Buku pertama yang berani menelusuri
salah satu rahasia terbesar dalam Islam:

Tahun Kedatangan Imam Mahdi

Al-Jumal al-Taqlidi dan al-Jumal al-Saghir adalah sebuah rumus hitungan angka peninggalan tradisi Arab kuno. Dengan petunjuk angka yang didapat, kita bisa mengetahui tahun terjadinya sebuah peristiwa besar di masa depan.
Termasuk petunjuk tentang tahun kedatangan Imam Mahdi

Dengan menggunakan rumus di atas, penulis buku ini mengungkap beberapa peristiwa besar yang akan terjadi di dunia ini, dalam beberapa tahun mendatang. Di antaranya:-

- Ancaman asteroid ke Bumi di tahun 2014, 2019 dan 2029, yang menyebabkan terjadinya bencana alam dasyat
- Terjadinya sebuah bencana besar di Jazirah Arab pada tahun 2014
- Kedatangan Isa al-Masih (as) pada tahun 2018
- Penghancuran Masjid Al-Aqsha pada tahun 2019
- Eksodus Bangsa Yahudi secara besar-besaran pada tahun 2019, 2020 dan 2021
- Direbutnya Al-Quds oleh muslimin pada tahun 2022
- Meletusnya Perang Dunia III pada tahun 2014
- Kematian Saddam Hussein yang sudah diramalkan jauh sebelumnya

Semua peristiwa di atas, menyertai kedatangan Imam Mahdi Pada bulan Oktober, Tahun 2015

Bagaimana kesimpulan tersebut didapat?
Buku ini mengurai penjang lebar rumus perhitungannya

ISBN 978-979-16777-0-7

www.expertoha.com

PAPYRUS PUBLISHING

OKTOBER 2015

Jaber Bolushi

NATIONAL BESTSELLER

RAMALAN PALING MENGGUNCANGKAN ABAD INI

OKTOBER 2015 IMAM MAHDI AKAN DATANG

Jaber Bolushi

Oktober 2015

Imam Mahdi akan datang

Jaber Bolushi

Oktober 2015 Imam Mahdi akan Datang

Diterjemahkan dari:
Dzuhur al-Mahdi 'am 2015 Nubu'ah Qur'aniyah
Karya: Jaber Bolushi, 2006

Penerjemah : Ali Shofie & Hamid Haddar
Penyunting : Faisal bin Jindan
Pewajah Isi : Abu Zahra Al-Habsyi
Pewajah Sampul: Expert Toha

Cetakan I : September 2007
Cetakan II : Oktober 2007
Cetakan III : Januari 2008
Cetakan IV : Februari 2008
Cetakan V : Mei 2008

ISBN: 978-979-16777-0-7

PAPYRUS PUBLISHING
PT. PAPYRUS WAHANA REJEKI
Kp. Kramat No. 66 Condet, Jaktim
Post Address: Quick A. 012, Quick Qopy Business Center
Jl. Pasar Minggu No. 49B
Jakarta Selatan - 12760
Email: papyrus_publishing@yahoo.co.id

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

تِلْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوحِيهَا إِلَيْكَ مَا كُنْتَ تَعْلَمُهَا أَنْتَ
وَلَا قَوْمُكَ مِنْ قَبْلِ هَذَا فَاصْبِرْ إِنَّ الْعَاقِبَةَ لِلْمُتَّقِينَ

Itulah dari sebagian berita gaib yang kami wahyukan kepadamu dan tidaklah sebelumnya engkau mengetahuinya dan tidak pula kaummu, maka bersabarlah karena sesunguhnya (janji itu) sebagai balasan untuk kaum yang bertakwa.
(Hud: 49)

ISI

PENDAHULUAN

BELUM lama berakhirnya perang dunia ke II, pada tahun 1948, muncullah negara Israel di Palestina. Setelah Imperialisme mulai hilang secara perlahan, dunia kembali disibukkan dengan semangat yang jauh lebih mengerikan lagi yaitu Zionisme. Anehnya, bantuan Eropa dan negara-negara Barat kepada negara Yahudi baru itu, terus mengalir begitu derasnya hingga hari ini. Walaupun berdirinya negara ilegal tersebut mendapatkan tentangan keras dari masyarakat yang tinggal di kawasan Timur Tengah, tetapi bantuan dan pengakuan negara-negara Barat tak kunjung reda. Timur Tengah memanas. Meletuslah perang Arab-Yahudi di kawasan itu.

Semua fenomena ini tak lain merupakan indikasi kuat tentang semakin mendekatnya era kedatangan "Kerajaan Israel yang dinantikan" bagi pengikut Yahudi, dan era kedatangan "Almasih" bagi umat Kristiani. Ditunjang lagi dengan maraknya apa yang dapat kita sebut dengan "gelombang pembunuhan karakter Islam" di Eropa dan negara Barat lainnya. Termasuk usaha untuk memperburuk potret Islam di seluruh dunia.

Sesungguhnya, dengan fitnah Zionisme dan Barat yang ditujukan ke seluruh dunia bahwa Islam memiliki misi menghancurkan dunia, bahwa Timur Tengah adalah pusat terorisme Internasional, dan muslimin akan membantai siapa pun selain golongan agamanya adalah sangat mengelisahkan. Sampai hari ini, dapat dikatakan bahwa secara umum, Zionisme dan Barat telah berhasil menjalankan misinya tersebut.

Salah satu fenomena yang membuat kita semakin meyakini kesimpulan di atas adalah fakta bahwa sejak dahulu terdapat semacam upaya untuk membuat kawasan Timur Tengah terus bergolak secara politik, sehingga tak pernah aman dan stabil. Terjadinya perang antara Irak-Iran selama 8 tahun, invasi Irak ke Kuwait pada 2 Agustus 1990 adalah beberapa contohnya. Yang teraktual adalah invasi Amerika Serikat ke Irak dengan bertopang pada dalih adanya senjata pemusnah massal yang dibangun oleh rezim Saddam Hussein. Pasca invasi, Irak luluh lantah, jutaan korban berjatuhan, hingga detik ini terus menjadi ladang pembantaian, dan tak kunjung stabil secara politis. Sebelum fenomena di atas, telah muncul nama Usamah bin Ladin dengan Al Qaeda-nya, sebagai sebuah jaringan organisasi yang dituduh mendalangi berbagai aksi terorisme di dunia. Dan salah satunya adalah tragedi WTC pada September 2001.

Semua ini merupakan bagian dari rencana Zionisme untuk menghancurkan Islam. Dibuat sebuah upaya untuk menjatuhkan nama Islam dan membuat muslimin

menjadi sasaran tuduhan atas berbagai tindak kejahatan yang tidak dilakukannya.

Hari ini Irak hidup dalam suasana yang mencekam, situasi yang tidak kondusif, baik secara politik dan keamanan, maupun ekonomi, ditambah masuknya kelompok radikal *jamaah takfir** yang datang dari berbagai negara Arab lainnya. Tentunya hal itu terjadi setelah mereka mendapatkan kemudahan dari intelejen Amerika, Inggris, dan Israel, sehingga kelompok ini dapat menciptakan kekacauan, ketakutan, dan kehancuran di Irak yang berujung pada meletusnya perang saudara di Irak perang sektarian antara Syiah, Sunnah, dan Kurdi.

Semua ini adalah strategi jitu Zionisme yang didanai oleh Amerika, ditambah pelaksanaan yang matang oleh Al Qaeda dengan cara membunuh kelompok nonmuslim, sebagai dalang peristiwa peledakan bom di Eropa, dan pembunuhan terhadap Islam Syiah di Irak. Tanpa mereka sadari, semua itu telah membantu Zionisme dalam mencapai misi-misi busuk mereka terhadap Islam. Oleh karena itulah, mereka telah berhasil memperburuk citra Islam di mata dunia.

Di dalam buku saya ini akan dijelaskan secara berurutan berbagai sebab adanya misi buruk terhadap Islam dan muslimin, khususnya di Irak, termasuk sebab terjadinya perang di kawaan Timur Tengah, dan terbitnya karikatur Nabi Muhammad (saw) pada salah satu media cetak Denmark. Buku ini pun akan mengungkap sebab mendasar perang yang dilancarkan Amerika terhadap

* Kelompok salafi garis keras (pentj).

Afghanistan, penjajahannya terhadap Irak, dan berbagai perang yang akan terjadi nantinya pada kawasan tersebut.

Kami sangat berharap kepada pembaca yang budiman agar membuka fikiran dan hati ketika membaca buku ini. Semoga hal itu akan dapat menambah wawasan dan keilmuan kita, karena tidak ada seorang manusia pun dengan berbagai tingkat keilmuanya, yang mampu mengetahui seluruh rahasia Allah (Swt). Tentunya para pembaca akan menemukan pendapat yang mungkin berbeda dengan kami, dan kami pun meyakini hal itu adalah sesuatu yang lumrah terjadi sebagaimana yang telah kami perhitungkan sebelumnya. Selamat membaca!

PENGANTAR PENERBIT

Buku ini mengungkap salah satu rahasia terbesar dalam Islam: kepastian waktu datangnya Imam Mahdi, pemimpin penyelamat dunia dan penumpas segala kebatilan.

BUKU yang berbicara tentang Imam Mahdi, cukup banyak. Namun yang satu ini, amat cemerlang dan memikat. Pendekatan yang digunakan sang penulis, Jaber Bolushi, jauh berbeda dengan yang selama ini ada. Karenanya, apa yang diungkap dalam buku ini, adalah rahasia yang selama ini belum pernah terkuak tentang Imam Mahdi. Bolushi menyibak tabir rahasia paling misterius seputar pembicaraan tentang Imam Mahdi. Yaitu penelusuran mendalam tentang kapan tepatnya prediksi kedatangan Imam Mahdi?

Dalam Islam, Imam Mahdi adalah sosok pemimpin yang akan muncul, tatkala muslimin berada dalam kondisi yang terpuruk, dan dunia telah diliputi oleh berbagai kezaliman yang memprihatinkan. Fakta ini tak ada yang menentangnya. Dalam misi penegakan keadilan dan panji Islam itu, Imam Mahdi akan didampingi oleh Isa al

Masih. Kedatangan Imam Mahdi ini, juga menandai dekatnya masa akhir dari kehidupan di dunia ini. Namun, masa itu tidak sependek yang kita prediksi. Akan ada beberapa tahun, di mana Imam Mahdi akan menuntaskan misinya. Setelah keadilan ditegakkan dan kebenaran dijunjung ke tempatnya yang sebenarnya, dunia memasuki akhir kehidupannya. Misi Imam Mahdi tunai sudah.

Yang hingga saat ini menjadi misteri besar, dan tidak ada satu pun literatur keislaman yang memecahkannya adalah kapankah tepatnya Kedatangan Imam Mahdi? Padahal, banyak sumber Hadits yang menginformasikan tanda-tanda zaman yang muncul sebelum kedatangan itu. Bagi Bolushi, jika jeli meneliti literatur keislaman yang menginformasikan tentang tanda-tanda kedatangannya, maka muslimin dapat menyingkap suatu rahasia besar.

Untuk mengetahui rahasia Kedatangan Imam Mahdi, Bolushi memasuki wilayah misterius yang hingga saat ini jarang sekali dijamah para peneliti muslim. Dia meyakini, Alqur an dan hadits pasti memberikan petunjuk tersembunyi mengenainya. Menurut Bolushi, rahasia itu hanya dapat diketahui jika kita benar-benar teliti menyingkap tirai demi tirai rahasia kemukjizatan ayat-ayat Alqur an.

Bolushi menghabiskan sekian tahun untuk melakukan penelitian mendalam atas berbagai literatur keislaman yang memberikan petunjuk kedatangan Imam Mahdi. Tak cukup itu, Bolushi memadukan penelitiannya

dengan pendekatan ilmiah. Hasilnya, cukup menakjubkan. Al-qur an dan sains, selaras dalam memberikan petunjuk tentang Kedatangan Imam Mahdi.

Buku yang ada di hadapan pembaca saat ini adalah buah penelitian mendalam Bolushi. Sebuah buku yang mengungkap salah satu rahasia keislaman terbesar: kapan waktu pasti Kedatangan Imam Mahdi!

Ingin tahu bagaimana Bolushi berhasil menyingkap rahasia kedatangan itu? Ia menggunakan metode *al-jumal al-taqlidi* dan *al-jumal al-shaghir,* yaitu sebuah mekanisme hitung-hitungan yang berkembang dalam tradisi bahasa Arab. Ini salah satu peninggalan klasik dalam sejarah Arab tentang bagaimana menyingkap angka yang tersembunyi di balik huruf dan kalimat. Dengan angka itu, kita dapat menyingkap petunjuk rahasia yang tersembunyi di balik kata-kata.

Al-Jumal al-taqlidi dan al-Jumal al-shaghir berisi rumus lengkap nilai (angka) sebuah huruf. Dengan menggunakan rumus *al-jumal al-taqlidi* dan *al-jumal al-shaghir* kita dapat menghitung nilai sebuah kalimat. Caranya, dengan menjumlahkan nilai setiap kalimatnya.

Inilah pendekatan yang digunakan Bolushi untuk menyingkap rahasia tentang Kedatangan Imam Mahdi. Dengan *al-jumal al-taqlidi* dan *al-jumal al-shaghir,* Bolushi menyibak Rahasia Angka dalam ayat-ayat Alqur an. Terutama ayat-ayat yang menginformasikan tentang Kedatangan Imam Mahdi. Bolushi yakin, rahasia angka di balik ayat-ayat itu, akan mengantarkan

kita kepada petunjuk kapankah tepatnya kedatangan tersebut.

Adapun pendekatan sainstis yang digunakan Bolushi salah satunya adalah sebuah penemuan ilmiah tentang akan terjadinya tabrakan antara planet bumi dan sebuah asteroid. Tabrakan itu akan menimbulkan efek bencana alam yang dahsyat.

Ternyata, itulah yang menjadi kelebihan utama buku ini. Yaitu, penemuan para pakar astronomi tentang tahun terjadinya tabrakan asteroid, sama dengan hasil penelitian Bolushi atas ayat Alqur'an tentang kapankah Kedatangan Imam Mahdi. Terjadinya tabrakan antara bumi dan asteroid, menurut petunjuk Hadits, merupakan salah satu tanda mendekatnya kedatangan itu.

Jadi, dengan kata lain, Bolushi berhasil memadukan antara nash Alqur'an dan Hadits, dengan bukti ilmiah. Itulah yang selama ini tak pernah terungkap dalam berbagai buku yang mengupas tentang Imam Mahdi.

Sungguh sangat disayangkan, jika karya yang sangat fenomenal ini tidak dapat dinikmati oleh masyarakat Indonesia yang mayoritas menganut agama Islam. Atas dasar itu, kami jatuhkan pilihan pada karya ini.

Akhirulkalam, dalam Islam, Kedatangan Imam Mahdi merupakan wacana yang tak habis dibicarakan dan terus digali rahasia di baliknya. Bersama karya Bolushi ini, kami, Penerbit Papyrus Publishing, mengharapkan bisa menjadi salah satu yang terdepan dalam jajaran karya yang mengupas fenomena Imam Mahdi. Tanpa

berpretensi mengikrarkan bahwa apa yang tertuang dalam karya ini mutlak kebenarannya, (karena kemutlakan hanya milik Allah semata), sebuah kebanggaan tersendiri, jika karya ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan wacana Imam Mahdi ke depan.

BAB I

SEBUAH RAMALAN DARI TAURAT

ZIONISME beserta pengaruhnya yang sangat berbahaya telah menggurita ke seluruh aspek kehidupan masyarakat Amerika Serikat. Baik pada sisi intelektualitas, politik, agama, bahkan sampai ke organisasi politik resmi pemerintah Amerika Serikat seperti Kongres dan Senat. Kuatnya pengaruh ini, tidak terjadi secara spontan dan cepat, melainkan buah dari sebuah gerakan organisasi serta misi rahasia yang tertata rapi, dan dijalankan dalam tempo yang sudah sangat lama. Organisasi serta misi ini ditunjang oleh sokongan dana yang kuat. Demikian kuatnya pengaruh dan peranan Zionisme, hingga dapat masuk ke dalam berbagai lembaga pemerintahan, dan memberikan pengaruh bagi arah kebijakan politik Amerika Serikat. Tentunya kebijakan itu sejalan dengan cita-cita dan semangat Zionisme Internasional.

Salah satu terobosan Zionisme terhadap rakyat Amerika adalah kemampuannya dalam mengendalikan sebagian kelompok di sana yang lebih dikenal dengan sebutan Kristen-Kanan, yang cenderung bersifat radikal. Kelompok ini dekat dan sangat mendukung Zionisme Internasional

dalam upayanya mewujudkan ramalan Taurat tentang tanah yang dijanjikan , sebagaimana klaim bangsa Yahudi. Walaupun dalam tubuh kelompok Kristen-Kanan itu terdapat beberapa sekte dengan cara pandang yang tidak sama, namun dalam hal memuluskan rencana Zionisme Internasional, semuanya bersatu padu.

Berbagai kelompok tersebut begitu memusuhi Arab dan muslimin. Mereka berada dalam satu slogan bahwa isu Israel adalah isu Amerika, dan Israel adalah kehendak Tuhan di muka bumi. Mereka juga beranggapan bahwa Amerika adalah pengemban misi suci tuhan dalam mendukung dan menjaga Israel. Kuatnya kebencian terhadap Arab dan muslimin, mereka pun memaksimalkan penggunaan segenap fasilitas dan daya yang dimiliki untuk menularkannya kepada seluruh lapisan rakyat Amerika. Mereka turut mendukung seluruh proyek Israel, bahkan dengan memanfaatkan emosi keagamaan dan membangun pengaruh terhadap proses sebuah kebijakan politik.

Secara langsung, mereka pun bekerja sama dengan membantu keuangan dan pengembangan pemukiman baru bagi imigran Yahudi di Palestina. Kristen-Kanan Amerika pun meyakini bahwa kehendak tuhan berupa terjadinya perang merebut tanah suci Yerusalem dari kaum muslimin adalah pertanda mendekatnya kedatangan Almasih. Tak jarang elit pemerintahan Amerika yang mendukung, bahkan, terlihat senang ketika menyaksikan bombardir militer Israel atas berbagai daerah di Palestina, menghancurkan perkampungan Jenin, dan membunuh ratusan rakyat Palestina.

Kebijakan politik George Bush, Presiden Amerika Serikat saat ini, terhadap Timur Tengah dan perang yang dikobarkannya terhadap Irak sekalipun itu ditentang oleh Perserikatan Bangsa-bangsa adalah bukti betapa ia meremehkan keberadaan sekian milyar penduduk dunia yang menentangnya. Semua yang dilakukannya didasarkan anggapan suci bahwa dirinya tengah melaksanakan proyek Tuhan untuk melindungi Israel. Termasuk juga keyakinan bahwa semua itu dilakukan sebagai persiapan bagi kedatangan Almasih kelak.

Umat Yahudi dan Kristen di Barat, berkeyakinan bahwa berdirinya negara Israel yang kedua di Palestina pada tahun 1948, adalah pertanda mendekatnya kedatangan kerajaan yang ditunggu bagi umat Yahudi, serta kedatangan kedua Almasih bagi umat Kristen. Keyakinan agama ini bertopang pada ramalan Taurat yang diimani oleh Yahudi dan Kristen. Sebagaimana dijelaskan di dalamnya, kedatangan Almasih akan terjadi setelah berkumpulnya bangsa Yahudi di tanah Palestina dan membentuk negara Israel yang kedua. Penafsiran ini dapat dilihat pada ramalan Yezekiel dan Daniel (as), yang ditafsirkan secara berbeda sesuai pandangan para penafsirnya.

Yezekiel 21: 19

Hai engkau anak manusia, gambarlah dua jalan yang akan dilalui oleh pedang Raja Babel; keduanya mulai dari satu negeri. Buatlah sebuah papan penunjuk jalan pada awal jalan yang menuju ke masing-masing kota.

Yahudi meyakini bahwa yang akan datang kepada mereka pada kesempatan kedua itu adalah Imam Mahdi. Beliau akan keluar dari tanah Babylonia dan Asyiria. Kaledonia, Babylonia, dan Assyria adalah penduduk Irak kuno. Babylonia adalah kota di Irak yang terletak di pusat wilayahnya, tepatnya sebelah selatan kota Baghdad. Sementara Assyria terletak di utara kota itu.

Anehnya, meskipun kaum Yahudi mengetahui tentang Kedatangan Imam Mahdi, kecongkakan dan kezaliman mereka terus berlanjut. Ini dikarenakan tidak adanya keimanan kepada Allah serta para rasul-Nya. Sehingga kehancuran Israel menurut pandangan mereka akan terjadi di tangan Babylonia (Irak). Itulah yang mendasari dan memotivasi mereka untuk menghancurkan Irak. Mereka pun melancarkan perang tanpa belas kasih.

Ramalan Nabi Daniel (as)

Daniel 2: 27-47

2: 27 Daniel menjawab, katanya kepada raja: Rahasia, yang ditanyakan tuanku Raja, tidaklah dapat diberitahukan kepada Raja oleh orang bijaksana, ahli jampi, orang berilmu, atau ahli nujum.

2: 28 Tetapi di surga ada Allah yang menyingkapkan rahasia-rahasia; Ia telah memberitahukan kepada tuanku Raja Nebukadnezar, apa yang akan terjadi pada hari-hari yang akan datang. Mimpi dan penglihatan yang tuanku lihat di tempat tidur ialah:

2: 29 Sedang tuanku ada di tempat tidur, ya tuanku raja, timbul pada tuanku pikiran-pikiran tentang apa yang akan terjadi di kemudian hari, dan Dia yang menyingkapkan rahasia-rahasia telah memberitahukan kepada tuanku apa yang akan terjadi.

2: 30 Sementara aku, telah disingkapkan rahasia itu kepadaku, bukan karena hikmat yang mungkin ada padaku melebihi hikmat semua orang yang hidup, tapi supaya maknanya diberitahukan kepada tuanku raja, dan supaya tuanku mengenal pikiran-pikiran tuanku.

2: 31 Ya raja, tuanku melihat suatu penglihatan, yakni sebuah patung yang amat besar! Patung ini tinggi, berkilau-kilauan luar biasa, tegak di hadapan tuanku, dan tampak mendahsyatkan.

2: 32 Adapun patung itu, kepalanya dari emas tua, dada dan lengannya dari perak, perut dan pinggangnya dari tembaga.

2: 33 Sedang pahanya dari besi dengan kakinya sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat.

2: 34 Sementara tuanku melihatnya, terungkit lepas sebuah batu tanpa perbuatan tangan manusia, lalu menimpa patung itu, tepat pada kakinya yang dari besi dan tanah liat itu, sehingga remuk.

2: 35 Maka dengan sekaligus diremukkannyalah besi, tanah liat, tembaga, perak dan emas itu, dan semuanya menjadi seperti sekam di tempat pengirikan pada musim panas, lalu angin menghembuskannya, sehingga tidak ada bekasnya yang ditemukan. Tetapi batu yang menimpa patung itu menjadi gunung besar yang memenuhi seluruh bumi.

2: 36 Itulah mimpi tuanku, dan sekarang maknanya akan kami katakan kepada tuanku raja:

2: 37 Ya tuanku raja, raja segala raja, yang kepadanya oleh Allah semesta langit telah diberikan kerajaan, kekuasaan, kekuatan, dan kemuliaan.

2: 38 Dan yang ke dalam tangannya telah diserahkan-Nya anak-anak manusia, di manapun mereka berada, binatang-binatang di padang dan burung-burung di udara, dan yang dibuat-Nya menjadi kuasa atas semuanya itu tuankulah kepala yang dari emas itu.

2: 39 Tetapi sesudah tuanku akan muncul suatu kerajaan lain, yang kurang besar dari kerajaan tuanku; kemudian suatu kerajaan lagi, yakni yang ketiga, dari tembaga, yang akan berkuasa atas seluruh bumi.

2: 40 Sesudah itu akan ada suatu kerajaan yang keempat, yang keras seperti besi, tepat seperti besi yang meremukkan dan menghancurkan segala sesuatu; dan seperti besi yang menghancurluluhkan, maka kerajaan ini akan meremukkan dan menghancurluluhkan semuanya.

2: 41 Dan seperti tuanku lihat kaki dan jari-jarinya sebagian dari tanah liat tukang periuk dan sebagian lagi dari besi, itu berarti, bahwa kerajaan itu terbagi; memang kerajaan itu juga keras seperti besi, sesuai dengan yang tuanku lihat besi itu bercampur dengan tanah liat.

2: 42 Tetapi sebagaimana jari-jari kaki itu sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat, demikianlah kerajaan itu akan menjadi keras sebagian, dan rapuh sebagian.

2: 43 Seperti tuanku lihat besi bercampur dengan tanah liat, itu berarti: mereka akan bercampur oleh perkawinan,

tetapi tidak akan merupakan satu kesatuan, seperti besi tidak dapat bercampur dengan tanah liat.

2: 44 Tetapi pada zaman raja-raja, Allah semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya, dan kekuasaan tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain: kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan dan menghabisinya, tetapi kerajaan itu sendiri akan tetap untuk selama-lamanya.

2: 45 Tepat seperti yang tuanku lihat, bahwa tanpa perbuatan tangan manusia sebuah batu terungkit lepas dari gunung dan meremukkan besi, tembaga, tanah liat, perak dan emas itu. Allah yang maha besar telah memberitahukan kepada tuanku raja apa yang akan terjadi di kemudian hari; mimpi itu adalah benar dan maknanya dapat dipercayai.

2: 46 Sujudlah raja Nebukadnezar serta menyembah Daniel; juga dititahkannya mempersembahkan korban dan wewangian kepadanya.

2: 47 Kemudian raja mengatakan, benarlah Tuhanmu dan tuhan raja-raja, sang pembuka rahasia jika kamu mampu menafsirkan tabir rahasia itu.

Berikut ini akan saya jelaskan sebuah penafsiran yang paling mengejutkan mengenai ayat-ayat di atas, terutama mengenai empat orang penguasa. Para ahli Injil dan Taurat telah menafsirkan keempat penguasa yang dimaksud. Pertama adalah Nebukadnezar yang berkuasa di Babylonia. Dia mengenakan simbol berupa

emas di kepala. Kedua adalah Raja Persia, yang mengenakan simbol berupa baju perang yang terbuat dari perak pada dada dan lengannya. Ketiga adalah penguasa Macedonia yang berhasil menguasai Persia, yaitu Alexander Agung, dengan simbol tembaga pada perut dan kedua pahanya. Sedangkan penguasa yang terakhir adalah imperatur Romawi dengan simbol besi pada kedua belah betis dan dua belah telapak kakinya. Di mana yang satu terbuat dari besi, sedangkan yang lainnya terbuat dari tanah liat.

Menurut kami penafsiran seperti itu tentunya tidak benar sama sekali. Sebab ramalan tersebut berbicara tentang penguasa yang datang setelah mereka, dan berkuasa pada akhir zaman. Jadi, bukan berbicara tentang penguasa yang berkuasa dahulu kala. Ramalan tersebut juga bercerita tentang berdirinya sebuah negara yang memiliki wibawa dan keagungan yang besar. Di dalam negara itu terkumpul empat hasil tambang tadi, yaitu emas (kepala), perak (dada dan dua lengan) , yang memiliki arti sebuah perekonomian yang kuat. Sedangkan kata tembaga yang berkilau (perut dan dua belah paha) berarti kekuatan jaringan informasi. Sementara kata besi (dua belah betis dan telapak kaki) berarti kekuatan militer yang besar. Besi di sini mengandung arti kekerasan yang menghancurkan. Adapun simbol besi yang bercampur dengan tanah liat menunjukkan fakta kemajemukan atau percampuran ras dan bangsa dalam sebuah negara.

Sifat-sifat yang disebutkan itu, diakui atau tidak, secara faktual mengacu pada karakteristik yang dimiliki

oleh negara Amerika Serikat pada saat ini. Ekonomi negara itu adalah yang paling kuat dan monopolistik di dunia. Hal ini sama dengan perumpamaan yang dikatakan di atas, kepala yang terbuat dari emas, dada, dan dua lengan yang terbuat dari perak. Demikian kuatnya perekonomian Amerika Serikat, hingga negara-negara Eropa pun bergabung untuk menciptakan mata uang Euro. Tujuannya, agar dapat menyaingi mata uang Dollar. Setidaknya ini adalah bukti bahwa tak ada satu negara yang berani maju berhadapan seorang diri dengan kekuatan ekonomi Amerika. Kecuali mereka bersatu padu dan menggabungkan kekuatan mereka.

Sifat atau ciri lainya adalah kedua belah paha yang terbuat dari tembaga , yang tak lain merupakan simbol kekuatan informasi. Kita semua pun mengerti bahwa Amerika Serikat memiliki kekuatan informasi melebihi negara lainnya, termasuk jaringan Internet dalam skala global dan kepemilikan satelit ruang angkasa dalam jumlah yang paling banyak. Pantas saja bila negara itu amat sombong dalam menunjukkan kekuatan dan keberhasilan informasinya kepada dunia.

Yang terakhir adalah gambaran betis yang terbuat dari besi . Maknanya adalah sebuah kekuatan, karena besi sendiri adalah simbol kekuatan dan kekerasan. Begitu juga dengan gambaran kedua belah telapak kaki yang masing-masing terbuat dari besi dan dari sejenis tanah liat . Ini adalah simbolisasi tentang adanya heterogenitas pada kekuatan yang dimiliki Amerika

Serikat yang memang terdiri dari banyak suku bangsa. Baik itu suku asli wilayah tersebut, Indian, maupun imigran Eropa serta kulit hitam yang awal mulanya adalah para budak yang dibawa masuk dari benua Afrika. Kita tahu bahwa besi memiliki sifat yang unik, yaitu tak dapat bercampur dengan jenis lainnya. Itu adalah simbolisasi tentang sifat ras kulit putih Amerika yang tak dapat bersatu dengan ras kulit hitam maupun Indian. Jarang sekali ditemukan adanya perkawinan di antara mereka. Hal ini pun menunjukkan adanya tingkat strata sosial pada masyarakat di sana.

Selanjutnya, dalam mimpi tersebut digambarkan,

> **...sementara tuanku melihatnya, terungkit lepas sebuah batu tanpa perbuatan tangan manusia, lalu menimpa patung itu, tepat pada kakinya yang (terbuat) dari besi dan tanah liat itu, sehingga remuk. Maka dengan sekaligus diremukkan juga besi, tanah liat, tembaga, perak, dan emas itu. Semuanya pun menjadi seperti sekam di tempat pengirikan pada musim panas, lalu angin menghembuskannya, sehingga tak ada bekas-bekasnya yang ditemukan. Tetapi batu yang menimpa patung itu menjadi gunung besar yang memenuhi seluruh bumi.**

Pertanyaanya, apa makna dari simbol sebuah batu dalam mimpi itu? Yaitu simbol batu yang terpecah dan berasal bukan dari tangan manusia . Apa maksud dari bongkahan batu yang terpecah dan berasal bukan dari kedua belah tangan manusia, sebagaimana tergambar dalam mimpi itu? Itulah Asteroid yang akan jatuh di

bumi pada tahun 2019. Maksud dari perkataan bukan dari perbuatan tangan manusia bahwa kedatangan benda itu berasal dari Allah (Swt). Tentang hal itu, akan dibahas secara mendetail pada bab ke 4 buku ini.

Karena patung tersebut adalah perumpamaan setan, maka mahluk itu pun berusaha menguasai manusia di seluruh penjuru bumi. Tanah Babylonia atau Irak saat ini, akan menjadi tempat kehancuran setan itu setelah ia memasukinya. Lalu dikatakan bahwa akan terdapat sebuah kekuasaan dari langit yang tak akan tertandingi, yang akan menghancurkan seluruh kekuasaan zalim dan congkak di muka bumi. Itulah masa akhir zaman hingga hari Kiamat menjelang.

Pembaca budiman bisa mencoba mengaitkan penggambaran tentang kondisi patung dalam mimpi tersebut dengan fakta dan kondisi yang saat ini dihadapi oleh Amerika Serikat. Mengenai emas yang berubah menjadi perak, menjadi tembaga, besi, hingga akhirnya menjadi besi yang tercampur dengan keramik, tak lain adalah penggambaran kondisi yang saat ini sedang dialami Amerika Serikat. Setelah memasuki Irak, kekuatan, pengaruh, serta daya tahan Amerika terus menurun dan terkikis. Kemerosotan itu terus menggerogoti dari sisi ekonomi, media informasi, hingga militernya. Simpati masyarakat dunia pun perlahan-lahan mendekati titik nadir. Apa yang digambarkan dalam mimpi tersebut, secara faktual saat ini memang sedang dialami oleh Amerika Serikat.

Cobalah para pembaca budiman memperhatikan penggambaran dalam mimpi itu!

Ketika batu kecil datang dan jatuh menimpa patung tersebut, kemudian ternyata patung itu hancur dalam waktu cepat, ini membuktikan betapa patung tersebut sebenarnya amat lemah dan rentan untuk hancur dalam waktu singkat. Hal itu juga menggambarkan degradasi moral masyarakat Amerika yang dari hari ke hari terus menukik. Hari ini mereka melegalkan perkawinan antar sesama jenis. Apa yang telah mereka perbuat itu sungguh telah menghancurkan makna perkawinan yang dijunjung tinggi oleh bangsa lain di dunia. Seolah-olah mereka telah menyeret habitat perkawinan ke hutan belantara tempat hidupnya binatang buas dan menjauhkannya dari nilai-nilai manusia yang beradab. Inilah, bagi kami permulaan Amerika menuju kehancurannya.

Kelahiran Nabi (Saw) Dalam Ramalan Yahudi

Sesungguhnya, kaum Yahudi mengetahui tentang kebenaran fakta sebagaimana digambarkan dalam ayat di atas. Namun mereka menyembunyikannya, bahkan semakin membangun kezaliman dan kecongkakan itu pada setiap zaman. Pengetahuan Yahudi itu tak ada bedanya dengan dahulu ketika mereka mengetahui dan mengimani kedatangan penutup para Nabi yaitu Muhammad bin Abdillah (saw). Mereka berbondong-bondong hijrah menuju Jazirah Arabia untuk menunggu kedatangan Nabi terakhir. Mereka pun tahu waktu dan tibanya kelahiran

Nabi, sebagian mereka mendiami kota Mekah dan berdagang di sana. Dan ketika tiba malam dilahirkannya Rasulullah (saw), mereka mendatangi kaum Arab Quraisy dan berkata:

Wahai Quraisy, apakah ada bayi dari kalian yang lahir pada malam ini?

Kaum Quraisy menjawab, Demi Tuhan, kami tidak tahu .

Yahudi berkata, Allah Maha Besar. Jika kalian memang tidak mengetahuinya, tidak menjadi soal. Tapi, tolong perhatikanlah dan jagalah dengan baik-baik apa yang kami katakan kepada kalian ini! Telah lahir pada malam ini Nabi terakhir untuk umat manusia yang di antara pundaknya ada sebuah tanda kenabian.

Orang-orang Quraisy kemudian terperanjat heran mendengar perkataan orang-orang Yahudi tersebut. Ketika pulang ke rumah, mereka pun memberi kabar kepada sanak keluarga serta handai taulan. Lalu mereka mendapat kabar bahwa telah lahir putra dari Abdullah bin Abdul Muthalib yang diberi nama Muhammad. Kemudian orang-orang Quraisy segera mendatangi Yahudi tadi dan memberi kabar berita kelahiran tersebut. Secara bersama-sama mereka pun mendatangi Aminah, ibunda Nabi, dan meminta untuk ditunjukkan bayi itu kepada mereka. Dan di antara kedua pundak bayi itulah mereka mendapatkan sebuah tanda kenabian, sebagaimana yang telah disifatkan sebelumnya. Orang-orang Yahudi lalu memberi ucapan selamat kepada kaum

Quraisy, Selamat wahai kaum Quraisy, telah pindah *nubuwwah* (kenabian) dari kami Bani Israil kepada kalian (kaum Quraisy). Bergembiralah! Kelak kalian akan berkuasa dari Timur hingga Barat bumi ini.

Sebenarnya kaum Yahudi banyak mengetahui rahasia-rahasia besar. Hanya saja, mereka kerap menyembunyikan kebenaran rahasia tersebut.

BAB 2

AWAL DAN AKHIR ISRAEL

KRIPTOGRAFI, tulisan rahasia dan perhitungan Alfabet, telah digunakan sejak awal peradaban manusia dalam rangka menyimpan rahasia yang tersirat dalam peradaban mereka. Masyarakat Mesir kuno misalnya, telah menggunakan tekhnik tersebut pada tahun 1900 SM. Begitu juga dengan bangsa Yunani kuno. Julius Caesar, salah seorang pendiri imperium Romawi, menggunakan kriptografi sederhana yang berdasarkan pertukaran posisi urutan, dengan cara menukar sebuah huruf dengan huruf ketiga setelahnya. Akan tetapi perhitungan Alfabet atau Kriptografi yang digunakannya, belum selengkap, serapi, dan seteratur yang telah digunakan bangsa Arab setelah lahirnya peradaban Islam di tengah-tengah mereka.

Bangsa Arablah yang pertama kali menemukan metode untuk memecahkan kriptografi berikut penulisanya secara sistematis. Sebuah bangsa yang muncul di Jazirah Arabia dan mulai diperhitungkan pada abad 7 Masehi, terbentang di atasnya sahara yang sangat luas, tiba-tiba keluar secara cepat menjadi salah satu peradaban

yang dikenal oleh sejarah umat manusia. Bahkan pada saat itu, perkembangan dasar ilmu kedokteran modern dan matematika muncul dan berawal dari peradaban ini.

Kode adalah salah satu cara untuk mengirim informasi, di mana seseorang yang mengerti simbol-simbol tertentu dapat membaca dan mengerti maksud kode itu. Jadi, semacam bahasa simbol, atau teka-teki, yang hanya dapat dipecahkan dan dimengerti maksudnya oleh mereka yang mengetahui rahasia yang tersembunyi di baliknya. Terkadang ilmu ini juga dikenal di Arab dengan sebutan *al-kitabah as-sirriyah* (tulisan rahasia) atau ilmu perhitungan Alfabet.

Sayidina Ali bin Abi Thalib pernah memberikan isyarat petunjuk tentang rahasia huruf-huruf dalam Alqur an. Beliau berkata, Jika mau, aku bisa patahkan tujuh puluh ekor leher unta dari huruf *Ba* yang terdapat pada kalimat *Basmallah (Bismillahirrahmanirrahim)*.

Dalam kesempatan yang lain, beliau juga pernah mengatakan Setiap yang berada pada Alqur an, terhimpun pada surat al-Fatihah. Dan setiap yang ada pada al-Fatihah, terhimpun pada kalimat *Basmallah*. Dan setiap yang ada pada kalimat *Basmallah,* terhimpun pada huruf *Ba* . Dan setiap yang ada pada huruf *Ba* , terhimpun pada titik yang berada di bawah huruf tersebut.

Pada kesempatan yang lain beliau berkata, Sesungguhnya di antara kedua keningku terdapat ilmu yang amat banyak. Ah, seandainya aku menemukan wadah untuk menampungnya. Diriku telah dipenuhi dengan

rahasia ilmu yang seandainya aku ucapkan hingga suaraku menjadi parau, maka kalian akan melayang tak menentu seperti bulu ayam yang diombang-ambingkan oleh angin, dan ilmu itu bukanlah ilmu baku . Inilah yang dikatakan Sayidina Ali bin Abi Thalib, sosok yang oleh Rasul (saw) dijuluki sebagai pintunya ilmu .

Sebagai permulaan, kami ingin mengajak para pembaca melihat contoh tabel perhitungan di bawah ini,

Tabel *al-Jumal al-Taqlidi*

Huruf	أ	ب	ج	د	ه	و	ز	ح	ط	ي
Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Huruf	ك	ل	م	ن	س	ع	ف	ص	ق	ر
Nilai	20	30	40	50	60	70	80	90	100	200
Huruf	ش	ت	ث	خ	ذ	ض	ظ	غ		
Nilai	300	400	500	600	700	800	900	1000		

Tabel *al-Jumal al-Shaghir*

Huruf	أ	ب	ج	د	ه	و	ز	ح	ط	ي
Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1
Huruf	ك	ل	م	ن	س	ع	ف	ص	ق	ر
Nilai	2	3	4	5	6	7	8	9	1	
Huruf	ش	ت	ث	خ	ذ	ض	ظ	غ		
Nilai	3	4	5	6	7	8	9	1		

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami hal di atas, berikut ini akan dikisahkan tentang seorang penyair yang bernama ad-Dalanjawi. Ketika ad-Dalanjawi meninggal dunia, salah seorang kawan karibnya benar-benar merasa kehilangan. Ia menjerit dan tak henti-hentinya manangis. Lalu kesedihannya itu, diabadikan dalam sebuah syair:

سألت الشعر هل لك من صديق　　و قد سكن الدلنجاوي لحده

Kutanya kepada syair apakah kau memiliki seorang teman? Kini ad-Dalanjawi telah tinggal sendirian

فصاح و خر مغشيا عليه　　و أصبح راقدا في القبر عنده

Temannya berteriak dan jatuh tersungkur ketika menziarahinya hingga tertidur di atas pusaranya

فقلت لمن يقول الشعر أقصر　　لقد أرخت: مات الشعر بعده

Daku berkata kepada penyair yang mengatakan pendekkanlah! Sedangkan aku meratap, "telah mati syair sesudah kematiannya"

Penyair di atas telah meletakkan kata kunci agar kita dapat mengetahui tahun wafatnya ad-Dalanjawi. Kalau kita menghitung ketika sampai pada kalimat(مات الشعر بعده) yang artinya *telah mati syair setelah kematiannya,* maka kita akan dapat mengetahui tahun wafatnya ad-Dalanjawi.

م + ا + ت + ا + ل + ش + ع + ر + ب + ع + د + ه

40 + 1 + 400 + 1 + 30 + 300 + 70 + 200 + 2+ 70 + 4 + 5 = 1123

Maka tahun wafat ad-Dalanjawi yang tersirat dalam bait syair diatas adalah 1123 H. Begitulah, metode seperti ini begitu akrab digunakan bangsa Arab dalam menyimpan informasi tersirat dalam berbagai cara.

Rahasia Yang Tersembunyi pada Surat al-Isra

(1) Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjid al-Haram ke Masjid al-Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (2) Dan Kami berikan kepada Musa kitab (Taurat) dan Kami jadikan kitab Taurat itu petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman): "Janganlah kamu mengambil penolong selain Aku. (3) (Yaitu) anak cucu dari orang-orang yang Kami bawa bersama-sama Nuh. Sesungguhnya dia adalah hamba (Allah) yang banyak bersyukur. (4) Dan telah Kami tetapkan terhadap Bani Israil dalam Kitab itu: "Sesungguhnya kamu akan membuat kerusakan di muka bumi ini dua kali, dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar." (5) Maka apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) pertama dari kedua (kejahatan) itu, Kami datangkan kepadamu hamba-hamba Kami yang mempunyai kekuatan yang besar, lalu mereka merajalela di kampung-kampung, dan itulah ketetapan yang pasti terlaksana. (6) Kemudian Kami berikan kepadamu giliran untuk

mengalahkan mereka kembali dan Kami membantumu dengan harta kekayaan dan anak-anak, dan Kami jadikan kamu kelompok yang lebih besar. (7) Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam masjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.

(104) Dan Kami berfirman sesudah itu kepada Bani Israil: "Diamlah di negeri ini (Palestina), maka apabila datang janji kedua, niscaya Kami datangkan kamu dalam keadaan bercampur baur (dengan musuhmu)."

Surat al-Isra adalah surat Makiyyah. Dibuka dengan *tasbih* yang berhubungan dengan peristiwa Isra Nabi (saw) dari Masjid al-Haram menuju Masjid al-Aqsha, yang merupakan rumah dan bangunan suci yang didirikan oleh Nabi Daud dan Sulaiman (as), dan Allah (Swt) telah mensucikannya untuk Bani Israil. Setelah itu, surat ini menceritakan takdir Allah (Swt) kepada Bani Israil, yaitu berupa kejayaan dan kejatuhannya, kemulian dan kerendahannya. Ketika Bani Israil mentaati Allah (Swt), maka Allah akan menjayakannya. Namun jika mereka menentang Allah (Swt), maka Allah akan menjatuhkan-

nya. Allah (Swt) telah memberi kepada Bani Israil sebuah kitab petunjuk yang diberi nama Taurat. Dia (Swt) memerintahkan kepada mereka untuk bertauhid dan melarang mereka berbuat syirik. Setelah diberi penjelasan kepada mereka tentang ajaran agama serta isi kitab Taurat, jika terdapat seorang dari mereka yang berbuat baik, maka Allah (Swt) akan memberi pahala. Demikian sebaliknya, Allah (Swt) akan menghukum jika mereka menentang Allah (Swt). Itulah *sunnatullah* yang terjadi pada umat-umat terdahulu. Dan di dalam Taurat telah diberitakan adanya ketentuan Allah (Swt) yang kelak akan terjadi

> Sesungguhnya kalian akan berbuat kerusakan dua kali dan kalian akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar (al-Isra': 4).

Kesombongan Bani Israil sama seperti kesombongan Fira un yang diceritakan Allah (Swt) di dalam Alqur an:

> Sesungguhnya Firaun telah berbuat sombong di muka bumi dan menjadikan penduduknya terpecah belah.... (al-Qashash: 4).

Seperti pada ayat di bawah ini, di mana Alqur an menceritakan kisah kehancuran pertama Bani Israil. Hal itu terjadi setelah mereka melanggar perintah Allah (Swt) dan berbuat kerusakan di muka bumi, lalu Dia (Swt) mengirim sebuah kaum yang zalim lainnya untuk menghancurkan mereka.

فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ أُوْلاَهُمَا بَعَثْنَا عَلَيْكُمْ عِبَادًا لَنَا أُوْلِي بَأسٍ شَدِيْدٍ
فَجَاسُوْا خِلاَلَ الدِّيَارِ وَ كَانَ وَعْدًا مَفْعُوْلاً

Apabila telah datang janji yang pertama, maka kami mengutus hamba-hamba kami yang memiliki kekuatan dan mereka menguasai seluruh pelosok negeri. Dan itulah janji yang pasti terlaksana (al-Isra': 5).

Kata (الشَدِيْد)pada ayat di atas berarti *keras*, dan kata tersebut sering digunakan dalam menceritakan kejadian perang. Kata (عِبَادنَا) berarti *hamba-hamba-Nya*, baik yang mukmin maupun yang bukan, seperti dalam ayat berikut ini:

Sesungguhnya Tuhanmu memberikan rezeki kepada yang dikehendaki-Nya dan ditentukan-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha melihat hamba-hamba-Nya (al-Isra': 30).

Atau dalam ayat yang lainnya,

Katakan cukuplah Allah sebagai saksi antara aku dan kalian, sesungguhnya Dia terhadap hamba-hamba-Nya Maha mengetahui lagi Maha melihat (al-Isra': 96).

Atau ayat yang lain lagi,

Sesungguhnya Allah terhadap hamba-hamba-Nya Maha mengetahui lagi Maha melihat (al-Isra': 96).

Dan juga pada ayat berikut,

Allah Maha Lembut terhadap hamba-hamba-Nya, Dia memberikan rezeki kepada yang dikehendaki-Nya dan Dia Maha Kuat lagi maha Mulia (as-Syura: 19).

Maka kata *hamba-hamba-Nya*, berarti seluruh ciptaan-Nya yang baik maupun yang tidak baik, dan kedua-duanya adalah hamba Allah. Maka ayat 5 surat al-Isra di atas memberikan kita sebuah informasi yang cukup berarti. Bahwa, sebagai hukuman terhadap Bani Israil atas kerusakan pertama yang mereka lakukan maka Allah (Swt) mengirim sebuah kaum zalim yang lain untuk menghancurkan mereka. Kejadian ini telah dicatat oleh sejarah bahwa Asyiria dan Babylonia yang keduanya adalah kaum paganis yang zalim, telah menghancurkan dua kerajaan besar bangsa Yahudi masa lampau tersebut. Inilah janji Allah Yang Maha Benar, dan sekali-kali Allah (Swt) tidak pernah lupa terhadap janji-Nya. Terkadang seorang yang zalim digunakan sebagai perantara pembalasan Allah (Swt) kepada kaum yang menentang, seperti yang terdapat dalam sebuah hadist Qudsi, Orang yang zalim adalah pedangku. Kadang aku membalas kezalimannya, dan di kesempatan yang lain, aku mengunakannya untuk pembalasan.

Kalimat (فَجَاسُوا خِلَالَ الدِّيَارِ) yakni *masuk ke tengah-tengah kota*. Maksudnya, kaum tersebut datang menjajah dan menghancurkan seluruh negeri mereka. Adapun kalimat (وَكَانَ وَعْدًا مَّفْعُولًا) adalah *turunnya bencana*, maksudnya peristiwa itu sebagai bencana besar yang tercatat

dalam sejarah bangsa Yahudi. Dan terkadang bencana tidak mampu dicegahnya dengan doa atau dengan perbuatan baik yang lain seperti amar makruf-nahi munkar misalnya. Ketika manusia mendukung perbuatan buruk suatu kaum dan meninggalkan *amar ma'ruf nahi munkar,* maka doa mereka tidak akan mustajab. Mengapa? Karena ada dua jenis dosa. Jika Anda berbuat dosa, kemudian mengangkat tangan untuk berdoa dan bertaubat, maka Allah akan mengampunkan Anda. Akan tetapi jika Anda berbuat kerusakan dan dampaknya meluas kepada masyarakat umum, maka pada saat itu tidak berguna sebuah doa seorang diri, melainkan doa seluruh masyarakat tersebut sekaligus taubatnya di samping diikuti juga dengan upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah rusak oleh perbuatan tersebut. Itulah bencana bagi kaum Yahudi terdahulu, ketika mereka secara keseluruhan berbuat kerusakan di muka bumi. Kerusakan itu tak lain adalah perbuatan yang tidak dapat ditolerir Sang Khalik seperti membunuh para Nabi yang Allah turunkan kepada mereka, menyekutukan Allah, dan melanggar berbagai perjanjian yang sudah ditulis dalam kitab suci mereka. Lalu Allah menghukumnya dengan mengirim bangsa lain untuk menghancurkan mereka.

Rahasia Angka Basmallah

Telah banyak ahli tafsir dan para peneliti yang coba mengkaji surat al-Isra dan kisah tentang Bani Israil

dalam Alqur an, di mana mereka diceritakan telah berbuat kerusakan dua kali di muka bumi. Yang pertama dilakukan pada zaman lampau, sedangkan yang kedua akan terjadi pada akhir zaman. Kalau sejarawan telah mencatat peristiwa terjadinya kerusakan pertama, akan tetapi tidak ada satu pun dari mereka yang dapat memastikan waktu terjadinya perbuatan pengerusakan untuk kali keduanya. Demikian juga tidak ada yang mengetahui secara pasti kapan berakhirnya negara Israel kedua, serta bagaimana hal itu terjadi, sebagaimana telah dijanjikan dalam Alqur an.

Sayyid Bassam Jarrar mampu dan berani menentukan tahun kehancuran Israel dalam karyanya. Entah ini sebuah ramalan atau sekadar ketidaksengajaan angka-angka saja, tetapi Bassam Jarrar telah berani melakukan perhitungan yang menurutnya pasti benar dan terjadi. Bahwa kehancuran Israel akan terjadi pada 2022 Masehi atau bertepatan dengan 1443 Hijriyah. Bassam Jarrar juga telah menulis sebuah karya fenomenal tentang *Mukjizat angka 19 dalam Alqur an*. Dalam karya tersebut disimpulkan bahwa dengan angka 19, yang merupakan salah satu angka mukjizat dalam Alqur an, kita dapat mengetahui kapan akhir dari negara Israel. Menakjubkan bukan? Ini bukan sembarang ramalan, namun ini berdasarkan pada rahasia angka 19 dalam Alqur an. Sayyid Majid al-Mahdi dalam karyanya *Awal perang Amerika Versus Imam Mahdi* juga telah mengatakan bahwa tahun 2022 adalah tahun lenyapnya negara Israel.

Dalam buku ini, kami juga akan banyak menggunakan mukjizat angka 19 dalam Alqur an, untuk mencoba memprediksi peristiwa yang akan terjadi di masa depan. Di mana hal seperti itu belum pernah disebutkan oleh para pakar dan penulis buku apa pun. Misalnya tentang apa yang akan terjadi pada tahun 2008, 2009, 2010, 2014, 2015, 2018, 2019 dan 2029. Semua itu adalah dikarenakan keutamaan Allah (Swt) semata, serta kehendak-Nya.

Untuk pertama, mari kita perhatikan sekelumit dari bagian buku *Mukjizat Angka 19 dalam Alqur an*:

Bilangan 19 adalah jumlah huruf yang terdapat pada kata *Basmallah* (بسم الله الرحمن الرحيم), setelah dilakukan sebuah penelitian maka didapatkan bilangan 19 adalah sebuah bilangan primer dalam sistem matematika. Begitu juga, ternyata Alqur an pun membangun sistem matematikanya dengan bilangan tersebut. Dalam arti lain, bangunan matematika Alqur an adalah kata *Basmallah* itu sendiri. Hal itu kami kira adalah suatu yang amat logis dan dapat dengan mudah dimengerti. Kalau kita perhatikan angka 19 terdiri dari angka terkecil dan angka terbesar. Yaitu angka 1 yang merupakan bilangan terkecil dan 9 yang merupakan bilangan terbesar. Untuk itu angka 19 adalah mewakili seluruh bilangan dalam sisitem matematika. Selanjutnya di bawah ini akan kami paparkan beberapa contoh berkenaan dengan keistimewaan angka 19:

19 X 1 = 19 (1 + 9) = 10 (1 + 0) = 1
19 X 2 = 38 (3 + 8) = 11 (1 + 1) = 2
19 X 3 = 57 (5 + 7) = 12 (1 + 2) = 3
19 X 4 = 76 (7 + 6) = 13 (1 + 3) = 4
19 X 5 = 95 (9 + 5) = 14 (1 + 4) = 5
19 X 6 = 114 (1 + 1 + 4) [illegible] = 6
19 x 7 = 133 (1 + 3 + 3) [illegible] = 7
19 X 8 = 152 (1 + 5 + 2) [illegible] = 8
19 X 9 = 171 (1 + 7 + 1) [illegible] = 9
19 x 10 = 190 (1 + 9 + 0) = 10 (1 + 0) = 1
19 X 11 = 209 (2 + 0 + 9) = 11 (1 + 1) = 2

Begitu selanjutnya dimulai dari angka 1 dan berakhir pada angka 9, kemudian kembali lagi ke angka 1 dan berakhir pula di angka 9, dan seterusnya.

Angka 19 adalah bilangan *Basmallah*. Pertama kali yang turun dari Alqur an adalah 19 kata, yaitu: jumlah kata surat al-Alaq dari ayat 1 sampai ayat 5. Kemudian urutan surat tersebut dalam Alqur an adalah yang ke 19, jika dihitung dari akhir Alqur an. Angka 19 dalam *basmallah* dapat juga diuraikan sebagai berikut;

- Kata *ism* (اسم) terulang dalam Alqur an sebanyak 19 kali (19 x 1)
- Kata Allah (الله) terulang dalam Alqur an sebanyak 2698 kali (19 x 142)

- Kata *Rahman* (رحمن) terulang dalam Al-qur an sebanyak 57 kali (19 x 3)
- Kata *Rahim* (رحيم) terulang dalam Al-qur an sebanyak 114 kali (19 x 6)
- Pengulangan kalimat-kalimat di atas sebanyak 152 kali yaitu

152 adalah hasil dari 19 x 8.

Bukankah hal ini menakjubkan?

Kehancuran Israel Pertama

Terkait dengan angka-angka di atas, ada beberapa hal yang ingin saya tegaskan. Pertama, sebagaimana yang sudah kita ketahui bersama, berdirinya Israel di tahun 1948. Di sini ingin saya tegaskan bahwa jika dihitung berdasarkan penanggalan Hijriyah, usia negara Israel kelak adalah 76 tahun. Sedangkan jika dihitung berdasarkan penanggalan Masehi, maka usia Israel adalah 74 tahun.

Saya ingin membuktikan atau menunjukkan bahwa angka usia negara Israel berdasarkan perhitungan penanggalan Hijriyah, sesuai dengan rahasia angka pada beberapa ayat dalam surat al-Isra . Berikut uraiannya.

Surat al-Isra terdiri dari 111 ayat. Dalam surat al-Isra , ayat yang terkait dengan Bani Israil dimulai sejak ayat kedua. Jika kita menghitung kata pada ayat 2,

dari (وَآتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ) sampai ayat 7 pada kata (وَلِيَدْخُلُوا), maka jumlahnya 76 kata. Dan jumlah ini sama dengan usia negara Israel, sebagaimana dijelaskan di atas. Mungkin fakta ini belum begitu meyakinkan pembaca, hal itu sangat wajar. Karenanya, saya akan memaparkan fakta secara lebih jauh lagi. Berikut ini:

Jumlah kata dari awal ayat ke 2 hingga ayat ke 104 surat al-Isra, tepatnya pada kalimat (جِئْنَا بِكُمْ لَفِيفًا) yang artinya *kami datangkan kalian dalam keadaan bercampur baur* berjumlah 1445 kata. Itu sama dengan jumlah tahun, terhitung sejak peristiwa Isra-nya Nabi (saw), sampai dengan tahun 1444 Hijriyah yaitu tahun yang diperkirakan bahwa Imam Mahdi beserta muslimin akan merebut Masjid al-Aqsha. Dan pada saat itu seluruh Yahudi dari seluruh dunia akan berkumpul di Israel sebagai usaha mempertahankan diri dari serangan yang dipimpin Imam Mahdi.

Lalu perhatikan hitungan ayat 6 surat al-Isra di bawah ini, yang di dalamnya terdapat penjelasan bahwa Allah telah memberikan kesempatan kepada Bani Israil untuk melakukan pembalasan terhadap pihak-pihak yang dahulu pernah mengalahkan mereka.

ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكَرَّةَ عَلَيْهِمْ

Kemudian kami berikan giliran kepada kamu untuk mengalahkan mereka kembali

Ayat di atas menurut hitungan *al-Jumal al-Shaghir* adalah 67. Menurut hitungan *al-jumal at-taqlidi,* adalah 1300. Berikut rinciannya:

ث + م + ر + د + ن + ا + ل + ك + م + ا + ل + ك + ر
+ ة + ع + ل + ي + ه + م

5 + 4 + 2 + 4 + 4 + 5 + 1 + 3 + 2 + 4 + 1 + 3 + 2 + 2 + 5 + 7 + 3 + 1 + 5 + 4 = 67 (perhitungan *al-Jumal al-Shaghir*)

500 + 40 + 200 + 4 + 4 + 50 + 1 + 30 + 20 + 40 + 1 + 30 + 20 + 200 + 5 + 70 + 30 + 10 + 5 + 40 = 1300 (perhitungan *al-jumal al-Taqlidi*)

Hal tersebut menunjukkan balasan kepada bangsa Yahudi ketika mereka dihancurkan pertama kali, sebagaimana yang disebutkan Allah (Swt) dalam Alqur an. Jika kita kembali kepada sejarah kuno Bani Israil, kita akan mengetahui bahwa mereka membuat kerusakan di tanah suci, membunuh para nabi, dan melawan perintah Allah. Setelah itu, mereka dihancurkan oleh musuh-musuh yang masuk menguasai dua kerajaan, yaitu Kerajaan Israel yang terletak di utara, dan Kerajaan Judea yang terletak di selatan. Dimulai oleh bangsa Mesir lewat jalan Sinai, kemudian bangsa Assyria, lalu bangsa Kaledonia, dan yang terakhir adalah bangsa Babylonia. Negeri-negeri tersebut terletak di antara dua sungai di Irak.

Invasi Assyria Ke Kerajaan Israel

Setelah Nabi Sulaiman (as) wafat, anaknya, Rehoboam, akhirnya diangkat sebagai penggantinya serta memerintah kerajaan Israel. Namun, ia tak mampu mencegah pecahnya sepuluh suku Israel yang ingin memerdekakan diri dikarenakan kebijakannya yang tidak diterima oleh masyarakat. Puncaknya terjadi tatkala Yeroboam menjadi Raja Israel yang memerintah di wilayah utara sebagai perwakilan dari sepuluh suku Israel. Sementara itu Rehoboam melarikan diri ke selatan dan menetap di Yerusalem. Di sana dia menjadi Raja bagi dua suku Israel yang masih mempercayainya yaitu Judah dan Benyamin.

Semenjak memerintah di wilayah utara, Yeroboam mulai melegalkan penyembahan Yahweh (Tuhan bagi Yahudi) disertai dengan kegiatan pagan seperti menyembah berhala yang berbentuk sapi emas. Itu adalah sebuah penghinaan yang dianggap kejam oleh kitab suci mereka, sehingga mereka pantas mendapatkan bencana sesuai dengan apa yang mereka lakukan.

Bencana pun datang, yaitu ketika pasukan Assyria yang dipimpin Sargon II menyerbu kerajaan Israel. Bermula dari pengepungan Samaria oleh raja Assyria bernama Shalmaneser V selama kurang lebih 3 tahun. Setelah Shalmaneser wafat, dia digantikan Sargon II yang mengkomandoi penyerbuan terhadap ibukota Kerajaan Israel tersebut yaitu Samaria. Penyerbuan itu berdampak dengan terbunuhnya sebagian besar warga Yahudi, dan

yang lainnya diasingkan serta menjadi penyebab hilangnya kesepuluh suku Israel di Utara.

Peristiwa tersebut terjadi di tahun 722 SM dan dikenang sebagai hari bersejarah bagi bangsa Israel selain penaklukkan Babylonia. Adapun hilangnya kesepuluh suku Israel tersebut juga dilukiskan dalam Tanakh Yahudi.[1] Isinya adalah sebagai berikut: Setelah mengambil alih kendali di Israel, Hoshea dipaksa untuk menjadi budak bangsa Assyria, berkenaan dengan perilaku agresif yang dilakukan oleh Shalmanezer V (tidak dijelaskan dalam Alkitab). Namun, Hoshea marah, dan tidak hanya menolak memberikan penghormatan tahunan kepada Assyria, tetapi juga meminta pertolongan kepada Sais, seorang Raja Mesir. Sebagai konsekuensinya, Shalmanezer menaklukkan Israel dan mengepung Samaria selama tiga tahun. Samaria jatuh ke tangan Sargon II (Raja Assyria baru setelah Shalmanezer wafat selama pengepungan Samaria, meskipun Alkitab tidak menjelaskannya, dan hanya menganggapnya cukup sebagai raja Assyria tanpa menjelaskan jikalau dia bukanlah Raja Shalmanezer), dan kesembilan suku Israel dideportasi ke berbagai kawasan dalam kekuasaan Assyria, dan menjadi sepuluh suku Israel yang hilang. Tradisi menyatakan ada sepuluh suku Israel yang hilang, walaupun Alkitab hanya menyatakan sembilan suku.

Dinyatakan juga bahwa terasingnya Israel tersebut sebagai akibat penyimpangan praktik ibadah yang dilakukannya seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Sargon juga menggunakan orang-orang Assyria untuk mengisi

wilayah Israel, dan menyembah Tuhan mereka sendiri, sehingga menjadi tempat yang dihuni oleh paham politeistik.

Takluknya Yerusalem Di Tangan Babylonia

Nebukadnezar II adalah salah satu Raja Babylonia pada abad ke 6 hingga ke 7 SM. Pada masanya, Babylonia dikenal tidak hanya karena puncak keemasannya berupa kebudayaan arsitektur, seperti berdirinya taman gantung (*Hanging Garden of Babylon*), tapi juga penaklukkannya terhadap Kerajaan Judea.

Pecahnya kerajaan Israel pada abad ke 5, membawa dampak yang cukup besar dalam sejarah, termasuk melatarbelakangi lahirnya beberapa kerajaan di sana. Salah satu yang terkenal pada masa itu adalah kerajaan Israel dan Judea. Pada abad ke 6, Raja Babylonia tersebut mengekspansi kekuasaannya hingga jauh ke barat, termasuk ke Kerajaan Judea di Kanaan. Pada tahun 597 SM, Babylonia mengepung Yerusalem selama beberapa bulan, dan menginvasi kota tersebut. Hingga tahun 586 SM, kota Yerusalem secara sistematis hancur. Tahun itu merupakan peristiwa kelam bagi bangsa Yahudi di mana diceritakan pula secara jelas pada bagian Tanakh* (kitab Suci) Yahudi yang terkenal seperti *Book of Jeremiah*. Peristiwa ini pula yang menjadi dalang hilangnya kuil suci pertama milik bangsa Israel bernama Solomon Temple

* Kompilasi kitab-kitab Yahudi yang terdiri dari Torat, Nevim dan Kerovim. (Pent)

serta eksodus bangsa Israel ke saentero dunia. Ada yang melarikan diri ke Mesir, dan ada pula yang menjadi budak di wilayah kekuasaan Babylonia dan di sekitarnya. Hal itu terjadi hingga Babylonia ditaklukkan oleh Persia dengan rajanya yang bernama Cyrus yang Agung tahun 537 SM. Cyrus mengizinkan orang-orang buangan Yahudi itu untuk kembali ke tanah asal mereka.

Kita perhatikan di sini, dalam sejarah telah terjadi dua kali penghancuran terhadap bangsa Yahudi, yang dilakukan oleh sebuah negeri, yang terletak di antara dua sungai. Sebelumnya, bangsa Mesir kuno terlebih dahulu menyerang Yahudi, tetapi tidak sampai menghancurkan kerajaannya. Peristiwa ini mengisyaratkan bahwa bangsa Yahudi akan menyerang Mesir sebagai pembalasan, akan tetapi tidak sampai berakibat pada jatuhnya kekuasaan Mesir. Sedangkan Irak akan dihancurkan Yahudi dan menumbangkan pemerintahan mereka, sebagaimana Irak kuno menghancurkan Israel kuno. Dan inilah pembalasan Yahudi. Hal tersebut telah terjadi di zaman sekarang ini.

Inilah tafsir dari surat al-Isra ayat 6 bahwa Yahudi akan menyerang atau memerangi semua yang pernah memerangi dan menghancurkan mereka sebelumnya yaitu Mesir dan Irak. Itu terbukti ketika negara Israel mengambil Gurun Sinai pada perang 6 Hari tahun 1967. Namun mereka belum mampu menghancurkan pemerintahan Mesir. Fakta ini sama dengan Mesir Kuno yang menyerang Israel, tetapi tidak mampu menghancurkan pemerintahan mereka (Yahudi). Sebuah putaran sejarah

yang cukup sempurna, bukan? Sejarah dunia berbalik arah. Tidakkah ini merupakan pelajaran penting yang bisa kita dapatkan jika fakta sejarah ini tidak kita abaikan begitu saja? Terlebih lagi kita dibekali Alqur an sebagai petunjuk sejarah yang paling valid. Persoalannya, dapatkah kita membaca berbagai tanda atau kode yang sebenarnya telah dituangkan Allah ke dalam berbagai ayat suci-Nya? Inilah yang sedang coba saya lakukan dalam buku ini, dan akan dipersembahkan kepada para pembaca.

Sebagaimana yang telah dijelaskan, ayat 6 surat al-Isra berbicara tentang kesempatan atau giliran bagi bangsa Yahudi untuk mengalahkan lawan-lawannya. Sesuai dengan perhitungan *al-jumal al-shaghir* dari kalimat,

ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكَرَّةَ عَلَيْهِمْ = 67

Angka itu menunjukkan tahun berlangsungnya perang yang terjadi pada tahun 1967. Sedangkan Irak yang menghancurkan Kerajaan Israel maupun Kerajaan Judea dahulunya, kelak akan dihancurkan melalui dua tahapan, sebagaimana yang diperbuat oleh bangsa Irak terhadap Yahudi dahulu. Dan itulah yang terjadi pada tahun 1990, ketika Irak menginvansi Kuwait.

Perang Teluk I

Perang Teluk I meletus disebabkan oleh Invasi Irak atas Kuwait pada 2 Agustus 1990 dengan strategi gerak cepat yang segara menguasai Kuwait. Emir Kuwait Syeikh

Jaber al-Ahmed al-Sabah segera meninggalkan negaranya, dan Kuwait pun dijadikan provinsi ke 19 oleh Irak dengan nama *Saddamiyat al-Mitla* pada tanggal 28 Agustus 1990 sekalipun Kuwait membalas dengan serangan udara kecil tanggal 3 Agustus 1991 dari pangkalan yang dirahasiakan, tetapi hal itu tidak berarti apapun bagi Irak.

Invasi Irak ke Kuwait disebabkan oleh kemerosotan ekonomi Irak setelah Perang Delapan Tahun dengan Iran. Irak sangat membutuhkan petro-dolar sebagai pemasukan ekonominya, sementara harga petro-dolar menjadi rendah akibat kelebihan produksi minyak oleh Kuwait serta Uni Emirat Arab yang dianggap Saddam Hussein sebagai perang ekonomi, serta perselisihan atas Ladang Minyak Rumeyla. Padahal pada perang melawan Iran, Kuwait membantu Irak dengan cara mengirimkan minyak secara gratis. Selain itu, Irak mengangkat masalah perselisihan perbatasan akibat warisan Inggris dalam pembagian kekuasaan setelah jatuhnya pemerintahan Usmaniyah Turki.

Akibat invasi ini, Arab Saudi meminta bantuan Amerika Serikat pada tanggal 7 Agustus 1990. Kemudian Amerika Serikat mengirimkan bantuan pasukannya ke Arab Saudi yang disusul negara-negara lain, termasuk beberapa negara Arab. Kemudian datang bantuan militer Eropa khususnya Eropa Barat (Inggris, Perancis dan Jerman Barat), serta beberapa negara di kawasan Asia. Pasukan Amerika Serikat dan Eropa di bawah komando

gabungan yang dipimpin Jenderal Norman Schwarzkopf serta Jenderal Collin Powell. Sedangkan pasukan negara-negara Arab dipimpin oleh Letjen. Khalid bin Sultan.

Misi diplomatik pada 9 Januari 1991 antara menteri luar negeri AS, James Baker, dan menteri luar negeri Irak, Tareq Aziz, menjadi gagal. Irak menolak permintaan PBB agar menarik pasukannya dari Kuwait pada 15 Januari 1991. Akhirnya Presiden Amerika Serikat George H. Bush diizinkan menyatakan perang oleh Kongres Amerika Serikat pada tanggal 12 Januari 1991. Operasi *Badai Gurun* dimulai tanggal 17 Januari 1991 pukul 03:00 waktu Baghdad. Hal itu diawali oleh serangan udara atas Baghdad dan beberapa wilayah Irak lainnya, serta operasi di daratan yang mengakibatkan dimulainya perang darat pada tanggal 30 Januari 1991.

Irak melakukan serangan balasan dengan memprovokasi Israel. Mereka menghujani Israel dengan serangan rudal Scud B buatan Uni Sovyet rakitan Irak, terutama Tel Aviv dan Haifa, serta Riyadh dan Dhahran di Arab Saudi. Mereka pun melakukan perang lingkungan dengan membakar sumur-sumur minyak di Kuwait, dan menumpahkan minyak ke Teluk Persia. Sempat terjadi tawar-menawar perdamaian antara Uni Sovyet dengan Irak yang dilakukan atas diplomasi Yevgeny Primakov dan Presiden Uni Sovyet saat itu Mikhail Gorbachev. Namun Presiden Bush menolak pada tanggal 19 Februari 1991. Sementara Uni Sovyet akhirnya tidak melakukan tindakan apa pun di Dewan Keamanan PBB

sernisal mengambil hak Veto. Israel diminta Amerika Serikat untuk tidak mengambil serangan balasan atas Irak untuk menghindari berbaliknya kekuatan militer negara-negara Arab yang dikhawatirkan akan mengubah jalannya peperangan.

Pada tanggal 27 Februari 1991, pasukan Koalisi berhasil membebaskan Kuwait, dan Presiden Bush menyatakan perang selesai.

Peristiwa itu menjadi alasan bagi kekuatan Amerika Serikat, Inggris, Perancis, dan mayoritas negara lainnya untuk mengusir Irak dari Kuwait sekaligus mengalahkannya. Tercapailah keinginan Yahudi yang pertama terhadap Irak, yaitu sebagai pembalasan atas apa yang pernah terjadi pada tahun 722 SM. Menurut beberapa sumber, pada Perang Teluk itu, sebenarnya Israel ikut terlibat dengan cara mengirimkan beberapa pilot dan jenderalnya. Ini membuktikan adanya kerjasama antara militer Amerika Serikat dan Israel dalam rangka menghancurkan Irak. Pada waktu itu, Irak mengalami kerugian besar berupa lumpuhnya beragai sarana, infrastruktur, dan kehilangan hampir separuh pasukannya.

Apakah tanda-tanda kehancuran Irak yang pertama itu telah disinggung dalam Alqur an? Jawabannya tentu saja sudah, hal itu terdapat pada surat al-Isra . Berikut ini adalah uraiannya.

ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكَرَّةَ عَلَيْهِم

Kemudian kami berikan kepada kalian giliran untuk mengalahkan mereka kembali (al-Isra': 6)

Menurut perhitungan *al-Jumal al-Taqlidi,* penggalan ayat di atas berjumlah 1300. Jika kita tambahkan jumlah tersebut dengan jumlah ayat surat al-Isra yaitu sebanyak 111, maka hasilnya adalah 1411.

1300 + 111 = 1411

Menurut hitungan penanggalan Hijriyah, 1411 adalah tahun di mana Irak menginvansi Kuwait. Tepatnya pada tanggal 2 Agustus 1990, yang bertepatan dengan tanggal 11/ 1/ 1411 H.

Pembaca dapat membuktikan sendiri kebenaran perhitungan di atas. Tak ada yang saya gunakan sebagai bahan perhitungan selain rahasia-rahasia angka yang terdapat dalam Alqur an dipadukan dengan berbagai fakta historis.

Setelah pembebasan Kuwait, Amerika Serkat melalui PBB mengembargo Irak selama 12 tahun. Maka, masuklah tahapan kedua penghancuran Irak, yaitu pada tahun 2003. Israel telah memprovokasi Amerika Serikat dan Inggris untuk menyerang Irak. Itulah pembalasan untuk kehancuran Kerajaan Judea, yang dahulu pernah dihancurkan oleh Nebukadnezar, penguasa Babylonia,. pada tahun 586 SM.

Jika kita perhatikan di sini, negara-negara seperti Prancis, Jerman, Rusia, dan Cina tidak mampu berbuat banyak untuk menghalangi niat Amerika Serikat terhadap Irak. Hal ini persis seperti yang disebutkan dalam Alqur an,

Dan kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar (al-Isra': 6).

Hal itu disebabkan pengaruh kelompok Yahudi dalam pemerintahan Amerika Serikat dan dunia yang demikian kuat, seperti yang telah disinggung dalam ayat 6 surat al-Isra, di bawah ini.

ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكَرَّةَ عَلَيْهِمْ

Kata (عَلَيْهِمْ) yang artinya *atas mereka* menunjukkan *plural* atau bentuk jamak. Pada ayat ini, Allah (Swt) tidak menggunakan kata (عَلَيْهِ) yang berarti *atasnya* menunjukkan kata *singular* atau bentuk tunggal. Hal itu dikarenakan negara yang turut serta dalam peperangan tersebut berjumlah lebih dari satu negara.

Perhatikanlah di sini bahwa bangsa Yahudi dahulunya telah berbuat kerusakan di muka bumi, dan Allah pun telah membalas mereka. Ketika Irak dihancurkan oleh mereka, itu disebabkan penguasa Irak juga telah membuat kerusakan dengan membunuh rakyatnya sendiri, menyerang Iran dan Kuwait, membakar sumur-sumur minyak milik Kuwait, membunuh para ulama, dan menginjak-injak seluruh hukum di Irak. Semua itu dilakukan atas kesewenag-wenangan pemimpin Irak Saddam Hussein, dan ia melakukan tindakan tersebut bersama-sama sanak keluarga dan orang-orang terdekatnya. Sementara Allah (Swt) tidak pernah melupakan janjinya untuk membalas orang-orang yang telah ber-

buat kerusakan, baik di masa lampau, maupun di masa kini, sebagaimana tercantum dalam salah satu hadist Qudsy,

Seorang yang zalim adalah pedang-Ku, Aku akan menggunakannya untuk membalas (kezaliman lainnya). Dan Aku pun akan menghancurkannya.

Kerusakan Kedua

Jika melihat ayat ke 2 dari surat al-Isra hingga ayat ke 6, maka kita akan menemukan kata (الكَرَّةَ) yang berarti *giliran*, maksudnya di sini adalah kesempatan Israel untuk melakukan tindakan pembalasan. Jika kita menghitungnya, maka kata tersebut berada tepat pada hitungan ke 55 (secara urutan). Sebagaimana diketahui, berdirinya negara Israel di tanah Palestina yaitu terjadi tepat pada tahun 1948.

Jika angka 1948 yaitu berdirinya negara Israel, ditambahkan dengan urutan kata di atas yaitu 55, maka jumlah yang dihasilkan adalah 2003. Tahukah para pembaca bahwa angka tersebut menunjukkan tahun kehancuran Irak yang kedua. Yaitu tepat 55 tahun sejak berdirinya negara Israel.

Seandainya kita hitung jumlah kata dalam surat al-Isra mulai ayat ke 7, tepatnya pada kata, (وَعْدُ الآخِرَةِ) yang artinya *janji akhir*, hingga ayat ke 104, tepatnya pada

kata yang juga sama (وَعْدُ الآخِرَةِ), maka jumlahnya adalah 1371 buah kata.

Ternyata, angka tersebut, 1371, sama dengan jumlah tahun semenjak wafatnya Rasulullah pada 632 Masehi hingga perang Irak pada tahun 2003.

2003 632 = 1371

Mungkin fakta ini akan dinilai oleh pembaca sebagai sebuah kebetulan belaka. Untuk itu, saya akan memperkuatnya lagi dengan fakta berikut ini:

Jika kita menghitung jumlah kata pada awal ayat ke 4 surat al-Isra sampai dengan akhir ayat ke 104, maka jumlahnya adalah 1424 buah kata. Dan itu adalah tahun penjajahan atas Irak dalam hitungan Hijriyah, yaitu 1424 Hijriyah, atau bertepatan dengan tahun 2003 M. Inilah salah satu mukjizat Alqur an yang agung, yang di dalamnya tersimpan mutiara rahasia angka-angka. Jika kita dapat mengungkapnya, maka akan menampakkan sebuah fakta sejarah yang nyata. Allah menjadikan Alqur an sebagai petunjuk, maka muslimin pun juga dapat menemukan petunjuk sejarah melalui rahasia angka-angka di dalamnya.

Ayat 5 sampai dengan ayat 7 pada surat al-Isra , bercerita tentang perang Bani Israil dan balasan yang dilakukan atas pihak yang dahulu memerangi mereka. Di dalamnya juga terdapat penjelasan tentang tahun-tahun terjadinya peperangan itu yang nanti akan kami jelaskan.

Dalam surat al-Isra , jika kita menghitung mulai dari ayat ke 2, tepat di mana dimulainya cerita Bani Israil, sampai kata (وَعْدُ) pada ayat ke 5, maka kita akan menemukan kata (وَعْدُ) berada di urutan ke 37, dan kata sesudahnya (أُولَاهُمَا) berada di urutan ke 38. Lalu urutan kata (وَعْدُ) pada ayat 7 berada di urutan ke 72, dan kata setelahnya (الْآخِرَةِ) berada di urutan ke 73.

Dan jika angka-angka tersebut kita kalikan dengan 19 (*Basmallah*), maka akan banyak hasil yang kita dapatkan, seperti di bawah ini:

37 X 19 = 703
38 X 19 = 722
722 703 = 19

72 X 19 = 1368
73 X 19 = 1387
1387 1368 = 19

Jika kita menghitung jumlah tahun dari awal berdirinya negara Israel di tanah Palestina, yaitu tahun 1948, sampai penjajahan Tepi Barat, Jalur Gaza, bukit Sinai, dan dataran tinggi Golan, atau yang dikenal dengan perang 6 hari, yaitu pada tahun 1967, maka jumlahnya adalah 19 tahun.

Hasil ini sama dengan nilai hasil dari

(وَعْدُ أُولاهُمَا) yang artinya *janji pertama.*

Jika kita menghitung lagi rentang tahun dari invasi terhadap Irak yaitu 2003, sampai ramalan berakhirnya negara Israel 2022, maka hasilnya pun sama yaitu 19 tahun.

2022 - 2003 = 19

Dan itu pun sama dengan hasil dari,

1387 - 1368 = 19 (وَعْدُ الآخِرَة)yang artinya *janji akhir,* dan jumlah tahun antara 1967 sampai 2003 adalah 36 tahun.

2003 - 1967 = 36

Angka 36 ini serupa dengan hasil penghitungan jumlah kata jika dihitung mulai dari kata (أُولاهُمَا) sampai kata (الآخِرَة) pada surat al-Isra . Dan itu berarti jarak dari tahun 1967 (terjadinya perang 6 hari) sampai tahun 2003 (perang Irak).

Jika dari awal berdirinya Israel yaitu tahun 1948 sampai terjadinya perang 6 hari yaitu tahun 1967, adalah selama 19 tahun, sedangkan mulai dari perang Irak sampai dengan ramalan berakhirnya Israel yaitu tahun 2022, maka hasilnya juga 19 tahun. Gabungkanlah kedua jumlah tahun itu! Maka jumlah angka yang didapatkan adalah 36 tahun.

Saya ingin bertanya kepada para pembaca yang budiman, apakah semua ini adalah kebetulan dan sekadar permainan angka? Mungkinkah frekwensi sebuah kebetulan terjadi demikian sering dan detail? Jika tidak, tentu ini mengisyaratkan mukjizat angka-angka dalam Alqur an.

Sekarang, tibalah saatnya kita menghitung perang di Lebanon Selatan pada 1982. Jumlah kata pada awal ayat 8 surat al-Isra , sampai akhir ayat ke 104, adalah sebanyak 1360 kata. Jumlah itu sama dengan jumlah jarak tahun dari peristiwa hijrahnya Nabi (saw) yaitu tahun 622 M, sampai penjajahan Lebanon 1982. Tahun 1982 (perang Libanon) dikurangi 622 (peristiwa hijrah) = 1360 (jumlah kata dalam surat al-Isra ayat ke 8 sampai ayat ke 104).

1982   622 = 1360

Dalam surat tersebut juga tersirat makna yang menunjukkan adanya serangan yang menyakitkan bagi Israel, sebelum Kedatangan Imam Mahdi. Serangan itu kemungkinan besar akan dilakukan oleh geriliyawan Hizbullah, seperti yang tercantum pada ayat ke 7 surat al-Isra .

فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الآخِرَةِ لِيَسُوْؤُا وُجُوْهَكُمْ وَ لِيَدْخُلُوْا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوْهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَ لِيُتَبِّرُوْا مَا عَلَوْا تَتْبِيْرًا

Dan apabila datang masa hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka

masuk ke dalam masjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.

Makna pada ayat di atas menunjukan adanya keburukan yang menimpa bangsa Yahudi, sebelum masuknya kaum muslimin untuk merebut Masjid al-Aqsha di bawah kepemimpinan Imam Mahdi.

Jumlah kata dalam surat al-Isra dari ayat ke 2 sampai ayat ke 7, tepatnya pada kata (لِيَسُوْؤُوا), adalah 74 buah kata. Dan jika angka tersebut ditambahkan pada kata setelahnya (وُجُوهَكُمْ), jumlahnya menjadi 75 kata. Lalu, jika angka-angka tersebut kita kalikan dengan angka 19, maka hasilnya adalah:

74 x 19 = 1406

75 x 19 = 1425

1425 - 1406 = 19

Jika kita kembali mentelaah sejarah Lebanon, maka kita akan menemukan fakta bahwa Hizbullah adalah organisasi yang didirikan pada tahun 1985. Atau tepat tiga tahun setelah perlawanan rakyat Lebanon menghadapi Israel pada tahun 1982. Hizbullah berhasil mengusir Israel dari daerah selatan Lebanon, pada tahun 2000. Pertukaran tawanan antara kedua belah pihak pun terlaksana pada 29 Januari 2004. Hal itu berjalan dengan baik setelah adanya mediasi dari Jerman yang dikomandani oleh Mr. Ernst Uhrlau di kota Frankfurt. Di

antara para tawanan tersebut terdapat salah seorang kolonel Israel yang bekerja untuk agen inteiejen Mossad, yang bernama Alhinan Tennenbaum beserta beberapa tentara lainnya yang ditangkap oleh pihak Hizbullah pada tahun 2000. Sedangkan dari pihak Hizbullah menerima 435 pejuang yang sebagian besar adalah pejuang Palestina. Peristiwa bersejarah itu terjadi pada hari Jumat, 30 Januari 2004, atau tepat satu hari setelah Israel menerima tawanannya. Termasuk 59 jenazah para gerilyawan dan tentara Lebanon, ditambah dengan informasi keberadaan 24 orang Lebanon yang diberitakan hilang sebelumnya. Perlawanan Hizbullah ini akan berlanjut terus hingga Kedatangan Imam Mahdi dan terbebaskannya Masjid al-Aqsha pada tahun 2022 atau 1444 H. Apa yang sudah dilakukan Hizbullah ini mempunyai arti dan pengaruh yang besar terhadap faktor psikologi kaum muslimin, terutama negara-negara Arab yang telah mengalami trauma dan ketakutan akibat beberapa kekalahan yang dideritanya dari kekuatan Israel. Dan ini pula yang akan menjadi pendorong kuat berupa penanaman kepercayaan diri sebelum Kedatangan Imam Mahdi.

Kata (وَلِيَدْخُلُوا) yang artinya, *maka mereka masuk*, merupakan kata pada urutan 76, jika dihitung dari ayat 2 surat al-Isra . Ayat ke 2 surat al-Isra adalah dimulainya cerita tentang Bani Israil. Jika angka 76 kita kalikan dengan 19, maka hasilnya adalah 1444. Tahun 1444, menurut perhitungan penanggalan Hijriyah, adalah saat di mana muslimin akan merebut kembali Masjid al-Aqsha

dibawah pimpinan Imam Mahdi, seperti yang terdapat dalam makna ayat 7 pada surat al-Isra .

Begitu juga jika kita menghitung nilai ayat 104 surat al-Isra dengan menggunakan tabel *al-jumal at-taqlidi*. Di mana ayat 104 berbicara mengenai *janji akhir*, yaitu berkumpulnya Yahudi dari seluruh pelosok dunia ke tanah Palestina.

فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الآخِرَةِ جِئْنَا بِكُمْ لَفِيفًا

Jika datang janji akhir, maka Kami datangkan kalian dalam keadaan bercampur baur

Nilai yang di dapat adalah 2022. Itulah tahun di mana negara Israel akan mengalami kehancuran.

Sedang kata (جِئْنَا بِكُمْ لَفِيفًا) pada ayat tersebut yang artinya *dan Kami datangkan kalian dalam keadaan bercampur baur*, menunjukkan bahwa pada tiga tahun terakhir sebelum berakhirnya Israel, bangsa Yahudi akan datang berbondong-bondong dan berkumpul di tanah Palestina dalam rangka untuk menghadapai pasukan Imam Mahdi dalam sebuah perang besar yang amat krusial.

Kata (كَرَّةً) yang artinya *giliran*, menunjukkan pembalasan Yahudi kepada pihak yang pernah menyerang mereka dahulu. Irak adalah bagian terbesar dari yang mereka maksud. Kata tersebut menunjukkan juga bahwa pembalasan Yahudi kali ini tidak main-main, karena bertalian erat dengan kesempurnaan pembangunan negara Israel yang mengambil secara illegal tanah-tanah

Palestina. Tanah tersebut akan digunakan untuk membangun pemukiman-pemukiman baru Yahudi, guna menyatukan bangsa Yahudi yang selama ini terpencar di berbagai negara. Kaum Yahudi akan menghancurkan negara yang menentang keinginan serta tujuan mereka tersebut. Usaha-usaha mereka akan dimulai secara nyata pada tahun 2008, sebagaimana yang tertera pada ayat 22 surat al-Maidah,

> Mereka berkata: "Hai Musa, sesungguhnya dalam negeri itu ada orang-orang yang gagah perkasa, sesungguhnya kami sekali-kali tidak akan memasukinya sebelum mereka ke luar daripadanya. Jika mereka ke luar daripadanya, pasti kami akan memasukinya."

Dan lagi-lagi, jika kita menghitung jumlah kata dari ayat 7 surat al-Isra , dimulai kalimat dari (فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الآخِرَةِ), sampai dengan akhir ayat 104, akan dihasilkan 1376 kata. Jumlah tersebut sama dengan jarak tahun antara wafatnya Nabi (saw) yaitu 632 M, sampai dengan tahun pengusiran bangsa Palestina yaitu tahun 2008.

2008 632 = 1376

Dengan perhitungan menggunakan tabel *al-jumal at-taqlidi,* nilai dari ayat (لَن نَّدْخُلَهَا حَتَّى يَخْرُجُوا) yang artinya ***kami tidak akan masuk kedalamnya (Palestina) sampai mereka keluar*** adalah 2008. Tahun tersebut adalah rencana

kerja pemerintahan di bawah Perdana Menteri Israel saat ini, Ehud Olmert, tentang waktu penentuan garis batas wilayah negara Israel. Hal itu pernah diucapkannya dalam salah satu putaran kampanye pemilu bahwa tahun 2010 adalah batas waktu akhir dalam menentukan garis batas wilayah negara Israel yang baru. Dalam pernyataan lainnya yang dimuat dalam harian *Yerusalem Post*, Olmert menyatakan bahwa Israel akan menentukan akhir dari penentuan garis batas negaranya hingga tahun 2010. Dalam janji kampanyenya sebelum terpilih menjadi perdana menteri, Olmert berjanji bahwa Israel di bawah kepemimpinanya (jika ia terpilih) akan membuat batas final yang akan memisahkan diri dari mayoritas rakyat Palestina, dan akan melindungi keberadaan bangsa Yahudi secara paten. Olmert berjanji akan membuat garis batas yang jelas pada tahun-tahun berikutnya. Dan garis batas itu sangat berbeda dengan yang dibuat sekarang sebagaimana yang diberitakan oleh *BBC*. Pembaca dapat merujuknya pada situs berikut ini:

http://news.bbc.co.uk/hi/arabic/middle_east_news/newsid_4882000/4882914.stm

Sumber berita Israel menyebutkan bahwa partai Kadima, partai yang berkuasa sekarang di Israel, telah mulai membentuk pemerintahan koalisi, yang akan meletakkan rencana kerja dalam menentukan batas akhir penentuan wilayah Israel. Wakil dari partai Likud mengatakan bahwa pimpinan Kadima menyatakan kepada mereka bahwa proses tersebut akan berakhir sebelum

akhir masa jabatan Presiden Amerika Goerge Bush selesai pada Januari 2009.

Sebelumnya Presiden Israel, diwakili Ehud Olmert menyatakan bahwa dirinya bertekad meletakkan garis batas akhir penentuan wilayah Israel sekitar tahun 2010. Hal itu akan dilaksanakan dengan atau tanpa persetujuan Palestina.

Kita dapat melihat bahwa Yahudi mengetahui dengan baik apa yang mereka dapatkan semenjak awal mula berdirinya negara Israel. Karena mereka adalah pemeluk agama Samawi yang mengerti kandungan kitab Taurat, yang di dalamnya terdapat berita tentang masa depan mereka, termasuk berbagai hal yang akan terjadi nantinya.

Masa depan Irak

> Kemudian kami berikan kepada kalian giliran untuk mengalahkan mereka kembali. (al-Isra': 6)

Ayat di atas berbicara tentang zaman kita sekarang ini. Hal itu menunjukkan adanya pembalasan bangsa Yahudi pada pihak yang dahulu memusuhi mereka.

Menurut perhitungan *al-jumal al-shaghir*, kalimat (ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكَرَّةَ عَلَيْهِمْ) berjumlah 67. Berarti, tahun 1967 adalah waktu bagi pembalasan pertama bangsa Yahudi, yang dalam hal ini dilakukan kepada bangsa Mesir. Sedangkan kepada bangsa Irak, ada dua pembalasan bangsa Yahudi. Pertama, pada tahun 1990 Masehi atau 1411 Hijriyah. Kedua, pada tahun 2003 Masehi atau 1424 Hijriyah. Berarti, pembalasan yang

kedua kepada Irak bertepatan 55 tahun semenjak berdirinya negara Israel.

Perang antara Irak dengan koalisi Internasional yang dipimpin AS dan Inggris terjadi tahun 2003. konflik itu muncul berkaitan dengan persoalan seputar proses perlucutan senjata yang diperuntukkan terhadap Irak sebagai bagian dari kesepakatan damai untuk menutup Perang Teluk pertama (1991). Rezim Irak yang dipimpin Saddam Hussein, akhirnya runtuh setelah pasukan koalisi mencapai ibukota Irak, Baghdad tepatnya pada bulan April 2003.

Isu kepemilikan Irak atas sejumlah senjata pemusnah masal telah mendorong Amerika untuk melancarkan perangnya terhadap Irak. Walaupun dikemudian hari dalih tersebut tidak dapat dibuktikan, namun Amerika tetap mencari justifikasi langkah yang terlanjur dijalankannya.

Awalnya Amerika membawa masalah ini kedewan keamanan PBB. Namun pada bulan Februari 2003, Prancis, Jerman, dan Rusia secara serentak menyatakan akan memveto setiap resolusi yang dibawa ke dewan keamanan. Pernyataan ini memaksa AS dan sekutunya untuk melupakan segenap upayanya dalam menjadikan PBB sebagai media serangannya ke Irak. Pada tanggal 20 Maret 2003, AS dan Inggris melancarkan serangan udara ke target-target strategis di wilayah Irak dan saat itu pertanda telah dimulainya fase awal serangan militer ke negara beribukota Baghdad tersebut.

Pada akhir bulan Maret, pemerintah Irak masih menantang dan mengadukan korban perang dari pihak

sipil untuk memprovokasi perhatian dunia. Pasukan infanteri AS yang berbasiskan di teluk merangsek ke Baghdad untuk berkonfrontasi dengan tentara elit Garda Republik Irak. Sementara itu, serdadu Inggris mengepung kota kedua terbesar Irak di sebelah selatan bernama Basra. Pasukan AS memegang kontrol Baghdad pada tanggal 9 April. Hari itu ditandai dengan jatuhnya rezim Saddam Hussein di Irak, meskipun beberapa figur senior pemerintahan masih bertahan. Tentara Inggris di kesempatan lain mengamankan kota Basrah. Pada tanggal 21 April 2004, mantan jenderal AS Jay Garner tiba di Baghdad untuk dilantik menjadi administrator AS untuk Irak. Namun, Prancis, Rusia, dan Jerman dipanggil untuk peran PBB dalam mengatur rekonstruksi Irak pasca-perang dan menentang sangsi ekonomi PBB terhadap Irak.

Perhatikanlah para pembaca yang budiman, berapa banyak tentara, pesawat tempur, tank, rudal, dan berbagai senjata lainnya yang digunakan untuk menghancurkan Irak serta menghancurkan infrastruktur negara tersebut. Sekaligus juga penghancuran kesatuan rakyat Irak dengan memecahbelahnya menjadi tiga kelompok: Syi ah, Sunnah, dan Kurdi. Maka yang tercipta kemudian adalah pemerintahan yang lemah, yang tidak memiliki kekuatan untuk menjaga diri mereka sendiri. Belum lagi banyaknya kelompok konservatif ekstrem (*takfiriyyin*) yang masuk di Irak, membunuh, dan menciptakan fanatisme sektarian di antara mereka, yang menyulut perang saudara dan perang kepada pemerintahan baru

yang terbentuk. Keberadaan mereka sangat menguntungkan Israel.

Rentang waktu antara masa Nabi Sulaiman (as), yaitu di tahun 935 SM, hingga kehancuran Israel yang pertama yaitu tahun 722 SM, adalah 213 tahun.

935 722 = 213 tahun

Sedangkan rentang waktu dari kehancuran Kerajaan Israel yang pertama, tahun 722 SM, hingga kehancuran Irak yang pertama yaitu tahun 1990, adalah 2712 tahun.

722 + 1990 = 2712

Jika angka 2712 dibagi dengan 213, maka hasilnya adalah 12.

2712 : 213 = 12

Angka 12 sama dengan jarak antara kehancuran Irak yang pertama dan kehancuran yang kedua. Dengan kata lain, 12 tahun adalah rentang waktu dijatuhkannya sanksi embargo ekonomi terhadap Irak.

Jarak kehancuran Kerajaan Israel pada tahun 722 SM, hingga kehancuran Kerajaan Judea pada tahun 586 SM, adalah 136 tahun. Dan jarak kehancuran Kerajaan Judea pada tahun 586 SM, hingga kehancuran Irak kedua pada tahun 2003, adalah 2589 tahun.

Jika tahun kehancuran Kerajaan Judea, 586, ditambahkan dengan tahun kehancuran Irak yang kedua, 2003, maka hasil yang akan didapat adalah 2589.

Sedangkan rentang waktu antara tahun kehancuran Irak yang kedua, 2003, hingga perkiraan hancurnya negara Israel yaitu tahun 2022, adalah 19 tahun.

2589 : 136 = 19

Angka 19 menunjukkan rentang waktu di mana Irak akan mampu menegakkan pemerintahan yang kuat, setelah kehancurannya yang kedua. Dengan kata lain, 19 tahun terhitung sejak tahun 2003, Irak akan berdiri kokoh kembali, yaitu tahun 2022.

Sedangkan pemerintahan Irak yang sekarang ini, akan terus berada di bawah kendali para penjajah. Inilah yang dapat ditafsirkan dari penolakan Amerika Serikat terhadap pemerintahan Perdana Menteri yang terdahulu, yaitu Ibrahim Ja fari setelah partainya menang secara mutlak dalam pemilu di Irak. Ketidakstabilan itu juga terjadi lantaran adanya tindakan provokatif dari pihak-pihak tertentu, sehingga tidak ada satupun pihak yang secara independen mampu menjalankan roda pemerintahan di Irak, kecuali tunduk kepada pihak penjajah.

Untuk menghadang pembentukan pemerintahan Irak yang baru oleh Ibrahim Ja fari, para penjajah bekerja sama dengan kelompok ekstrim melakukan tindakan kriminal berupa penghancuran kubah emas pada makam Imam Ali al-Hadi dan Imam Hasan al-Asykari. Padahal di satu sisi, pembentukan pemerintahan baru hanya tinggal menunggu waktu saja. Hal ini dengan mudah dapat dipahami ketika kekuatan gabungan antara tentara Irak dan tentara Amerika Serikat menarik diri dari daerah

penjagaan di sekitar makam di kota Samara. Dengan demikian, jaringan Al Qaeda tanpa halangan mampu melakukan pemboman pada makam tersebut. Maka sejak itu dimulailah pertikaian sektarian di Irak.

Bila kita pertanyakan, kapankah Amerika Serikat dan Inggris keluar dari negeri Irak? Keluarnya para penjajah dari Irak, sesuai perhitungan kami, akan terjadi pada tahun 2010, atau tepat setelah 7 tahun semenjak perang itu dimulai. Ini bertopang pada ayat ke 7 surat al-Isra :

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

Jika kalian berbuat baik, artinya kalian berbuat baik bagi diri sendiri, dan jika kalian berbuat jahat maka (keburukan) itu kembali kepada kalian.

Bagian dari ayat di atas, berbicara tentang perbuatan baik dan perbuatan buruk. Dan di dalamnya terdapat 7 buah kata. Setelah itu ayat tersebut baru berbicara tentang janji terakhir (وَعْدُ الآخِرَة) .

2003 + 7 = 2010

Sebagaimana yang ditegaskan oleh PM Israel Ehud Olmert bahwa penentuan akhir garis batas wilayah negara Israel akan terlaksana sebelum berakhirnya masa jabatan Presiden Amerika Goerge W. Bush, yaitu Januari 2009, mereka mengetahui bahwa Presiden Amerika yang baru setelah Goerge Bush, akan menarik pasukannya dari Irak. Jadi, mereka akan mengambil keuntungan dari dukungan Gedung Putih di bawah kepemimpinan Bush.

2014. Diketemukanlah bahwa para ahli memprediksikan kedatangan sebuah Asteroid yang mengarah ke bumi, namun tidak diketahui arah pastinya. Jika Asteroid tersebut bertabrakan dengan bumi, maka akan mampu menghancurkan isinya, menyebabkan gempa berkekuatan dahsyat, dan menyebabkan banjir yang belum pernah terjadi dalam sejarah umat manusia. Mungkin saja benda itu adalah sejenis meteor yang pernah dikabarkan sebelumnya oleh Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra) dalam kitabnya yang bernama *Jafr*.

Apa yang dapat kita katakan setelah melihat fakta ini?

Untuk mengetahui lebih jauh prediksi tentang Asteroid yang akan jatuh ke bumi, silakan pembaca mengunjungi situs berikut ini:

http://news.bbc.co.uk/hi/arabic/news/newsaid3201000/320148.stm

Badan pusat astrologi Inggris mengumumkan bahwa para astrolog Amerika Serikat telah mengingatkan adanya kemungkinan sebuah Asteroid yang akan menabrak bumi pada tahun 2014. Badan tersebut juga menjelaskan tanggal pasti peristiwa tersebut. Asteroid tersebut mendekati bumi sangat cepat dan kemungkinan akan menabrak bumi pada tanggal 21 Maret 2014. Adapun probabilitas atau peluang kemungkinan terjadinya tabrakan tersebut adalah 1 berbanding 909 ribu (1: 909.000). Ditegaskan oleh para astrolog, kemungkinan terjadinya tabrakan itu hingga kini masih terus dalam penelitian lebih lanjut.

Yang Perlu Diwaspadai

Reporter *BBC*, Christine McGourry mengatakan, Sekalipun kemungkinan terjadinya tabrakan antara asteroid dan bumi sangat kecil, namun sangat perlu untuk tetap dipantau dan diperhatikan. Hal itu mengingat demikian besar ukurannya dan demikian tinggi kecepatannya dalam mendekati bumi. Sebagaimana dijelaskan oleh para astrologi, ukuran Asteroid tersebut mencapai 10 kali lipat dari ukuran meteor yang diyakini pernah jatuh dan memusnakhan spesies dinosaurus 65 juta tahun lalu. Adapun kecepatan Asteroid itu dalam mendekati bumi mencapai 20 mil/detik.

Christine McGourry mengatakan, Jika tabrakan tersebut sampai terjadi, maka dampaknya akan menghancurkan satu benua secara keseluruhan. Kalangan ilmuwan juga memprediksi bahwa kekuatan daya ledak Asteroid tersebut jika menabrak bumi setara dengan 20 juta bom atom yang pernah meluluhlantakan Hiroshima. Dan dalam bulan-bulan ke depan, para astrologi akan terus memantau Asteroid yang diberi nama QQ 47 2003 tersebut.

Hadits-hadits yang diriwayatkan oleh Keluarga Nabi (saw) menerangkan bahwa pada tahun sebelum Kedatangan Imam Mahdi, curah hujan akan sangat tinggi sehingga mengakibatkan terjadinya bencana.

Dari Abi Abdillah (ra) berkata, Kedatangan Imam Mahdi terjadi pada tahun yang dipenuhi dengan curah hujan yang akan merusak buah kurma dari pohonnya. Janganlah kalian mengeluhkan hal tersebut. [2]

Diriwayatkan dari Said bin Jubair, berkata Abu Abdillah (ra), Bahwa pada tahun Kedatangan Imam Mahdi, bumi akan diguyur hujan selama 24 hari berturut-turut, dan akibat serta keberkahannya akan terlihat, atas izin Allah... [3]

Dari sini kita dapat mengerti perkataan Abu Abdillah (ra) bahwa tahun kemenangan ditandai dengan meluapnya sungai Eufrat hingga menggenangi jalan-jalan Kufah. Hal itu berkaitan erat dengan tingginya curah hujan pada tahun sebelum Kedatangan Imam Mahdi. Adapun perkataannya untuk tidak mengeluhkan hal itu, menandakan kedatangan Imam Mahdi akan membawa keadilan setelah bencana terjadi.

Tahun tersebut sama dengan jumlah 7 ayat pertama dalam surat al-Isra jika dikalikan dengan angka 19 yaitu 106 (jumlah tujuh ayat pertama surat al-Isra) dikalikan dengan 19 (jumlah huruf dalam *Basmallah*), maka hasilnya adalah 2014. Angka tersebut tak lain adalah satu tahun sebelum kedatangan Imam Mahdi.

106 X 19 = 2014

Diambil dari riwayat yang berasal dari Keluarga Nabi (saw), Jika tiba tahun Kedatangan Imam Mahdi, akan terjadi hujan lebat yang akan dimulai pada tanggal 20 Jumadil Awwal sampai dengan 10 hari di bulan Rajab. Hujan seperti itu belum pernah terjadi sejak diturunkannya Adam (as) ke bumi.

Coba kita perhatikan perkiraan datangnya Asteroid ke bumi yaitu pada tanggal 21 Maret 2014 M, bertepatan

dengan tanggal 22 Jumadil Awwal 1453 H. Para pembaca bisa melihat kecocokan tanggal di atas. Tak ada perbedaan antar keduanya tentang tanda kedatangan Imam Mahdi.

Tentang persoalan tahun bencana sebelum kedatangan Imam Mahdi, akan dijelaskan lebih detail pada bab 3 dalam buku ini.

Pengusiran Rakyat Palestina pada Tahun 2008

Surat al-Maidah terdiri dari 120 ayat. Di dalamnya, ada beberapa ayat yang menceritakan tentang Bani Israil. Tepatnya dari ayat ke 12 sampai ayat 26. Kalau kita menghitung nilai ayat 21 dari kalimat (ادْخُلُوا الأَرْضَ الْمُقَدَّسَةَ) menurut penghitungan *al-Jumal al-Taqlidi* maka hasil yang didapat adalah 1914. Angka tersebut sama dengan tahun masuknya kembali bangsa Yahudi ke tanah Palestina.

Pada tahun tersebut, jumlah penduduk Palestina mencapai 689.275 jiwa. Delapan persennya adalah etnis Yahudi. Dan setelah Palestina berada di bawah kekuasaan kolonial Inggris, jumlah penduduk Palestina menjadi 673.000 jiwa. Terdiri dari 521.000 Muslim, 67.000 etnis Yahudi, 78.000 Kristen, dan 7000 etnis lainnya.

Pada tahun 1914, etnis Yahudi memiliki 420.600 hektar tanah yang dibeli dari rakyat Palestina non-Arab. Jumlah imigran Yahudi ke Palestina pada tahun itu meningkat drastis. Prosentase mereka di tahun tersebut mencapai 11%. Pada fase kolonial Inggris jumlah perkampungan Yahudi adalah 47 buah. Dan pada tahun

1914, meningkat pesat menjadi 274 perkampungan. Setelah masuknya imigran Yahudi ditahun 1914, jumlah penduduk Yahudi di Palestina mencapai 85.000 jiwa.

Hal ini telah diisyaratkan dalam ayat Alqur an mengenai jumlah Yahudi yang akan terus bertambah di tanah Palestina. Anda mungkin bertanya, Bukankah Yahudi telah ada di Palestina jauh sebelum tahun 1914? Benar, tetapi jika dibandingkan dengan Muslimin dan penganut Kristen, mereka pada waktu itu adalah minoritas. Baru setelah tahun 1914, jumlah etnis Yahudi meningkat berlipat-lipat, dan inilah yang dimaksud oleh ayat Alqur an ketika menceritakan tentang masuknya etnis Yahudi ke tanah Palestina:

> Dan masuklah ke negeri yang disucikan (Palestina). (al-Maidah: 21).

Jika ayat tersebut dihitung berdasarkan *al-jumal at-taqlidi*, jumlahnya adalah 1914. Yaitu tahun ketika bangsa Yahudi memasuki tanah Palestina untuk kedua kalinya dan eksistensi mereka setelah itu mulai diperhitungkan.

Sekarang, jika kita meneliti ayat 55 dan 56 pada surat al-Maidah yang berbicara tentang keutamaan Ali bin Abi Thalib (ra) maka kita akan menemukan informasi penting. Dalam sejarahnya, seorang pengemis pernah menghampiri beliau (ra) ketika sedang mendirikan shalat. Mengetahui ada seseorang yang datang meminta bantuannya, maka beliau mengulurkan tangan dan memberi isyarat agar pengemis itu mengambilnya.

Turunlah ayat (55 dan 56) yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad untuk merekam kejadian itu.[4] Sebagaimana disabdakan Rasulullah (saw), Wahai Ali, kedudukanmu di sisiku sama seperti kedudukan Harun di sisi Musa, hanya saja tidak ada Nabi setelahku. [5] Hal itu pula yang mengindikasikan bahwa Ali bin Abi Thalib (ra) adalah bagian keluarga Nabi, dan dari keturunannyalah, para pemimpin akan muncul, termasuk Imam Mahdi.

Dalam sabdanya yang lain, Nabi bersabda, Aku tinggalkan kepada kalian dua pusaka, (yaitu) Kitabullah dan Keluargaku, jika kalian berpegang pada keduanya, maka kalian tidak akan pernah sesat sepeninggalku.

Dari Ali bin Abi Thalib (ra) berkata, Aku bertanya, Wahai Rasulullah (apakah) Imam Mahdi berasal dari para Imam pembawa petunjuk (kita) atau dari selain kita? Nabi bersabda, Tentu dari kita. Dengan kita agama ini ditutup sebagaimana dari kita (agama ini) dibuka. Dari kitalah yang menyelamatkan (umat ini) dari kesesеatan fitnah, sebagaimana (dari) kita yang menyelamatkan mereka dari kesesatan syirik. Dari kitalah Allah menjinakkan hati mereka untuk (memeluk) agama ini setelah permusuhan yang disebabkan fitnah, sebagaimana Allah menjinakkan hati mereka dari kepercayaan mereka setelah permusuhan yang disebabkan kesyirikan. [6]

Diriwayatkan dari Muhammad al-Baqir (ra), dari Harits bin Naufal, Ali bin Abi Thalib (ra) datang bertanya

kepada Rasulullah (saw), "Wahai Rasulullah, apakah dari kita para pemberi petunjuk atau dari selain kita? Berkata Rasulullah (saw), "Tentu dari kita para pemberi petunjuk hingga hari Kiamat. Dari kita Allah (Swt) menyelamatkan mereka dari kesesatan syirik, dan dari kita Allah (Swt) menyelamatkan mereka dari kesesatan fitnah. Dari kita mereka bersaudara setelah kesesatan fitnah, sebagaimana mereka bersaudara setelah kesesatan syrik. Dari kita Allah (Swt) menutup sebagaimana (dari kita) Allah (Swt) membuka."

Sekali lagi, dari hal diatas maka dapat kita simpulkan adanya keterkaitan antara Ali bin Abi Thalib dengan Imam Mahdi. Bahwa kelak Imam Mahdi berasal dari keturunan Ali dan Fathimah, dan tak lain adalah keturunan dari Rasulullah (saw). Ayat 55 dan 56 surat al-Maidah tersebut telah memuat sebuah makna tersirat tentang adanya keterkaitan antara keduanya.

Jika kita menghitung jumlah kata dari awal ayat pertama surat al-Maidah sampai ayat 56, maka hasilnya adalah 1444 kata. Itulah jumlah tahun masuknya kaum muslimin ke Palestina untuk merebut Masjid al-Aqsha di bawah bendera Imam Mahdi nanti.

Jika kita menjumlahkan nomor urutan kedua ayat—masing-masing ayat ke 55 dan 56—pada surat al-Maidah, maka hasilnya adalah 111. Itu sama dengan jumlah ayat pada surat al-Isra' yaitu sebanyak 111 ayat.

Urutan ayat 55, jika kita kalikan dengan 19 (jumlah huruf *basmallah*), maka hasilnya adalah 1045. Jumlah

tersebut sama dengan jarak tahun semenjak kelahiran Imam Mahdi pada tahun 869 M, hingga tahun masuknya imigran Yahudi ke Palestina pada 1914 M.

1914 - 869 = 1045 tahun

Jumlah tersebut sama dengan nilai ayat Alqur'an (ادْخُلُوا الأَرْضَ المُقَدَّسَةَ).

Jumlah kata pada surat al-Isra' dimulai dari ayat ke dua sampai dengan ayat 76 adalah 1045 kata.

1914 - 869 = 1045

Jika kita menghitung menurut perhitungan *al-jumal at-taqlidi*, maka nilai ayat 22 surat al-Maidah dimulai (لَنْ نَدْخُلَهَا حَتَّى يَخْرُجُوا) adalah 2008. Tak lain angka itu adalah tahun ketika rakyat Palestina akan terusir dari tanah mereka (Tepi Barat). Pada tahun itu, bangsa Yahudi menentukan garis batas negara mereka. Ayat tersebut dimulai dengan kata (لَنْ) yang berarti *tidak akan*, maksudnya bahwa Yahudi yang tinggal di luar Israel tidak akan memasuki negara tersebut sampai selesainya penentuan garis batas negara secara menyeluruh atau terjaminnya keamanan mereka. Itulah gambaran yang bisa kita ambil dari ayat,

> Sesungguhnya di dalamnya terdapat kaum yang kuat, dan kami tidak akan memasukinya sampai mereka keluar terlebih dahulu, jika mereka telah keluar, maka kami akan memasukinya (ke negeri tersebut) (al-Maidah: 22).

Pemerintah Israel telah bersepakat untuk menetapkan program perluasan empat pemukiman Yahudi di Tepi Barat sebagaimana yang diungkapkan PM Israel Ehud Olmert ketika berkunjung ke Gedung Putih. Sebuah sumber mengatakan bahwa kunjungan Olmert ke Washington adalah dalam rangka mencari dukungan penuh Amerika Serikat berkenaan dengan penentuan garis batas akhir negara Israel, termasuk pembangunan pemukiman besar.

Adapun empat pemukiman yang dimaksud adalah Miskyut, yaitu bekas daerah militer yang terletak di *Wadi Urdun*. Dalam waktu dekat tempat itu akan diubah menjadi pemukiman baru bagi Yahudi. Ini merupakan pindahan dari pemukiman lama yang terletak di Tepi Barat.

Sebelumnya, militer Israel telah memerintahkan perluasan pemukiman baru Beiter Ilit di dekat Yerusalem seluas 40 hektar. Yarif Oppenheimer, Ketua LSM Peace Now, menegaskan bahwa perluasan pemukiman itu adalah keuntungan tersendiri bagi Israel. Dalam kesempatan lain, radio Israel telah menyebutkan bahwa di samping pemukiman Beiter Ilit dan Miskyut, juga akan dilakukan perluasan pemukiman di Givat Zaiv dan Oranit. Perluasan itu atas perintah Menteri Pertahanan Israel, Amir Peretz. Yarif Oppenheimer mengecam peraktek tersebut karena tujuannya tak lain adalah untuk merampas lagi tanah milik Palestina. Untuk lebih jelasnya, informasi ini dapat di rujuk ke beberapa situs berikut ini.

www.qnaol.com/linkit-1.php?date=2006-04-10
www.almustaqbal.com/stories.aspx?StoryID= 173211
http://arabic.cnn.com/2006/middle_east/5/21/setlement.expansion/index.html

> Maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan janganlah sekali-kali kamu takut kepada kaum yang tidak meyakininya (ar-Rum: 60).

> Wahai manusia, sesungguhnya janji Allah itu adalah benar, maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan janganlah setan yang pandai menipu memperdayakan kamu (Fatir: 5).

> Sesungguhnya janji Allah itu adalah benar, maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan janganlah setan yang pandai menipu memperdayakan kamu (Luqman: 33).

Begitu juga dengan pendirian tembok pemisah, tak lain hal itu bertujuan untuk merebut lebih banyak lagi tanah miliki Palestina di Tepi Barat. Dengan hal itu, mereka ingin menyempurnakan pembangunan pemukiman, menjaga keberadaan para pemukim, dan menciptakan suasana kondusif bagi para imigran baru, termasuk sebagai strategi yang dipersiapkan untuk menghadapi peperangan yang dahsyat melawan muslimin yang dikomandoi oleh Imam Mahdi di kemudian hari.

> Dan Kami berfirman setelah itu kepada Bani Israil: "Diamilah negeri ini, apabila datang janji terakhir, kami akan datangkan kalian dalam keadaan bercampur-baur (al-Isra': 104).

Yang dapat ditafsirkan, sebagian besar bangsa Yahudi di seluruh dunia akan berkumpul di Israel pada tiga tahun terakhir sebelum kehancuran negara mereka, terutama sebagai persiapan dalam menghadapi peperangan yang sangat krusial menghadapi Imam Mahdi di tahun 1444 H. Pada saat itu Amerika Serikat dalam keadaan tidak lagi berdaya untuk membantu Israel secara militer. Hal itu disebabkan kedatangan meteor pada tahun 2019 sebagai salah satu bala tentara Allah (Swt) untuk menghancurkan kecongkakan mereka. Masalah ini akan kami sebutkan secara terperinci pada bab ke empat. Atas izin Allah.

Jika kita menghitung lagi nilai ayat 26 surat al-Maidah yaitu (فَإِنَّهَا مُحَرَّمَةٌ عَلَيْهِمْ أَرْبَعِينَ سَنَةً يَتِيهُونَ فِي الأَرْضِ) yang artinya *maka sesungguhnya negeri itu diharamkan atas mereka selama empat puluh tahun, dan (selama itu) mereka akan berputar-putar di muka bumi* maka hasilnya—menurut hitungan *al-jumal at-taqlidi*—adalah 2636 tahun. Jumlah tersebut sama dengan jarak tahun antara kehancuran kerajaan Israel di tahun 722 SM, hingga permulaan tahun migrasi bangsa Yahudi ke Palestina yaitu di tahun 1914.

1914 + 722 = 2636

Begitu juga jika kita menghitung jumlah surat al-Maidah mulai ayat 1 hingga ayat 26, tepatnya pada kata (يَتِيهُونَ فِي الأَرْضِ), maka hasilnya adalah 722 kata. Dan tahun tersebut adalah tahun kehancuran kerajaan Israel pertama di tangan bangsa Assyria di tahun 722 SM.

Jika tahun 722 dikalikan 2 hasilnya adalah 1444.

722 X 2 = 1444

722 adalah tahun kehancuran Israel pertama, dan 1444 adalah tahun bagi kehancuran Israel yang kedua.

Kalau kita menghitung jumlah kata mulai ayat 25 sampai ayat 69 dari surat al-Maidah, maka hasil yang didapat adalah 1029. Itu sama dengan jumlah jarak tahun antara permulaan gaib singkat Imam Mahdi pada tahun 941 M, sampai dengan pemulaan pembangunan pemukiman Yahudi di Jerussalem pada tahun 1970 M.

1970 - 941 = 1029

Pembangunan pemukiman Yahudi terbesar di kota tua Yerusalem , Ramot Alon, dilakukan pada tahun 1970, di mana penghuninya mencapai 39.000 jiwa. Itu adalah pemukiman kedua terbesar saat ini di Yerusalem Timur, jika dilihat dari banyaknya jumlah penghuni.

Adapun sekarang telah dibangun pemukiman baru di area seluas 200 KM di lokasi yang dikenal dengan nama "Ramot 06" dekat dengan distrik "Bait Iksa" dan distrik "Nabi Samuel". Inilah yang dimaksud ayat 26 surat al-Maidah ketika menyebutnya (فَإِنَّهَا مُحَرَّمَةٌ عَلَيْهِمْ) yang artinya *sesungguhnya negeri itu diharamkan atas mereka* dan maksudnya tak lain adalah al-Quds, nama lain kota Yerusalem.

Tambahan

Jika kita coba menghitung jumlah kata dari ayat 14 sampai ayat 69, maka akan didapat hasil 1291 kata. Jumlah tersebut sama dengan jarak tahun antara kehancuran kerajaan Israel pertama 722 SM hingga lahirnya Nabi Muhammad (saw) di tahun 569 M.

722 + 569 = 1291 tahun

Setelah saya amati, peristiwa invasi Irak ke Kuwait juga disebutkan pada surat al-Maidah. Hal tersebut dapat terlihat dari jumlah kata dimulai dari ayat ke 12 yang bercerita tentang Bani Israil hingga ayat ke 69 sebanyak 1368 kata. Angka tersebut sama dengan jumlah jarak tahun antara hijrah Nabi (saw) yaitu tahun 622 Masehi, sampai tahun 1990 yang merupakan tahun invasi Irak ke Kuwait.

1990 - 622 = 1368

Jika kita menghitung jumlah huruf surat al-Maidah yang dimulai dari ayat 12 yang bercerita tentang perjanjian Allah dengan Bani Israil (masa Nabi Sulaiman as) sampai pada ayat 26 tepatnya pada kalimat janganlah kamu berputus asa dari kaum yang fasik (peristiwa hijrah), maka hasilnya adalah 1557 buah huruf. Itu sama dengan jumlah tahun dari wafatnya Nabi Sulaiman (as) di tahun 935 SM hingga tahun Hijrahnya Nabi (saw) 622 M.

935 + 622 = 1557

Sekali lagi inilah salah satu mukjizat Alqur'an melalui rahasia berbagai angkanya. Sebagai kitab suci yang menjadi pegangan kaum muslimin, ayat-ayatnya tidak pernah mengalami perubahan. Dan hal ini menjadi bukti kuat bahwa penyusunan dan peletakkan ayat demi ayat dan surat demi surat dikerjakan Nabi Muhammad (saw) atas perintah Allah (Swt), dan tentunya tanpa campur tangan manusia biasa lainnya.

BAB 3
KEDATANGAN IMAM MAHDI

BANYAK sekali hadist Nabi dan Keluarganya yang berbicara tentang kedatangan Imam Mahdi. Saya sendiri banyak mengkaji secara mendalam tentang persoalan ini. Akhirnya, setelah melalui analisa panjang dan mendalam atas berbagai hadits, sejarah, hingga berbagai penemuan ilmiah, saya sampai pada sebuah kesimpulan bahwa tahun 2015 M adalah tahun kedatangan Imam Mahdi, sebagaimana yang dijanjikan Allah (Swt). Saya mengajukan banyak argumentasi dan sandaran berupa ayat-ayat Alqur'an, seperti surat al-Fatihah, al-Maidah, al-Isra' dan al-Kahfi, untuk mendukung dan memperkuat kesimpulan tersebut.

Ashabul Kahfi

Kisah *Ashabul Kahfi* atau para penghuni gua yang diceritakan dalam Alqur'an sebagai tanda kebesaran Allah (Swt). Kisah tersebut berawal dari kekejaman seorang penguasa saat itu yang bernama Dictianus. Dialah salah seorang penguasa di salah satu propinsi Romawi yang bernama Philadelphia. Kini tempat itu diyakini terletak di

daerah sekitar kota Amman, Jordania. Peristiwa ini terjadi antara zaman Nabi Isa putra Maryam (as) dan Nabi Muhammad (saw).

Dalam era kepemimpinannya, Dictianus menghukum siapa saja yang beriman kepada Allah (Swt) sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Isa (as). Sehingga mengakibatkan banyak pengikut Nabi Isa yang menyembunyikan keimanannya lantaran takut terhadap kekejaman Dictianus. Secara diam-diam terdapat 6 orang pemuda saleh yang kesemuanya adalah pejabat di pemerintahan tersebut.

Suatu hari mereka terbukti mengikuti ajaran Isa (as). Keenam pemuda tersebut melarikan diri dari kejaran tentara Dictianus, dan bersembunyi di dalam sebuah gua yang terletak di desa Raqim, di luar kota Philadelphia. Dalam perjalanannya, keenam pemuda tadi bertemu dengan seorang pengembala yang memiliki seekor anjing. Ternyata penggembala itu adalah orang yang beriman. Mereka pun memutuskan bersembunyi di sebuah gua seraya berdoa mengharap jalan keluar terbaik dari Allah (Swt).

Allah mengabulkan doa mereka dengan cara mendatangkan rasa kantuk, lalu membuat mereka termasuk seekor anjing itu, tertidur pulas. Dan Allah (Swt) menunjukkan kekuasaannya dengan menidurkan mereka selama 300 tahun. Sehingga ketika terbangun, mereka mendapati penguasa yang memerintah kota tersebut sudah berganti. Penguasa baru ternyata adalah seorang yang beriman kepada Allah (Swt).

Dalam berbagai versi, disebutkan nama-nama keenam pemuda, seorang penggembala, dan anjingnya adalah:

1. Maximilianos
2. Lamblichos
3. Martinos
4. Dionysios
5. Joannes
6. Exakoustodianos
7. Antonios
8. Koimeterion (anjing)

Muhammad al-Baqir (ra) berkata, "Sesungguhnya Imam Mahdi* akan berkuasa selama 309 tahun, sebagaimana *Ashabul Kahfi* bersembunyi di dalam gua."[7]

Seperti diketahui, Nabi (saw) lahir pada tahun Gajah, bertepatan dengan 569 M. Sedangkan beliau wafat pada usia 63 yang jatuh pada tahun 632 M, bertepatan dengan tanggal 28 Safar 11 H. Adapun Imam Mahdi, yang nama lengkapnya adalah Muhammad putra dari Hasan al-Askari, lahir pada hari Jumat 15 Sya'ban 255 H atau 869 M. Beliau menggantikan kepemimpinan ayahnya itu—yang mangkat—pada hari Jumat 8 Rabiul Awwal 260 H, atau bertepatan dengan 1 Januari 874 M.

---

* Muhammad al-Baqir (ra) dalam hadist ini menyebut Imam Mahdi dengan kata *al-Qaim* yang artinya orang yang menegakkan hukum (keadilan). Banyak hadist riwayat serupa yang menyebut Imam mahdi dengan sebutan seperti itu. (Editor).

Pada masa hidupnya, Imam Mahdi telah mengalami masa gaib sebanyak dua kali. Gaib yang pertama terjadi pada tahun 265 H atau 879 M. Biasa disebut dengan *ghaib as-sughra* (gaib singkat). Gaib yang kedua, biasa disebut *ghaib al-kubra* (gaib panjang), dimulai pada tahun 329 H atau 941 M. Pada masa gaib singkat, Imam Mahdi mengangkat empat orang sebagai wakilnya, dan ditugaskan untuk menyampaikan berbagai pesan serta hukum agama Islam. Namun, keempat wakilnya ini pun meninggal dunia. Pasca kematian mereka inilah, Imam Mahdi mulai memasuki tahap gaib panjang. Gaib yang kedua ini terus berlangsung hingga saat ini.

Jika dihitung berdasarkan saat kelahirannya, maka artinya, saat terjadinya gaib panjang, Imam Mahdi telah menginjak usia 72 tahun. Yaitu, 941 M (tahun permulaan gaib panjang) dikurangi 869 M (tahun kelahirannya), hasilnya adalah 72. Jadi, saat melakukan gaib panjang, beliau tengah berusia 72 tahun.

(Permulaan gaib panjang)

\-

(Kelahiran Imam Mahdi)

=

(Usia Imam Mahdi saat gaib panjang)

Dalam beberapa hal, Keluarga Suci Nabi (ra) menselaraskan Imam Mahdi dengan riwayat sejarah *Ashabul Kahfi* (Para Penghuni Gua). Untuk mengetahui titik-titik

persamaan antara keduanya, kita dapat merujuk pada surat al-Kahfi. Berikut analisanya.

Pertama, dalam surat al-Kahfi terdapat ayat-ayat yang menceritakan sejarah Penghuni Gua. Menariknya, jumlah kata dari keseluruhan ayat yang menceritakan tentang sejarah Ashabul Kahfi ini berjumlah 309 kata. Dimulai pada ayat 9 (أَمْ حَسِبْتَ أَنَّ أَصْحَابَ الْكَهْفِ وَ الرَّقِيْمِ ...) hingga kata (ثَلاَثَ) pada ayat 25. Sungguh menakjubkan, jumlah ini, jika dihitung berdasarkan perhitungan tahun Hijriyah, maka sama dengan masa tidur *Ashabul Kahfi* di dalam gua yaitu 309 tahun. Adapun jika dihitung menurut perhitungan Masehi, maka *Ashabul Kahfi* telah tidur selama 300 tahun. Artinya 309 tahun menurut hitungan tahun Hijriyah, dalam perhitungan Masehi padanannya adalah 300 tahun. Jadi, angka 309 tahun adalah sama dengan jumlah kata dalam surat al-Kahfi yang menceritakan tentang riwayat *Ashabul Kahfi*. Saya tidak mereka-reka, namun memang demikianlah fakta hasil kalkulasinya.

Jumlah kata ayat yang menceritakan *Ashabul Kahfi*
= 309 kata

Rentang waktu tidur *Ashabul Kahfi* di dalam gua
= 309 tahun Hijriah

Kedua; tidak hanya itu, namun terdapat hal yang jauh lebih menarik dan membuat anda tercengang. Ternyata, rentang antara kelahiran Nabi (saw), tahun 569 M, sampai masa kelahiran Imam Mahdi, tahun 869 M, jumlahnya adalah 300!

Sekali lagi, angka ini sama dengan masa tidur-nya *Ashabul Kahfi* di dalam gua, dengan mengacu pada perhitungan tahun Masehi. Menakjubkan, bukan?

Berikut ini perhitungan lebih jelasnya:

(Kelahiran Imam Mahdi) - (Kelahiran Nabi saw)

=

(Rentang tidurnya *Ahabul Kahfi* di dalam gua)

869 - 569 = 300 tahun

Ketiga, mungkin dua hasil hitungan di atas belum cukup meyakinkan anda. Karena itu, saya akan ajukan fakta lainnya, masih dalam bentuk hitungan tahun, yang dapat menambah keyakinan Anda. Tahun 632 M adalah tahun wafatnya Nabi (saw), sementara Imam Mahdi melakukan gaib panjang pada tahun 941 M. Ternyata, rentang waktu antara tahun wafatnya Nabi hingga gaib panjang itu adalah 309 tahun. Sekali lagi, angka ini sama dengan lamanya waktu *Ashabul Kahfi* tertidur, sebagaimana dalam Alqur'an. Menurut Anda, apakah ini hanya kebetulan?

(tahun gaib panjang) - (tahun wafat Nabi)

=

(rentang waktu tidur Ashabul Kahfi)

941 - 632 = 309 tahun

Keempat, jika bukti di atas belum cukup, maka saya akan mengajukan bukti kuat lainnya. Dalam surat al-Kahfi, sejarah *Ashabul Kahfi* mulai diceritakan di ayat ke 9.

Adapun ayat pertama hingga ke 8, belum bercerita tentang peristiwa tersebut. Jika dihitung, jumlah kata dari ayat pertama hingga ke 8 dalam surat al-Kahfi, adalah sebanyak 79 kata. Di sisi lain, seperti dijelaskan di atas, Imam Mahdi lahir pada tahun 869 M, dan melakukan gaib panjang pada 941 M.

Cobalah perhatikan dengan seksama angka-angka di atas: 79 kata, lalu tahun 869 M dan 941 M. Rentang waktu antara masa kelahiran Imam Mahdi hingga gaib panjang adalah 72 tahun. Yaitu masa gaib panjang 941 M, dikurangi tahun kelahirannya Imam Mahdi, 869 M. Hasilnya adalah 72 tahun.

941 - 869 = 72 tahun

Saya tahu, dengan terburu-buru dan tak sabar, Anda pasti akan bertanya, lalu apa kaitan antara angka 79 dan angka 72? Bukankah dua angka tersebut tidak sama, karena keduanya terpaut atau memiliki selisih 7 tahun? Benar, memang demikian. Tapi justru di situlah letak nilai fenomenal dan fantastisnya kedua angka tersebut. Selisih antara dua angka tersebut, yaitu 7 tahun. Itu ternyata sama dengan apa yang diriwayatkan dalam berbagai hadits yang menegaskan bahwa Imam Mahdi akan berkuasa selama kurun waktu 7 tahun!

Rasulullah bersabda, "al-Mahdi (adalah) dari keturunanku, (dia) memenuhi bumi dengan keadilan sebagaimana bumi sebelumnya dipenuhi dengan kezaliman, ia akan berkuasa selama 7 tahun."[8]

Walaupun hadits di atas menegaskan bahwa Imam Mahdi akan berkuasa selama 7 tahun, namun bukan berarti Imam Mahdi akan hidup hanya selama itu saja yaitu 7 tahun, dan setelah itu akan wafat. Bukan seperti itu, maksud riwayat di atas. Imam Mahdi akan hidup dalam tempo yang cukup lama, lebih dari 7 tahun, demi menegakkan misi kebenaran dan keadilan, serta menumpas segala bentuk kezaliman dan penindasan.

Adapun 7 tahun yang dimaksud oleh Nabi dalam haditsnya tersebut adalah rentang waktu yang dibutuhkan oleh Imam Mahdi dalam perjuangannya untuk membebaskan Masjid al-Aqsha dari tangan kekuasaan Yahudi. Selama 7 tahun Imam Mahdi akan berjuang merebut kembali masjid suci umat Islam itu. Jadi, dalam tempo 7 tahun semenjak kedatangannya, yaitu pada tahun 2015, Imam Mahdi akan berhasil merebut Yerusalem dari tangan Yahudi. Itu artinya, Yerusalem akan kembali ke pangkuan muslimin pada tahun 2022 M atau 1444 H. Itulah tahun yang selama ini dinantikan oleh muslimin Palestina dan umat Islam seluruh dunia.

(Tahun pembebasan al-Quds)

-

(Tahun kedatangan Imam Mahdi)

=

(waktu yang diperlukan Imam Mahdi untuk mengalahkan Yahudi)

20[illegible] - 2015 = 7 tahun

Sayidina Husain bin Ali bin Abi Thalib berkata: "Barangsiapa membaca surat al-Isra' pada setiap malam Jumat, maka kelak Allah (Swt) akan mengenalkannya dengan Imam Mahdi, dan menjadikan ia sebagai temannya."[9]

Lalu apa pemahaman perkataan di atas? Mengapa salah satu keutamaan membaca surat al-Isra' adalah dikenalkan dengan Imam Mahdi? Apakah Imam Mahdi disebutkan dalam surat tersebut? Lalu mengapa surat tersebut dianjurkan untuk dibaca pada malam Jumat? Untuk mengetahui jawabannya, sebaiknya kita kembali lagi membahas surat al-Isra'.

Setelah melalui analisa dan penelusuran yang mendalam, akhirnya saya sampai pada kesimpulan bahwa Kedatangan Imam Mahdi—sebagaimana janji Allah (Swt)—akan jatuh pada tahun 2015 M. Berikut ini saya uraikan argumentasi yang akan meyakinkan kita, bahwa Imam Mahdi akan muncul pada tahun 2015 M.

Di antaranya adalah surat al-Isra' ayat 1 sampai 7, dan ayat 104. Surat al-Isra' ayat 1-7 berkisah tentang peristiwa Isra' Mi'raj Nabi, dan juga kisah tentang Bani Israil. Ayat-ayat tersebut bercerita mengenai kondisi orang-orang Yahudi yang melakukan dua kejahatan di muka bumi.

Kejahatan pertama dilakukan oleh bangsa Yahudi pada zaman para nabi terdahulu. Sedangkan kejahatan yang kedua dilakukan pada zaman sekarang ini. Yaitu, dengan mendirikan sebuah negara ilegal di atas tanah Palestina pada tahun 1948 M. Saat ini bangsa Yahudi merebut kembali tanah tempat dahulu mereka terusir.

Allah (Swt) berjanji untuk menghancurkan mereka melalui tangan Imam Mahdi sebagaimana terdapat dalam sebuah firman-Nya yang berbunyi:

فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الآخِرَةِ لِيَسُوءُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Dan apabila datang janji akhir, (Kami datangkan kaum lain) untuk menyuramkan wajah kalian dan mereka masuk ke dalam masjid, sebagaimana musuh-musuh kalian memasukinya pada kali pertama, dan untuk membinasakan sehabis-habisnya seluruh apa mereka kuasai (al-Isra: 7). (وَعْدُ الآخِرَةِ)

Jika kita menghitung jumlah kata dari awal surat al-Isra' sampai ayat 7 yang berbicara tentang "janji terakhir" atau yang disebut (وَعْدُ الآخِرَةِ) maka kita akan mendapatkan sebanyak 106 kata. Jika hasil itu kita kalikan dengan jumlah huruf *basmallah* yang berjumlah 19 huruf, maka hasilnya 2014.

(Jumlah kata dari ayat 1 sampai 7 surat al-Isra')

X

(Jumlah huruf *Basmallah*)

[illegible]

Lalu, apa yang istimewa dari angka 2014 tersebut? Saya yakin pertanyaan inilah yang kini terdapat di benak para pembaca. Angka 2014 sangatlah istimewa. Angka tersebut memberikan kita sebuah petunjuk penting perihal Kedatangan Imam Mahdi.

Awalnya saya kesulitan menemukan keistimewaan angka itu. Namun, saya yakin, Alqur'an dapat ditafsirkan tak hanya dari aspek maknanya, namun juga berkaitan dengan jumlah huruf, kata, dan kalimat di dalamnya. Bagi saya jika ditelusiri serta dimaknai dengan tepat, jumlah huruf, kata, dan kalimat Alqur'an, akan memberikan petunjuk khusus kepada kita. Termasuk petunjuk tentang peristiwa besar di masa lalu maupun yang akan terjadi di masa mendatang.

Berlandaskan pada keyakinan itu, saya pun berhasil menemukan rahasia dan keistimewaan di balik angka 2014. Hasil riset, penyelidikan, dan analisa saya menyebutkan bahwa angka 2014 menunjukkan pada sebuah tahun tertentu. Jadi, angka yang dihasilkan melalui perkalian antara jumlah kata dalam surat al-Isra' yaitu 106, dan jumlah huruf *basmallah* yaitu 19. Itu tak lain mengacu pada angka sebuah tahun. Jika dihitung mulai tahun 2007, maka tahun 2014 akan jatuh dalam 7 tahun mendatang.

Setelah meyakini bahwa tahun 2014 memiliki nilai dan momentum yang istimewa, lebih lanjut saya mempertanyakan: apakah keistimewa tahun 2014 itu? Gerangan peristiwa dahsyat dan fenomenal apakah yang akan terjadi pada tahun tersebut, sehingga penafsirannya dapat kita temukan dari ayat surat al-Isra'?

Sebagaimana yang saya rasakan dahulu, para pembaca pun saya yakin juga sangat penasaran dan bertanya-tanya tentang misteri ini. Apa yang akan terjadi pada tahun 2014?

Untuk mendapatkan jawabannya, saya kemudian berusaha mencari informasi di beberapa jaringan internet tentang beberapa kejadian yang akan terjadi pada tahun 2014 M. Saya mencari informasi tentang prediksi-prediksi ilmiah tentang peristiwa dahsyat atau istimewa yang diperkirakan terjadi pada tahun 2014 M.

Saya coba meriset dan membaca berbagai sumber rujukan, dan akhirnya saya menemukan salah satu jawaban menarik tentang peristiwa dahsyat yang diprediksi akan terjadi pada tahun 2014 M. Ini merupakan prediksi ilmiah, yang dilengkapi dengan kekuatan data serta bukti ilmiah.

Prediksi ilmiah itu menyebutkan bahwa pada tahun 2014, akan ada sebuah meteor dengan kekuatan dahsyat yang mengarah dan berkemungkinan membentur bumi. Demikian dahsyatnya benturan itu, hingga diprediksi akan mengancam dan membahayakan keberlangsungan hidup manusia.

Beberapa ahli astronomi berpendapat, kalaupun meteor itu tidak sampai membentur bumi, maka dampaknya akan cukup besar bagi eksosistem di bumi. Hal ini disebabkan oleh terlalu dekatnya "papasan" meteor itu dengan garis edar bumi. Salah satu dampak yang paling dahsyat adalah terjadinya bencana alam besar dan hujan sangat lebat dalam tempo yang panjang. Selain kematian, tentu saja dampak lainnya adalah hancurnya lahan-lahan pertanian.

Pertanyaannya, lalu apa kaitan antara prediksi ilmiah di atas dengan tahun kemunculan Imam Mahdi? Saya yakin, pertanyaan inilah yang ingin segera Anda ajukan.

Tanda Sebelum Kedatangan Imam Mahdi

Terdapat beberapa informasi hadits yang diriwayatkan oleh keluarga Nabi (saw) mengenai kondisi yang terjadi di bumi dan bagi kehidupan manusia di atasnya—sebelum datangnya Imam Mahdi. Bahkan secara spesifik, hadits tersebut menginformasikan apa yang akan terjadi tepat satu tahun sebelum datangnya Imam Mahdi. Dalam hadits itu dijelaskan, satu tahun sebelum Kedatangan Imam Mahdi, bumi akan dilanda bencana dahsyat. Demikian dahsyatnya sehingga mengancam kehidupan manusia.

Diriwayatkan dari Ja'far al-Shadiq (ra), "Kedatangan Imam Mahdi akan didahului oleh bencana banjir besar dan kehancuran lahan-lahan pertanian. Janganlah kalian mengeluhkan akan hal itu."[10]

Sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Sa'id bin Jubair berbunyi, "Tahun sebelum kedatangan Imam Mahdi akan terjadi hujan lebat selama 24 hari. Kalian akan merasakan dampak sekaligus keberkahannya."[11]

Dalam beberapa hadits lainnya yang diriwayatkan oleh Keluarga Nabi (saw), dikatakan bahwa satu tahun sebelum kedatangan Imam Mahdi, akan terjadi sebuah bencana berupa hujan yang demikian lebat, yang tidak pernah terjadi semenjak turunnya Adam (as) ke bumi.

Bencana itu tepatnya akan terjadi sejak tanggal 20 Jummadil Awwal sampai 10 Rajab.[12]

Ja'far al-Shadiq (ra) berkata, "Datangnya tahun kemenangan ditandai dengan meluapnya sungai Eufrat sampai membanjiri jalan-jalan di kota Kufah." Na'im bin Hamad meriwayatkan dari Walid, "Ja'far al-Shadiq (ra) berkata kepadaku: 'Sebelum kedatangan Imam Mahdi, akan muncul bintang berekor dari arah timur yang akan menerangi penduduk bumi, dan cahanyanya bagaikan bulan purnama'."[13]

Dari Ka'ab al-Ahbar, "Mega merah akan muncul di langit, dan bintang akan muncul dari timur, dan cahayanya bagaikan bulan purnama, lalu menghilang."[14]

Berkata Syeikh al-Mufid (ra), "Telah datang kepada kita (hadis-hadis) yang menyebutkan tanda-tanda kemunculan Imam Mahdi, beberapa peristiwa terjadi sebelum kemunculannya. Di antaranya munculnya as-Sufyani, pembunuhan terhadap al-Hasani, perseteruan antara Bani Abbas menyangkut sebuah kerajaan, gerhana matahari di pertengahan Ramadhan dan gerhana bulan di akhir bulan itu, pertempuran di Baida (antara Mekah dan Madinah), di timur dan di barat, matahari terhenti antara waktu zuhur hingga pertengahan asar, terbit matahari dari barat, pembunuhan seorang tak berdosa di Kufah bersama 70 orang-orang saleh, dibunuhnya seorang keturunan Nabi (saw) di Ka'bah antara Hajar Aswad dan *maqam* Ibrahim, penghancuran tembok masjid Kufah, munculnya panji hitam dari Khurasan,

munculnya seorang pejuang dari Yaman, masuknya kekuatan barat ke negeri Mesir sampai menguasai negeri Syam (palestina, Yordania, Syria), lalu muncullah bintang di timur yang terang laksana bulan tapi berbelok hampir saja bertemu kedua sisinya (bertabrakan), lalu percikan merah terlihat di langit dan memenuhi seluruh ufuknya, api berkobar di timur dan terus terlihat dalam 3 hingga 7 hari, bangsa Mesir membunuh pemimpinnya, kehancuran negeri Syam dan pertikaian antara 3 kelompok di dalamnya, masuknya panji Qays dan Arab ke Mesir, panji Kindah ke Khurasan, meluapnya sungai Eufrat hingga membanjiri jalanan kota Kufah, munculnya 60 orang pendusta yang mengaku sebagai nabi, munculnya 12 orang dari keturunan Ali bin Abu Thalib (ra) yang mengaku Imam, naiknya angin hitam di waktu siang, terjadinya gempa bumi hingga banyak kehancuran dan ketakutan yang menyelimuti Baghdad, begitu banyaknya kematian dan kekurangan harta benda dan sedikitnya panen, munculnya wabah belalang yang merusak pertanian, pertikaian antara orang Arab dan Ajam hingga terjadi pertumpahan darah, para budak menjadi pemimpin di negeri tuannya, munculnya seruan dari langit sampai seluruh penghuni bumi mendengarnya sesuai dengan bahasa masing-masing, sesosok wajah hingga dada tampak pada matahari hingga manusia dapat melihatnya, sebagian mayat bangkit dari kuburnya sampai saling berkenalan dan berkunjung satu sama lain.[15]

Petikan Khotbah Sayidina Ali Bin Abi Thalib di Madinah

Kalian telah berkumpul dengan penguasa yang menyeru kepada kesesatan, dan kalian telah pula menghidupkan kebatilan, meninggalkan kebenaran, kalian putuskan (tali persaudaraan) dengan ahli Badar padahal mereka dekat, sedangkan dengan para musuh Rasulullah yang padahal jauh itu, kalian ikat (tali persaudaraan). Demi agamaku, seandainya apa yang ada pada tangan mereka telah lenyap, ujian telah diringankan, dan janji telah didekatkan, waktu telah berjalan, bintang yang berekor dari arah timur telah muncul, lalu bersinarlah "Bulan yang amat terang", jika hal itu telah tiba, maka bergegaslah untuk bertobat. Ketahuilah, jika kalian mengikuti "(seseorang) yang muncul dari timur" di mana dia akan berjalan pada jalan Rasul (saw), maka kalian akan mampu berobat dari orang buta, tuli, dan bisu sekalipun. Cukup bagi kalian keseluruhan kebutuhan hidup, dan suatu kelaliman dan sesuatu yang berat akan teratasi, Allah tidak akan menjauhkan kecuali bagi (mereka) yang benar-benar dalam kezaliman dan enggan menerima (kebenaran) dan yang selalu merampas dari sesuatu yang bukan haknya. Maka orang-orang yang zalim kelak akan tahu balasan dari semua itu.[16]

Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra) menyinggung secara jelas tentang kemunculan "Bulan yang terang", dan itulah sebuah perumpamaan bagi Imam Mahdi. Dapat diperhatikan pula, dalam khotbahnya, beliau menyebutkan kemunculan "Bulan yang terang" itu dengan didahului dengan kemunculan bintang yang berekor

(meteor). Menurut kami hal itu akan terjadi pada tahun 2014 bertepatan dengan 20 Jumadil Awwal , sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Lalu penyebutan "(seseorang) yang muncul dari timur" maksudnya adalah Imam Mahdi. Beliau kelak berjalan di atas jalan yang dibawa oleh kakeknya yaitu Rasulullah (saw).

Khotbah Sayidina Ali bin Abi Thalib*

> Sesungguhnya sudah tiba bagiku untuk pergi meninggalkan sesuatu yang dekat dan bergerak menuju tempat yang jauh. (Maka pesanku) waspadalah terhadap fitnah Bani Umayyah dan kerajaan Kisra, orang-orang mati yang dihidupkan lagi oleh Allah, dan orang-orang hidup yang dimatikan oleh Allah. Jadikanlah tempat ibadah laksana rumah kalian sendiri. Berpeganglah pada kebenaran, perbanyaklah berzikir, besarkanlah nama Allah sebanyak mungkin... sebuah kota akan dibangun di antara sungai Dajlah, Dujail, dan sungai Eufrat. Seandainya saja kalian melihatnya, (kota itu) dilapisi batu marmer, ornamen emas dan perak, pintunya terbuat dari gading, granit, dan kayu hitam. Di atasnya terbuat dari kayu jati, pinus, dan cemara. Gedung-gedung dibangun dan penguasa silih berganti, mulai dari Bani Syaisban hingga terdapat 24 penguasa setelahnya. Kemudian datanglah "sang penegak keadilan". Wajahnya dapat dikenali bak purnama yang bercahaya di antara planet lainnya. Maka perhatikanlah sepuluh tanda kemunculannya! Yang pertama adanya bintang yang berekor, lalu terjadinya kekacauan dan kepanikan (di antara penduduk bumi), dan di antara tanda-tanda kemun-

* Khotbah ini dikenal sebagai khotbah mutiara

culannya adalah sesuatu yang aneh. Setelah semua itu, muncullah dari kami "bulan yang bercahaya" dan ditutup dengan kalimat tauhid.

Seorang pria bernama Amir bin Kastir berdiri dan berkata, "Wahai Pemimpin orang yang beriman, kau telah memberitakan kepada kita tentang para pemimpin kafir dan para khalifah kebatilan, maka kabarkanlah kepada kami siapa saja para pemimpin kebenaran yang memiliki lisan kejujuran sepeninggalmu nanti. Lalu sayidina Ali bin Abi Thalib berkata,

"Rasulullah telah mengabarkan kepadaku bahwa pemimpin-pimimpin kebenaran terdiri dari 12 orang Imam, 9 orang di antaranya adalah keturunan Husain. Nabi pernah bersabda bahwa ketika ber-mi'raj ke langit, beliau menyaksikan tulisan yang tertera pada tiang 'Arsy, "Tiada tuhan melainkan Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, aku menguatkan dan memenangkannya dengan Ali." Rasulullah melihat dua belas cahaya seraya bertanya, "Duhai Tuhanku, cahaya siapakah ini? Lalu terdengar seruan, "Wahai Muhammad, ini adalah cahaya para Imam dari keturunanmu, lalu aku (sayidina Ali) bertanya, "Ya Rasulullah, dapatkah kau sebutkan nama mereka? Rasul menjawab, "Engkau adalah Imam dan Khalifah sepeninggaku, menunaikan janji-janjiku, dan sepeninggalmu (terdapat) kedua putramu Hasan dan Husain, lalu Ali Zainal Abidin lalu putranya Muhammad yang dijuluki al-Baqir, lalu dilanjutkan putra Muhammad yang bernama Ja'far yang dijuluki al-Shadiq, lalu Musa yang dijuluki al-Kazhim, lalu Ali yang dijuluki al-Ridha, lalu Muhammad yang dijuluki al-Zaki, lalu Ali yang dijuluki al-Naqi, lalu Hasan yang dijuluki al-

Amin, lalu "sang penegak (keadilan). Dia adalah keturunan Husain. Namanya seperti namaku, wajahnya yang paling mirip denganku. Ia akan memenuhi dunia dengan keadilan setelah sebelumnya dipenuhi kezaliman..."[17]

Dalam sebuah riwayat, dijelaskan bahwa Ali bin Abi Thalib mengisyaratkan tentang kedatangan Imam Mahdi serta sifat-sifatnya. Ali bin Abi Thalib menjelaskan bahwa keberadaan Imam Mahdi ibarat bulan yang paling bercahaya di antara planet yang berada di galaksi. Kedatangan Imam Mahdi, menurut Ali bin Abi Thalib, memiliki 10 tanda yang bisa kita jadikan petujuk.

Pertama, munculnya sebuah komet, yang kemudian diiringi dengan tanda-tanda lain sebelum datang saat di mana Imam Mahdi benar-benar muncul. Dan tahun tersebut sama dengan jumlah kata dalam tujuh ayat pertama surat al-Isra', jika dikalikan jumlah huruf *Basmallah* (19 huruf).

(jumlah kata 7 ayat pertama al-Isra')

X

(jumlah huruf *basmallah*)

=

(tahun munculnya komet)

Kalau kita menghitung jumlah kata dari ayat ke 2 surat al-Isra' (awal pembicaraan tentang Bani Israel) sampai ayat 104, kita akan mendapatkan hasil 1445 kata. Jumlah tersebut sama dengan jumlah tahun semenjak

kelahiran Nabi (saw) tahun 569 M sampai tahun 2014 M.

(tahun munculnya komet) - (tahun kelahiran Nabi)

=

(jumlah kata surat al-Isra' mulai ayat 2 hingga 104)

2014 - 569 = 1445 tahun

Website BBC telah menukil sebuah berita tentang perkiraan jatuhnya asteroid pada tahun 2014.

http://news.bbc.co.uk/hi/arabic/news/newsid3201000/320148.stm

Pusat Astrologi Inggris mengumumkan bahwa para Astrolog Amerika memberikan peringatan akan adanya benturan asteroid dengan bumi pada tahun 2014 M. Sedangkan Pusat penanggung jawab tentang bahaya Asteroid Inggris mengungkapkan bahwa para astrolog Amerika telah menemukan Asteroid yang sedang mendekati bumi dengan kecepatan yang sangat luar biasa. Diperkirakan benda itu akan berbenturan dengan bumi pada 21 maret 2014 M. Mereka memprediksi bahwa kemungkinan terjadinya benturan tersebut tidak lebih dari 1 berbanding 909.000.

Reporter *BBC*, Christine McGourry, yang membidangi Divisi Ilmu Alam mengatakan, "Walaupun kemungkinan terjadinya benturan tersebut sangat kecil, namun hal itu tidak boleh diabaikan. Para astrolog mengatakan bahwa ukuran Asteroid ini mencapai sepu-

luh kali ukuran meteor yang diyakini telah memusnahkan kehidupan Dinosaurus, 65 juta tahun yang lalu. Sementara kecepatan pergerakan planet tersebut mencapai 20 mil/detik. Lebih lanjut, McGourry memperingatkan bahwa, "Jika benturan ini terjadi, maka satu benua akan musnah seluruhnya." Rencananya para astrolog akan mengawasi Asteroid yang diberi nama "QQ 47 2003" ini selama 2 bulan.

Untuk mendapatkan informasi lebih lengkap tentang persoalan ini, Anda dapat mengunjungi website berikut ini:

http://arabic.cnn.com/2003/scitech/9/6/london.asteroid/

Setelah mengumpulkan data serta riset mendalam dan lengkap tentang Asteroid tersebut, para Astrolog juga memastikan bahwa bahaya terjadinya benturan itu dapat diperkecil. Para astrolog mengatakan bahwa dalam 11 tahun mendatang, kemungkinan terjadinya benturan tersebut dapat mencapai titik nol persen (0%). Atau dengan kata lain, pada sebelas tahun mendatang benturan tersebut kemungkinan dapat diantisipasi dengan baik.

Penelitian terkini yang dilakukan oleh pusat-pusat penelitian telah memaparkan informasi terbaru yang membantah kemungkinan terjadinya benturan, sebagaimana yang pernah dilansir oleh pusat pengawasan asteroid Inggris.

Sangat kecil memang kemungkinan terjadinya benturan antara planet QQ 47 2003 dengan bumi pada

tahun 2014. Namun, apabila benturan ini terjadi maka sama saja dengan jutaan bom yang meluncur ke bumi. Awalnya, Pusat penelitian tersebut memprediksi bahwa tingkat kemungkinan terjadinya benturan tersebut hanya satu berbanding sejuta (1: 1000.000). Tetapi mereka kemudian menarik kembali prediksi tersebut dan mengatakan bahwa prosentase kemungkinan terjadinya benturan adalah nol persen (0 %). Dengan kata lain, kemungkinan itu tidak akan terjadi. Masalahnya, mereka tak menarik kembali peryataan yang telah ditentukan dan disebarluaskan oleh media massa.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, Asteroid yang diberima nama "QQ 47 2003" ini besarnya sama dengan jenis meteor yang telah memusnahkan kehidupan Dinosaurus pada 65 juta tahun lalu. Lalu, apa yang akan terjadi pada masa depan kehidupan manusia jika fakta ini kembali berulang? Bayangannya tentu sudah ada di benak Anda.

Perubahan Cuaca Yang Radikal

Para ilmuwan Antariksa Amerika hanya memberikan tahun kemungkinan terjadinya benturan tersebut yaitu pada tahun 2014. Namun Badan Antariksa Inggris memberikan informasi yang jauh lebih lengkap. Mereka memprediksi benturan itu akan terjadi pada 21 Maret 2014.

Walaupun para ilmuwan meyakini kemungkinannya hanyalah 1 : 909.000, namun mereka mengatakan, kekuatannya bagaikan 20 juta bom atom yang pernah

menghancurkan kota Hiroshima. Dan jika benturan itu benar-benar terjadi, maka planet bumi akan binasa!

Salah seorang Ahli Antariksa Amerika, Dr. Alan Petsemenz, dalam wawancara dengan radio BBC London telah menginformasikan, "Kira-kira dua bulan lagi, Asteroid tersebut akan mampu dilihat dan diawasi pergerakannya dari bumi. Kemungkinan terjadinya benturan akan dapat diperkecil, jika kita telah mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang asteroid tersebut."

Asteroid yang berada dalam jarak aman dari bumi, yang beredar di antara Planet Mars dan Jupiter terdiri dari batu-batu yang terbentuk karena aturan matahari sekitar 4.5 milyar tahun lalu. Namun disebabkan gaya gravitasi dari planet besar seperti Jupiter, mengakibatkan Asteroid itu tertarik keluar dari poros peredarannya, dan mulai mendekati bumi. Begitulah berita yag dilansir radio BBC. Sebagian ahli antariksa lainnya berpandangan bahwa Asteroid itu tidak akan membentur bumi, namun akan berpapasan dengan bumi, kira-kira dalam jarak 1,2 kilometer dari atmosfir.

Peristiwa ini sebenarnya telah diinformasikan oleh Nabi (saw) melalui riwayat Keluarga sucinya: "Akan muncul bintang dari timur yang bercahaya bagaikan cahaya bulan, kemudian akan berbelok hingga hampir saja kedua sisinya bertemu. Kemudian mega merah akan bertebaran di langit."

Hadist ini menunjukan bahwa meteor atau komet sebagaimana yang diinformasikan oleh para ilmuwan

antariksa tersebut, tidak akan membentur, namun akan melintasi bumi dengan jarak yang amat dekat sekali. Seperti ditegaskan dalam hadits, "Kemudian berbelok dan hampir saja berpapasan dengannya (bumi)."

Karena jaraknya yang demikian dekat dengan bumi, maka hal itu berdampak pada terjadinya perubahan cuaca yang sangat drastis di bumi. Perubahan cuaca itu dapat menyebabkan terjadinya curah hujan yang sangat lebat. Ketinggian curah hujan itu disebut-sebut merupakan yang paling lebat dalam sejarahnya. Sejak Adam (as) diutus, tak pernah terjadi hal seperti itu. Bencana itu kemungkinan terjadi sejak 20 Jummadil Awwal hingga 10 Rajab, yaitu sekitar 50 hari. Tentu dampaknya sudah dapat dibayangkan.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tanggal 21 Maret 2014 M adalah satu tahun sebelum Kedatangan Imam Mahdi ke tengah-tengah kita.

Sedangkan hadits yang menginformasikan bahwa Imam Mahdi akan berkuasa selama tujuh tahun, maksudnya adalah selama 7 tahun setelah kemunculannya, beliau berhasil menghancurkan Israel. Itu artinya, Israel akan mengalami kejatuhan pada tahun 2022 M.

(kedatangan Imam Mahdi)

+

(waktu yang diperlukan Imam Mahdi)

= (tahun kehancuran Israel)

Jadi, pada tahun 2022 M, Imam Mahdi berhasil menghancurkan Israel, persis setelah 7 tahun kedatangannya. Ayat 7 surat al-Isra berbicara tentang *janji akhir* (وَعْدُ الآخِرَة) berupa kedatangan Imam Mahdi, terdiri dari 7 kata yang dimulai dari firman-Nya (فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الآخِرَةِ لِيَسُوءُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا). Begitu pula ayat 104 dalam surat yang sama, yang berbicara perihal janji terakhir dengan mengumpulkan kaum Yahudi di tanah Palestina, juga terdiri dari 7 kata (فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ جِئْنَا بِكُمْ لَفِيفًا). Maksudnya disini adalah 7 tahun setelah Imam Mahdi berkuasa, karena setiap kata dalam ayat itu sama dengan satu tahun.

Jika kita menghitung jumlah kata dalam surat al-Isra dari ayat 7 yang berbicara perihal janji akhir, sampai akhir ayat 104, yang juga berbicara perihal yang sama. Maka kita akan mendapati jumlah 1383 kata, dan itu sama dengan jumlah jarak tahun semenjak wafatnya Nabi (saw) yaitu 632 M, sampai tahun 2015 yaitu tahun kedatangan Imam Mahdi.

(tahun kedatangan Imam Mahdi)

(tahun wafat Nabi)

=

(jumlah kata dari ayat 7 sampai 104 al-Isra)

2015 - 632 = 1383

Jika kita menjumlah kedua ayat tersebut, maka kita akan menghasilkan jumlah seluruh ayat yang terdapat dalam surat tersebut yaitu 111 ayat.

104 + 7 = 111

Imam Mahdi Muncul di Mekah

Dalam pembahasan selanjutnya kita akan berusaha mengungkapkan lebih mendalam dari tabir tentang kehadiran Imam Mahdi pada tahun 2015 M.

Sebagaimana disampaikan dalam hadits yang mutawatir, kita semua tahu bahwa Imam Mahdi akan muncul di Mekah, dan al-Sufyani* akan muncul di ibukota Syria (Syam) yaitu Damaskus. Setelah kedatangannya, yang beliau lakukan pertama adalah membebaskan umat Islam dari belenggu kekuasaan Sufyani.

Seperti yang telah dipaparkan di atas, jumlah kata dari ayat ke 7 sampai ayat ke 104 dalam surat al-Isra sebanyak 1383 kata. Jumlah tersebut sama dengan jarak tahun semenjak wafatnya Nabi (saw) 632 M sampai Kedatangan Imam Mahdi pada tahun 2015 M.

2015-632 =1383

Yang mengagetkan adalah fakta angka 1383 ternyata sama dengan jarak antara Mekah (tempat Kedatangan Imam Mahdi) dan Damaskus (tempat kemunculan Sufyani)! Jarak antara Mekah dan Damaskus adalah 1383 km. Sebagaimana yang mungkin Pembaca alami saat ini, pada saat meriset dahulu, saya bukan hanya tidak per-

* Seorang keturunan Abu Sufyan

caya, tapi terperanjat kaget dan sulit untuk menerima fakta ini. Fakta bahwa dengan menganalisa jumlah kata atau ayat dalam Alqur an, kita bisa menyingkap rahasia terbesar Alqur an tentang sejarah umat manusia.

(tahun Kedatangan Imam Mahdi)

(tahun wafat Nabi saw)

=

(jarak antara Mekah dan Damaskus)

2015 632 = 1383

Saya bisa mengerti dan memaklumi jika Pembaca budiman tidak akan segera percaya. Saya paham jika Pembaca cenderung kurang meyakini fakta ini.

Tapi, hendaknya diketahui bahwa memang demikianlah fakta yang ada di hadapan kita. Apakah ini kebetulan semata? Saya pikir bukanlah sebuah kebetulan jika Allah menjadikan jarak antara Mekah dengan Damaskus, sama dengan dengan jumlah kata dari ayat ke 7 sampai ke 104 dalam surat al-Isra . Tidak hanya itu, angka tersebut juga sama dengan rentang waktu antara wafatnya Nabi (saw) hingga tahun kedatangan Imam Mahdi. Menurut pembaca, apakah ini semata-mata sebuah kebetulan fakta? Apakah sebuah kemustahilan bahwa Allah (Swt) Yang Maha Mengetahui sengaja menyimpan rahasia di balik angka-angka tèrsebut? Tak ada hal yang mustahil bagi-Nya. Dan kita pasti akan dapat mengetehui pesan serta

tanda-tanda yang hendak disampaikan-Nya, jika mau berusaha keras untuk menelaah dan berpikir tentang ayat-ayat suci-Nya. (Lebih jelasnya silahkan melihat peta pada halaman khusus gambar dan foto yang kami sisipkan).

Saya ingin mengajukan fakta lain yang dapat menguatkan kesimpulan ini, tidak kalah mengagumkan dan Jika tahun kedatangan Imam Mahdi (2015) kita kurangi dengan jumlah kata dari ayat ke 7 sampai ayat ke 104 surat al-Isra (1383), maka hasil yang didapatkan adalah 632.

Pembaca tahu angka tersebut, 632, menunjukkan pada fakta apa? Angka 632 tak lain adalah tahun wafat Nabi Muhammad (saw). Maha Suci Allah!

(tahun kedatangan Imam Mahdi)

(jumlah kata ayat 7-104 al-Isra)

=

(tahun wafatnya Nabi)

2015 - 1383 = 632 M

Saksikanlah keagungan mukjizat Kitab Suci ini yang di dalam kandungan ayat-ayatnya dapat kita singkap kebenaran sejarah umat manusia. Dan perhatikanlah apa yang di ucapkan oleh Sayidina Husain bin Ali bin Abi Thalib ketika menghubungkan antara surat al-Isra dengan Imam Mahdi. Maka, yang dimaksud dengan janji akhir (وَعْدُ الآخِرَة) tak lain adalah Imam Mahdi. Dan

jika seseorang mengerti tentang rahasia dari surat ini, maka dia akan mengetahui tahun kedatangannya.

Bencana di Jazirah Arab

Sekarang kita kembali ke Situs BBC London yang menginformasikan bahwa Asteroid tersebut akan sampai di bumi pada 21 Maret 2014 M. Maha Suci Allah, tanggal tersebut tepat bertepatan dengan 20 Jumadil Awwal 1435 H. Dan dalam beberapa hadits juga disebutkan bahwa satu tahun sebelum kedatangan Imam Mahdi akan terjadi sebuah tragedi besar berupa hujan yang sangat lebat, yang belum pernah terjadi sepanjang sejarah manusia. Disebutkan bahwa kejadian tersebut jatuh antara tanggal 20 Jumadil Awwal hingga 10 Rajab.[18]

Dari Abi Bashir meriwayatkan, Abu Abdillah berkata, Menjelang Kedatangan Imam Mahdi, manusia akan diuji dengan bencana kelaparan, keselamatan jiwanya, dan kemiskinan harta, jiwa, dan pangan. Hal ini sebagaimana telah tercantum dalam Alqur an ,

> Dan sesungguhnya Kami akan memberikan cobaan kepadamu dengan sedikit rasa takut, lapar, kekurangan harta, jiwa serta buah-buahan, maka beritakanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar (al-Baqarah: 155).

Untuk lebih mengetahui perubahan antara hitungan bulan Masehi dengan Hijriyah dan sebaliknya, pembaca dapat mengunjungi website di bawah ini

http://prayer.al-islam.com/convert.asp?l=eng

Keluarga Nabi (saw) memberikan informasi dan petunjuk yang jelas dan lengkap kepada kita mengenai tanda-tanda Kedatangan Imam Mahdi. Informasi itu sangat lengkap, sehingga mampu menjelaskan berbagai peristiwa yang akan terjadi pada satu tahun menjelang Kedatangan Imam Mahdi. Semua itu sebenarnya telah diinformasikan kepada kita.

Syekh Mufid mengutip ucapan Ja far al-Shadiq (ra) yang menyatakan bahwa, Satu tahun sebelum kedatangan Imam Mahdi, akan terjadi bencana hujan lebat yang belum pernah terjadi semenjak turunnya Adam (as) ke bumi. Tepatnya pada tanggal antara 20 Jumadil Awwal dan 10 Rajab. Dan Allah membangkitkan mayat-mayat orang-orang mu min dari kuburnya, seakan-akan aku melihat, rambut mereka terkuak dari tanah.

Diriwayatkan dari Sa ad, dari al-Barqi, dari Muhammad bin Ali al-Kufi, dari Sufyan, dari Firas, dari as-Sya bi, ia berkata, Ibnu Kiwa berkata kepada Sayidina Ali (ra), Wahai Pemimpin orang beriman, aku pernah mendengar bahwa engkau berkata, Sungguh dahsyat dan menakjubkan peristiwa yang akan terjadi antara Jumadil Awwal dan Rajab. Sayidina Ali menjawab, Celakalah engkau wahai Ibnu Kiwa ! Itu adalah saat di mana Allah mengumpulkan yang tercerai-berai, membangkitkan mereka yang mati, menumbuhkan pepohonan (setelah kekeringan). Baik aku atau dirimu tidak akan berada di sana pada masa itu.

Diriwayatkan dari Muhammad bin al-Abbas, dari Ali bin Abdullah, dari Ibrahim bin Muhammad as-Tsaqafi, dari Muhammad bin Shaleh bin Masud, dari Abi al-Jarud, dari seorang yang mendengar bahwa sayidina Ali (ra) telah berkata, Sungguh dahsyat dan menakjubkan peristiwa yang akan terjadi antara Jumadil Awwal dan Rajab. Kemudian seorang berdiri dan berkata, Wahai Pemimpin orang beriman, apa yang membuatmu takjub (terheran-heran) seperti itu? Sayidina Ali bin Abi Thalib menjawab, Yang membuatku takjub ialah mayat-mayat yang memerangi semua musuh Allah, Rasul, dan Keluarga sucinya. Itu adalah *ta wil* dari ayat:

> Wahai orang yang beriman, janganlah kalian menjadikan kaum yang dimurkai Allah sebagi penolong, sesungguhnya mereka telah putus asa terhadap negeri akhirat sebagaimana kaum kafir berputus asa dari para penghuni kubur (al-Mumtahanah: 13).

Abdul Karim al-Khats ami meriwayatkan, Aku pernah bertanya kepada Abu Abdillah, Berapa tahun Imam Mahdi akan berkuasa? Abu Abdillah menjawab, Tujuh tahun. Dan satu tahun kekuasaan Imam Mahdi, sama seperti sepuluh tahun pada masa kalian. Jadi masa kepemimpinannya selama 70 tahun. Dan jika akan datang masanya, hujan lebat akan mengguyur bumi pada Jumadil Akhir dan sepuluh hari pada bulan Rajab, yang tidak pernah terjadi dalam sejarah manusia sebelumnya. Lalu Allah membangkitkan mayat-mayat orang-orang mukmin dari kubur mereka

Jadi, peristiwanya akan dimulai pada 20 Jumadil Awwal dengan melintasnya meteor di atas atmosfer bumi dan menciptakan perubahan iklim yang sangat drastis, sehingga menyebabkan terjadinya hujan yang sangat lebat. Kemudian di bulan Jumadil Akhir, orang-orang yang mati akan bangkit dari kubur sebagai akibat turunnya hujan tersebut. Ini semua adalah bukti kebesaran Allah (Swt). Karena kehendak-Nya dapat menjadikan segala sesuatu sebagai bukti kebenaran janji-janji-Nya kepada umat manusia. Semua peristiwa dahsyat yang akan terjadi adalah isyarat bagi umat manusia bahwa masa Kedatangan Imam Mahdi telah mendekat. Manusia hendaknya berhati-hati dan waspada, karena akan terjadi peristiwa yang dahsyat dan menakjubkan pada tahun tersebut.

Peristiwa itu adalah sebuah keniscayaan agar manusia tersadar dari tidur panjangnya, dan juga sebagai sebuah peringatan bahwa mereka akan memasuki era baru. Itu adalah tahun yang membuat kita semua tercengang dengan kebangkitan orang yang sudah mati. Ini adalah sebuah realita yang diungkapkan oleh Allah (Swt), melalui ayat-ayatnya di dalam Alqur an, tentang Kedatangan Imam Mahdi. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat di bawah ini,

> Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira di antara rahmat-Nya, hingga apabila angin itu membawa mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di tempat itu, dan tumbuhlah bermacam-macam jenis

> buah-buahan. Seperti itulah kami membangkitkan orang yang telah mati, agar kalian mengambil pelajaran (al-A'raf: 57).

Dan ayat,

> Dan dari sebagian tanda kebesaran-Nya bahwa kami melihat bumi yang tandus dan ketika Kami turunkan hujan atasnya, niscaya ia berguncang dan menjadi subur. Sesungguhnya Allah-lah yang menghidupkan itu dan Dia pula yang menghidupkan sesuatu yang mati. Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu (Fushilat: 39).

Maka kita dapat mengetahui maksud dari perkataan Sayidina Ali (ra), Sungguh menakjubkan dan begitu dahsyatnya peristiwa yang akan terjadi antara Jumadil Awwal dan Rajab.

Jadi tanggal 21 Maret 2014 M bertepatan dengan tanggal 20 Jumadil Awwal 1435 H, sebagaimana yang dijelaskan dalam berbagai hadits di atas. Dengan kata lain, peristiwa bencana hujan, badai dahsyat, dan bencana alam lainnya akan dimulai pada tanggal 20 Jumadil Awwal hingga 10 Rajab pada tahun yang sama. Semua itu disebabkan melintasnya meteor yang mengakibatkan perubahan cuaca, curah hujan tinggi hingga merusak lahan pertanian dan meluapnya sungai Eufrat sampai membanjiri jalanan kota Kufah. Inilah yang akan terjadi pada satu tahun menjelang kedatangan Imam Mahdi. Semua peristiwa ini adalah tanda-tanda yang akan menyertai kedatangan manusia suci tersebut. Dan satu

tahun pasca peristiwa tersebut adalah tahun kedatangan Imam Mahdi.

Hari dan Tanggal Kedatangan Imam Mahdi

Kita telah mengetahui tahun Kedatangan Imam Mahdi. Pertanyaan selanjutnya, kapankah hari dan tanggal kedatangan itu?

Dalam beberapa hadist riwayat yang bersumber dari Keluarga Nabi, ditegaskan bahwa Imam Mahdi akan datang pada hari Jumat atau Sabtu, tanggal 10 Muharam. Itulah hari dan tanggal yang dijanjikan bagi kedatangannya.

Jafar Shadiq (ra) berkata, Imam Mahdi akan muncul pada hari Jumat. Sementara di dalam riwayat lainnya disebutkan bahwa Imam Mahdi akan muncul pada hari Sabtu.

Dari kedua riwayat tersebut dapat ditafsirkan bahwa permulaan munculnya Imam Mahdi pada hari Jumat. Adapun keberadaannya di antara rukun dan *maqam* (Nabi Ibrahim) dari kedua riwayat itu dapat diketahui terjadi pada hari Sabtunya.

Muhammad Baqir (ra) berkata, Aku menyaksikan Imam Mahdi muncul pada 10 Muharam, pada hari Sabtu beliau berdiri di antara rukun dan *maqam*, diiringi oleh Jibril yang mengajak baiat kepada Allah (Swt).

Dari Abi Abdillah yang berkata, Imam Mahdi akan muncul pada hari Jumat. [19]

Abi Basir meriwayatkan, Abu Abdillah (ra) berkata, Imam Mahdi akan muncul pada hari Asyura, hari di mana Husain bin Ali terbunuh. Aku merasa seakan-akan

aku hadir pada hari Sabtu, 10 Muharam, berdiri di antara rukun dan *maqam*. Dan aku menyaksikan Jibril mengiringi Imam Mahdi dan menyerukan baiat kepadanya. Kemudian seluruh (pengikutnya) datang berbondong-bondong untuk mengikrarkan sumpah setia kepada Imam Mahdi. Lalu Allah (Swt) memenuhi bumi dengan keadilan setelah sebelumnya dipenuhi dengan kezaliman

Berdasarkan riwayat di atas, dapat disimpulkan bahwasanya kemungkinan kedatangan Imam Mahdi terjadi pada hari Jumat, tangal 10 Muharam.

Jika diperhatikan penanggalan di tahun 2015 nanti, maka dalam hitungan bulan Hijriyah, tahun 2015 akan dimulai pada bulan Rabi ul Awwal 1436. Jika tahun tersebut merupakan tahun kemunculan yang penuh keberkahan dan jatuh pada tanggal 10 Muharam 1437 H, maka hari itu bertepatan dengan hari Jumat.*

Hikmah di balik Kedatangan Imam Mahdi pada tanggal 10 Muharam ialah sebuah penegasan bahwa misi Kedatangan itu adalah untuk menghapus kezaliman dan menumpas kejahatan di muka bumi, sebagaimana pengertian peringatan 10 Muharam selama ini.

Jadi, 10 Muharam 1437 H nanti akan jatuh bertepatan dengan 23 Oktober 2015 M. Tanggal dan tahun tersebut bertepatan pula dengan 10/ Chesvan tahun 5776 menurut kalender Yahudi.

---

* Perhitungan bulan-bulan Hijriah selama ini berdasarkan rukyat dengan demikian pada tanggal tersebut mungkin saja bergeser menjadi hari Sabtu.

Tahun 5776 menurut kalender Yahudi sama dengan 1444 x 4 = 5776

1444 + 1444 + 1444 + 1444 = 5776

Ini menunjukan bahwa kaum Yahudi telah hidup 4 kali lipat jumlah tahun Hijriyah, sampai tahun 1444 H.

Kalau kita teliti surat al-Maidah dari ayat 1 sampai 11 yaitu ayat yang belum membahas mengenai Bani Israil, maka kita akan temukan sebanyak 361 kata. Jika jumlah tersebut kita kalikan dengan 4 (jumlah kata *basmallah*), maka kita akan mendapatkan hasil 1444. Itu adalah tahun terakhir bagi eksistensi Negara Israel. Dan jika kita mengkalikan angka 1444 dengan angka 4, maka akan didapat hasil 5776. Itulah tahun Kedatangan Imam Mahdi menurut kalender Yahudi.

(Jumlah kata surat al-Maidah ayat 1 sampai 11)

x

(jumlah kata dalam *basmallah*)

=

(tahun kehancuran Israel menurut Hijriah)

361 x 4 = 1444

(tahun kehancuran Israel)

x

(jumlah kata *Basmallah*)

=

(kedatangan Imam Mahdi menurut kalender Yahudi)

1444 x 4 = 5776

Jika kita menghitung jumlah kata surat al-Maidah ayat 12 yaitu permulaan Allah bercerita tentang Bani Israèl, sampai ayat 26 pada kalimat (يَتِيهُونَ فِي الأَرْضِ), maka akan di dapat hasil sebanyak 361 kata.

Sekali lagi, saya ingin bertanya, apakah ini sebuah kebetulan semata? Jika para pembaca masih berpikir demikian, saya akan mengajukan bukti lain sebagai penguat.

Para pembaca yang budiman dapat memperhatikan keunikan rahasia angka dalam surat al-Maidah. Ternyata jumlah kata dari ayat 1 sampai ayat ke 11, dimana ayat tersebut belum menceritakan kisah Bani Israil hasilnya sama dengan jumlah kata dari ayat 12 sampai ayat 26, ayat yang menceritakan kisah Bani Israil yaitu 361 kata.

Jika kita kalikan angka 361 tersebut dengan angka 4 (jumlah kata *Basmallah*), maka kita akan mendapati hasil 1444, yang menunjukkan akhir dari perjalanan hidup bangsa Israel. Jika kita kalikan angka 1444 dengan angka 4, maka kita akan mendapatkan hasil sebesar 5776. Itulah tahun Kedatangan Imam Mahdi menurut kalender Yahudi.

Sekali lagi, jika dihitung berdasarkan kalender Yahudi, maka Imam Mahdi akan muncul pada tahun 5776. Tahun tersebut bertepatan dengan 10 Muharam 1437 H, atau 23 Oktober 2015 M.•

Jika kita mengalikan jumlah huruf *Basmallah* (19 huruf) dengan jumlah huruf *Basmallah* (19 huruf), maka kita akan mendapatkan hasil 361.

19 x 19 = 361

Dan jika kita mengalikan jumlah huruf *Basmallah* (19 huruf) dengan jumlah huruf *Basmallah* (19 huruf), dan dikalikan lagi dengan jumlah kata *Basmallah* (4 huruf), dikalikan lagi dengan jumlah kata *Basmallah* (4 huruf), maka kita akan mendapatkan hasil 5776. Dan itulah tahun Kedatangan Imam Mahdi menurut kalender Yahudi.

19 x 19 x 4 x 4 = 5776

Kita ingat dengan perkataan Ali bin Abi Thalib,

إذا نفد عدد حروف بسم الله الرحمن الرحيم يكـــون أوان

ولادة المهدي

إذا نفد الزمان على حروف بسم الله فالمهدي قاما

ويخرج بالحطيم عقيب صوم ألا بلغه من عندي سلاما

Bahwa jika jumlah huruf *Basmallah* telah habis,
maka itulah waktu kelahiran Imam Mahdi.
Jika masa telah menghabiskan huruf-huruf *Basmallah*,
maka itulah masa Kedatangan Imam Mahdi.
Ia keluar di antara rukun *hatim* setelah (bulan) puasa,
maka sampaikan salamku untuknya.[20]

Jika kita kembali ke surat al-Isra ayat ke 2 sampai ke 7 pada kata (وَلِيَدْخُلُوا), maka kita akan mendapatkan 76 kata di dalamnya. Angka 76 menunjukkan umur negara Israel 76 tahun dalam hitungan tahun Hijriyah, seperti yang telah kita jelaskan dalam pembahasan sebelumnya.

Lalu jika kita mengalikan angka 76 dengan jumlah huruf *Basmallah* (19 huruf), maka akan didapatkan hasil sebesar 1444. Dan itu adalah tahun masuknya muslimin ke Yerusalem dipimpin Imam Mahdi.

(jumlah kata ayat 2 sampai 7 surat al-Isra)

X

(jumlah huruf *Basmallah*)

=

(tahun pembebasan al-Quds)

Sebelumnya kita telah membahas bahwa menurut kalender Hijriah, negara Israel hanya akan berusia 76 tahun. Ramalan tersebut berdasarkan surat al-Isra . Jika kita mengalikan usia negara Israel tersebut (76) dengan angka yang sama (76), maka kita akan mendapatkan hasil 5776. Dan sekali lagi, angka tersebut adalah tahun Kedatangan Imam Mahdi berdasarkan hitungan kalender Yahudi. Apakah ini sebuah kebetulan belaka?

Dengan kata lain, kaum Yahudi yang sekarang membentuk negara di atas tanah Palestina, akan bertahan hanya selama 76 tahun saja, hingga kemudian datangnya Imam Mahdi pada tahun 5776 menurut kalender Yahudi atau 2015 M.

Para pembaca dapat merenungkan kecocokan angka-angka yang telah saya paparkan sepanjang tulisan ini. Semua kecocokan tersebut terlalu banyak untuk disebut sebagai sebuah kebetulan atau rekaan saja. Sebuah kebetulan tentunya tidak akan sebanyak itu. Sebuah rekaan tidak akan sesederhana itu. Tapi nyatanya, berbagai kecocokan tersebut benar-benar nyata dan tidak ada unsur rekaan. Semuanya berdasarkan hitungan matematis serta berdasarkan berbagai hadits yang menginformasikan tentang Imam Mahdi. Semuanya pun mengacu pada berbagai penemuan ilmiah.

Di manakah letak kebetulannya dan rekaannya?

Untuk dapat memberi keyakinan kepada pembaca yang budiman, di bawah ini terdapat website yang dapat mendapatkan konfirmasi mengenai perhitungan kalender Yahudi ke kalender Masehi, dan sebaliknya,

http://www.hebcal.com/converter/

Mekkah-Kufah-Jerussalem

Kita akan melangkah pada bukti-bukti otentik lainnya. Saya percaya, para pembaca telah mulai yakin dan memahami pesan yang hendak saya sampaikan. Selanjutnya kita akan menghitung jumlah ayat sejak awal surat al-

Baqarah hingga akhir surat al-Isra . Perinciannya sebagai berikut:

1. al-Baqarah	: 286 ayat	2. Ali Imran	: 200 ayat
3. an-Nisa	: 176 ayat	4. al-Maidah	: 120 ayat
5. al-An am	: 160 ayat	6. al-A raf	: 206 ayat
7. al-Anfaal	: 75 ayat	8. at-Taubah	: 129 ayat
9. Yunus	: 109 ayat	10. Hud	: 123 ayat
11. Yusuf	: 111 ayat	12. al-Ra ad	: 43 ayat
13. Ibrahim	: 52 ayat	14. al-Hijr	: 99 ayat
15. al-Nahl	: 128 ayat	16. al-Isra	: 111 ayat

Jumlahnya adalah: **2133** ayat

Apakah keistimewaan dari angka 2133? Para pembaca mungkin tidak akan percaya, apa yang akan saya paparkan berikut ini adalah fakta yang sulit dibantah. Bahkan awalnya saya pun sulit untuk mempercayai hasil riset ini.

Betapa tidak, angka 2133 ternyata sama dengan jarak antara tiga kota, yaitu kota Mekah, Kufah, lalu Yerusalem. Jadi, jika kita berjalan dari kota Mekah menuju ke Kufah, lalu dilanjutkan ke Yerusalem, maka jarak yang ditempuh adalah 2133 km. Dan Sekali lagi, ini bukan sebuah kebetulan!

Pertanyaannya belum semuanya terjawab. Lalu, apa keistimewaan dan kaitan antara ketiga kota tersebut dan kedatangan Imam Mahdi?

Kota Mekah adalah tempat munculnya Imam Mahdi. Setelah kemunculannya, Imam Mahdi akan berangkat menuju kota Kufah dan menjadikan kota tersebut sebagai pusat pemerintahan Islam yang didirikannya. Kemudian Imam Mahdi akan berangkat ke Yerusalem untuk membebaskan tanah suci tempat Mi raj Rasul yang mulia. Inilah nilai penting dari ketiga kota tersebut dalam kaitannya dengan kedatangan Imam Mahdi.

Allah telah menjadikan jarak antara kota tersebut sama dengan jumlah ayat, mulai dari al-Baqarah hingga akhir surat al-Isra . Allah Maha Mengetahui segala hal yang telah dan akan terjadi! (Untuk itu sebagi penguat kami lampirkan sebuah peta di halaman bergambar pada sisipan buku ini).

Terkait dengan angka 2133 di atas, mungkin para Pembaca bertanya-tanya mengapa saya menghitungnya mulai dari surat al-Baqarah bukan dari surat pertama dalam Alqur an, yaitu surat al-Fatihah hingga surat al-Isra ? Saya menghitung mulai surat tersebut karena Allah berfirman:

> Dan Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang (al-Fatihah) dan Alqur'an yang agung (al-Hijr: 87).

Tisha B Av

Setelah mengetahui bahwa Imam Mahdi akan muncul pada tahun 2015 M, dan pada tahun 2022 M umat Islam akan dapat merebut kembali tanah suci Palestina di bawah kepemimpinan Imam Mahdi, maka pertanyaan

selanjutnya, kapankah tepatnya tanggal dan bulan terbebasnya Yerusalem dari kekuasaan Israel?

Setelah meneliti lebih dalam rahasia angka Alqur an, saya berkesimpulan bahwa kitab suci kita telah memberikan petunjuk secara mendetail tentang tanggal dan bulan kehancuran Israel. Saya pun sempat terperangah ketika mengetahui hasil mukjizat angka dalam Alqur an yang satu ini. Dan inilah salah satu rahasia Alqur an yang selama ini belum tersingkap.

Berdasarkan riset tadi, hari kehancuran itu akan datang pada tanggal 7 Agustus 2022 M, bertepatan dengan 10 Muharam 1444 H. Berikut ini saya paparkan penjelasan serta argumentasinya.

Dalam surat al-Isra , tepatnya pada ayat 7 yaitu (فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الآخِرَةِ لِيَسُوؤُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا) yang mana berbicara tentang janji akhir. Yaitu ketika umat Islam berhasil merebut kembali Masjid al-Aqsha dipimpin Imam Mahdi. Ayat itu terdiri dari 7 kata, tentu angka tersebut memiliki rahasia makna tersendiri dibaliknya. Selain itu salah satu kata terpenting dari ayat di atas adalah kata (وَلِيَدْخُلُوا) yang artinya *maka masuklah* kata tersebut menandakan peristiwa masuknya pasukan muslimin dibawah bendera Imam Mahdi ke Jerussalem. Dan kata tersebut ternyata terdiri dari 8 huruf. Pembaca tentu dapat melihat rangkaian angka tersebut. Angka 7 menunjukkan tanggal tertentu, sedangkan angka 8 pertanda sebuah bulan.

Jadi, menurut saya, al-Aqsha akan dapat direbut kembali pada tanggal 7/8/2022 M, atau bertepatan

dengan 10 Muharam 1444 H. Tanggal dan bulan tersebut sesuai dengan kombinasi jumlah kata dan huruf ayat yang saya sebutkan di atas.

Bukan hanya itu, saya ingin paparkan satu fakta lagi kepada para pembaca yang budiman. Sebuah fakta yang mungkin akan sulit untuk dipercayai. Sebab fakta ini menyingkap betapa dramatisnya sejarah umat Yahudi.

Setelah melakukan riset mendalam terhadap sejarah serta kalender yang digunakan oleh kaum Yahudi, saya menemukan sebuah fakta yang cukup mengagetkan. Saya yakin keterkejutan pembaca akan fakta ini sama dengan yang saya alami pada awal riset saya. Fakta yang dimaksud adalah ternyata tanggal kehancuran Israel yaitu 7/8/2022, bertepatan dengan hari libur bangsa Yahudi yang bernama Tisha B Av . (Lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman bergambar pada buku ini)

Pembaca tentu ingin tahu keistimewaan dari hari libur ini. Tisha B Av ini adalah hari yang memperingati kehancuran pertama bangunan suci kaum Yahudi (Haikal Sulaiman) oleh Raja Nabukadnezar pada tahun 568 SM. Hari itu bertepatan pula dengan kehancuran kedua bangunan suci (Haikal) mereka yang dihancurkan oleh Titus, seorang Kaisar Romawi, pada tahun 70 M. Dan pada hari yang sama di tahun 1492 M, kaum Yahudi terusir dari Spanyol. Ini menandakan bahwa hari tersebut adalah hari-hari yang paling menyedihkan dalam sejarah bangsa Yahudi. Ini semua bukan rekaan saya atau kebetulan semata, teryata ramalan saya tentang kehancuran Israel memang bertepatan dengan hari

kelam dalam sejarah Israel. Inilah fakta sebenarnya. Inilah bukti sejarah yang tak dapat dipungkiri. Saya hanya mencoba memaparkannya berdasarkan rahasia angka dalam Alquran.

Jadi, tanggal tersebut di atas ternyata bertepatan dengan peringatan hari-hari yang menyedihkan dalam bangsa Yahudi. Sebab sejarahnya, mereka mengalami kehancuran pada hari-hari itu. Lalu, mustahilkah jika pada tanggal yang sama, yaitu tanggal 7/8/2022 M nanti, bangsa Yahudi akan kembali mengalami kekalahan lantaran direbutnya kembali Masjid al-Aqsha oleh Imam Mahdi berserta muslimin? Mustahilkah hal itu terjadi, sementara fakta sejarah telah membuktikan beberapa kali? Hanya saja sejarah berikutnya pula yang dapat membuktikan. Kita tunggu saja.

http://www.shirhadash.org/calendar/hcal.html

Sebagaimana yang telah kita ketahui 10 Muharam 1437 H adalah tanggal kemunculan sosok Imam Mahdi. Dan tanggal 10 Muharam tahun 1333 H adalah hari terbebasnya Majid al-Aqsha dari Israel. Itu juga merupakan tanggal terbunuhnya Sayidina Husein yang berdiri menantang kezaliman. Ini sebuah petunjuk bahwa revolusi Imam Mahdi adalah kepanjangan tangan dari revolusi Sayidina Husein.

Hari Nairuz

Hari Nairuz adalah warisan dari peradaban Babylonia dan Sumeria. Sebuah peradaban kuno Mesopotamia,

yang sekarang berada di sekitar daerah Irak. Pada masa itu, tatkala hari tersebut tiba, bangsa Babylonia dan Sumeria merayakannya dengan sangat meriah. Tradisi ini berlangsung selama 3000 tahun, sampai datangnya agama Nasrani. Lalu sejak saat itu, tahun demi tahun perayaan Hari Nairuz mulai ditinggalkan. Dasar dijadikannya hari itu sebagai hari raya, karena merupakan hari pergantian tahun menurut kalender Irak kuno, yaitu bertepatan dengan tanggal 21 Maret. Dan pada tanggal itu dimulailah peralihan dari musim dingin menuju musim semi atau juga dikenal dengan musim bunga. Pada tanggal itu diyakini juga sebagai awal mula tumbuhnya kehidupan, di mana bunga-bunga musim semi mulai mekar dan berkembang. Pada hari itu pula, bumi telah menuntaskan peredarannya mengelilingi matahari. Penentuan tanggal tersebut juga dikenal dan digunakan oleh peradaban lainya termasuk Yunani kuno. Bahkan dalam perhitungan astrologi dewasa ini, tanggal 21 Maret masih digunakan sebagai awal perputaran bumi mengelilingi matahari.

Masyarakat Cina juga memiliki hari raya yang bertepatan dengan tanggal 1 Februari yang disebut dengan Hari Raya Musim Semi. Hari raya tersebut berakar dalam masyarakat Cina semenjak 2000 tahun yang lalu, dan merupakan hari raya terpenting bagi mereka.

Lalu apakah kaitan antara Hari Nairuz dan Imam Mahdi? Tentu pertanyaan itu kini mulai muncul dalam benak pembaca. Untuk itu saya ingin paparkan beberapa hadist yang akan menjawab pertanyaan tersebut.

Syeikh Ahmad meriwayatkan dalam kitab *Muhadzzab* yang sanadnya kembali kepada al-Ma la bin Khanis dari Abu Abdillah, beliau berkata, Hari Nairuz adalah hari yang di dalamnya akan muncul Imam Mahdi, seorang pemimpin para *wali amr.* Allah akan memberi mereka kemenangan dengan keberhasilan menangkap Dajjal lalu menyalibnya di atas gereja kota Kufah. Hari Nairuz adalah hari Kedatangan Imam Mahdi. Itu adalah hari raya orang-orang Ajam yang senantiasa menjaga dan merayakannya, namun kalian menghilangkannya. [21]

Ali bin Abi Thalib pernah berkhotbah di atas mimbar kota Kufah yang dikenal dengan nama Khotbah Mutiara . Dalam Khotbah tersebut, Ali menyebutkan tanda-tanda Kedatangan Imam Mahdi. Beliau berkata, ...dan setelah itu akan muncul seorang penegak kebenaran. Pancaran wajahnya bagaikan cahaya purnama di antara planet lain. Tanda-tanda kedatangannya ada sepuluh. Tanda pertama adalah munculnya bintang berekor (komet-*pent*) .[22]

Hadist Sayidina Ali di atas menjelaskan maksud dari perkataan Abu Abdillah sebelumnya, Hari Nairuz adalah hari yang di dalamnya akan muncul Imam Mahdi pemimpin para *wali amr* . Kata-kata (يظهر) yang berarti *muncul* atau *tampak* dalam perkataan Abu Abdillah itu bermakna, peristiwa tersebut akan muncul di depan mata, yaitu munculnya bintang berekor. Ketika hal itu telah muncul, mereka akan membicarakan mendekatnya waktu Kedatangan Imam Mahdi. Karena bintang berekor menurut hadist Sayidina Ali adalah yang pertama

dari sepuluh tanda Kedatangan Imam Mahdi. Dan hari itu bertepatan dengan Hari Nairuz.

Syeikh Ali al-Kurani dalam ceramahnya di Kuwait pada acara peringatan kelahiran Imam Mahdi, berkata bahwa semua tanda-tanda Kedatangannya telah muncul, kecuali tanda tahun ganda dan tahun kemunculan Imam Mahdi. Atas izin Allah, tanda-tanda tahun ganda akan terwujudkan pada tahun 2014, yaitu ketika komet menembus atmosfir bumi. Tanda lainnya pun akan segera mengiringi selanjutnya.

Perlu diketahui, Hari Nairuz yang akan datang pada tahun 2014 adalah penentuan dalam sejarah dunia. Komet yang akan melintas di atas lapisan atmosfer bumi, akan memberikan perubahan besar dalam kehidupan manusia. Bahkan, hal itu akan menjadi penyebab utama hadirnya tanda-tanda Kedatangan Imam Mahdi. Seperti diketahui, Hari Nairuz jatuh pada musim semi, di mana kehidupan dunia tampak indah. Itu adalah hari pertama di mana Allah menciptakan bunga, terbitnya matahari, dan berhembusnya angin. Hubungan Kedatangan Imam Mahdi dengan Hari Nairuz menunjukan betapa agungnya peristiwa kedatangan sosok sang Pembela Keadilan itu.

Hari Dibangkitkannya Segolongan dari Tiap Umat

Betapa dahsyatnya peristiwa yang terjadi antara bulan Jumadil Awwal dan Rajab (Ali bin Abi Thalib).

Perkara al-*raj ah* atau kebangkitan segolongan orang dari tiap-tiap umat adalah termasuk rahasia Allah (Swt).

Membicarakan tentang hal itu adalah salah satu buah keimanan terhadap yang gaib. Yang dimaksud dengan *raj ah* ialah bangkitnya kembali orang-orang saleh dari keturunan Keluarga Nabi, para pengikut setia mereka, dan para musuh besarnya. Atau, berhadapannya antara keimanan sejati melawan kekafiran sejati. Sementara mereka yang pada masa hidupnya telah dihancurkan Allah dengan azab malapetaka, tak akan dibangkitkan kembali. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi,

وَحَرَامٌ عَلَى قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا أَنَّهُمْ لاَ يَرْجِعُونَ

> Dan tidak mungkin atas sebuah negeri yang telah Kami binasakan bahwa mereka tidak kembali (al-Anbiya: 95).

Dari Abu Abdillah dan Abu Jafar (ra), mereka berkata, Setiap penduduk negeri yang pernah ditimpakan azab oleh Allah semasa hidup di dunia, tak akan dibangkitkan kembali pada masa kebangkitan (*raj ah*). Ayat yang telah disebutkan di atas adalah dalil yang sempurna, yang menunjukan kebenaran *raj ah*. Sebab tidak ada seorang muslimin pun yang meragukan bahwa manusia pada hari Kiamat nanti akan dibangkitkan kembali. Baik yang pernah tertimpa azab Allah semasa hidupnya, maupun yang tidak.

Kata-kata (يَرْجِعُونَ) yang berarti kembali dalam ayat di atas bermakna *ráj ah*. Adapun pada hari Kiamat nanti seluruh manusia akan dibangkitkan. Allah berfirman,

وَيَوْمَ نَحْشُرُ مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ فَوْجًا مِمَّنْ يُكَذِّبُ بِآيَاتِنَا فَهُمْ يُوزَعُونَ

Dan hari ketika kami bangkitkan dari tiap-tiap umat, segolongan dari yang mendustakan ayat-ayat Kami, lalu mereka dibagi (pada kelompok-kelompok) (an-Naml: 83).

Ali bin Ibrahim meriwayatkan dalam tafsirnya dengan sanad dari Hamad, dari Jafar Shadiq (ra), beliau bertanya kepada Hamad, Apa yang ditafsirkan orang mengenai ayat *Dan hari ketika kami bangkitkan dari tiap-tiap umat segolongan?* Aku menjawab, Mereka menafsirkan maksudnya ialah pada hari kiamat nanti. Jafar Shadiq (ra) berkata, Sesungguhnya ayat ini berkenaan dengan *raj ah*. Apakah Allah akan membangkitkan sebagian umat manusia dan membiarkan yang lain? Adapun ayat yang berkenaan dengan hari kiamat ialah firman Allah yang berbunyi

Dan Kami kumpulkan semua manusia, dan tidak ada seorang pun yang kami tinggalkan (al-Kahfi: 47).

Dalam ayat lain Allah berfirman,

Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang keluar dari rumah-rumah mereka, sedang mereka berjumlah ribuan karena takut akan mati (al-Baqarah: 243).

Begitu pula dalam firman-Nya yang lain:

Atau seperti orang yang melewati suatu negeri yang (temboknya) telah roboh menimpa atapnya, lalu

berkata "bagaimana Allah menghidupkan negeri ini setelah hancur?" Lalu Allah mematikan orang itu dan menghidupkannya lagi setelah seratus tahun. Dan Allah bertanya, "berapa lama kamu tinggal di sini?" Orang itu menjawab "satu hari atau setengahnya saja." Lalu Allah berfirman, "sesungguhnya kamu tinggal di sini seratus tahun lamanya. Lihatlah kepada makanan dan minumanmu yang belum berubah, tapi lihatlah kepada keledaimu (yang telah menjadi tulang belulang). Kami akan menjadikan kamu sebagai tanda kekuasaan Kami kepada manusia. Dan lihatlah tulang keledai itu! Kami kumpulkan dan Kami balut lagi dengan daging" Maka tatkala telah nyata kepadanya, dia pun berkata, "saya yakin bahwa Allah Kuasa atas segala sesuatu" (al-Baqarah).

Begitu pula firman Allah kepada Nabi Isa (as),

> Dan (ingatlah) ketika kamu mengeluarkan orang mati (dari dalam kubur) dengan izin-Ku (al-Maidah: 110).

Begitupula firman Allah kepada Nabi Ibrahim (as),

> Dan ingatlah ketika Ibrahim berkata, "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang yang mati!" Allah berfirman: "belum yakinkah kamu?" Ibrahim menjawab, "aku telah yakin, tetapi agar aku lebih yakin lagi." Allah berfirman, "kalau begitu ambilah empat ekor burung lalu cincanglah semuanya, lalu letakkannlah di atas sebuah bukit satu bagian (dari) tiap-tiap mereka.

> Lalu setelah itu panggillah! Niscaya mereka datang kepadamu." Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha bijaksana (al-Baqarah: 260).

Banyak sekali dalil mengenai *raj ah*, baik yang difirmankan Allah dalam Alqur an, maupun yang diriwayatkan oleh Keluarga Rasulullah (saw). Semua tergantung kepada kita, apakah akan mengimaninya atau tidak? Sebab *raj ah* sudah menjadi *sunatullah*.

> Dan sekali-kali kamu tidak akan mendapatkan pada *sunatullah* itu pergantian maupun perubahan (al-Fatir: 43).

Sunatullah pernah berlaku kepada orang-orang terdahulu, dan akan tetap berlaku bagi manusia yang hidup pada zaman ini dan zaman ketika Kedatangan Imam Mahdi nanti.

Nabi (saw) bersabada, Semua yang pernah terjadi dan berlaku kepada Bani Israil, akan berlaku pula kepada umatku. Bahkan seandainya mereka (Bani Israel) masuk ke dalam batu, maka umatku akan melakukan hal yang sama.

Al-Shaduq mengatakan dalam kitabnya *Ikmaluddin*, Benar apa yang dikatakan Nabi. Beliau pernah bersabda, Semua yang pernah terjadi dan berlaku kepada Bani Israil, akan berlaku pula sama persis kepada umatku.

Sirin berkata, Pada suatu hari aku mengunjungi Abu Abdillah (ra). Beliau menafsirkan surat an-Nahl ayat 38 yang berbunyi,

Mereka bersumpah dengan sungguh-sungguh bahwa Allah tidak akan membangkitkan orang yang sudah mati.

Beliau berkata, Mereka mengatakan (dalam ayat ini) tidak akan ada hari Kiamat atau kebangkitan kembali orang-orang mati. Demi Allah, mereka telah berbohong. Sesungguhnya jika Imam Mahdi telah muncul, maka akan ada orang yang melakukan tipudaya kepada beliau. Maka beliau akan berkata, Wahai pengikutku, inilah pemerintahan yang telah Allah janjikan kepada kalian, dan merekalah yang telah berdusta kepada kalian.

Mereka selalu mengingkari semua hal tentang *raj ah*, dan tak akan percaya jika ada yang mengatakan bahwa si Fulan akan dibangkitkan kembali. Tidakkah kalian lihat mereka telah berkata, *Mereka bersumpah dengan sungguh-sungguh bahwa Allah tidak akan membangkitkan orang yang sudah mati?* Orang-orang musyrik sangat memuliakan berhala *Latta* dan *Uzza*. Oleh karena itu mereka tak mungkin bersumpah atas nama yang lainnya. Lalu Allah berfirman, *tentu, janji itu pasti benar.*

Agar Allah menjelaskan kepada mereka apa yang diperselisihkannya, dan agar orang-orang kafir mengetahui bahwa merekalah yang sebenarnya mendustakan perkataan kami terhadap sesuatu, jika kami berkehendak maka cukup bagi Kami untuk mengatakan "jadilah", maka hal itu pasti terjadi (an-Nahl 39-40).

Abu Bashir berkata, Aku pernah bertanya kepada Abu Abdillah (ra) tentang firman Allah pada surat an-Nahl ayat 38. Beliau (ra) berkata kepadaku, Wahai Abu Bashir, apa yang kamu pahami dari ayat ini? Aku menjawab, Di hadapan Rasulullah (saw), orang-orang musyrik menegaskan dan bersumpah demi nama Allah, bahwa Allah tak akan membangkitkan kembali orang-orang yang sudah mati.

Celakalah mereka , jawab Abu Abdillah. Coba tanyakan kepada mereka, apakah mereka bersumpah atas nama Allah atau atas nama Latta dan Uzza? Kemudian aku berkata, Nyawaku menjadi tebusanmu. Berilah aku pengetahuan. Lalu Abu Abdillah (as) berkata, Wahai Abu Bashir, jika Imam Mahdi telah muncul, maka Allah akan membangkitkan para pengikut setia kami dengan membawa pedang di pundak mereka. Kemudian Imam Mahdi menyampaikan hal itu kepada para pengikutnya saat kedatangannya nanti. Lalu beliau menyampaikan pula kabar itu kepada para musuhnya. Mereka berkata, Wahai pengikut Imam Mahdi, alangkah besarnya dusta yang telah kalian beritakan. Demi Allah, mereka tak akan dihidupkan kembali oleh Allah, sampai hari Kiamat tiba. Allah telah menceritakan peristiwa ini dalam firman-Nya, *Mereka bersumpah dengan sungguh-sungguh bahwa Allah tidak akan membangkitkan orang yang sudah mati.* [23]

Jafar Shadiq (ra) pernah berkata, Jika telah tiba masa Kedatangan Imam Mahdi, maka akan terjadi hujan lebat yang bermula pada bulan Jumadil Akhir sampai

sepuluh Rajab. Kemudian Allah akan menumbuhkan daging-daging orang-orang mukmin dalam kuburan mereka, seakan-akan aku melihat rambut mereka terkuak dari tanah.

Diriwayatkan dari Sa ad, dari al-Barqi, dari Muhammad bin Ali al-Kufi, dari Sufyan, dari Firas dari al-Sya bi, ia berkata, Seorang yang bernama Ibnu al-Kiwa bertanya kepada Ali bin Abi Thalib, Wahai Pemimpin orang beriman, apa yang membuatmu takjub (terheran-heran) dengan peristiwa yang akan terjadi antara Jumadil Awwal dan Rajab? Lalu Sayidina Ali menjawab, Celakalah engkau! Hal yang membuatku takjub, pada saat itu akan dibangkitkan mayat-mayat dari liang kubur mereka. Tidak engkau ataupun aku yang akan berada di sana kelak.

Diriwayatkan dari Muhammad bin al-Abbas, dari Ali bin Ibrahim bin Muhammad al-Tsaqafi, dari Muhammad bin Shaleh bin Masud, dari Abi Jarud, dari seorang yang mendengar Ali bin Abi Thalib berkata, Sungguh dahsyat dan menakjubkan peristiwa yang akan terjadi antara Jummadil Awwal dan Rajab. Lalu seorang berdiri dan berkata, Wahai Pemimpin orang beriman, apa yang membuatmu takjub (terheran-heran)? Lalu Sayidina Ali menjawab, Celakalah engkau. Hal yang membuatku takjub ialah mayat-mayat yang memerangi semua musuh Allah, Rasul, dan keluarganya, dan itu adalah takwil dari ayat yang berbunyi,

> Wahai orang yang beriman, janganlah kalian menjadikan kaum yang dimurkai Allah sebagai penolong,

sesungguhnya mereka telah putus asa terhadap negeri akhirat sebagaimana kaum kafir berputus asa dari para penghuni kubur.

Sangat banyak hadist dan ayat yang berbicara tentang *raj ah*. Benar-benar mengherankan jika ada orang yang mengingkari kebenaran *raj ah*. Karena semua itu telah tercantum dalam Alqur an dan hadist-hadist yang diriwayatkan Nabi dan Keluarganya. Jika mereka mengakui bahwa *raj ah* pernah terjadi pada umat terdahulu, lalu mengapa sangat sulit sekali bagi mereka untuk mengakui bahwa hal itu juga akan terjadi pada umat Nabi Muhammad (saw). Bukankah ini *sunatullah? Sunatullah* adalah hukum yang tak dapat ditukar atau diganti dengan (hukum) lainnya.

Raj ah adalah satu dari sekian banyak tanda sebelum Kedatangan Imam Mahdi, seperti yang akan kita jelaskan berikut ini.

Allah berfirman dalam Alqur an:

وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لاَ يَبْعَثُ اللَّهُ مَنْ يَمُوتُ بَلَى وَعْدًا عَلَيْهِ حَقًّا

Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sumpah yang sungguh-sungguh, "Allah tidak akan membangkitkan orang yang mati, tentu (Allah pasti akan membangkitkan) sebagai suatu janji yang benar... (an-Naml: 38)

Kalau kita menghitung ayat di atas menurut perhitungan *al-jumal al-taqlidi*, maka kita akan mendapati angka 2013. Ada kemungkinan itu adalah tahun terjadinya *raj ah*. Begitupula pada tahun 2014 M, akan terjadi *raj ah* kedua. Dalilnya adalah sebagaimana yang disebutkan dalam beberapa hadist yang diriwayatkan dari jalur Keluarga Rasulullah yang menegaskan bahwa terjadinya *raj ah* bersamaan dengan terjadinya hujan lebat selama 50 hari. Semua itu terjadi sebelum Kedatangan Imam Mahdi. Sebagaimana juga yang ditegaskan oleh Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra) tentang suatu peristiwa yang mengejutkan antara bulan Jumadil Awwal dan Rajab. Itu adalah tanda pertama dari Kedatangan Imam Mahdi. Yaitu, melintasnya komet di atas atmosfir bumi. Kemudian Allah menumbuhkan daging-daging dan tubuh orang orang mukmin dalam kuburan mereka, sehingga rambut-rambut mereka tampak menyembul ke permukaan tanah.

Jika memang benar akan terjadi *raj ah* sebanyak dua kali yaitu pada tahun 2013 dan 2014 M, menurut penilaian penulis, *raj ah* yang pertama adalah kebangkitan kembali para pendusta agama. Sebagaimana yang dilansir dalam Alqur an:

> Dan hari ketika Kami mengumpulkan dari tiap umat segolongan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, lalu mereka dibagi (dalam kelompok-kelompok) (an-Naml: 83).

Sementara *raj ah* kedua diperuntukan bagi kaum mukmin. Adapun dalilnya adalah perkataan Jafar Shadiq

(ra), Jika telah tiba masa Kedatangan Imam Mahdi, maka akan terjadi hujan lebat yang bermula pada bulan Jumadil Akhir hingga tanggal sepuluh Rajab. Kemudian Allah akan menumbuhkan daging-daging dan tubuh orang-orang mukmin dalam kuburan mereka.

Wallahua lam.

Gambar & Foto
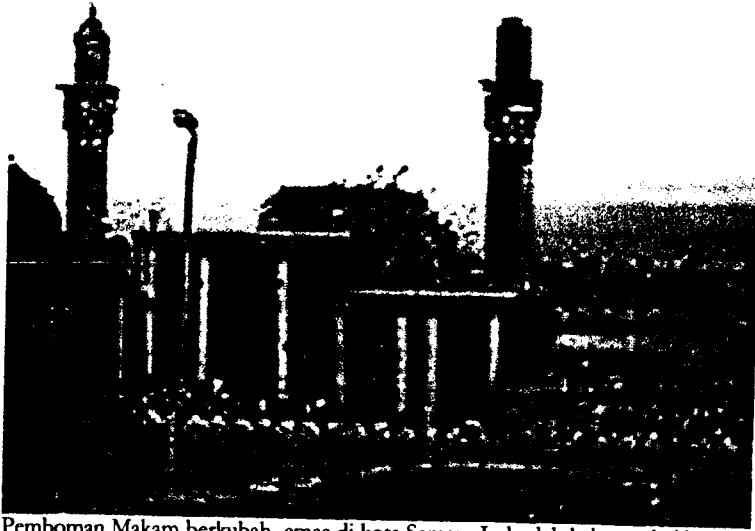
Pemboman Makam berkubah emas di kota Samara-Irak oleh kelompok Alqaeda. Aksi tersebut dicurigai sebagai upaya pihak tertentu yang amat terorganisir dan disengaja. Peristiwa itu kemudian menjadi titik awal pertikaian sektarian di Irak dan menjadikan kondisi sosial dan politik negara tersebut menjadi semakin tidak menentu.

Osamah bin Laden, pemimpin kelompok radikal Alqaeda yang berasal dari keluarga kaya Arab Saudi. Selain dianggap sebagai ancaman, Alqaeda kerap dimanfaatkan barat untuk menciptakan pertikaian intern umat Islam. Hal tersebut amatlah mudah difahami mengingat karakter kelompok ini yang terlalu mudah menyikapi sebuah perbedaan dalam tubuh umat dengan langkah-langkah kekerasan.

Masjid al-Aqsa: Disebut Allah (swt) dalam Alqur'an pada ayat pertama surat al-Isra'. Hari ini pengawasannya masih di bawah kendali pemerintah Israel sejak pendudukan mereka terhadap wilayah Palestina di tahun 1948. Kelak pembebasannya dibawah pimpinan Imam Mahdi.

Hizbullah, sebuah milisi gerilyawan di Lebanon yang terdiri dari para pemuda yang berani lagi terlatih. Amerika dan Israel terus mendesak PBB untuk memasukkannya dalam daftar organisasi teroris dunia. Keberadaan Hizbullah selama ini terbukti menyulitkan Israel dan milisi ini akan terus menjadi batu sandungan bagi Israel sampai kedatangan Imam Mahdi.
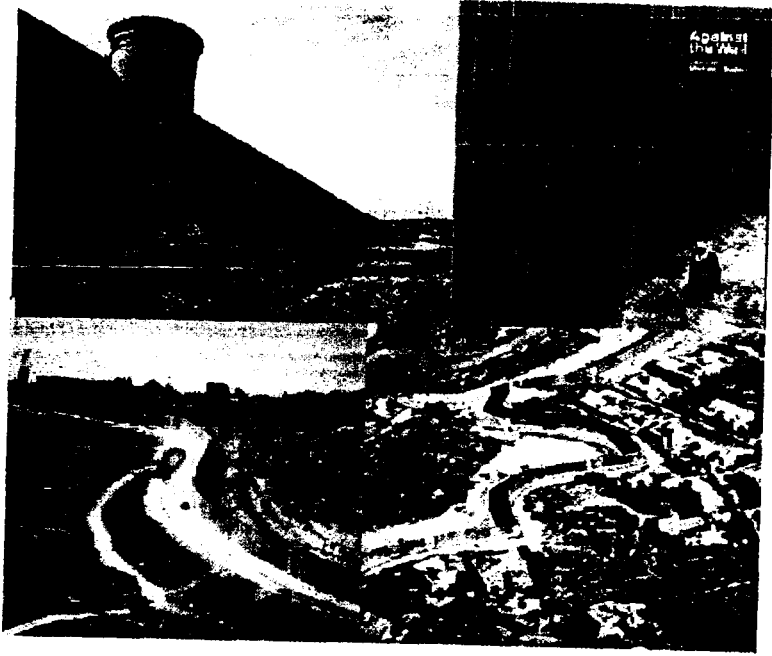
Pembangunan tembok oleh pemerintah Israel di sepanjang perbatasan dengan wilayah Palestina sebagai ekspresi ketakutan dan persiapan menghadapi tentara Imam Mahdi yang sudah mereka perhitungkan kedatangannya dalam waktu dekat.

Yitzhak Qadduri, seorang tokoh spiritual Yahudi; menyerukan kepada seluruh kaum Yahudi di Amerika untuk segera meninggalkan negara tersebut guna menghindari bencana yang diperkirakan akan terjadi di sana (kiri bawah). Ilustrasi Haikal Sulaiman (Solomon Temple), sebagai dalih yang selalu diucapkan Israel untuk menghancurkan Masjid al-Aqsa (kanan bawah).

Perdana Menteri Israel Ehud Olmert, Program utama pemerintahan yang dipimpinnya adalah penentuan garis batas negara Israel sebelum tahun 2010 sebagaimana hal tersebut pernah diucapkan dalam kampanyenya sebagai janji politik yang kemudian terbukti ikut mendongkrak perolehan suara partai Kadima yang dipimpinnya hingga ia memenangi pemilu di negara Zionis itu.

Presiden Amerika Serikat George Bush tampak sedang melakukan ritual keagamaan Yahudi di dinding ratapan Yerussalem. Bush menganggap dirinya sebagai pengemban misi suci Tuhan dalam mendukung dan menjaga Israel. salah satu Visi politiknya ialah menjadikan isu Israel sebagai isu Amerika.
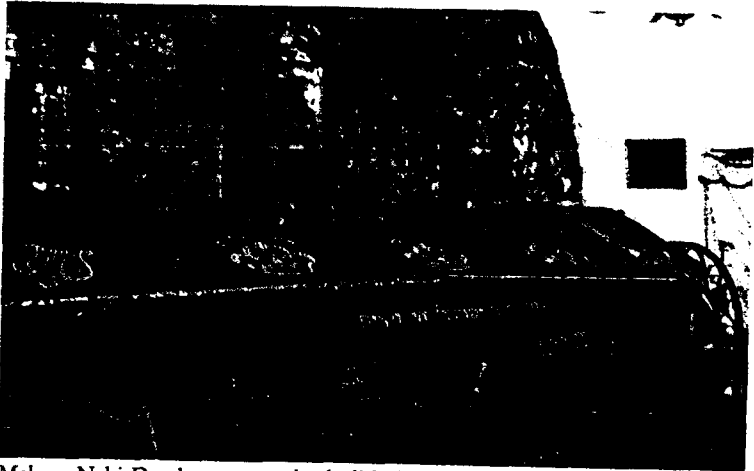
Makam Nabi Daud as yang terletak di bukit Zion, wilayah pendudukan Israel. Semangat Zionisme adalah semangat yang mengacu kepada kejayaan Daud as di masa lalu yang melambangkan kebesaran dan kedigdayaan bangsa Yahudi. Kemiskinan, kekacauan serta ketidakstabilan politik dan ekonomi negara-negara berkembang dewasa ini banyak disebabkan oleh ambisi dan cita-cita Zionisme international.
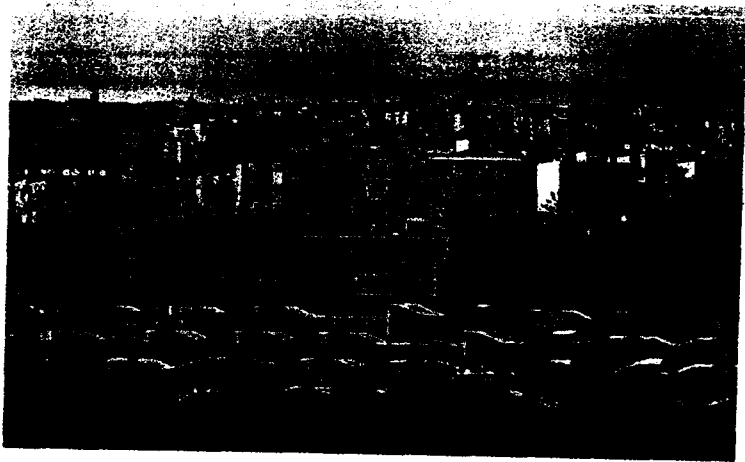
Pemukiman Ramot di kota Yerusalem, adalah pemukiman elit Yahudi yang sengaja dibangun guna mendatangkan lebih banyak lagi imigran Yahudi ke Israel. Kelak sebelum terjadinya perang dengan pasukan Imam Mahdi bangsa Yahudi dari penjuru dunia akan berkumpul di Israel seperti yang telah disebutkan dalam Alqur'an.
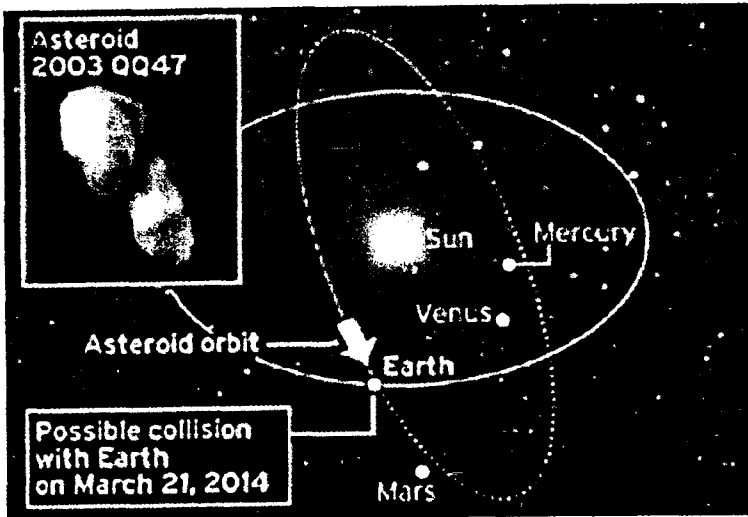
Asteroid QQ47 yang diperkirakan akan mendekati atmosfer bumi pada 21 Maret 2014, Jika peristiwa tersebut teralisasi, maka akan berdampak perubahan iklim bumi secara radikal terutama terhadap negara-negara Arab, sebagaimana yang sudah diberitakan melalui berbagai hadist sebagai tanda dekatnya kedatangan Imam Mahdi.
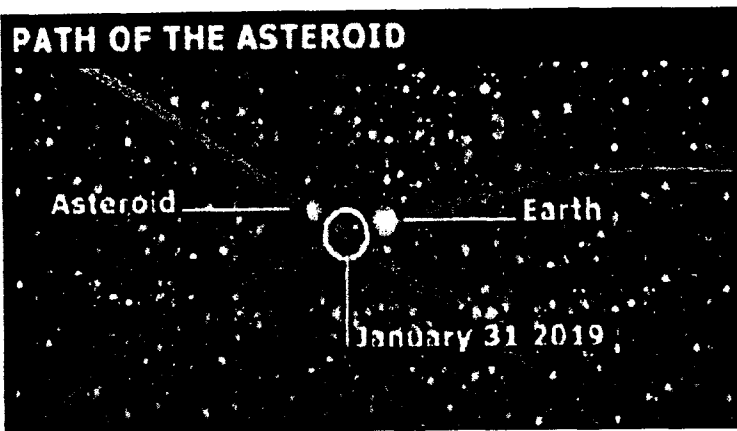
Prakiraan para ahli mengenai kemungkinan terjadinya benturan antara bumi dan asteroid pada 31 Januari di tahun 2019. Jika terwujud Asteroid tersebut akan meluluhlantahkan Amerika Serikat sebagai azab Allah bagi kecongkakan negara adidaya itu sekaligus sebagai azab bagi pengingkaran terhadap ajakan Nabi Isa as.

Congregation Shir Hadash

WORSHIP STUDY COMMUNITY ABOUT US

News Calendar Programs Groups

Convert Civil Dates to Hebrew Dates About the Hebrew Calendar Temple Calendar

Hebrew Calendar and Yahrzeit Calculator

5782

Calendar | Holidays | Yahrzeits

Erev Rosh Hashanah	Erev 1 Tishrei 5782	Monday, September 6, 2021
Rosh Hashanah	1 Tishrei 5782	Tuesday, September 7, 2021
Erev Yom Kippur	Erev 10 Tishrei 5782	Wednesday, September 15, 2021
Yom Kippur	10 Tishrei 5782	Thursday, September 16, 2021
Erev Sukkot	Erev 15 Tishrei 5782	Monday, September 20, 2021
Sukkot	15 Tishrei 5782	Tuesday, September 21, 2021
Simchat Torah	22 Tishrei 5782	Tuesday, September 28, 2021
First night of Chanukah	Erev 25 Kislev 5782	Sunday, November 28, 2021
Chanukah	25 Kislev 5782	Monday, November 29, 2021
Tu BiSh'Vat	15 Sh'Vat 5782	Monday, January 17, 2022
Purim	14 Adar II 5782	Thursday, March 17, 2022
First night of Passover	Erev 15 Nisan 5782	Friday, April 15, 2022
Passover	15 Nisan 5782	Saturday, April 16, 2022
Yom HaShoah	27 Nisan 5782	Thursday, April 28, 2022
Yom HaAtzmaut	4 Iyar 5782	Thursday, May 5, 2022
Lag BaOmer	18 Iyar 5782	Thursday, May 19, 2022
Yom Yerushalayim	28 Iyar 5782	Sunday, May 29, 2022
Shavuot	6 Sivan 5782	Sunday, June 5, 2022
Tisha B'Av	9 Av 5782	Saturday, August 6, 2022
Selichot	Erev 22 Elul 5782	Saturday, September 17, 2022

Please note: Although every effort has been made to ensure accuracy, no warranty is made for the correctness of the information presented here. Please bring any errors to the attention of webmaster@shirhadash.org

CONGREGATION SHIR HADASH
20 Cherry Blossom Lane, Los Gatos, California 95032

Tisha B'Av: Hari kelam kaum Yahudi. Sejarah kebelakang mencatat mereka selalu mengalami kekalahan dan kehancuran pada hari tersebut. Apakah Yerusalem akan jatuh ke tangan kaum Muslimin dibawah panji Imam Mahdi kelak pada hari yang sama ? Hanya sejarah ke depan yang dapat membuktikannya.

Jarak antara Mekkah dan Damaskus 1383 Km dan jarak itu sama dengan jumlah kata dari ayat 7 sampai ayat 104 pada surat al-Isra' dan juga sama dengan jarak tahun wafatnya Nabi dengan tahun kedatangan Imam Mahdi. Kota Mekkah adalah tempat kemunculan yang dinanti natikan sedang Damaskus disebut sebagai lokasi kemunculan al-Sufyani sebagai mush pertama yang dihadapi Imam Mahdi diawal kedatangannya kelak.
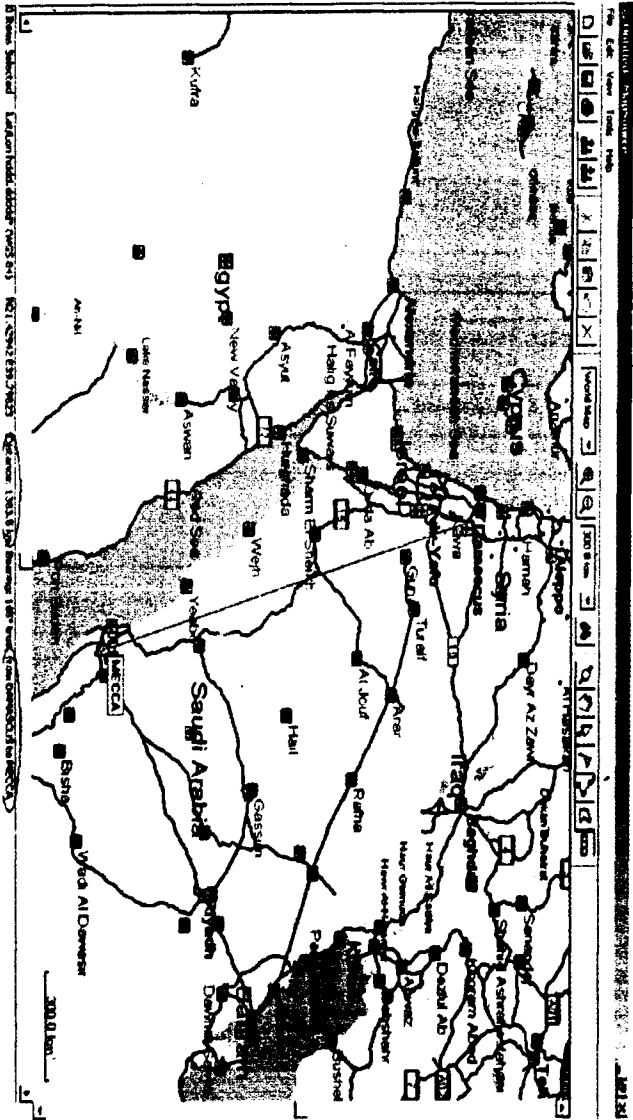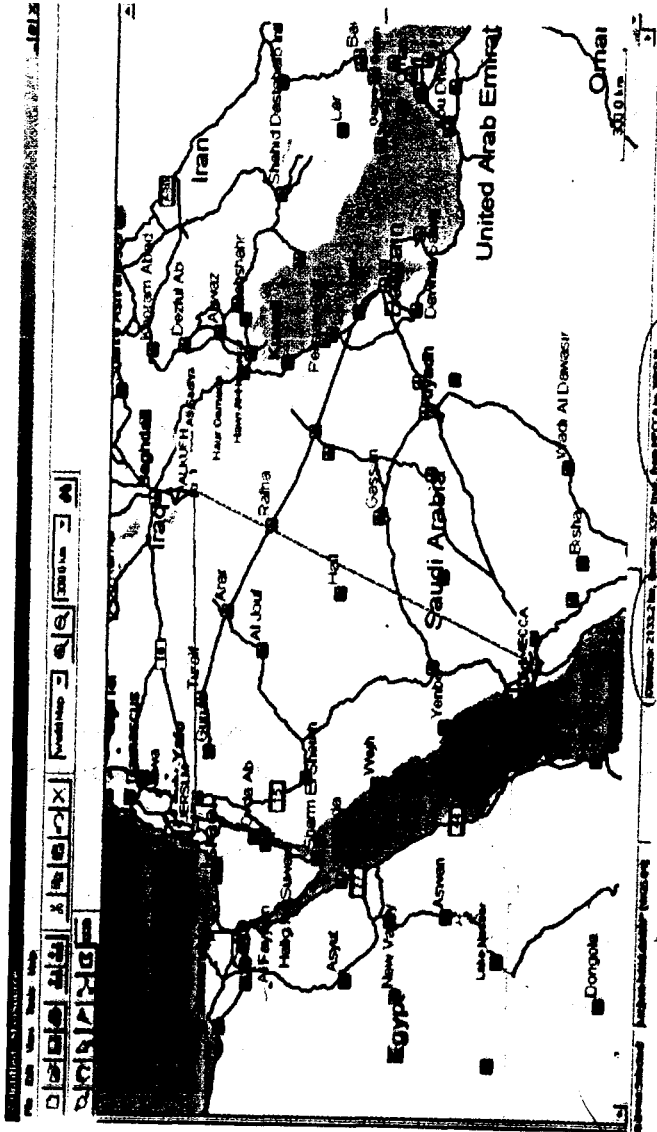
2133 Km sebagai jarak tempuh antara kota Mekkah, Kufah dan Yerusalem, hal itu tepat jika di ukur dalam radius lurus antar ketiga kota **tersebut. Dimana Mekkah** sebagai lokasi kemunculan, Kufah sebagai pusat pemerintahan dan Yerusalem sebagai salah satu misi pertama **Imam Mahdi setelah kedatangannya.** Jumlah itu juga sama dengan jumlah ayat jika dihitung dari surat al-Baqarah sampai surat al-Isra'.

Alm Husein Badruddin al-Hutsi, yang berasal dari desa Sha'dah, Yaman. Kemunculannya dianggap sebagai cikal bakal kemunculan tokoh Yaman yang telah diramalkan banyak hadist sebelum kedatangan Imam Mahdi.

Lukisan St Malachy, seorang pendeta Kristen yang hidup di abad ke 12. Dalam ramalannya ia menyebutkan akan berakhirnya kepausan di Vatikan dalam waktu dekat.

Mantan orang nomor satu Irak, Saddam Husein. Berita kematiannya yang tragis mengejutkan banyak orang dan terjadi disaat kaum muslimin sedang melaksanakan ritual haji pada Desember 2006. Kematiannya telah diramalkan oleh hadist yang diriwayatkan melalui jalur keluarga Nabi (saw). Tampak dalam gambar Saddam Husein pada hari-hari pertama penangkapannya dari drama persembunyiannya di sebuah desa dekat kota Tikrit.

Presiden Iran Mamud Ahmadinejad (kiri) dan Presiden Syria Bashar al-Asad (kanan). Jabatan kedua pemimpin negara tersebut diperkirakan adalah yang terakhir sebelum kemunculan seorang tokoh dari Khurasan (Iran) dan al-Sufyani (Syria) sebagai tanda dekatnya kedatangan Imam Mahdi.

Raja Jordania Abdullah II, Jenderal Yanir Nafieh salah seorang perwira tinggi militer Israel pernah menyebutnya sebagai penguasa terakhir dinasti Hashemit. Pernyataan tersebut mengejutkan banyak pihak dan mengakibatkan terganggunya hubungan kedua negara itu.

Bendungan Ataturk merupakan salah satu bendungan raksasa di dunia, dibangun atas kerja sama pemerintah Turki dan Israel. Keterlibatan Israel dalam proyek pembangunannya mengundang kecurigaan banyak pihak, karena dengan demikian Israel dapat menjadikan bendungan ini sebagai kartu As untuk menekan Syria dan Irak, dikarenakan sungai Eufrat adalah sumber air bagi kedua negara itu.

Sungai Jihun dan Sihun menurut peta di zaman Dinasti Abbasiah terletak di daerah Khawarizmi yang sekarang daerah tersebut diyakini berada di dearah Asia tengah tepatnya di wilayah sekitar Turkmenistan.

BAB 4

KEDATANGAN NABI ISA

Misteri Kaum Ad yang Kedua

DALAM salah satu tulisannya, Dr. Musthafa Mahmud menyebutkan bahwa pada akhir zaman akan terdapat kaum Ad yang kedua . Allah (Swt) berfirman dalam Alqur an,

> Dan bahwasanya Dia telah membinasakan kaum 'Ad yang pertama dan kaum Tsamud, maka tidak seorang pun yang ditinggalkannya (al-Najm: 50-51).

Logikanya ketika ayat di atas menyebutkan kata kaum Ad yang pertama mengisyaratkan bahwa suatu hari kelak akan tiba kedatangan kaum Ad yang kedua , yaitu sebuah kekuatan adikuasa tanpa tertandingi di muka bumi. Sementara yang terjadi sekarang adalah langkah awal dari semua itu... Demikianlah Dr. Musthafa Mahmud menulis.

Tulisan itu sangat menarik perhatian saya dalam penelitian ini. Kita tidak memperhatikan bahwa Alqur an pernah menyebutkan kata-kata kaum Ad pertama . Dengan kata lain, Allah (Swt) ingin mengatakan bahwa akan

datang kaum Ad kedua. Saya tidak ingin melewatkan begitu saja hal yang menurut saya sangat penting ini.

Saya melakukan beberapa penelitian tentang kaum yang dimaksudkan Alqur an ini, dan saya berusaha untuk menyimpulkannya. Setelah melalui proses penelitian dan analisa yang mendalam, saya berhasil membuat konklusi atas semua fenomena tersebut. Bahwa, kaum Ad kedua sebagaimana dimaksud Alqur an tak lain adalah Amerika Serikat dewasa ini.

Sebagaimana Alqur an menyebutnya dengan kata kaum Ad kedua, itu memiliki arti bahwa kehancuran Amerika Serikat terjadi pada tahun 2019. Amerika Serikat akan dihancurkan oleh peristiwa alam seperti badai dan topan yang sangat dahsyat, sebagaimana Allah (Swt) pernah menghancurkan kaum Ad pertama dengan bencana yang serupa. Allah (Swt) berfirman:

> Adapun kaum 'Ad, maka mereka menyombongkan diri di muka bumi tanpa alasan yang benar, dan berkata, "siapakah yang lebih besar kekuatannya dibanding kami?" Apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Allah yang menciptakan mereka (adalah) lebih besar, maka Kami meniupkan angin yang kuat kepada mereka dalam beberapa hari, Kami hendak merasakan kepada mereka itu siksaan yang menghinakan dalam kehidupan dunia. Dan sesungguhnya siksaan akhirat lebih menghinakan, dan mereka tak diberi pertolongan (Al-Fushilat: 15-16).

Saya telah coba menghitung jumlah kata (عاد) yang artinya adalah *kaum Ad* dalam Alqur an. Ternyata kata itu

disebutkan sebanyak 24 kali dalam 23 ayat. Berikut ini rinciannya:

1. Al-A raf ayat	65	13. Al-Ghafir ayat	31
2. Al-A raf ayat	74	14. Al-Fushilat ayat	13
3. Al-Taubah ayat	70	15. Al-Fushilat ayat	15
4. Hud ayat	50	16. Al-Ahqaf ayat	21
5. Hud ayat	59	17. Qaf ayat	13
6. Hud ayat	60 (2X)	18. Al-Zariyat ayat	41
7. Ibrahim ayat	9	19. Al-Najm ayat	50
8. Al-Haj ayat	42	20. Al-Qamar ayat	18
9. Al-Furqan ayat	38	21. Al-Haqah ayat	4
10. Al-Syu ara ayat	123	22. Al-Haqah ayat	6
11. Ankabut ayat	38	23. Al-Fajr ayat	6
12. Shad ayat	12		

Allah telah menyebutkan kata Ad dalam semua surat di atas, kecuali surat al-Ahqaf ayat 21 yang menyebutkan (أَخَا عَادٍ) yang artinya *saudara kaum Ad.*

> Dan ingatlah saudara kaum 'Ad yaitu ketika mereka memberi peringatan kepada kaumnya di Alahqaf dan sesungguhnya telah berlalu beberapa orang pemberi peringatan sebelumnya dan sesudahnya, "janganlah kamu menyembah selain Allah, sesungguhnya aku khawatir kalian akan ditimpa azab di hari yang besar" (al-Ahqaf: 21)

Saudara dari kaum Ad dalam ayat tersebut ialah Nabi Isa (as), yang akan diturunkan Allah (Swt) ke

muka bumi untuk memberi peringatan kepada para penganut agama Nasrani yang dominan berdomisili di Eropa dan Amerika Serikat.

Ayat tersebut berbicara tentang peringatan Nabi Isa al-Masih (as) kepada umatnya. Sedang kalimat, *dan telah berlalu beberapa pemberi peringatan sebelumnya dan sesudahnya* mengisyaratkan bahwa sesungguhnya gelar kenabian telah diakhiri kepada Muhammad (saw), dan tak akan ada lagi Nabi setelah beliau.

Nabi Isa (as) menyerukan kepada umatnya untuk masuk kepada Islam dan meninggalkan agama yang mempersekutukan Allah (Swt) dengan selain-Nya. Jika saja mereka tak mengikuti seruannya, maka beliau mengancam dengan azab Allah yang pedih pada hari Kiamat nanti. Jika mereka tak menghiraukan ajakan Isa al-Masih (as), maka Allah (Swt) akan mengirimkan topan dahsyat sebagaimana Dia (Swt) pernah mengirimkannya kepada kaum Ad dan Tsamud,

فَإِنْ أَعْرَضُوا فَقُلْ أَنذَرْتُكُمْ صَاعِقَةً مِثْلَ صَاعِقَةِ عَادٍ وَثَمُودَ

Jika mereka menentang (maka) katakanlah, aku peringatkan kepada kalian azab badai seperti yang pernah diterima oleh kaum 'Ad dan Tsamud (al-Fushilat: 13).

Ayat di atas secara jelas mengisyaratkan sebuah azab yang terjadi di masa depan. Mengapa begitu? Sebab Allah (Swt) telah menyinggungnya dengan menggunakan kalimat (صَاعِقَةً مِثْلَ صَاعِقَةِ). Kata (مثل) yang arti-

nya *seperti*, memiliki makna bahwa kejadian serupa akan terjadi pada masa mendatang. Ada sebuah kesamaan antara kejadian pertama yang terjadi di masa lampau, dan kejadian kedua yang akan terjadi pada masa mendatang. Inilah makna dari ayat di atas. Jadi, Allah (Swt) akan mengirim topan dahsyat seperti yang pernah dikirimkan-Nya kepada kaum Ad dan Tsamud pada masa lampau. Topan dahsyat ini mengakhiri masa-masa kejayaan mereka.

Jika Nabi Isa (as) telah turun ke bumi, namun mereka tak mengikuti seruan kepada ajaran Islam, maka ganjaran yang setimpal akan diberikan Allah sebagaimana tercantum dalam firman-Nya yang berbunyi,

وَإِنْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ إِلاَّ لَيُؤْمِنَنَّ بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكُونُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا .

Dan tidak ada seorang Ahli Kitab pun kecuali beriman kepadanya (Isa) sebelum kematiannya, dan di hari Kiamat nanti ia (Isa) akan menjadi saksi bagi mereka. (an-Nisa: 159).

Kalimat (قَبْلَ مَوْتِهِ) yang artinya *sebelum kematiannya (Isa)* menunjukan bahwa beliau (as) akan muncul pada akhir zaman.* Allah berfirman dalam Alqur an:

---

* Karena Islam meyakini bahwa Nabi Isa (as) tidak mati pada tiang salib melainkan diangkat Allah ke langit dan akan muncul pada akhir zaman, oleh karena itu kata-kata sebelum kematiannya yang disebut dalam Alqur an mengundang perhatian penulis.

> Ketika Allah berfirman: "hai Isa, sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir dan menjadikan pengikutmu di atas orang-orang kafir hingga hari Kiamat, kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, lalu Aku putuskan di antaramu hal-hal yang selalu kamu perselisihkan (Ali Imran: 55).

Nabi Isa (as) datang kembali ke muka bumi ini, beliau (as) akan mendirikan shalat di belakang Imam Mahdi, sebagaimana yang telah diterangkan dalam hadist Nabi (saw). Nabi Isa (as) akan menyerukan kepada umatnya untuk membantu Imam Mahdi dalam menumpas kezaliman. Situasi seperti inilah yang akan mempercepat keruntuhan para penguasa zalim. Atas himbauan al-Masih (as), mereka menolak melakukan perlawanan terhadap Imam Mahdi. Adapun penguasa yang melawan ajakan Imam Mahdi dan menentang seruan Nabi Isa (as), akan kehilangan pendukung. Hal itu tentunya akan mempercepat proses kekalahan penguasa tersebut. Coba perhatikan ayat yang mensifati kaum Ad dengan kesombongan,

> Adapun kaum 'Ad, mereka menyombongkan diri di muka bumi tanpa alasan yang benar. Mereka berkata "siapakah yang lebih kuat dari kami?" (al-Fushilat: 15).

Perilaku dan sifat sebagaimana dimiliki oleh kaum Ad di atas, sangat mirip dengan sifat, tingkah laku dan

sepak terjang yang ditunjukkan oleh negara Amerika Serikat di tengah-tengah kiprah internasionalnya selama ini. Kesombongan yang tiada batas dan selalu memaksakan kehendaknya kepada bangsa lain, menjadi ciri khas pemerintah Amerika Serikat selama ini. Amerika Serikat selalu merasa harus mendapatkan apa yang diinginkannya apapun itu. Tak ada negara yang dapat menghalanginya. Bahkan Rusia, Jerman, Perancis, atau Cina yang notabene merupakan negara besar dan kuat, tidak mampu berbuat sesuatu.

Amerika Serikat adalah satu-satunya negara yang tindakan politiknya tak dapat dibendung oleh negara manapun. Contoh teraktual adalah apa yang menimpa Irak. Ketika Amerika Serikat memiliki kemauan politik untuk menjatuhkan kekuasaan Saddam Husein, maka meskipun mayoritas negara di dunia menentangnya, hal itu tak menghalangi niatnya tersebut. Dan terbukti, dengan kekuatan militer yang dimilikinya, Amerika Serikat berhasil meruntuhkan rezim Saddam Husein. Seandainya negara lain yang melakukan itu, niscaya tidak akan mencapai keberhasilan sebagaimana yang diperoleh pemerintah Amerika Serikat. Bahkan Dewan Keamanan PBB, yang notabene mewakili kepentingan semua negara di dunia, hanya bisa mengikuti aturan main yang diciptakan oleh Amerika Serikat. Inilah sepak terjang serta kiprah politik yang dimainkan oleh negara itu di panggung politik dunia dalam beberapa tahun ini. Jika memiliki sebuah obsesi serta tujuan politik tertentu, maka tidak boleh dan tidak ada yang dapat menghalanginya.

Kaum Tsamud Yang Kedua

Seperti diketahui, dalam banyak ayat-Nya, Allah (Swt) selalu menyertakan kaum Ad dengan kaum Tsamud. Keduanya sering dipasang secara bersamaan dalam beberapa ayat Alqur an.

Lalu, jika Amerika Serikat adalah kaum Ad-nya, siapakah kiranya yang pantas disebut sebagai kaum Tsamudnya untuk zaman ini, sebagaimana dikisahkan dalam Alqur an?

Tanpa melakukan pertimbangan mendetail, siapa pun mampu menunjuk sebuah negara yang memiliki karakteristik kaum ini. Yaitu Inggris. Ya, selama ini negara itu telah menjadi punggawa bagi hegemoni Amerika Serikat. Banyak alasan politisnya, tapi yang perlu diketahui bahwa orang-orang Amerika memang berasal dari orang-orang Inggris buangan. Mereka memiliki asal usul, bahasa, perawakan, ideologi, termasuk cita-cita yang sama.

Mengacu pada karakteristik penggandengan antara kaum Ad dan Tsamud dalam beberapa ayat Alqur an, secara faktual negara Inggris adalah sekutu yang paling setia mendampingi setiap rencana Amerika Serikat untuk menjajah negara dan bangsa lain. Berbeda dengan negara lain. Misalnya Prancis, Italia, dan Jerman, walaupun dahulu telah membentuk Pakta Pertahanan Atlantik Utara atau NATO, namun dalam berbagai hal, mereka kerap melakukan penentangan atau bersikap abstain atas rencana Amerika Serikat. Contohnya saja pada kasus Irak. Berbeda dengan Inggris. Negara ini tidak pernah melakukan hal itu, kecuali dalam rangka bermain sandiwara saja.

Selain yang kami sebutkan di atas, ada sebuah catatan sejarah yang ternyata menjelaskan kepada kita bahwa, adanya persamaan lain berkenaan persekutuan yang terjalin antara Amerika dan Inggris, tepatnya ketika mereka menduduki Irak, dengan persekutuan yang dijalin antara kerajaan Mongolia dan Tartar. Mongolia dan Tartar menduduki Irak (Baghdad) pada tahun 656 H, dengan keterangan sebagai berikut:

* Kerajaan Mongolia menduduki Khawarizmi (Afghanistan) sebelum menduduki Baghdad.
- Amerika Serikat menduduki Afghanistan sebelum menyerang Irak.
* Kerajaan Mongolia dan Tartar bersekutu untuk menduduki Baghdad.
- Amerika Serikat dan Inggris bersekutu untuk menjajah Irak
* Kerajaan mongolia dan Tartar menutup akses untuk masuk ke Baghdad dari timur dan barat.
- Amerika Setikat dan Inggris menutup akses untuk masuk ke Baghdad dari timur dan barat.
* Kerajaan Mongolia dan tartar mulai menyerang Baghdad pada tanggal 16 Muharam 656 H.
- Amerika Serikat dan Inggris mulai menyerang Irak pada tanggal 16 Muharam 1424 H.
* Tentara Mongolia dan Tartar berhasil menggulingkan kekuasaan di Baghdad, setelah penyerangan selama 21 hari.

- Tentara Amerika Serikat dan Inggris berhasil menggulingkan rezim yang berkuasa di irak setelah penyerangan selama 21 hari.

* Pada saat penyerangan tentara Mongol dan Tartar, Irak dikuasi oleh penguasa zalim, dinasti Abbasiah.

- Pada saat penyerangan tentara Amerika Serikat dan Inggris, Irak dikuasi oleh penguasa zalim, partai Bath.

* Tentara Mongolia dan Tartar memperbolehkan semua orang dari seluruh negara untuk merampas, membakar perpustakaan dan membunuh orang-orang tua, anak kecil dan para wanita.

- Amerika Serikat dan Inggris memperbolehkan para agen-agennya (Al Qaeda) untuk merampas, membakar gudang-gudang ilmu, membunuh para ulama, anak kecil, orang tua dan para wanita, mereka juga melakukan fitnah untuk menghancurkan Irak dari dalam.

* Tentara Mongolia meneruskan penjajahannya ke Syam (suriah).

- Amerika Serikat mulai melontarkan berbagai ancaman kepada Syria.

Luar biasa bukan? Perputaran sejarah terjadi begitu sempurna. Berbagai persamaan di atas tentunya mem-

buat kita semua terhenyak. Sebelumnya, tak ada seorang pun yang menyadari hal ini. Sekali lagi saya tidak mereka-reka persamaan ini, tetapi fakta memang berbicara demikian.

Azab Akhir Zaman

Di atas dijelaskan bahwa ayat yang mengisahkan tentang peringatan al-Masih kepada umatnya adalah ayat 21 surat al-Ahqaf. Jika kita coba menghitung ayat tersebut berdasarkan perhitungan *al-jumal al-taqlidi*, tepatnya pada kata (عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيْمٍ) yang artinya *kalian akan ditimpa azab di hari yang besar*, maka nilainya adalah 2019. Periniannya sebagai berikut:

ع + ل + ي + ك + م + ع + ذ + ا + ب + ي + و + م

+ ع + ظ + ي + م

70 + 30 + 10 + 20 + 40 + 70 + 700 + 1 + 2 + 40 + 70 + 900 + 10 + 40 = 2019

Secara logis, angka di atas tentu mengacu pada sebuah kejadian yang akan terjadi di masa mendatang. Kejadian yang dimaksud, tentu berkaitan dengan sebuah musibah yang akan menimpa sebuah bangsa, sebagaimana yang menjadi tema utama kisah dalam ayat tersebut.

Setelah melalui beberapa analisa, akhirnya saya sampai pada kesimpulan bahwa angka di atas menunjukkan

pada sebuah tahun tertentu, yaitu tahun 2019. Itulah tahun dimana Amerika Serikat akan menerima azab dari Allah (Swt). Berarti bahwa azab yang akan ditimpakan Allah (Swt) kepada Amerika Serikat akan terjadi di tahun 2019. Azab itu berupa kejadian alam yang dahsyat, semacam sambaran halilintar yang akan membinasakan segala sesuatu sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam Alqur an.

> Maka Kami meniupkan angin yang amat kuat pada mereka dalam beberapa hari yang naas, karena Kami hendak jadikan mereka merasakan siksaan yang menghinakan dalam kehidupan dunia. Dan sesungguhnya siksaan akhirat lebih menghinakan, sedang mereka tidak diberi pertolongan (Fushshilat: 16).

Pembaca yang budiman, satu hal yang menarik dan akan mengagetkan Anda bahwa saya telah berusaha menemukan informasi mengenai beberapa kejadian penting yang akan terjadi pada tahun 2019. Fakta yang diketemukan adalah semua macam tragedi atau azab yang telah disebutkan dalam Alqur an, benar-benar akan terjadi pada tahun 2019. Sungguh mengagumkan!

Pada tahun 2019, terdapat Asteroid yang akan menuju bumi dan berpotensi menabraknya. Jika sampai terjadi benturan antara keduanya, maka akan terjadi kerusakan fatal pada planet bumi. Asteroid tersebut diperkirakan akan jatuh pada 1 Februari 2019 M, seperti yang dilansir dalam website *BBC*, NASA, dan juga beberapa situs jaringan lain. Berikut ini saya berikan

situs-situs yang dimaksud, agar pembaca dapat merujuk dan membuktikannya sendiri.

http://news.bbc.co.uk/hi/arabic/news/newsid2147000/2147991.stm

Beberapa waktu yang lalu, para Astrolog telah menemukan sebuah Asteroid yang meluncur ke arah bumi. Dari beberapa hasil penelitian telah diungkapkan, Asteroid yang diberi nama NT 7 tersebut mengambang di angkasa, dan akan membentur bumi sekitar awal bulan Februari 2019.

Meskipun demikian, para ilmuwan masih banyak yang meragukan akan terjadinya benturan tersebut. Mereka memperkirakan Asteroid itu memiliki diameter sekitar dua kilometer dan memiliki bentuk yang cukup besar untuk membuat kerusakan parah dan sanggup untuk menghancurkan sebuah benua. Sampai saat ini para ilmuwan masih melakukan penelitian serta pengintaian secara seksama terhadap pergerakannya.

Para ilmuwan tersebut mengharapkan penelitian selanjutnya akan membuktikan bahwa benda tersebut tidak sedang bergerak menuju bumi. Pusat Pengintaian Linear yang berada di daerah New Meksiko di selatan Amerika, telah mampu mengambil foto Asteroid tersebut. Setelah foto itu tersebar, pusat-pusat pengintaian di seluruh dunia mulai memusatkan perhatian padanya. Mereka pun berhasil mengumpulkan beberapa data yang berkaitan dengannya.

Dalam sebuah wawancara dengan BBC online, Dr Benny J Peiser, seorang peneliti pada Universitas John

Moores di kota Liverpool, Inggris, mengungkapkan bahwa Asteroid ini adalah yang paling berbahaya sepanjang sejarah observasi benda-benda luar angkasa. Yang paling berbahaya dan paling mengancam kehidupan manusia.

Asteroid NT 7 mengelilingi matahari setiap 837 hari dan beredar pada garis edar yang melenceng antara planet Mars dan bumi. Para ahli memperkirakan Asteroid ini akan membentur bumi pada awal Februari tahun 2019 M dengan kecepatan sekitar 28 kilometer perdetik. Itu adalah kecepatan yang cukup untuk membinasakan satu benua. Peristiwa ini juga akan mengubah iklim bumi secara radikal. Namun, Dr. Peiser mengatakan bahwa penelitian-penelitian pada masa depan akan dapat mengubah prediksi kemungkinan terjadinya benturan antara keduanya. Para peneliti mengatakan dua tahun ke depan akan menjadi lebih mudah untuk dapat mengintai dan mengawasi pergerakan benda ini. Kita buktikan saja.

Untuk mendapatkan informasi lebih jauh tentang persoalan itu, saya sarankan untuk mengunjungi situs-situs berita di bawah ini. Hal itu akan memprekuat keyakinan Anda pada apa yang saya uraikan di atas.

http://www.alriyadh.com/Contents/26-07-2002/Mainpage/MIS_38.php

Bom Nuklir

Beberapa ilmuwan antariksa mengusulkan penggunaan bom nuklir untuk menghancurkan Asteroid ini. Jika usulan itu terealisasi, maka hal ini persis seperti cerita

dalam sebuah film. Seorang ilmuwan antariksa asal Australia mengusulkan penggunaan bom nuklir untuk mengubah jalur peredarannya, sehingga tidak menabrak bumi. Jika hal itu tidak dilakukan, maka kemungkinan terjadinya benturan antara bumi dengan Asteroid NT 7 tersebut, tetap ada dan terbuka.

Dr. Vince Ford, seorang peneliti di Pusat Penelitian Stromelo, dekat kota Canberra, memperingatkan bahwa jika kita tak bertindak dengan cepat, maka terjadinya benturan antara bumi dan Asteroid tersebut bisa saja terjadi yang akan mengakibatkan kehancuran fatal pada kehidupan manusia. Kepada televisi Australia, Channel Seven, Dr.Ford mengatakan, penggunaan senjata nuklir adalah jalan terbaik untuk menghindari bahaya benturan.

Janganlah kalian berfikir kita akan mengutus Bruce Willis untuk menanam bom nuklir, karena itu mustahil dilakukan. Yang perlu dilakukan ialah menabrakkan bom nuklir yang diletakan di hadapan Asteroid tersebut, agar ia melenceng dari peredarannya, demikian Dr. Ford menjelaskan.

Namun sebagian ilmuwan tidak mempercayai pendapat yang mengatakan bahwa Asteroid NT 7-2002 akan menabrak bumi. Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA) mengatakan, terlalu dini untuk menyimpulkan penggunaan cara seperti di film *Armageddon*. Dalam film itu, Bruce Willis yang berperan sebagai seorang ahli pengeboran minyak, membuat lubang besar dan meletakan bom nuklir di dalam Asteroid tersebut (yang diperkirakan

sebesar kota Texas), agar Asteroid tersebut terbelah menjadi dua dan melenceng dari peredarannya. Waktu yang mereka miliki di dalam film itu hanya 18 hari, sementara kita sekarang memiliki waktu yang panjang untuk memikirkan cara yang lebih tepat. Waktu yang kita miliki adalah 17 tahun, demikian DR. Ford mengatakan.

Jika kita kembali ke mimpi yang dialami oleh Raja Babylonia, Nabukadnezar, dalam sebuah tulisan yang ditafsirkan oleh Nabi Daniel (as), diketahui bahwa berhala besar yang congkak, yang berdiri di depan Raja Babylonia adalah Amerika Serikat. Sementara batu yang dilemparkan tanpa melalui tangan manusia (yakni dari kekuasaan Allah) adalah Asteroid yang akan datang pada tanggal 1/2/2019 yaitu bertepatan dengan Hari Nairuz menurut bangsa Cina. Allah (Swt) adalah zat yang Maha Kuasa untuk menghancurkan kecongkakan orang-orang zalim.

Sementara Asteroid yang diperkirakan datang pada tahun 2019 akan jatuh di wilayah pesisir pantai Amerika. Itu akan menimbulkan gelombang tsunami dan badai topan yang diperkirakan akan menenggelamkan seluruh wilayahnya, termasuk menghancurkan infrastruktur dan sendi-sendi kehidupan di dalamnya. Peristiwa ini akan melumpuhkan jalannya sistem pemerintahan di Amerika Serikat. Seperti yang dilansir dalam Alqur an di surat al-Ahqaf ayat 21 sampai 26, dan surat al-Fushilat ayat 13 sampai 16.

Amerika Serikat telah mewaspadai dan mempersiapkan jika semua kemungkinan tersebut terjadi. Mereka

merancang pembuatan berbagai film seperti *Deep Impact* yang menceritakan tentang kemampuan mereka untuk menanggulangi jatuhnya Asteroid di wilayah Amerika Serikat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan mentalitas rakyat Amerika Serikat ketika berhadapan dengan bencana dengan skala besar seperti itu.

Mengejutkannya, mereka memberi judul film itu dengan nama *Armageddon*. Kata ini berasal dari bahasa Ibrani yang terdiri dari dua kata, yaitu kata AR yang berarti gunung, dan kata MAGEDDON yang merupakan nama sebuah bukit di Palestina. Kata ini juga termaktub dalam kitab Injil dan Taurat. ARMAGEDDON merupakan nama peperangan di akhir zaman yang akan terjadi di Palestina. Hal ini membuktikan bahwa mereka sebenarnya mengetahui kedatangan Asteroid pada tahun 2019 yang merupakan permulaan terjadinya perang Armageddon, atau kita menyebutkan dengan Peperangan Hari Kiamat (Janji Akhir).

Di sini saya akan memaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan datangnya Asteroid pada tahun 2014 M dan 2019 M.

Kita telah memaparkan sebelumnya bahwa Imam Mahdi memangku jabatan sebagai seorang Imam setelah wafatnya ayahanda beliau, Hasan al-Askari, pada tahun 874 M, yang dilanjutkan dengan peristiwa Gaib Kecil pada tahun 879 M. Jika kita menghitung jumlah tahun semenjak beliau memegang tampuk kepemimpinan pada tahun 874 M, hingga tahun 2014 M yaitu kedatangan

Asteroid yang pertama, maka kita akan mendapatkan hasil 1140 tahun.

2014 874 = 1140

Begitupula jika kita menghitung bilangan tahun semenjak Gaib Kecil pada tahun 879 M, hingga tahun 2019 M yaitu kedatangan Asteroid yang kedua, maka kita akan mendapatkan hasil 1140.

2019 879 = 1140

Kita bisa melihat bahwa keduanya menghasilkan angka yang sama. Sekali lagi, apakah bagi Anda ini sebuah pertanda, atau sekedar kebetulan? Tidak hanya itu, angka 1140 adalah kelipatan dari angka 19 yaitu jumlah huruf dalam kalimat *Basmallah*.

1140 = 19 x 60

Hari Jumat

Lebih tak kalah mengejutkannya, fakta kedatangan Asteroid dan peristiwa yang berhubungan dengan Imam Mahdi bertepatan dengan hari Jumat, seperti penjelasan berikut ini:

1. Asteroid pertama akan muncul pada 21 Maret 2014 M dan bertepatan dengan hari Jumat.
2. Asteroid kedua akan muncul pada 1 Februari 2019 M dan bertepatan pula dengan hari Jumat.
3. Imam Mahdi lahir pada hari Jumat 15 Syaban 255 H bertepatan dengan tahun 869 M.

4. Imam Mahdi memangku jabatan sebagai seorang Imam pada hari Jumat, tanggal 8 *Rabiul Awwal* tahun 260 H, bertepatan dengan tahun 874 M.
5. Kedatangan Imam Mahdi juga terjadi pada hari Jumat, 23/ 10/ 2015.
6. Yang lebih menarik, pada tanggal 13 /4 /2029 adalah hari Jumat. Pada hari itu Asteroid yang diberi nama MN4 2004 akan datang.

MN4 2004 ini diperkirakan akan jatuh di sekitar pesisir barat Amerika Serikat. Mengherankannya, tanggal jatuhnya Asteroid ini bertepatan dengan hari naas yang biasa disebut *Friday The 13th*. Banyak sekali film-film produksi Amerika Serikat yang mengisahkan tentang keunikan hari ini. Sepertinya Allah telah merencanakan sebuah kejadian besar yang menakutkan, yang tanggal kedatangannya tepat dengan apa yang selama ini mereka takuti. Untuk lebih jelas dan lengkapnya, silahkan para pembaca melihat beritanya pada Website di bawah ini: *http://arabic.cnn.com/2004/scitech/12/25/asteroid.hit_earth/index.html*

Dari Los Angels, Amerika, (CNN), para ilmuwan NASA memberikan perbandingan kemungkinan terjadinya tabrakan antara bumi dengan Asteroid ini pun pada tahun 2029 adalah 1 berbanding 300 (1:300), dan Asteroid ini memiliki panjang 1300 kaki. Seorang peneliti Pusat Pengawasan Asteroid di Badan Antariksa Amerika, Donald K. Yeomans, mengatakan telah menyaksikan Asteroid MN4 2004 sebanyak 40 kali. Bahaya Asteroid ini

diklasifikasikan dalam level kedua dari sepuluh level bahaya berdasarkan skala Torino (*Torino Impact Hazard Scale*).

Badan Antariksa Amerika Serikat tidak pernah sekali pun mengklasifikasikan bahaya benturan yang melebihi dari level pertama. Para ilmuwan memprediksi kemungkinan benturan Asteroid ini dengan bumi akan terjadi pada hari Jumat 13 April 2029 M. Asteroid ini ditemukan beberapa kali oleh para ahli, dan menunjukkan adanya sebuah ancaman yang serius. Para ilmuwan antariksa Amerika Serikat menyebutkan kemungkinan benturan ini mencapai 1: 300. Ini adalah perbandingan yang tinggi sekali jika dihadapkan dengan perbandingan yang sebelumnya.

Yomenz menambahkan, Jika Asteroid ini berhasil mendarat di bumi, maka ada dua kemungkinan yang dapat terjadi. Pertama, jika jatuh di lautan, maka akan menyebabkan terjadinya gelombang besar tsunami. Kedua, jika jatuh di daratan, maka akan menciptakan kubangan (lubang) yang sangat besar.

Para ilmuwan NASA menyimpulkan ukuran Asteroid ini mencapai panjang 1,320 kaki atau sekitar 1,600 megaton. Diperkirakan Asteroid ini dapat disaksikan pada beberapa tahun mendatang.

Hari naas tersebut ialah masa jatuhnya Asteroid di Amerika Serikat, bertepatan dengan hari *Friday The 13th*. Maha Suci Allah.

Di sini saya melampirkan beberapa website yang berisikan wawancara dengan beberapa Astrolog, yang diambil dari *Discovery*. Termasuk juga beberapa website lain yang berkaitan dengan berita tentang kejatuhan Asteroid

pada tahun 2029. Mereka meyakini benda angkasa itu akan jatuh di daerah pesisir barat Amerika Serikat, dan beberapa Asteroid lain juga akan mengancam kehidupan manusia di bumi. Sejumlah Asteroid tersebut akan jatuh setelah Kedatangan Imam Mahdi. Mungkin hal ini dapat menambah keyakinan kita, dan tidak berkesimpulan bahwa semua ini kebetulan semata. Inilah bagian dari mukjizat Alqur an, jika kita menyelami maknanya.

http://www.exn.ca/video/?video=exn20050419-asteroid.asx
http://www.exn.ca/dailyplanet/view.asp?date=6/26/2005#
http://video.google.com/videoplay? docid=7066250699189241809
http://video.google.com/videoplay?docid=46086841102823957 3 0&q=asteroid&hl=en

Ajakan Pendeta Yahudi

Yang sangat mengherankan lagi, para Rabi* sudah mengetahui ramalan ini dan mereka sedang mempersiapkan dengan sebaik-baiknya. Seorang Rabi yang berpengaruh di Israel bernama Yishak Qodduri, berusia 105 tahun, yang menjadi pemuka kaum fundamentalis Yahudi, telah mengajak semua kaum Yahudi di dunia untuk berkumpul di Israel. Sebab tidak akan lama lagi akan datang bencana alam besar yang terjadi di seluruh dunia. Ia mengatakan, Tuhan akan menyebarkan bencana kepada setiap negara di dunia, karena itu merupakan takdir yang telah ditentukan Tuhan kepada mereka.

* Rabi adalah sebutan untuk pendeta di agama Yahudi.

Website Yahudi yang bernama *News Forcė Clash* menyebutkan bahwa Rabi Qodduri, yang memiliki pengaruh besar di salah satu partai politik Israel, Syas, telah meminta Perdana Menteri Israel saat itu, Ariel Sharon, untuk mengajak semua Yahudi yang bermukim di Amerika Serikat agar meninggalkan negara itu dan pindah ke Israel. Anda dapat melihat beritanya dalam website ini, *www.watan.com/modules.php?op=modload&name=News&file=article&sid=2852*

Sang Rabi memerintahkan kepada semua pengikutnya untuk menghancurkan Masjid al-Aqsha dan secepat mungkin mendirikan *Haikal* (bangunan suci yang pernah dibangun oleh Nabi Sulaiman). Sebab hal itu dapat mempercepat kedatangan Almasih*. Ia mengisyaratkan bahwa Almasih sebentar lagi akan muncul, pada waktu yang telah ditentukan Tuhan, Saya harus menjelaskan kepada seluruh kaum Yahudi di seluruh dunia tentang kedatangan bencana besar yang akan melanda dunia. Tuhan akan menyebarkan bencana kepada setiap negara di dunia, karena itu merupakan takdir yang telah ditentukan Tuhan kepada mereka , tegas Rabi Qodduri pada salah satu pidatonya.

---

* Almasih yang diyakini oleh bangsa Yahudi berbeda dengan yang diyakini oleh umat Kritiani. Umat Yahudi melalui ajaran Tanakh mempercayai kedatangan seorang Messiah Tuhan untuk menegakkan agama, kerajaan tuhan, dan keadilan di muka bumi. Sementara umat Kristiani melalui ajaran Bibel menyakini kedatangan Yesus yang kedua untuk menegakkan *The Heavenly Kingdom on earth* atau Kerajaan Surga di bumi dengan kebenaran dan keadilan. (Editor).

Rabi Qodduri mengatakan bahwa ada seorang Rabi agung telah melakukan perhitungan. Kesimpulannya, perang Ya juj dan Ma juj telah dimulai semenjak Amerika Serikat menyerang Afghanistan. Perang itu akan berlangsung selama tujuh tahun. Dalam rentang waktu itulah Almasih akan datang.

Cobalah kita perhatikan lagi surat an-Najm sekali lagi, ketika membicarakan kaum Ad!

> Apakah kamu tidak memperhatikan apa yang dilakukan Tuhan-mu terhadap kaum 'Ad, penduduk Iram yang mempunyai bangunan yang tinggi-tinggi, yang belum pernah dibangun di negeri mana pun sebelumnya? (al-Fajr: 6-8).

Maka apa yang disifatkan pada ayat itu sesungguhnya sangat dekat persamaannya jika kita bandingkan dengan Amerika Serikat dewasa ini, kami kira tidak ada seorang pun yang menyangkal akan hal tersebut. Negara itu memiliki berbagai bangunan pencakar langit yang megah tanpa ada tandingannya sebagai simbol kebesaran mereka. Termasuk kemampuan teknologi yang tengah menerobos era tertentu, kekuatan militer yang mengagumkan, belum lagi berbagai klaim mereka sendiri tentang pencapaian nilai peradaban maju. Kelak kehancuran peradaban seperti Amerika pasti akan membuka cakrawala baru bagi perjalanan umat manusia.

Kedatangan Isa Al-Masih (as)

Pada bab sebelumnya, kita telah membahas bahwa Imam Mahdi akan muncul pada tahun 2015 M. Pertanyaan-

nya selanjutnya adalah, kapankah al-Isa Masih akan muncul?

Saya akan mengajak para pembaca menelusuri surat al-Fatihah, an-Nisa, al-Maidah, dan al-Isra . Pada surat suci itulah, jawaban tentang hari kedatangan al-Masih dapat kita temukan. Surat-surat tersebut menyimpan rahasia di dalamnya, yang jika kita telusuri akan mengungkapan kepada kita sebuah rahasia sejarah yang sangat besar tentang hari kedatangan al-Masih.

> Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barangsiapa yang sesat, maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang Rasul (al-Isra': 15).

Ali bin Ibrahim al-Qummi meriwayatkan dalam tafsirnya: dari Syahr bin Husyab, ia menafsirkan ayat 159 surat an-Nisa, *Tidak ada seorang pun dari Ahli Kitab, kecuali akan beriman kepadanya (Isa) sebelum kematiannya* lalu ia berujar, Sesungguhnya Isa (as) akan muncul sebelum hari Kiamat. Beliau akan mendirikan shalat di belakang Imam Mahdi, dan semua pengikutnya akan beriman kepadanya sebelum kematiaan menjemputnya. Lalu seorang berkata, Celakalah kau. Dari mana kau mendapatkan informasi itu? Lalu Syahr bin Husyab menjawab, Muhammad bin Ali bin Husain telah menyampaikan hal itu kepadaku. Lalu sang penanya

berkata, Demi Allah, engkau telah mendapatkan ilmu dari sumber yang jernih. [24]

Muhammad Baqir (ra) berkata, Dia (al-Masih) akan muncul sebelum hari Kiamat tiba. Beliau akan mendirikan shalat di belakang Imam Mahdi. Dan semua pengikutnya, baik kaum Yahudi atau Nasrani, akan beriman kepadanya sebelum kematian menjemputnya.

Dalam kitab *Al-Bihar* 51/88, Nabi (saw) bersabda, Bagaimana jika Isa (as) muncul di antara kalian dan Imamnya adalah salah satu dari kalian?

Rasulullah bersabda, Demi jiwaku yang berada dalam genggaman-Nya, sebentar lagi akan hadir Isa putra Maryam (as) yang akan memerintah kalian dengan adil, menghancurkan salib, membunuh babi dan mendermakan harta sehingga tidak ada seorang pun yang tak menerimanya.

Dalam hadist lain Rasul bersabda, Para Nabi adalah saudara dan keluarga. Agama mereka satu, namun umat mereka beragam. Yang sangat aku kagumi (sangat dekat rentang waktunya) adalah Isa putra Maryam. Setelah kematiannya tak ada lagi Nabi, kecuali aku. Beliau akan muncul di antara kalian, maka kenalilah ia. Ia seorang yang memiliki bentuk tubuh yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu pendek, warna kulitnya mendekati putih kemerah-merahan. Beliau akan membunuh babi, menghancurkan salib, dan menentukan *jizyah* (pajak bagi non-Muslim). Ia tak akan menerima agama selain Islam. Dakwahnya hanya untuk mengajak umatnya beriman kepada Allah yang Maha Esa.

> Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang Rasul (al-Isra').

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah (Swt) tidak akan menurunkan azab, kecuali setelah mengutus seorang Rasul kepada manusia. Adapun mengenai azabnya, telah jelas yaitu jatuhnya Asteroid pada tahun 2019 M. Oleh karena itu, seorang Rasul yang memberi peringatan kepada umat manusia tentang datangnya azab dari Allah (Swt) dalam hal ini Isa al-Masih harus diutus Allah (Swt) sebelum azab ini datang. Inilah maksud dari firman Allah (Swt) yang berbunyi:

فَإِنْ أَعْرَضُوا فَقُلْ أَنْذَرْتُكُمْ صَاعِقَةً مِثْلَ صَاعِقَةِ عَادٍ وَثَمُودَ

> Jika mereka mengingkarimu dan berpaling darimu, maka katakanlah, sesungguhnya Aku (Allah) memberikan kalian peringatan dengan halilintar sebagaimana aku telah memberikan peringatan kepada kaum 'Ad dan Tsamud pada masa lalu (al-Fushilat: 13).

Jika kita renungkan kandungan ayat ini, sesungguhnya Allah (Swt) sedang berbicara tentang masa depan. Dalam firman-Nya (مثل صاعقة عاد وثمود) yang artinya *bagaikan halilintar yang pernah menyambar kaum Ad dan Tsamud,* dengan kata lain, ada sebuah isyarat yang diberikan Allah (Swt) bahwa hal itu akan terulang kembali karena Dia menggunakan kata *seperti*. Halilintar ini adalah azab membinasakan yang menjadi akhir bagi

para pengingkar Nabi Isa (as) sehingga tidak ada seorang pengingkar pun yang tidak tertimpa azab ini, oleh karena itu yang tersisa hanya orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Isa al-Masih) seperti dalam firman-Nya:

> Tidak ada seorang pun dari Ahli Kitab, kecuali akan beriman kepadanya (Isa) sebelum kematiannya. Dan di hari Kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka (an-Nisa: 159).

Pengertian *Ahlil kitab* dalam ayat ini adalah kaum Yahudi dan Nasrani. Sebagian dari mereka akan beriman kepada Nabi Isa (as), dan sebagian lainnya akan mengingkari. Merekalah orang-orang yang tertimpa azab Allah (Swt).

Menurut hitungan *al-jumal al-taqlidi*, nilai ayat surat an-Nisa di atas (وَإِنْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ إِلا لَيُؤْمِنَنَّ بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ) adalah 1440. Lalu, apa keistimewaan angka 1440 itu?

Setelah saya telusuri, tahun 1440 H yang bertepatan tahun 2018 M adalah waktu kedatangan Isa (as). Jika kita menghitung jumlah kata pada ayat 2 surat al-Isra, yaitu awal yang menceritakan kisah Bani Israil, sampai ayat 105 (وَبِالْحَقِّ أَنزَلْنَاهُ وَبِالْحَقِّ نَزَلَ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا), maka kita akan mendapatkan hasil 1449 kata. Angka itu sama dengan jumlah tahun mulai dari kelahiran Nabi (saw) yaitu 569 M, sampai munculnya Nabi Isa (as) pada tahun 2018 M.

Ayat tersebut juga menunjukan tugas Nabi Isa sebagai pemberi peringatan dan kabar gembira kepada manusia (وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا) artinya *dan kami tidak mengutusmu kecuali sebagai pemberi kabar baik dan pemberi peringatan,* dan itu tak lain adalah tugas para Nabi dan Rasul. Kata-kata *memberi peringatan kepada kaumnya* pada ayat ini adalah aktualisasi dari firman Allah dalam ayat 15 surat al-Isra :

> dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang Rasul.

Dan firman Allah pada surat al-Ahqaf ayat 21:

> Dan ingatlah saudara kaum Ad yaitu ketika dia memberi peringatan kepada kaumnya di al-Ahqaf dan sesungguhnya telah terdahulu beberapa orang pemberi peringatan sebelumnya dan sesudahnya (dengan mengatakan): "Janganlah kamu menyembah selain Allah, sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa azab hari yang besar."

Allah (Swt) mempunyai *iradah* (kehendak) dan kekuasaan yang tiada batas. Jika Dia berkehendak, maka tak ada kekuatan manapun yang mampu menghalangi. Di dalam kehendak-Nya, sering kali didapati Dia menjadikan berbagai peristiwa atau kejadian yang tidak umum terjadi. Maksudnya, hal tersebut semata-mata petunjuk kebesaran-Nya kepada para hamba-Nya. Seperti Nabi Khaidir yang masih hidup hingga saat ini, atau kelahiran Nabi Isa (as) tanpa seorang ayah, atau kisah *Ashabul*

Kahfi yang tertidur selama 300 tahun, dan termasuk peristiwa gaibnya Imam Mahdi dan peristiwa Raj ah.

Dan jika kita menghitung jumlah kata dalam surat al-Isra dari ayat 1 sampai ayat ke 77 yang menyinggung tentang *sunatullah* (وَلَا تَجِدُ لِسُنَّتِنَا تَحْوِيلًا) yang artinya, *dan kamu sekali-kali tidak akan mendapatkan pada sunatullah itu suatu perubahan,* di mana ayat tersebut menegaskan bahwa Allah mempunyai *sunnatullah,* dan hal itu berlaku pada umat-umat terdahulu maupun pada umat yang terkemudian. Maka kita akan mendapatkan hasil 1077 kata, dan itu sama dengan jumlah tahun semenjak Imam Mahdi gaib singkat (941 M) sampai dengan munculnya Nabi Isa (as) tahun 2018 M.

2018 - 941 = 1077 tahun

Jika kita kembali ke surat al-Maidah dan menghitung jumlah kata dari ayat 46 yaitu awal kisah tentang Nabi Isa, (وَقَفَّيْنَا عَلَى آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ) sampai dengan ayat 110 yaitu yang berbicara tentang kedatangan Isa al-Masih, maka kita akan mendapatkan hasil 1449 kata. Itu sama dengan jumlah tahun semenjak kelahiran Rasulullah yaitu tahun 569 M, sampai tahun kedatangan Nabi Isa yaitu 2018 M.

Begitupula jika menghitung jumlah kata dari ayat 17 surat al-Maidah yaitu awal kisah tentang al-Masih, (لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ ....) sampai dengan ayat 105 dalam surat al-Isra yaitu yang membicarakan tentang kedatangan Isa al-Masih sebagai

seorang pemberi peringatan dan pemberi kabar gembira), maka hasilnya 1449 ayat, berikut perinciannya:

Surat al-Maidah terdiri dari 120 ayat, jika 120 dikurang 16 (karena penghitungan dimulai pada ayat 17 surat al-Maidah), maka kita akan mendapatkan hasil 104 ayat.

120 - 16 = 104 ayat

Sisa surat al-Maidah	104 ayat
Surat al-An am	165 ayat
Surat al-A raf	206 ayat
Surat al-Anfal	75 ayat
Surat al-Taubah	129 ayat
Surat Yunus	109 ayat
Surat Hud	123 ayat
Surat Yusuf	111 ayat
Surat al-Ra d	43 ayat
Surat Ibrahim	52 ayat
Surat al-Hijr	99 ayat
Surat al-Nahl	128 ayat
Surat al-Isra	105 ayat,
Jumlahnya	1449 ayat

201[illegible] - 569 = 1449

(Kedatangan Nabi Isa) - (Kelahiran Nabi saw)

=

Jumlah sisa surat al-Maidah sampai surat al-Isra)

Kesimpulannya, kedatangan Isa (as) akan terjadi di tahun 2018 yaitu sebelum terjadinya benturan antara bumi dan Asteroid pada tahun 2019 M. Nabi Isa turun untuk memberi peringatan peristiwa itu dan memberikan pilihan kepada umat Yahudi dan Nasrani, apakah mereka ingin beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, atau menerima azab seperti yang pernah Allah turunkan kepada kaum Ad dan Tsamud. Jika mereka mentaatinya, maka Allah akan menjauhi azab tersebut dari mereka. *Wallahu a lam.*

Lalu kapankah tepatnya Nabi Isa (as) akan turun ke bumi? Beberapa riwayat dari Keluarga Nabi (saw) menyebutkan bahwa Isa (as) lahir pada hari Selasa. Dan saya tidak mau melewatkan begitu saja informasi ini. Kita mengetahui kejadian runtuhnya menara kembar WTC terjadi pada hari Selasa 11 Sepetember 2001. Silakan lihat website berikut ini:

http://news.bbc.co.uk/hi/arabic/news/newsid_1546000/154747.stm

Setelah saya mencoba melakukan penelitian, maka menurut hemat saya Nabi Isa (as) akan muncul pada tanggal 1-1-1440 H/ 11-9-201/8 M, dan tanggal itu jatuh pada hari Selasa, sebagaimana hari kelahirannya. Tanggal dan hari itu bertepatan dengan tanggal dan hari runtuhnya menara kembar WTC.

Untuk menelusuri hal tersebut, saya mencoba menambahkan bilangan-bilangan angka yang terdapat pada tanggal, bulan dan tahun munculnya Nabi Isa (as)

Kesimpulannya, kedatangan Isa (as) akan terjadi di tahun 2018 yaitu sebelum terjadinya benturan antara bumi dan Asteroid pada tahun 2019 M. Nabi Isa turun untuk memberi peringatan peristiwa itu dan memberikan pilihan kepada umat Yahudi dan Nasrani, apakah mereka ingin beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, atau menerima azab seperti yang pernah Allah turunkan kepada kaum Ad dan Tsamud. Jika mereka mentaatinya, maka Allah akan menjauhi azab tersebut dari mereka. *Wallahu a lam.*

Lalu kapankah tepatnya Nabi Isa (as) akan turun ke bumi? Beberapa riwayat dari Keluarga Nabi (saw) menyebutkan bahwa Isa (as) lahir pada hari Selasa. Dan saya tidak mau melewatkan begitu saja informasi ini. Kita mengetahui kejadian runtuhnya menara kembar WTC terjadi pada hari Selasa 11 Sepetember 2001. Silakan lihat website berikut ini:

http://news.bbc.co.uk/hi/arabic/news/newsid_1546000/154747.stm

Setelah saya mencoba melakukan penelitian, maka menurut hemat saya Nabi Isa (as) akan muncul pada tanggal 1-1-1440 H/ 11-9-201/8 M, dan tanggal itu jatuh pada hari Selasa, sebagaimana hari kelahirannya. Tanggal dan hari itu bertepatan dengan tanggal dan hari runtuhnya menara kembar WTC.

Untuk menelusuri hal tersebut, saya mencoba menambahkan bilangan-bilangan angka yang terdapat pada tanggal, bulan dan tahun munculnya Nabi Isa (as)

menurut kalender Hijriyah (1-1-1440 H). Dan hasilnya ternyata sama dengan hasil tanggal keruntuhan gedung kembar WTC,

1 + 1 + 0 + 4 + 4 + 1 = 11

Jika kita tambahkan angka yang terdapat dalam tahun kedatangan Nabi Isa (as) menurut kalender Hijriyah (1440 H), maka kita akan mendapatkan hasil 9 (bulan keruntuhan menara WTC),

1 + 4 + 4 + 0 = 9

Maka hasil dari semua itu adalah 9/11. Dengan kata lain Nabi Isa (as) akan muncul 6 bulan sebelum datangnya azab pada tahun 2019 M, dan itu bertepatan dengan tahun baru Hijriyah.

Kedatangan Isa (as) pada 1-1-1440 H merupakan tanda bersatunya ajaran Nasrani dan Islam, karena pada saat itu muslimin merayakan tahun baru Islam (Hijriyah) dan kaum Nasrani merayakan datangnya kedatangan Isa (as) pada tanggal itu (11-9-2018 M).

Namun, apakah hari kedatangan Nabi Isa al-Masih bertepatan dengan tanggal terjadinya peristiwa 9/11? *Wallahua lam.*

Saya telah meneliti pula nilai huruf dalam ayat (..فَإِنْ أَعْرَضُوا فَقُلْ أَنْذَرْتُكُمْ) Jika dihitung dengan hitungan *al-jumal al-shaghir*, maka kita akan mendapatkan hasil 76, dan angka ini adalah umur eksistensi keberadaan Israel menurut kalender Hijriyah. Ayat ini pun mengandung 19 huruf. Jika kita mengkalikan angka 76 dengan 19,

maka kita akan mendapatkan hasil 1444 (tahun kebinasaan eksistensi zionis Israel), kesimpulannya, ayat ini merupakan peringatan kepada kaum Yahudi dan Nasrani.

Perlu diingat di sini bahwa Imam Mahdi tidak memerangi Israel sebelum kedatangan Nabi Isa (as) untuk memberi peringatan dan menyempurnakan bukti Allah di muka bumi.

Paus Terakhir Vatikan

Dari Nabi (saw), Demi Zat yang jiwaku berada pada genggaman-Nya, kelak akan turun di tengah-tengah kalian putra Maryam, ia akan menegakkan hukum dengan adil, memimpin dengan bijak dan mematahkan salib, membunuh babi, menarik *jizyah* (pajak dari non muslim), membagikan harta hingga tak ada seorang pun yang mau menerimanya.

Pada hadis yang lain beliau (saw) bersabda, Sesungguhnya para nabi adalah bersaudara, agama mereka satu sedang ibu-ibu mereka banyak, sebelumku ada Isa putra Maryam, tidak datang seorang Rasul di antara diriku dengannya, dan ia akan kembali di tengah-tengah kalian, maka kenalilah ia. Ia berperawakan sedang, kulitnya putih kemerah-merahan, membunuh babi, mematahkan salib dan menarik *jizyah*, tidak menerima agama selain Islam, sedang dakwahnya adalah mengajak kepada Allah.

Riwayat yang lainnya, bersabda Nabi (saw) kepada para sahabatnya, Kelak kalian akan menguasai Roma. Jika kalian telah menguasai gereja yang ada di timur, kalian akan menjadikannya sebagai masjid... [25]
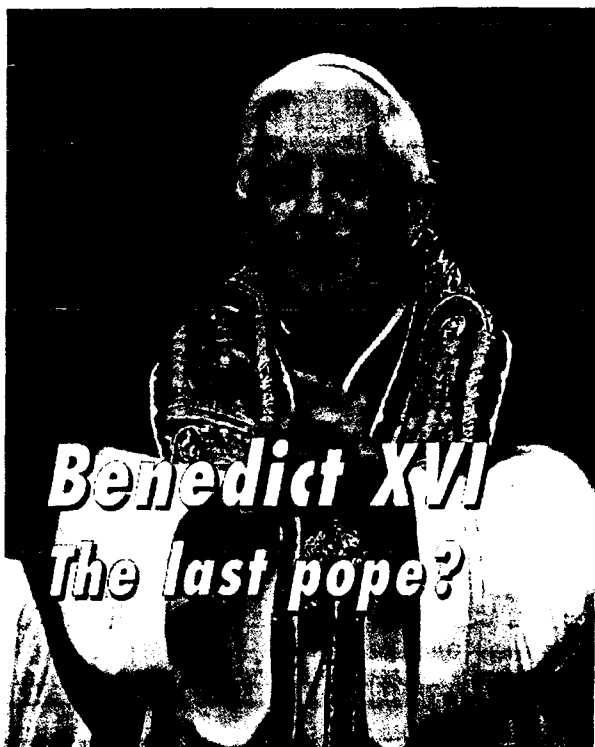
Pope Benedict XVI greets the crowd from the central balcony of St. Peter's Basilica at the Vatican, Tuesday, April 19, 2005. Joseph Ratzinger of Germany, who chose the name of Pope Benedict XVI, is the 265th pontiff of the Roman Catholic Church. (AP Photo/Domenico Stinellis)

For several weeks the world's attention was riveted on the dying of an old pope and the beginning of a new one. John Paul II had the largest funeral to ever take place on earth. Then came the extraordinarily short conclave. In less than 24 hours, the Cardinals chose Joseph Ratzinger of Germany as the new pope.

For 455 consecutive years, the popes of the Roman Church came from the nation of Italy. Then in 1978, Pope John Paul II from Poland was chosen. Now another non-Italian, Joseph Ratzinger of Germany, has been chosen to fill the office of the papacy. For his papal reign, he chose the name of Benedict XVI.

Is he the False Prophet?

Scripture is crystal clear that whoever is pope at the time of the Antichrist will fill the role of the False Prophet. All factors indicate that we are very near the time of the Antichrist now. Consequently, we simply have to ask the question: Could Joseph Ratzinger, new Pope Benedict XVI, be the False Prophet himself?

22 ENDTIME MAGAZINE MAY/JUNE 2005

Potongan salah satu halaman majalah yang membicarakan tentang akhir kepausan di Vatikan

Reasons he could be

Ecumenism and Interfaithism

During the time of the Antichrist and the False Prophet, a world religion will be implemented and enforced. In his first speech as pope, Benedict XVI said that his "primary task" would be to work to reunify all Christians and that sentiment alone was not enough. "Concrete acts that enter souls and move consciences are needed," he declared. He also pledged to reach out to other religions.

From 1986-92 Cardinal Ratzinger served as president of the Commission for the Preparation of the Catechism of the Catholic Church. In 1992, he presented the new catechism to Pope John Paul II. It was the first new catechism in 400 years.

In the section dealing with relations with the Muslims it states: The plan of salvation includes those who, together with us, worship the one God of Abraham, in the first place amongst whom are the Muslims. (Item 841)

These things Benedict XVI has said and done seem to indicate that he is totally comfortable with ecumenism and Interfaithism.

Revival of the Holy Roman Empire

The kingdom of the Antichrist will be a revival of the Holy Roman Empire. Germany has been the heart of the Holy Roman Empire since it was born in 800 AD. The first emperor was Charlemagne, the king of the Franks—as in Frankfurt, Germany. Ratzinger has emphasized the importance of restoring the Catholic Church to the prominence that it has historically enjoyed. As the first German pope in almost 1,000 years, he may be the perfect person to produce such a European reawakening to the Catholic Faith.

His choice of the name Benedict may show his special feeling toward Europe since St. Benedict is the patron saint of Europe.

The Great Tribulation

The Bible prophesies that the three and one-half year reign of the Antichrist and the False Prophet will be the time of the great tribulation. Those who refuse to pledge allegiance to the world government and the world religion will become the target of terrible persecution. For over twenty years, Cardinal Joseph Ratzinger has presided over the Congregation of the Doctrine of the Faith formerly known as the Office of the Inquisition. This is the office that carried out torture and even death during the Inquisition of the middle ages. Ratzinger has been so famous for his ferocious defense of Catholic doctrine that he has been "God's Rottweiller" in news reports around the world. Would he be capable of presiding over the coming events of Revelation 13:15-18? I don't know. But I do know how I feel about Rottweillers!

Mother church and her daughters

Benedict XVI has insisted that other Christian churches not be called "sister churches" but "daughter churches" (*TIME* religion writer David Van Biema from Time.com 4/19/05). He contends that the Roman Catholic Church is the "Mother" of other Christian churches. This is an amazing affirmation of the prophecies in Revelation 17:5 about the Roman Church: "And upon her forehead was a name written, MYSTERY, BABYLON THE GREAT, THE MOTHER OF HARLOTS AND ABOMINATIONS OF THE EARTH.

Ratzinger is right. The Roman Church is the "Mother", and the Protestant churches are the "Daughters." (For more complete explanation see the video—"True Christianity vs. False Christianity" from Endtime. Call 1-800-ENDTIME or go to www.endtime.com.)

Why he is probably not

Age

In spite of all the obvious reasons why Benedict XVI could qualify for the role of the False Prophet, there is one over-riding factor why he probably will not be the religious leader of the Antichrist era.

We know there is a seven-year period ahead that will be begun by the Antichrist's confirming of a covenant. It seems certain that this seven-year period has not yet begun. Pope Benedict XVI is 78 years of age. It is not likely that he will live long enough or have the vigor to play the role prophesied for the False Prophet during the final seven years leading to Armageddon.

The brother of Pope Benedict XVI Georg Ratzinger, 81, said he was "very concerned" and "shocked" upon hearing that Cardinal Ratzinger had been elected as head of the Roman Catholic Church because of his age and frail health.

"I am very concerned. I would have thought his advanced age and his health, which is not very stable, would have been reason enough for the cardinals to pick someone else," his brother said in an interview on German television.

One leading reason Ratzinger was elected was his age. It was a strong consensus that the cardinals would elect an older pope, not wanting two very long papacies in a row. Some say, at his age, he will simply be a caretaker pope.

However, Greg Erlandson of *Our Sunday Visitor*, the largest Catholic newspaper in the USA, disagrees. He wrote, "You don't pick someone with this kind of serious intellectual firepower and ask them to be a caretaker of someone else's legacy." The last time the Roman Catholic Church picked a "caretaker pope", they received a shock. Pope John XXIII was elected at the same age as Ratzinger. He turned the church upside down by calling Vatican Council II, setting in motion reforms that the church is still attempting to come to grips with.

So could Pope Benedict XVI actually be the False Prophet?

Because of his age, it seems unlikely that the new pope will be the False Prophet. However, some individuals have been able to retain their vitality far into their 80's. Since the final seven years could begin at any time now, we cannot say that a False Prophet Benedict is a total impossibility. We can say, however, that if he is not the False Prophet, he is perfectly suited to prepare the way for the one that is to come.

ENDTIME MAGAZINE MAY/JUNE 2005 23

- St. Malache seorang tokoh kristen yang hidup di abad ke 12 pernah mengunjungi gereja Roma (Vatikan) di tahun 1139. Dalam salah satu mimpinya, ia melihat seluruh Paus yang akan datang silih berganti sebagai pemimpin Vatikan. Jumlahnya 111 Paus, yaitu sebelum berakhirnya kekuasaan gereja Vatikan. Yang sangat menakjubkan nama-nama Paus yang memimpin Vatikan kemudian hari, ternyata persis dengan ramalan St. Malache. Sekarang manuskrip yang menyebutkan ramalan tersebut, masih tersimpan di Vatikan. Sedang Paus terakhir yaitu yang ke-111 adalah Paus Benediktus XVI yang resmi menjabat pasca Paus Yohanes Paulus II di tahun 2005 lalu. Ramalan itu menyebutkan yang ke-111 adalah Paus terakhir sebelum berakhirnya Vatikan yang oleh ramalan diberi julukan Gloria Olivae. Kemudian setelahnya akan datang seseorang* yang akan menghancurkan kota yang terletak di antara tujuh perbukitan, dan kekuasaannya adalah akhir dari era kepausan di Vatikan. Kota tersebut memiliki kesamaan dengan kota Roma yang ternyata memang terletak diantara tujuh buah bukit.

http://www.newagedirectory.com

www.youtobe.com/results?search_query=malachy

---

* Menurut berbagai penafsiran, St. Malache meramalkan bahwa Paus ke 112 yang memiliki julukan Peter the Roman adalah Paus yang terakhir yang akan menjabat setelah Benediktus XVI. Akan tetapi tampaknya penulis menafsirkannya bukan sebagai Paus dikarenakan dia justru akan menghancurkan Roma. Dan sesungguhnya orang tersebut tak lain adalah Isa al-Masih (as) yang akan datang kelak. (pent)

Kalau kita kembali kepada hadis di atas yang telah menginformasikan bahwa Isa al-Masih (as) akan datang dan menghancurkan salib. Artinya, ketika datang nanti al-Masih justru akan mengingkari dan menghancurkan ajaran Kristen yang mengimani bahwa dirinya sebagai Tuhan atau anak Tuhan. Perkataan menghancurkan atau mematahkan salib adalah menghancurkan gereja dan kepausan yang berada di Vatikan. Karena salib di sini adalah simbol gereja.

Ramalan St. Malache juga menceritakan adanya penguasa yang menguasai Roma (gereja vatikan). Menariknya, urutan Paus terakhir berdasarkan ramalan itu adalah 111. Bilangan tersebut adalah jumlah ayat surat al-Isra yang di dalamnya menceritakan perihal kedatangan Isa al-Masih (as) di tahun 2018 sebagaimana penjelasan sebelumnya. Maha Suci Allah, apakah ini hanya kebetulan semata?

Eksodus Bangsa Yahudi ke Palestina dalam Jumlah Besar di Tahun 2019, 2020, 2021

> Dan Kami berfirman sesudah itu kepada Bani Israil: Diamlah di negeri ini, maka apabila datang janji terakhir, niscaya Kami datangkan kamu dalam keadaan bercampur baur (al-Isra': 104).

Komunitas Yahudi telah tersebar di berbagai negara Eropa dan Amerika. Sampai hari ini, di mana negara Israel telah berdiri, mereka tak kunjung datang untuk

berkumpul di tanah yang dijanjikan tersebut. Hal ini tentunya dikarenakan berbagai hal. Seperti, keimanan mereka yang beranggapan bahwa negara Israel tidak memiliki umur yang panjang, negara itu akan berakhir tragis, stabilitas politik dan sosial di kawasan Timur Tengah yang tidak stabil, banyaknya terjadi peperangan, banyaknya jumlah uang yang diinvestasikan dalam berbagai perusahaan mereka di negara-negara maju, dan adanya kekhawatiran dari timbulnya kerugian secara ekonomi jika mereka melakukan migrasi ke Israel. Itulah sekian alasan yang selama ini menunda mereka atau bahkan urung berkumpul di Israel. Adapun Yahudi yang kini berada di Palestina hanyalah komunitas kecil saja dari yang tersebar di dunia. Secara jelas ayat di atas telah memberitakan kepada kita mengenai hal itu. Dan kami berkeyakinan, dalam tiga tahun terakhir akan terjadi eksodus bangsa Yahudi ke negara Israel dalam skala besar, tentunya sebelum kehancuran negara Zionis itu. Adapun argumentasi yang saya ajukan adalah berdasarkan kalimat (جِئْنَا بِكُمْ لَفِيفًا) yang artinya *kami datangkan kalian dalam keadaan bercampur baur*, karena setiap kata dalam surat al-Isra bearti jumlah tahun.

Jika hal itu benar, maka akan timbul pertanyaan kapan peristiwa besar itu akan terjadi? Dan hal apakah yang menyebabkan mereka melakukannya? Jawabnya, peristiwa itu akan terjadi pada tahun 1441, 1442, 1443 H. Yang mendorong mereka melakukan migrasi itu karena peristiwa besar lainnya yaitu datangnya Almasih yang kami prediksi pada tahun 1440 H, atau satu tahun

lama ditunggu. Kelak mereka akan mengikuti dan taat akan perintah perintahnya. Hal ini akan membuat dunia sadar dan melihat dengan jelas permusuhan Yahudi kepada utusan Allah itu. Bahkan kaum Kristen akan mengusir mereka keluar dari negara mereka. Dari sinilah terjadi sebuah permulan baru di mana mayoritas Yahudi di seluruh dunia akan hijrah menuju Israel sebagai satu-satunya tempat mereka berlindung. Dan Israel akan dengan senang menerima mereka bukan hanya dikarenakan mereka adalah bangsa Yahudi, tetapi tentunya keberadaan mereka diperlukan dalam rangka memperkuat kekuatan tentara Yahudi dalam persiapan menghadapi peperangan krusial (Armagedon) yang akan terjadi pada tahun 2022 atau 1444 H. Kelak, peperangan itu akan menjadi akhir bagi eksistensi Zionisme.

Di bawah ini adalah jumlah komunitas Yahudi di berbagai negara di dunia:

Israel	5.300.000	jiwa
Amerika	5.671.000	jiwa
Eropa	2.000.000	jiwa
Prancis	600.000	jiwa
Rusia	400.000	jiwa
Inggris	267.000	jiwa
Jerman	100.000	jiwa
Spanyol	60.000	jiwa
Turki	30.000	jiwa

Kanada	371.000	jiwa
Argentina	250.000	jiwa
Brazil	130.000	jiwa
Afrika Selatan	106.000	jiwa
Australia	100.000	jiwa
Asia	50.000	jiwa
Iran	11.000	jiwa
Meksiko	40.000	jiwa

Tragedi 11 September

Janji Allah yang terakhir ialah menghapus segala kezaliman dan kecongkakan di muka bumi, dan menggantinya dengan keadilan dengan cara penghambaan kepada Allah yang Maha Esa dan keimanan kepada para Rasul-Nya.

Allah telah menyebutkan peristiwa 11 September dalam surat al-Isra , dan kejadian itu lebih diperinci pada surat al-Taubah, dengan penjelasan sebagai berikut:

Kata (وَعْدُ الآخِرَة) telah disebutkan sebanyak dua kali dalam surat al-Isra yaitu pada ayat 7 dan ayat 104. Kalau kita menghitung nilai kata tersebut dengan *al-jumal al-shaghir,* maka kita akan mendapatkan hasil 35.

Kemudian kita kalikan hasil ini dengan 2 karena kata (وَعْدُ الآخِرَةِ) diulang sebanyak dua kali

35 x 2 = 70

70 x 19 (huruf *Basmallah*) = 1330 H / 1911 M

Angka ini mengisyaratkan peristiwa 9/11 WTC, yang telah dirinci dalam surat al-Taubah. Itu adalah surat ke 9, dan terletak pada juz 11, sebagaimana tanggal dan bulan peristiwa tersebut.

Jika ayat 109 yang berbicara tentang peristiwa ini, (أَسَّسَ بُنْيَنَهُ عَلَى شَفَا جُرُفٍ هَارٍ فَانْهَارَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ) yang artinya, *yang mendirikan bangunan di tepi jurang yang rapuh dan kemudian (bangunan itu) jatuh ke dalam neraka,* dihitung menurut *al-jumal al-taqlidi,* maka hasilnya adalah 2001.

Dan (di antara orang munafik itu) terdapat orang yang mendirikan masjid untuk menimbulkan kemudaratan (pada orang mukmin), untuk kekafiran, dan memecah belah mukminin, serta menunggu kedatangan orang yang telah memerangi Allah dan Rasul-Nya sejak dahulu. Mereka bersumpah: "Kami tidak menghendaki selain kebaikan." Allah menjadi saksi bahwa sesungguhnya mereka itu pendusta (dalam sumpahnya) (at-Taubah: 107).

Ayat 107 dalam surat al-Taubah berbicara tentang bangunan masjid yang dibangun untuk membahayakan mukminin. Tujuan dari pembangunannya adalah untuk mencelakakan, melemahkan, dan memecah-belah kaum muslimin. Mereka bersumpah dengan nama Allah bahwa

mereka hanya bertujuan demi kebaikan muslimin, namun Allah mengetahui segala sesuatu yang tersembunyi di balik relung hati mereka walaupun yang tampak di permukaan adalah kebaikan. Mereka adalah kelompok *takfiriyyin* (orang-orang yang mengkafirkan sesama muslim). Organisasi mereka bernama Al Qaeda, yang dipimpin seorang teroris dan pembohong besar bernama Usamah bin Ladin dan Aiman al-Zawahiri. Mereka telah membawa kerusakan yang besar bagi Islam dan muslimin di dunia lantaran beberapa aksinya di Amerika, Inggris, Spanyol, Irak, Saudi Arabia, Kuwait, Chechnya, Afghanistan, dan beberapa negara lain. Mereka menggunakan masjid untuk menyebarkan kesesatan kepada kaum muda muslim, mereka mendoktrin para pemuda itu dengan kalimat-kalimat dan pahala-pahala *jihad fi sabilillah.*

> Janganlah kamu bersembahyang dalam masjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar takwa (masjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya. Di dalamnya terdapat orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan Allah menyukai orang-orang yang bersih (at-Taubah: 108)

Ayat 108 dalam surat Taubah, Allah berfirman kepada Rasulullah (saw) dengan kata-kata (لاَ تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا) yakni Allah melarang Nabi-Nya untuk mendirikan shalat di dalamnya. Itu adalah masjid yang membahayakan keimanan dan persatuan kaum muslimin, karena bukan

digunakan untuk beribadah kepada Allah, tapi untuk memecah-belah agama Allah. Dalam ayat itu Allah mensifati mereka sebagai orang-orang yang berpura-pura mensucikan diri namun Allah Maha Tahu bahwa mereka tidak memiliki hati yang suci. Sesungguhnya Allah hanya mencintai orang-orang yang memiliki kesucian hati. Allah memerintahkan kepada kaum muslimin untuk memerangi masjid ini, dan Allah melarang untuk mendirikan shalat di dalamnya, karena menyebabkan perpecahan di antara kaum mukminin. Masjid semacam ini sudah banyak tersebar di negara-negara Islam. Mereka memprovokasi kaum muslimin untuk membunuh beberapa kelompok yang berbeda mazhab dengan mereka sebagaimana peristiwa yang kita saksikan di Irak. Bahkan mereka tidak segan untuk menyerang negara yang berpenduduk mayoritas Islam dengan cara melakukan serangan bom bunuh diri di Indonesia, Pakistan, atau serangan yang dilancarkan terhadap polisi dan pipa-pipa minyak di Saudi Arabia dan Kuwait. Tindakan mereka ini benar-benar telah meresahkan.

> Maka apakah orang-orang yang mendirikan masjidnya di atas dasar takwa kepada Allah dan keridaan (Nya) itu yang baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunannya di tepi jurang yang runtuh, lalu bangunannya itu jatuh bersama-sama dengan dia ke dalam neraka Jahanam? Dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang yang lalim (at-Taubah: 109).

Ayat 109 dalam surat Taubah yang berbicara tentang perbedaan antara bangunan yang dibangun atas dasar ketakwaan dan bangunan yang dibangun tanpa asas keridhaan dan ketakwaan kepada-Nya, bangunan yang disebutkan bahwa kebinasaannya tak dapat dipungkiri lagi. Kata (جُرُف) dalam ayat ini memiliki makna *tepi* atau *akan binasa dan berujung di neraka*, dan Allah mensifati mereka sebagai orang-orang zalim. Kita semua mengetahui gedung menara WTC berada pada tepian pulau, kita dapat melihatnya dari laut bahkan ia sangat dekat sekali dengan laut. WTC yang merupakan simbol dari kemajuan ekonomi Amerika ini, dibangun bukan atas dasar ketakwaan tapi pondasinya terdiri dari harta-harta milik bangsa-bangsa lain yang dijajah dan dirampas. Kebinasaannya pun merupakan takdir yang telah tertulis.

> Bangunan-bangunan yang mereka dirikan itu senantiasa menjadi pangkal keraguan dalam hati mereka, kecuali bila hati mereka itu telah hancur. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana (at-Taubah: 110).

Surat Taubah ayat 110 telah berbicara tentang kesedihan yang meliputi hati orang-orang Amerika. Mereka bersedih setelah peristiwa runtuhnya menara pencakar langit yang tak ada bandingannya di dunia yang menjadi simbol kemajuan ekonomi mereka.

> Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin, diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan

Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itulah) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Alqur'an. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar (at-Taubah: 111).

Sedangkan ayat 111 mengabarkan tentang Kedatangan Imam Mahdi yang telah disebutkan dalam kitab Taurat, Injil dan Alqur an. Allah telah membeli jiwa dan harta kaum muminin dengan surga, mereka akan berjihad di jalan Allah (bersama Imam Mahdi) pada saat peperangan terjadi mereka akan membunuh atau terbunuh *janji Allah atasnya adalah benar* . Dalam ayat ini Allah menyebutkan tentang janji Allah, dan itu berkenaan dengan Kedatangan Imam Mahdi yang akan menghapus kezaliman di muka bumi. Dalam kata-kata, *dan itulah kemenangan yang besar* yang maknanya bahwa mereka yang berdiri membela Imam Mahdi akan mendapatkan kemenangan yang besar.

Yang menjadi keanehan, justru orang-orang Yahudi dan Barat lebih mengetahui Imam Mahdi dibandingkan pengetahuan kita terhadapnya. Ini dapat dibuktikan dengan melihat kedatangan mereka ke negara Irak untuk menghancurkan seluruh kekuatan yang mungkin akan melemahkan eksistensi Israel*, mereka datang untuk

* Sebagaimana kita ketahui bahwa Imam Mahdi kelak akan menjadikan kota Kufah (Irak) sebagai pusat pemerintahannya.

mengetahui dan mengenal lebih dekat tanah tempat pusat pemerintahan Imam Mahdi. Mereka pun telah mempersiapkan peperangan yang akan dilakukan pada masa depan. Sementara kita benar-benar lupa dengan figur keadilan tersebut, padahal kedatangannya selama ini tengah kita tunggu-tunggu.

Anehnya lagi, surat al-Isra yang berbicara tentang kerusakan yang dilakukan oleh Bani Israil sebanyak dua kali dan janji Allah mengenai kejayaan Imam Mahdi, terdiri dari 111 ayat. Dan ayat ke 111 dalam surat al-Taubah berbicara tentang Imam Mahdi yang dijanjikan Allah untuk memenuhi bumi dengan keadilan setelah sebelumnya kezaliman merajalela.

Hubungan antara bani Israel dengan Amerika sangat erat sekali, Israel adalah aktor intelektual di balik semua perang dan kehancuran di dunia, adapun Amerika adalah sang eksekutor dan penyandang dana.

Menurut hitungan *al-jumal al-shaghir*, ayat 109 dalam surat Taubah yaitu yang berbicara tentang tanggal terjadinya peristiwa 11 September adalah berjumlah 2001.

Perang antara Al Qaeda melawan Inggris, Israel dan Amerika adalah perang yang terjadi antar orang-orang zalim. Sementara kaum muminin sama sekali tidak ada campur-tangan di dalamnya, walaupun mereka menanggung akibat dari perang tesebut. Atas izin-Nya, kelak Allah akan memberikan kemenangan kepada orang-orang yang beriman dalam waktu dekat dengan Keda-

tangan Imam Mahdi, *Sudah menjadi hak kami untuk menolong kaum muminin.* .

Peristiwa 9/11 adalah salah satu dari *janji akhir* (وَعْدُ الآخِرَةِ) itu dapat dibuktikan dengan menghitung nilai dari ayat 107 sampai 111 surat al-Taubah dengan hitungan *al-jumal al-shaghir*, maka kita akan mendapatkan hasil 1911 (Alqur an dengan seni tulisan *Imla i*) dan itu sama dengan nilai dari kata (وَعْدُ الآخِرَةِ) dan hasil ini menunjukan tanggal, bulan dan tahun terjadinya serangan 11 Sepetember 2001.

Saya telah menghitung jumlah kata dari ayat pertama surat al-Taubah sampai ayat 106 yaitu sebelum berbicara tentang ramalan peristiwa 11 September, maka hasilnya adalah 2014 kata. Itu adalah tahun melintasnya Asteroid di atas atmosfir bumi, dan satu tahun sebelum Kedatangan Imam Mahdi.

Jika kita mengkalikan angka 106 (nomor ayat dalam surat al-Taubah) dengan 19 (jumlah huruf *Basmallah*), maka hasilnya adalah 2014, dan azab ini akan melintasi jazirah Arabia karena surat al-Taubah berbicara tentang orang Arab dan kemunafikannya.

Azab Asteroid yang akan melintasi atmosfir bumi akan terjadi di jazirah Arabia. Ini adalah tanda-tanda mendekatnya masa Kedatangan Imam Mahdi, karena semua kejadian yang dahsyat terjadi semata-mata untuk menyadarkan manusia akan datangnya sesuatu yang lebih dahsyat. Ayat 106 surat al-Taubah, berbicara tentang kondisi kita masa kini. Kalimat (وَآخَرُونَ مُرْجَوْنَ لِأَمْرِ اللهِ)

yang artinya *dan sebagian akan ditangguhkan sampai ada keputusan Allah* merupakan sebuah gambaran kondisi penduduk Arab pada akhir zaman.

Beberapa riwayat yang berasal dari Keluarga Nabi (saw) telah menyebutkan bahwa Asteroid yang akan datang pada 2014 M akan melintas di atas jazirah Arab, tepatnya di atas kota Kufah, Irak. Karena, riwayat Keluarga Nabi (saw) menyebutkan tanda-tanda Kedatangan Imam Mahdi adalah meluapnya sungai Furat sehingga masuk ke jalan-jalan kota Kufah, seperti yang kita ketahui bahwa meluapnya sungai itu disebabkan oleh melintasnya Asteroid di langit Irak.

Angka 11

Saya telah meneliti bahwa kejadian-kejadian sejarah penting di Amerika berhubungan baik secara langsung maupun tidak dengan angka 11, sebagaimana yang disebutkan di bawah ini:

1. Invasi Kuwait terjadi pada 11-1-1411 H.
2. Penyerangan Irak terjadi pada 1424 H:

   1 + 4 + 2 + 4 = 11.

3 Bentuk menara WTC berbentuk angka 11.

4. Penyerangan menara WTC terjadi pada tanggal 11.
5. Tanggal dan bulan pengeboman menara kembar WTC 9/11 juga berjumlah 11.

   9 + 1 + 1 = 11

6. Tanggal 11 September adalah hari ke 254 dalam setahun. 2 + 5 + 4 = 11
7. Hari yang tersisa hingga tutup tahun setelah 11 September ialah 111 hari.
8. Pesawat pertama yang menabrak gedung WTC memiliki nomor penerbangan 11.
9. Jumlah huruf NEWYORK CITY terdiri dari 11 huruf.
10. Jumlah huruf AFGHANISTAN terdiri dari 11 huruf (tempat pelatihan pelaku pemboman).
11. Nomor panggilan darurat di Amerika 911.

    9 + 1 + 1 = 11
12. Penumpang pesawat pertama (bernomor penerbangan 11) yang menabrak gedug WTC berjumlah 92 penumpang.

    9 + 2 = 11
13. Penumpang pesawat kedua (bernomer penerbangan 77) yang menabrak gedung WTC berjumlah 65 penumpang.

    6 + 5 = 11
14. Nama Usamah bin Ladin (dalam bahasa arab) berjumlah 11 huruf.
15. Kata Aiman (Aiman Zawahiri) dalam hitungan *al-jumal al-shaghir* berjumlah 11.

16. Kata Bush (dalam bahasa arab) dalam hitungan *al-jumal al-shaghir* berjumlah 11.

(ش + و + ب)

6 + 3 + 2 = 11

17. Kata Amerika dalam hitungan *al-jumal al-shaghir* berjumlah 11.

(ا + ك + ي + ر + م + أ)

(1+ 2+ 1+ 2+ 4+ 1) = 11

Namun pertanyaannya, apakah Isa al-Masih (as) akan muncul pada hari Selasa 11-9-2018 M / 1-1-1440 H? *Wallahua lam.*

Ada rahasia lain mengenai angka 1911 yang merupakan tahun permulaan perang sebelum Kedatangan Imam Mahdi.

- Libya dijajah oleh Italia pada tahun 1911.
- Maroko dijajah oleh Perancis pada tahun 1911.

Tahun 1911 adalah tahun pertama mulainya penjajahan Eropa dan Uni Sovyet terhadap negara Arab pada saat itu, dan sekarang penjajahan jilid tiga telah dimulai di Irak semenjak tragedi 9/11/2001. Penjajahan bermula di Irak dan akan berakhir pula di Irak bersama dengan Kedatangan Imam Mahdi dan menjadikan kota Kufah sebagai Ibukota pemerintahan Ilahi.

Kehancuran Zionisme

Sepanjang penelitian, saya menemukan bahwa semua tanda Kedatangan Imam Mahdi dan Isa (as) juga yang berkaitan dengan usia eksistensi zionis Israel telah diramalkan Allah dalam kalimat *Basmallah.*

Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra) berkata, jika jumlah huruf *Basmallah* telah habis, maka itulah waktu Kedatangan Imam Mahdi. Jika masa telah menghabiskan huruf-huruf *Basmallah,* maka itulah waktu Kedatangan Imam Mahdi. Beliau akan keluar di antara puing-puing kehancuran zaman yang dahului dengan puasa. Jangan lupa, sampaikan salamku kepadanya. [26]

Jumlah kata *Basmallah* terdiri dari 4 kata dan hurufnya terdiri dari 19 huruf, jika kita kalikan jumlah huruf dengan jumlah kata, maka hasilnya adalah 76 (usia eksistensi zionis Israel dalam hitungan kalender Hijriyah).

4 x 19 = 76

Jika angka 76 kita kalikan dengan angka 19 yaitu jumlah huruf *Basmallah,* maka hasilnya adalah 1444. Itu adalah tahun keberhasilan muslimin dalam mengusir zionis Israel dari Masjid al-Aqsha yang dikomandani oleh Imam Mahdi.

76 x 19 = 1444

Jika kita mengkalikan 1444 dengan angka 4 yaitu jumlah kata *Basmallah,* maka hasilnya adalah 5776

(tahun Kedatangan Imam Mahdi menurut kalender Yahudi). Bertepatan dengan tahun 2015 M, Anda dapat membuktikan dengan merubah tahun Hijriyah ke kalender Masehi atau Yahudi. Sebaiknya Anda melihat situs internet di bawah ini,

http://www.hebcal.com/conventer

Apa hasil yang akan kita dapatkan jika jumlah huruf *Basmallah* (19) kita kalikan dengan jumlah yang sama 19 (jumlah huruf *Basmallah*) lalu kita kalikan lagi dengan jumlah kata *Basmallah* (4) lalu mengkalikannya lagi dengan jumlah yang sama 4 (jumlah kata *Basmallah*)? Hasilnya adalah 5776, yaitu tahun Kedatangan Imam Mahdi menurut kalender Yahudi.

19 x 19 x 4 x 4 = 5776

Jika kita menambahkan angka 5776 dengan angka 7 yaitu jumlah ayat surat al-Fatihah, maka hasilnya adalah 5783, yaitu tahun kebinasaan eksistensi zionis Israel menurut kalender Yahudi, yang juga bertepatan dengan tahun 2022 M.

5776 + 7 = 5783

Jika kita mengurangi angka 2015 yaitu tahun Kedatangan Imam Mahdi, dengan angka 7 yaitu jumlah ayat dalam surat al-Fatihah, maka hasilnya adalah 2008. Itu adalah tahun keberhasilan Israel berhasil menentukan garis batas akhir bagi negaranya.

2015 7 = 2008 M

Jika kita menambahkan 5776 yaitu tahun Kedatangan Imam Mahdi menurut kalender Yahudi, dengan angka 4 yaitu jumlah kata *Basmallah*, maka hasilnya adalah 5780 / 2019 M, yaitu tahun turunnya azab di Amerika atau peristiwa benturan antara bumi dan Asteroid.

5776 + 4 = 5780

Jika kita mengurangi 1444 (tahun direbutnya kembali Masjid al-Aqsha) dengan dengan angka 4 (jumlah kata *Basmallah*), maka hasilnya adalah 1440 H (tahun kedatangan al-Masih) bertepatan dengan tahun 2018 M.

1444   4 = 1440

Jika kita mengurangi 2018 M yaitu tahun kedatangan Isa al-Masih, dengan angka 4 yaitu jumlah kata *Basmallah*, maka hasilnya adalah 2014 M, yaitu tahun melintasnya Asteroid di atas atmosfir bumi, setahun menjelang Kedatangan Imam Mahdi.

2018   4 = 2014 M

Jika kita mengurangi angka 1444 yaitu tahun direbutnya kembali masjid al-Aqsha, dengan angka 7 yaitu jumlah ayat dalam surat al-Fatihah, maka hasilnya adalah 1437 H / 2015 M, yaitu tahun Kedatangan Imam Mahdi.

1444   7 = 1437

Kalau kita perhatikan bahwa angka 5776 yaitu tahun Kedatangan Imam Mahdi menurut kalender Yahudi, adalah sama dengan angka 1444 H yaitu tahun direbutnya kembali Masjid al-Aqsha) jika dikali angka 4 yaitu jumlah kata *Basmallah*.

1444 + 14444 +1444 +1444 = 5776

Hal itu juga menunjukan bahwa kaum Yahudi telah hidup empat kali lipat menurut hitungan kalender Hijriyah.

Telah disebutkan di atas, eksistensi zionis Israel mencapai usia 76 tahun (menurut kalender Hijriyah). Hal ini telah disimpulkan dalam ramalan surat al-Isra , jika kita mengkalikan angka 76 (usia eksistensi zionis Israel dalam hitungan kalender Hijriyah) dengan angka yang sama yaitu 76 (usia eksistensi zionis Israel dalam hitungan kalender Hijriyah), maka hasilnya adalah 5776 (tahun Kedatangan Imam Mahdi menurut kalender Yahudi) bertepatan dengan tahun 2015 M.

Dari tahun 2015 M sampai tahun 2022 M, hanya berjarak 7 tahun. Yaitu, setelah kedatangannya, Imam Mahdi hanya membutuhkan 7 tahun untuk merebut al-Aqsha dari zionis Israel. Dalam tujuh tahun itu, Imam Mahdi telah menguasai keadaan di jazirah Arabia. Yang menjadi keanehan, kaum Yahudi sangat membenci angka 7. Mereka menyakini bahwa akhir hidup mereka berada pada angka tersebut. Dengan demikian, Israel adalah

negara kedua sekaligus terakhir bagi kaum Yahudi di akhir zaman. Inilah yang dimaksud dengan janji akhir.

Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra) berkata, Jika telah dekat datangnya waktu yang dijanjikan, dan telah habis masa, akan muncul bintang berekor dari arah timur yang bersinar bagaikan purnama. [27]

Yang dimaksud dengan telah mendekatnya sesuatu yang telah dijanjikan ialah Kedatangan Imam Mahdi dan usia eksistensi zionis Israel.

1444 + 1444 +1444 +1444 = 5776

19 x 19 x 4 x 4 = 5776

76 x 76 = 5776

Akhir Zaman

Apa makna kata akhir zaman ? Kapankah kedatangannya? Mengapa kata itu selalu berkaitan dengan Imam Mahdi? Dan mengapa jika kita mendengar kata itu, maka yang tersirat dalam benak menunjukkan waktu yang teramat jauh.

Begitu banyak hadist yang menyebutkan bahwa Kedatangan Imam Mahdi selalu terjadi pada akhir zaman. Kapankah akhir zaman itu? Mudah sekali bagi kita untuk mengetahui akhir zaman seperti yang akan saya paparkan berikut ini:

Dari Jabir bin Abdillah (ra), telah berkata Rasulullah (saw), Imam Mahdi akan muncul pada akhir zaman. [28]

$76 \times 76 = 5776$

x	19																		
4	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	1444
	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	1444
	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	1444
	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	1444
																				Hasil
Tahun kedatangan Imam Mahdi																				5776

Tabel kedatangan Imam Mahdi menurut kalender Ibrani (Yahudi)

Akhir zaman adalah akhir dari bilangan kalimat *Basmallah*, dan itu merupakan akhir dari negara Israel.

Angka tersebut menunjukan sebuah tahun, yaitu 5776 Chesvan atau sebuah tahun menurut kalender Yahudi. Tahun tersebut bertepatan dengan 1444 Hijriyah atau 2015 Masehi. Itulah akhir zaman, dan pada tahun itulah Imam Mahdi akan hadir.

BAB 5

PERISTIWA POLITIK PENTING YANG MEWARNAI KEDATANGAN IMAM MAHDI

Kematian Saddam Hussein yang Sudah Diramalkan

ABU ABDILLAH (ra) berkata, Ketika manusia sedang melakukan wukuf di Arafah, datanglah seorang yang mengabarkan kematian seorang pemimpin. Ketika peristiwa itu terjadi, akan keluar Imam Mahdi dan keluar pula semua umat manusia [29]

Hadist di atas merupakan sebuah riwayat yang cukup fantastis. Riwayat itu menginformasikan secara detail tentang fenomena Kedatangan Imam Mahdi. Kita tidak akan mendapatkan banyak riwayat yang sedetail itu dalam memberikan pertanda tentang kedatangan Imam Mahdi. Bagi saya, riwayat tersebut terlalu berharga untuk dilewatkan, dan amat penting untuk ditelaah lebih jauh.

Yang penting untuk dianalisa dari riwayat tersebut adalah tentang pemimpin yang dimaksud, yang kabar kematiannya menjadi salah satu pertanda akan datangnya Imam Mahdi. Dengan menemukan sosok pemimpin

tersebut, maka kita dapat memprediksikan secara lebih akurat dan valid, kapankah Kedatangan Imam Mahdi itu. Saya akan mencoba mengajak pembaca, untuk secara bersama-sama menelusuri misteri makna di balik riwayat di atas.

Salah satu petunjuk yang paling penting dari riwayat tersebut adalah adanya seseorang yang meninggal bertepatan ketika muslimin tengah melakukan salah satu bagian ritual dari ibadah Haji, yaitu Wukuf di Arafah. Saat itulah, orang tersebut meninggal, dan berita kematiannya didengar banyak orang dan cukup mengagetkan.

Tentu, pembaca dan saya juga mengerti bahwa terlalu banyak orang yang meninggal dunia tepat pada pelaksanaan wukuf di Arafah, baik itu dari muslimin atau non-muslim. Hal itu tidak dapat dijadikan petunjuk dasar untuk membuka misteri Kedatangan Imam Mahdi.

Lalu, bagaimana kita mengenali seseorang itu, yang sesuai dengan apa yang diinformasikan dalam riwayat? Ada satu petunjuk yang tidak boleh kita lewatkan dalam riwayat itu. Yaitu penegasan bahwa berita kematian orang tersebut tersebar demikian cepat dan menggemparkan banyak pihak, bahkan masyarakat global.

Jika demikian faktanya, maka dapat disimpulkan bahwasanya yang meninggal dunia tersebut tentulah seorang tokoh besar, bukan orang biasa. Tokoh tersebut sangat populer dan memiliki nama besar, sehingga berita kematiannya demikian cepat tersebar dan diketahui masyarakat dunia. Satu lagi petujuk dari riwayat itu, kematian tokoh tersebut akan mengagetkan masyarakat banyak. Ber-

arti kematian seseorang itu terjadi demikian mendadak, tanpa diduga-duga, sehingga menjadi berita fenomenal. Inilah berbagai petunjuk yang dapat kita jadikan acuan dalam membuka tabir misteri Kedatangan Imam Mahdi.

Saya mencoba untuk membuka arsip informasi. Setelah berbagai hal saya temukan, saya mendapati sebuah fakta mengenai kematian seorang pemimpin besar yang terjadi tepat di saat muslimin melakukan wukuf di Arafah. Seorang tokoh besar itu adalah seorang yang meninggal belum lama ini. Saya sendiri terhenyak! Tokoh tersebut adalah Saddam Hussein, mantan Presiden Irak. Saddam Hussein meninggal setelah dieksekusi hukum gantung pada hari Sabtu, tanggal 30 Desember 2006 M atau bertepatan dengan 9 Dzulhijjah 1427 H.* Saat itu, kaum muslimin yang melaksanakan ibadah Haji, sedang melakukan ritual Wukuf di Arafah!

Seperti diketahui, Saddam terguling dari kekuasaannya pasca invasi Irak oleh Amerika Serikat dan pasukan koalisinya. Ia jatuh dari jabatannya, dan ditangkap oleh pasukan koalisi tak lama setelah itu. Saddam ditangkap saat ditemukan bersembunyi di dalam salah satu bungker persembunyiannya. Ia lalu di penjara, dan dihadapkan ke meja persidangan. Dalam proses itulah, vonis hukuman mati dijatuhkan atas dirinya.

---

* Sebagaimana yang sering terjadi dalam penentuan jatuhnya awal atau akhir dari bulan Hijriyah, yaitu adanya beberapa perbedaan atau selisih satu hari. Maka ketika eksekusi mantan presiden Irak tersebut ada beberapa kelompok umat Islam yang berbeda pendapat dalam penentuah hari raya kurban pada saat itu.

Fakta yang cukup mengagetkan bukan saja lantaran demikian cepatnya eksekusi hukuman mati dilakukan, tapi lebih adalah sebuah fakta bahwa Saddam dihukum mati tepat pada saat pelaksanaan Wukuf di Arafah. Kematian seorang pemimpin besar itu menyebar demikian cepat ke seluruh dunia, dan menjadi berita besar yang mengagetkan semua orang. Semua fakta yang diinformasikan dalam riwayat di atas jelas mengacu pada kematian mantan Presiden Irak itu. Proses eksekusinya dilakukan demikian mendadak, masyarakat dunia pun gempar mendengar peristiwa tersebut.

http://news.bbc.co.uk/hi/Arabic/news/newsid_6218000/6218489.stm
www.aljazeera.net/NR/exeres/D5629CID-A5D5-4C5F-990B-6B3A6967384D.htm

Saya tahu bahwa ada sebuah pertanyaan yang ingin ditemukan jawabannya dengan segera. Pertanyaannya, bukankah kematian seorang tokoh besar yang menghentak dunia dapat terjadi pada beratus-ratus tahun yang lalu, yang juga bertepatan dengan pelaksanaan Wukuf di Arafah? Mengapa kemudian kematian Saddam-lah yang memiliki kemiripan dengan informasi dalam riwayat tersebut? Saya sangat memahami arti penting dari pertanyaan ini. Untuk menjawabnya, saya akan utarakan beberapa riwayat yang berkait erat dengan persoalan ini.

Sayidina Husain (ra) berkata, Ketika pemimpin itu meninggal, akan banyak melapangkan para pengikut keluarga Nabi dan akan terbebaskan pula seluruh umat manusia.

Informasi dalam riwayat tersebut menegaskan bahwa kematian tokoh tersebut membawa dampak perubahan yang cukup besar. Baik secara politis maupun keamanan. Secara faktual pasca jatuhnya Saddam, negara Irak mengalami perubahan politik yang cukup mendasar. Peta politik negeri itu bukan saja berubah, namun berbalik drastis. Jika kita memperhatikan pernyataan yang dikeluarkan George Bush dan perdana menteri Irak Nuri al-Maliki setelah eksekusi hukuman mati Saddam, maka kita akan mengetahui apa yang dimaksud dengan kebebasan yang diucapkan oleh Sayyidina Husain (ra). Setelah peristiwa tersebut.

George Bush melakukan berbagai macam perombakan di tubuh perwira elit militernya yang ditempatkan di Irak dan Afghanistan. Bush telah menunjuk Jenderal David Petreaus sebagai panglima tentara Amerika di Irak menggantikan Jenderal George Casey yang digeser posisinya menjadi kepala angkatan darat Amerika. Di tempat lain George Bush telah memilih Admiral William Fallon yang menggantikan posisi Jenderal John Abizaid yang telah memasuki masa pensiun sebagai persiapan negara tersebut untuk mengirim dua puluh ribu pasukan tambahan guna membantu pemerintahan Irak dalam menghadapi tantangan keamanan. Di sisi lain, pemerintah Irak juga mempersiapkan tiga ribu pasukan yang diperbantukan untuk ditempatkan di utara dan selatan Baghdad guna membantu pasukan pemerintah Irak sebagai langkah untuk mewujudkan slogan Baghdad yang aman sebagaimana yang telah dicetuskan Nuri al-

Maliki. Tentunya hal ini akan banyak berbeda dengan kondisi sebelumnya di mana pergerakan kelompok Ba ath, *al-takfiriyin*, dan kelompok bersenjata lainnya kerap menjadi dalang instabilitas keamanan di kota Baghdad dan sekitarnya.

http://news.bbc.co.uk/hi/Arabic/world_news/newsid_6251000/6251191.stm

Sementara itu presiden Amerika telah memutuskan pengiriman ribuan pasukannya ke Irak untuk membantu menciptakan keamanan di jalan-jalan kota Baghdad sebagai bentuk kebijakan politik yang baru. Bush mengatakan 80% kekerasan di Irak terjadi pada radius 30 mil di sekitar kota Baghdad. Adapun tambahan pasukan yang ia lakukan akan membantu proses keamanan di ibukota Irak tersebut. Ia juga menambahkan bahwasanya kondisi di Irak saat ini tidak ada yang dapat menerima dan ia merasa bertanggung jawab atas segala yang ia telah lakukan.

http://Arabic.cnn.com/2007/middle_east/1/12/Arab.press/index.html

Dalam berita lain; Persiapan telah dilakukan oleh tentara Amerika dan Irak untuk kembali menguasai kota Baghdad dari usaha beberapa kelompok yang tidak bertanggung jawab dan sesegera mungkin menjalankan peraturan yang ada. Hal itu dilakukan beberapa jam setelah pernyataan Bush dalam kebijakan barunya di Irak yang mungkin saja sebagai kesempatan terakhir Bush untuk menyelamatkan rakyat Irak dari instabilitas sosial dan politik yang sangat serius dan tentu saja untuk menyela-

matkan dirinya sendiri dari catatan kelam sejarah sebagai biang keladi dari segala kondisi Irak yang kacau balau.

Di pihak lain, sebuah sumber telah membeberkan bahwa pemerintah Irak telah menentukan secara sepihak 18 pejabat militernya dan 4 batalion angkatan bersenjata Amerika untuk ditempatkan di Baghdad sebagai usahanya untuk membersihkan kota Baghdad dari warga sipil yang bersenjata.

Setelah rekasi Bush yang keras terhadap PM Irak Nuri al-Maliki, menteri luar negeri AS Condoliza Rise mengungkapkan dihadapan depan komisi luar negeri kongres Amerika bahwa PM Maliki telah melampui batas yang telah diberikan kepadanya untuk menyelesaikan instabilitas yang melanda Irak.

Para pembaca dapat membuktikan sendiri bagaimana berbagai pertanda yang diinformasikan dalam riwayat di atas adalah sesuai dengan fakta kematian Saddam Hussein dan kondisi Irak setelah kejatuhannya. Semua ini adalah pertanda tentang semakin dekatnya Kedatangan Imam Mahdi. Pembaca boleh untuk tidak percaya, tapi fakta tidak dapat dipungkiri.

Kemunculan Sufyani pada Bulan April 2015

Berbagai riwayat yang berbicara tentang keluarnya Sufyani mencapai tahap mutawatir atau tak diragukan lagi kesahihannya. Berbagai riwayat itu memberitakan bahwa pada bulan Rajab yaitu 6 bulan sebelum Keda-

tangan Imam Mahdi, Sufyani akan muncul di bukit tandus di perbatasan Syam (pusat kota Damaskus). Ia adalah simbol kerusakan seorang pemimpin muslim. Terdapat berbagai riwayat sahih yang menunjukkan Rajab sebagai bulan keluarnya Sufyani.

Abu Abdillah (ra) berkata, Keluarnya Sufyani telah ditentukan pada bulan Rajab, maka ia akan berkuasa selama 9 bulan dan tak akan lebih dari sehari pun. [30]

Abu Abdillah (ra) berkata, Keluarnya Sufyani telah ditentukan pada bulan Rajab. [31]

Muhammad al-Baqir (ra) berkata, Sufyani dan Imam Mahdi berada dalam tahun yang sama.

Ali Zainal Abidin (ra) berkata, Kedatangan Imam Mahdi adalah ketentuan yang telah digariskan Allah, begitu pula dengan keberadaan Sufyani. Beliau tidak akan muncul kecuali didahului oleh kemunculan Sufyani. [32]

Dalam buku *Makhtutah* karya Ibnu Hamad halaman 76, diriwayatkan dari Abu Qubail, ia berkata, Sufyani adalah seburuk-buruknya pemimpin. Ia membunuh para ulama dan orang-orang mulia. Jika mereka menolak untuk membantunya, maka ia tak segan untuk membunuhnya.

Dalam buku yang sama halaman 80, dijelaskan Sufyani tak segan untuk membunuh para pembangkangnya, memotong mereka dengan gergaji, atau menggoreng mereka dalam kuali besar. Semua itu terjadi 6 bulan sebelum Kedatangan Imam Mahdi .

Sedangkan pada halaman 83 dalam buku tersebut, diriwayatkan dari Ibnu Abbas (ra), ia berkata, Sufyani akan muncul dan melakukan peperangan, mereka membelah perut-perut wanita hamil dan memasak bayi-bayi mungil dalam kuali besar.

Muhammad al-Baqir (ra) berkata, Jika nanti engkau melihat Sufyani, maka ketahuilah bahwa ia adalah seorang manusia yang menjijikan, berambut pirang berwarna merah kebiru-biruan, tidak pernah beribadah kepada Allah, tidak pernah berkunjung ke Mekah atau Madinah... [33]

Hudzaifah al-Yamani (ra) meriwayatkan, Sesungguhnya Nabi (saw) pernah menyebutkan fitnah yang akan terjadi antara orang Timur dan Barat. Beliau (saw) pernah berkata, ...kita juga akan mendapatkan ujian, (yaitu) akan muncul Sufyani dari bukit tandus. Ia akan berkuasa di Damaskus, kemudian mengutus dua bala tentara. Tentara pertama diperintahkannya menuju ke arah timur, sedangkan tentara kedua menuju ke Madinah. Ketika mereka sampai di negeri Babylonia, tepatnya di sebuah kota yang dilaknat, mereka membunuh lebih dari 3000 jiwa, dan memperkosa tak kurang dari 100 orang wanita. Mereka menyembelih 300 kambing milik sebuah kaum keturunan Bani Abbas.

Setelah itu mereka mulai beranjak pergi menuju kota Kufah. Mereka merusak semua daerah yang dilintasinya. Ketika mereka mulai memasuki Syam, tiba-tiba keluarlah bendera petunjuk (pasukan yang membinasakan mereka).

Pasukan itu berhasil membunuh semua pasukan Sufyani, dan menyelamatkan para sandera dan harta hasil jarahan mereka. Adapun bala tentara kedua yang diutus ke Madinah, akan menginjak-injak kehormatan kota suci tersebut selama tiga hari tiga malam. Kemudian mereka bersiap untuk beranjak pergi menuju kota Mekah, namun sesampainya di padang pasir, Allah mengutus Jibril (as) untuk menumpas habis mereka, Ya Jibril, berangkatlah dan hancurkan mereka! Jibril (as) pun menghancurkan mereka dengan kakinya, dan tak satu pun tersisa kecuali dua orang dari *al-Jahinah.* [34]

Mungkin gambaran yang diberikan Allamah Muhammad al-Shadr dalam kitabnya *Ba da al-Dzhuhur* halaman 165-167, bisa lebih menjelaskan persoalan ini, Syam pada saat itu akan menjadi pentas perang saudara dan pertempuran antar kelompok bersenjata, yaitu al-Abqa , al-Ashab, dan kelompok Sufyani. Ketiga kelompok ini adalah sesat, dan masing-masing ingin berkuasa. Berbagai riwayat yang ada tidak menyebutkan tentang keyakinan mereka. Al-Abqa bertempur melawan kelompok Sufyani dan dimenangkan Sufyani. Lalu, kelompok Sufyani juga mampu mengalahkan al-Ashab. Sufyani adalah kelompok yang keluar sebagai pemenang dalam pertempuran ini. Peristiwa ini sudah disinggung dalam Alqur an. Allah berfirman:

> Maka berselisihlah golongan-golongan (yang ada) di antara mereka. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang kafir pada waktu menyaksikan hari yang besar (Maryam: 37)

Kelompok Sufyani berhasil menguasai Syam. Mayoritas penduduk Syam menjadi pendukung dan pengikutnya. Setelah Sufyani berhasil menguasai Negeri Syam melalui 6 bulan peperangan yang melelahkan, mereka mulai melangkah menuju Irak, tepatnya kota Kufah. Dalam perjalanannya mereka melakukan banyak sekali kejahatan dengan membunuh, merampas, dan membantai para pengikut Keluarga Nabi dan seorang keturunan Nabi (saw). Sesampainya di kota Kufah, mereka mengumumkan sebuah sayembara, Barangsiapa yang dapat membawa kepala para pengikut keluarga Nabi (saw), akan mendapatkan hadiah sebesar 1000 Dirham. Lalu para penganut sekte yang bukan pengikut Keluarga Nabi mulai memburu dan memenggal kepala mereka. Kepala itu diserahkan kepada penguasa Sufyani untuk mendapatkan hadiah.

Abu Abdillah (ra) berkata, Seakan-akan aku menyaksikan seorang Sufyani atau pengikut Sufyani meletakkan pelana kudanya di rumah-rumah kalian. Lalu seorang berseru, Barangsiapa yang dapat membawa kepala para pengikut keluarga Nabi (saw), akan mendapatkan hadiah sebesar 1000 Dirham. Mulailah tetangga menyerang tetangga yang lain seraya berkata, dia adalah pengikut keluarga Nabi, dan memenggal kepalanya, hingga akhirnya mendapatkan hadiah sebesar 1000 Dirham. Pemeritahan kalian pada saat itu adalah pemerintahan yang dipimpin oleh anak hasil perzinahan. Seakan-akan aku melihat seorang yang memakai penutup kepala. Seorang bertanya kepada beliau (ra),

Siapakah orang itu? Beliau (ra) menjawab, Ia adalah seseorang dari kalian, berbicara menggunakan bahasa kalian, dan memakai penutup kepala seperti kalian. Ia berada di sekitar kalian, mengenal kalian, namun kalian tak mengenalnya. Ia memperhatikan setiap orang. Ia adalah seorang putra penzinah. [35]

Gerakan-gerakan kecil yang berusaha memberontak terhadap pemerintahan Sufyani tak akan mampu untuk menumbangkannya. Beberapa pemberontakan kecil mulai muncul di Kufah, namun mereka semua berhasil dilumpuhkan oleh penguasa Sufyani. Pada saat itu akan sangat banyak darah yang tertumpah.

Penguasa Sufyani juga memiliki ambisi untuk menguasai tanah Hijaz (Mekah dan Madinah). Mereka mengirm tentara dalam jumlah besar menuju kota Madinah. Pada saat itu Imam Mahdi berada di kota Mekah yaitu hari-hari pertama masa kedatangan beliau. Imam Mahdi mulai mengikuti dengan seksama semua kabar yang berkaitan dengan itu. Kemudian tentara Sufyani menugaskan kembali tentaranya (yang diutus ke Madinah) bergerak menuju kota Mekah dengan tujuan membunuh Imam Mahdi dan para pengikutnya. Dalam beberapa riwayat, tentara yang menuju Mekah adalah tentara yang diutus ke Madinah, sebelumnya mereka telah berhasil menduduki kota Madinah selama tiga hari tiga malam dan mereka menghancurkan Masjid Nabawi.

Mekah adalah kota yang diharamkan bagi kita untuk menumpahkan darah. Keamanan penghuni kota itu telah

dijamin Allah. Begitupula Imam Mahdi, seorang pemimpin yang telah dijanjikan Allah, beliau adalah pembawa petunjuk bagi semesta alam. Mustahil rasanya bila beliau akan terbunuh pada saat itu. Oleh karena itulah, Allah mengutus Jibril (as) untuk menghancurkan pasukan Sufyani yang berniat membunuhnya. Jibril (as) pun melaksanakan perintah itu tepat di daerah padang pasir yang terletak antara kota Madinah dan Mekah.

Walaupun sebagian tentara Sufyani berhasil ditumpas, namun penguasa Sufyani tetap kuat. Mereka telah berhasil menguasai Syria, Irak, Yordania, dan sebagian daerah di Jazirah Arabia. Sementara setelah peristiwa penumpasan tentara di padang pasir antara kota Madinah dan Mekah itu, Imam Mahdi mulai bergerak. Beliau mengutus pasukan untuk menumpas kekuasaan Sufyani di Irak. Irak pun berhasil dikuasai kembali, begitu juga dengan beberapa daerah yang dahulunya berada dalam kekuasaan Sufyani. Keadilan Ilahi pun tersebar ke seantero jagat.

Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra) mengatakan, Akan keluar putra sang pemakan hati (julukan Hindun, istri Abu Sufyan) dari padang pasir tandus. Dia berwajah menyeramkan dan berkepala besar. Di wajahnya terdapat bekas luka. Jika melihat sekilas, kau akan mengira ia bermata satu. Namanya Usman, dan ayahnya Anbasah. Dia termasuk keturunan Abu Sufyan. Ia datang dari kota Damaskus, dan akan berdiri di atas mimbarnya.

Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra) berkata, Jika Sufyani telah muncul, maka waktu berkuasanya hanya seperti

seorang wanita yang mengandung bayinya. Ia akan keluar dari negeri Syam, lalu sebagian besar penduduk Syam menjadikannya sebagai pemimpin mereka, kecuali sebagian kecil dari mereka yang telah dilindungi Allah untuk tidak menjadi pengikutnya. Ia akan datang ke kota Madinah dengan bala tentara yang besar, sampai Allah menghancurkan mereka ketika berada di padang pasir. Dalam hal ini, Allah berfirman:

> Dan (alangkah hebatnya) jika kamu melihat ketika mereka terperanjat takut, maka mereka tidak dapat melepaskan diri dan mereka ditangkap dari tempat yang begtu dekat (as-Saba: 51).

Sebuah hadist dari Ja far al-Shadiq (ra) yang dinukil oleh Syeikh Thusi dalam kitabnya *Amali,* dan Syeikh Shaduq dalam kitabnya *Ma ani Al-Akhbar,* Sesungguhnya kami dan keluarga Abu Sufyan memiliki hubungan kekerabatan, namun kami berbeda dalam banyak hal. Kami mengatakan Maha Benar Allah, mereka mengatakan Allah telah berdusta. Abu Sufyan telah memerangi Rasulullah (saw), Muawiyyah telah memerangi Sayidina Ali (ra), dan Yazid bin Muawiyyah telah memerangi Husain bin Ali. Adapun Sufyani akan memerangi Imam Mahdi.

Muhammad al-Baqir (ra) berkata, Tetaplah di tempat kalian. Jangan sekali-kali menggerakan tangan dan kaki kalian sampai melihat tanda-tanda yang muncul dalam satu tahun. Aku akan menyebutkannya kepada kalian: Jika ada orang dari kota Damaskus menyerukan sesuatu, keluarnya janin dari perut ibunya sebelum waktunya,

jatuhnya sekelompok orang dari tempat sujudnya, tahun itu adalah tahun perpecahan di tanah Arab. Adapun penduduk Syam saling berperang di bawah tiga kepemimpinan, yaitu al-Ashab, al-Abqa , dan Sufyani. Kaum al-Ashab akan bersekutu dengan kaum Mudhir. Adapun Sufyani dibantu oleh para pamannya dari Bani Kalb. Peperangan itu dimenangkan oleh Sufyani dan sekutunya. Mereka pun membunuh lawan-lawannya dari al-Ashab dengan cara yang sangat kejam. Peristiwa ini telah disinggung dalam Alqur an

> Maka berselisihlah kelompok-kelompok di antara mereka, maka celakalah bagi orang-orang kafir pada waktu menyaksikan hari yang besar (Maryam: 37).

Kita telah menyebutkan di atas bahwa Imam Mahdi akan muncul pada tahun 2015 M/1437 H pada hari Jumat tanggal 10 Muharam. Sementara kemunculan Sufyani adalah pada bulan Rajab, atau 6 bulan sebelum Kedatangan Imam Mahdi pada tahun yang sama, (menurut kalender Hijriyah) sebagaimana disebutkan dalam beberapa riwayat dari Keluarga Nabi (saw). Kalau begitu, berarti, Sufyani akan muncul pada bulan Rajab tahun 1436 H/April 2015 M.

Untuk menelusuri persoalan ini, saya mencoba menganalisa rahasia angka dalam surat Maryam, seperti dikutip di atas. Ayat ke 37 dalam surat Maryam ini yang sering disebutkan dalam berbagai riwayat Keluarga Nabi (saw) ketika menjelaskan tentang kemunculan Sufyani menarik perhatian saya. Terdapat sebuah fakta,

yaitu jumlah huruf dari ayat 2 sampai ayat 37 surat itu adalah sebanyak 1436. Pertanyaannya, menunjukkan apakah angka tersebut? Ini rahasianya. Setelah ditelusuri, saya berkesimpulan bahwa angka 1436 ini menunjukkan tahun kemunculan Sufyani. Jadi, Sufyani akan muncul pada tahun 1436 H. *Wallahualam*.

Akhir Kekuasaan para Pemimpin Negara Arab

Pada bab III kita telah berbicara tentang jarak antara kota Mekah yaitu tempat munculnya Imam Mahdi, dan Damaskus yaitu tempat munculnya Sufyani. Pada pembahasan itu, kita mengetahui bahwa jarak antar dua kota tersebut ialah 1383 kilometer. Bilangan tersebut sama dengan jumlah tahun semenjak wafatnya Nabi (saw) sampai tahun kemunculan Imam Mahdi, dan sama pula dengan jumlah kata dari ayat 7 sampai ayat 104 dalam surat al-Isra .

Hal itu menunjukan bahwa para penguasa saat ini di kawasan tersebut, merupakan yang terakhir sebelum kehadiran Imam Mahdi. Karena jarak antara tahun ini dan Kedatangan Imam Mahdi hanya tinggal tersisa beberapa tahun lagi. Jadi, para penguasa dari beberapa negara kawasan Arab adalah yang terakhir, menjelang Kedatangan Imam Mahdi.

Anehnya, orang Yahudi benar-benar mengetahui hal ini. Yanir Nafih, seorang Jendral Yahudi, pernah berbicara kepada salah satu kantor berita bahwa Raja Abdullah dari Yordania adalah raja terakhir bagi Dinasti al-Hasyimi. Hal ini menunjukkan bahwa Jenderal itu mengetahui

tentang dekatnya kemunculan Sufyani. Kaum Yahudi adalah salah satu pemilik kitab suci dari langit. Sekian nabi pun pernah diutus kepada mereka untuk mengabarkan Hari Kiamat. Maka, tidak aneh jika mereka mengetahui masalah Sufyani. Lalu pernyataan Nafih ini telah menyebabkan terganggunya hubungan antara Yordania dan Israel sebagaimana yang dilansir dalam berita berikut ini.

www.almustaqbal.com/stories.aspx?StoryID= 167583

Berita yang dilansir dalam harian *Almustaqbal*, menyebutkan sebuah judul besarnya,

RAJA ABDULLAH MENOLAK MENEMUI PEREZ

Pernyataan Nafih Mengganggu Hubungan Antara Yordania Dan Israel

Ramallah ***al-Mustabal*** **dan beberapa kantor berita.**

Yordania menolak permohanan berkunjung yang diajukan oleh pemimpin partai buruh Israel, Amier Peres untuk bertemu dengan raja Abdullah II, ada pembicaraan dalam negeri Israel tentang putusnya hubungan antara Amman dan Tel Aviv akibat dari pernyataan yang keluarkan oleh kepala keamanan wilayah tengah (Tepi Barat) Yanir Nafih. Nafih menyatakan bahwa raja Abdullah Mungkin adalah raja terakhir dari dinasti al-Hasyimi. Kemarin, sebuah sumber di kerajaan Yordania mengatakan bahwa Amier Perez mengajukan permohonan untuk berkunjung ke

Yordania dan bertemu dengan raja Abdullah II semenjak 1 bulan setengah yang lalu, namun sampai sekarang raja belum menyetujui permohonan tersebut.

Sumber ini tak mengetahui sebab dari belum dikabulkannya permohonan tersebut, mungkin hal itu disebabkan oleh pernyataan Nafih dua minggu yang lalu.

Harian *al-mustaqbal* Selasa 7 April 2006 hal. 14.

Harian Israel *Yediot Ahronot* menyebutkan bahwa raja Yordania sampai sekarang belum mengabulkan permohonan kunjungan pemimpin partai Buruh Israel, Amier Peres. Harian itu menghubung-hubungkan penundaan itu disebabkan kemarahan penguasa Yordania atas pernyatan yang dilontarkan seorang Jenderal Israel yang mengatakan bahwa 80% penduduk Yordania adalah orang Palestina, dan raja Abdullah adalah raja terakhir bagi Yordania. Itupun jika Hamas dapat memenangi pemilihan parlemen di Palestina.

Harian tersebut menambahkan bahwa hubungan antara Amman-Tel Aviv kian memburuk. Amman mendesak Tel Aviv untuk mencopot Jenderal Israel tersebut dari jabatannya.

Pada saat itu menteri luar negeri Israel, Tzipi Livni segera melakukan hubungan telepon deng/an menteri luar negeri Yordania, Abdullah Khatib dan mulai melakukan diplomasi. Ia mengatakan bahwa Yordania adalah sekutu strategis bagi Israel, dan Israel hendak mem-

bangun hubungan yang lebih erat dengan Yordania. Begitupula seorang wakil Ehud Olmert menelpon raja Yordania dan menyayangkan pernyataan Nafieh. Menteri pertahanan Israel Shaul Mofaz dan panglima angkatan bersenjata Israel, menyebarkan selebaran yang menolak semua pernyataan yang pernah dikeluarkan oleh Nafieh, namun Yordania tetap bersikeras untuk meminta salinan asli selebaran tersebut dan mendesak Israel untuk segera mencopot Nafieh dari jabatannya.

Semenjak peristiwa itu sebagaimana yang dikatakan koran tersebut Amman membekukan semua pertemuan yang berhubungan dengan keamanan, dan menolak untuk melakukan hubungan dengan Israel. Harian *Yediot Ahronot* mengatakan, hubungan antara pemimpin wilayah tengah di Yordania dan pemimpin wilayah tengah di Israel terputus sama sekali, setelah beberapa tahun ini saling bertukar informasi dan menggelar operasi bersama. Begitu pula halnya dengan proyek kerjasama masa depan, para petinggi Yordania membatalkan kunjungan mereka ke Israel.

Harian tersebut menyatakan, Raja Abdullah telah menolak kunjungan Peres untuk melanjutkan rentetan pertemuan dengan beberapa pemimpin Arab yang memiliki hubungan diplomatik dengan Israel. Kementrian dalam negeri Yordania juga mengeluarkan pernyataan resmi yang berisi pelarangan kepada semua pejabat tinggi Yordania untuk mengunjungi Israel kecuali mendapat izin resmi dari pemerintah.

Harian *Yediot Ahronot* menukil sebuah pernyataan dari seorang pejabat Israel bahwa kemarahan Yordania sekarang lebih besar dari kemarahan pada saat agen Mosad Israel melakukan sebuah operasi yang gagal dan akhirnya terungkap ketika ingin membunuh Khalid Mashal (wakil Hamas di pengasingan) di Yordania beberapa tahun lalu.

Sebuah sumber pejabat tinggi di kementerian pertahanan Israel mengungkapkan bahwa Pemimpin wilayah tengah di Yordania enggan untuk melakukan hubungan bahkan membuka surat permohonan maaf yang dilayangkan Nafieh.

Seorang sumber militer Israel mengungkapkan kecemasannya akan pembekuan hubungan antara Amman dan Tel Aviv, Ahronot menulis, mungkin penghinaan yang diterima Yordania saat ini memiliki latar belakang yang membahayakan. *Yediot Ahronot* menerangkan betapa banyaknya jasa pasukan keamanan Yordania kepada Israel karena mereka nyawa-nyawa rakyat sipil dan prajurit Israel dapat diselamatkan melalui beberapa informasi tentang operasi peledakan yang telah diinformasikan Yordania kepada Israel.

Seorang sumber keamanan Israel menjelaskan bahwa kerjasama intelijen antara kedua negara saat ini berada di titik terendah dan hampir terhenti kecuali berhubungan dengan beberapa hal yang sangat krusial.

Seorang pejabat tinggi Yordania menyatakan kepada *Yediot Ahronot* bahwa Yordania menganggap pernyataan

yang dikeluarkan Nafieh adalah pernyatan resmi pemerintah Israel.

Jika berminat untuk membaca berita yang berkaitan dengannya, silakan kunjungi website di bawah ini *www.alwatan.com.sa/daily/2006-02-28/politics11.htm*

Dalam sebuah judul besar:

DI BALIK PERNYATAAN ABDULLAH II SEBAGAI RAJA TERAKHIR DINASTI AL-HASYIMI

Ikhwan al-Muslimin Di Yordania
Meminta Pemutusan Hubungan Diplomatik
Dengan Israel

Amman: Khalid Fakhidah

Kelompok Ikhwan al-Muslimin mendukung sikap Yordania yang mengutuk pernyataan seorang jenderal Israel yang mengatakan bahwa Raja Abdullah adalah raja terakhir dalam dinasti al-Hasyimi. mereka meminta kepada pemerintah Yordania untuk meninjau kembali hubungannya dengan Israel yang telah ditandatangani pada tahun 1994.

Partai Front aksi Islam, sayap politik kelompok Ikhwan melalui sekjennya Hamzah Manshur menyambut baik sikap pemerintah Yordania terhadap pernyataan pemimpin wilayah tengah di Israel, Yanir Nafieh yang memburukkan citra Yordania.

Manshur meminta kepada pemerintah untuk meninjau kembali hubungannya dengan Israel yang pernah berkata, ...mereka itu adalah musuh, baik berkaitan dengan Yordania atau tidak, baik kita memiliki perjanjian dengan negara tersebut atau tidak .

Pemerintah Yordania mengaskan melalui duta besarnya di Israel. Umar al-Nadzif bahwa Yordania mengancam akan memperburuk hubungan kedua negara jika Israel tidak meminta maaf dan meluruskan kesalahannya akibat dari sebuah pernyataan yang tidak bersahabat dari seorang jenderal Israel.

Manshur menekankan bahwa pernyataan jenderal Israel tersebut sesuai dengan cita-cita kaum Zionis terhadap Yordania.

Ia melanjutkan, Zionis tidak menginginkan kestabilan Yordania atau persatuan kekuatan dalam negeri Yordania mereka selalu berusaha memecah belah persatuan rakyat Yordania dengan cara menyebarkan fitnah antar kelompok kekuatan di dalam negeri, kaena hal seperti itulah yang menjadi keinginan kaum zionis dan Amerika .

Sekjen Partai aksi Islam berpendapat bahwa pernyataan tersebut merupakan usaha Zionis agar pemerintah Yordania mewaspadai dan bersikap curiga terhadap kelompok-kelompok Islam dan rakyat Palestina .

Selang seminggu lalu, Jenderal Israel itu mengatakan, Poros Islam membentang dari Teheran sampai Gaza dan ada kemungkinan akibat dari perubahan ini raja Abdullah II akan menjadi raja terakhir yang berkuasa di Yordania .

Setelah pernyataan jenderal Nafieh, beberapa pejabat Israel mengeluarkan pernyataan bahwa penryataan itu bukanlah pendapat resmi pemerintahan Israel dan mereka sangat menyayangkan keluarnya sebuah pernyataan seperti itu.

Duta besar Yordania untuk Israel menolak keras pernyataan Jenderal Nafieh, ia mengomentarinya dengan tajam.

Ia menambahakan, Israel harus mengambil sikap tegas terhadap Jenderal yang mengeluarkan sebuah pernyataan berlebihan dan tidak bertanggung jawab tersebut.

Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa kaum Yahudi lebih mengetahui benar bahwa tanda-tanda kemunculan Sufyani telah dekat dan mereka telah menyiapkan diri mereka dengan baik, sedangkan kita telah lupa dan lalai tentang semua itu. Fakta-fakta politik di atas cukup menjelaskan kepada kita tentang tanda-tanda kemunculan Sufyani yang semakin dekat dan tidak dapat dihindarkan lagi.

Akhir Kepresidenan Keluarga Al-Asad

Fenomena alam semesta yang tidak lazim telah terjadi beberapa waktu lalu. Tepatnya pada hari Selasa 17-7-2007 belum lama ini. Yaitu berupa tertutupnya bintang yang disebut Regulus oleh bulan. Regulus yang dalam bahasa arab disebut *Qalb al-Asad* yang berarti Hati Singa adalah bintang yang paling terang di antara gugusan bintang yang terhimpun dalam bintang Leo, yang simbolnya adalah singa. Kejadian itu begitu indah untuk dilihat di atas langit kita.

Lalu apa yang menarik dari peristiwa ini? Adakah sebuah keterkaitan dalam pembahasan buku ini? Untuk menjawab pertanyaan itu, pertama kita perhatikan tanggal terjadinya fenomena langit tersebut yaitu 17-7-2007. Kedua tanggal itu persis bertepatan dengan masa jabatan kedua bagi Bashar al-Asad* presiden Syria saat ini untuk masa jabatan selama 7 tahun ke depan.

Yang ketiga adalah surat al-Isra dalam Alqur an menduduki urutan ke 17. Pembicaraan mengenai kemunculan as-Sufyani pada surat ini pun adalah ayat ke 7. Jika dihitung jumlah kata dari ayat ke 7 hingga ayat ke 104 yang keduanya berbicara mengenai *janji akhir* (وَعْدُ الآخِرَةِ) berjumlah 1383 kata. Itu adalah jumlah jarak berdasarkan satuan kilo meter dari kota Mekkah (tempat munculnya Imam Mahdi) sampai kota Damaskus (tempat munculnya as-Sufyani).

http://news.bbc.co.uk/hi/arabic/midd...00/6902783.stm

http://www.alarabiya.net/articles/2007/07/17/36713.html

http://www.aljazeera.net/NR/exeres/97DDE9DB-8099-42A8-B9E6-7978E060F015.htm

Apakah tanggal dilantiknya Bashar al-Asad untuk masa jabatannya kedua sebagai presiden Syria yaitu 17-7-2007 yang bertepatan dengan fenomena bintang yang juga terjadi di waktu yang sama adalah sebuah kebetulan

---

* Bashar al-Asad presiden Syria saat ini, beliau menggantikan kedudukan Ayahnya Hafez al-Asad yang meninggal dunia pada tahun 2000 lalu. Nama al-Asad dalam bahasa Arab berarti singa.

belaka? Ataukah itu merupakan sebuah kemukjizatan dari Allah sebagai pertanda telah mendekatnya kemunculan as-Sufyani? Mengingat di tahun 2014 yaitu akhir masa jabatan kepresidenan Syria, juga akan terjadi fenomena alam lainnya yaitu mendekatnya meteor ke bumi. Itulah pertanda awal Kedatangan Imam Mahdi ke tengah-tengah kita.

Kami meyakini hal itu semua sebagai pertanda akan mendekatnya kemunculan as-Sufyani di negeri Syam (Syria). Dan setelahnya, akan timbul kekacauan politik di sana yang melibatkan pertikaian antara tiga kelompok besar, masing-masing al-Abqa, al-Ashab, dan as-Sufyani. *Wallahua lam.*

Masuknya Kekuatan Barat ke Mesir

Berbagai hadist yang meriwayatkan tentang tanda-tanda mendekatnya Kedatangan Imam Mahdi. Di antaranya:

1. Ketika lima sungai di dunia dikuasai oleh kaum kafir, sebagaimana yang disabdakan Rasul (saw).
2. Kehancuran Mesir yang disebabkan kekeringan sungai Nil.
3. Masuknya kekuatan Barat ke Mesir sebelum kemunculan Sufyani.
4. Kemenangan suku Qibty yang berada di Mesir.

Saya akan menyebutkan sebuah hadist yang disabdakan Rasulullah (saw) yang diriwayatkan oleh Hudzaifah, Jika mereka telah menguasai Sudan, maka mereka akan

berusaha menguasai Arab, setelah itu tanah Arab akan sangat terlihat jelas bagi mereka, sehingga mereka dapat mengejar orang-orang yang bersembunyi di perut bumi. Ketika mereka mulai bergerak menuju tanah Arab, seorang Sufyani telah menyiapkan tigaratus enampuluh orang tentaranya untuk menuju Damaskus... [36]

Dari Hudzaifah al-Yamani dari Jabir al-Anshari dari Nabi (saw), suatu ketika beliau (saw) bercengkrama dengan para sahabatnya. Datanglah Jibril yang berkata kepada Rasul (saw), Allah telah mengucapkan salam penghormatan kepadamu atas anugerah yang diberikan kepadamu berupa *al-Salam*. Rasulullah (saw) bertanya kepada Jibril, Wahai saudaraku, Jibril, apakah *al-Salam* itu? Jibril berkata, *Al-Salam* adalah nama untuk lima sungai yaitu Sihun, Jihun, kedua sungai Eufrat dan Nil yang berada di Mesir. Kelima sungai ini telah dijadikan hadiah untukmu, Keluargamu dan para pengikutmu. Allah telah berfirman, Demi keagungan dan kemuliaan-Ku, setiap orang yang meminum setetes saja dari air ini, ketika semua makhluk berdiri pada Hari Pembalasan nanti, maka Aku tidak akan memasukan seorang pun ke dalam surga kecuali Aku ridha kepadanya. Aku telah menjadikan air sungai-sungai itu sebagai sebuah jalan keluar.

Ketika Rasul (saw) mendengar kabar itu, beliau mengucapkan *La ilaha illallah* seraya berkata, wahai Jibril saudaraku, aku haturkan syukur dan pujian kepada Tuhanku.

Jibril berkata, Aku memberikan kabar gembira kepadamu wahai Rasulullah, bahwa Imam Mahdi tidak akan hadir sebelum orang-orang kafir menguasai lima sungai tersebut. Jika itu telah terjadi, maka Allah akan memberi kemenangan kepada Keluargamu atas para kaum sesat. Mereka (kaum sesat) tidak akan pernah mendapatkan kemenangan sampai tiba hari Kiamat.

Nabi bersujud sebagai tanda bersyukur kepada Allah. Beliau mengabarkan hal itu kepada muslimin, Islam bermula dari sesuatu yang asing, dan akan kembali menjadi sesuatu yang asing.

Ketika ditanya tentang hal itu, beliau (saw) pun menjawab, Sesuatu yang asing itu adalah lima sungai yang telah Allah berikan kepada kami, Keluarga Nabi. Kelima sungai itu adalah Sihun, Jihun, dua sungai Eufrat, dan sungai Nil yang berda di Mesir. Jika orang-orang kafir telah berhasil menguasai kelima sungai tersebut, maka mereka telah menguasai Islam dari barat dan timur. Itulah saatnya Allah memberi kemenangan. Mereka (kaum Kafir) tidak akan pernah mendapatkan kemenangan sampai hari Kiamat tiba. [37]

Dari Ammar bin Yasir, ia berkata, Pemerintahan Keluarga Nabi kalian akan berada pada akhir Zaman. Sebelum terlaksananya pemerintahan itu, akan didahului oleh beberapa tanda. Jika kalian melihat tanda-tandanya, maka janganlah kalian beranjak dari tempat kalian. Tanda-tanda itu ialah, jika kaum Romawi dan Turki telah menguasai kalian dan memiliki banyak tentara, lalu

pemimpin kalian yang mengumpulkan harta (korup) telah mati dan digantikan dengan seorang pemimpin yang baik dan jujur. Namun kekuasaannya tak berlangsung lama. Datangnya bencana di dalam negeri mereka, dan orang-orang Turki dan Romawi disibukkan oleh peperangan yang terjadi di dunia. Lalu seorang dari perbatasan Damaskus berseru, Celakalah penduduk bumi karena bencana sebentar lagi, musuh akan masuk dari sisi Barat masjid (Damaskus) sehingga temboknya hancur. Lalu munculnya tiga orang di Syam. Ketiganya adalah orang-orang yang haus kekuasaan. Mereka itu adalah seorang yang berasal dari Bani Abqa , Ashab, dan keturunan Abu Sufyan. Orang yang terakhir, keluar bersama keluarga pamannya dari bani Kalb. Para penduduk Damaskus menjadi pengikut mereka. Orang-orang Barat keluar menuju Mesir. Dan, jika mereka telah berhasil memasukinya, maka itu adalah tanda-tanda keluarnya Sufyani. Sebelum keluarnya Sufyani, akan keluar seorang yang mengajak kepada ajaran Keluarga Nabi Nabi (as), tentara Turki akan datang ke *Hirah,* tentara Romawi akan datang ke Palestina, dan hamba Allah (orang yang mengajak kepada ajaran Keluarga Nabi Nabi) akan bertemu dengan pasukan kedua kaum tersebut (tentara Turki dan tentara Romawi) di sungai yang berada di daerah *Qarqisa.* Lalu terjadilah pertempuran hebat. Orang-orang Barat (tentara Romawi) berhasil membunuh mereka dan menawan kaum wanitanya. Mereka pun kembali ke daerah *Qais* sampai tiba di daerah kekuasaan. Lalu munculah *al-Yamani,*

sedang (tentara Sufyani) menuju Kufah dan membunuh para pengikut Keluarga Nabi (saw) dan membunuh seorang pria dari keturunan Nabi (saw). Kemudian keluarlah Imam Mahdi dan seorang bernama Syuaib bin Saleh yang membawa panjinya. Para penduduk Syam telah berkumpul di bawah panji Sufyani. Mereka menuju Mekah. Di dalam perjalanan itu, terdapat banyak jiwa melayang dan dibantai oleh mereka. Kemudian terdengarlah suara dari langit yang berseru, Wahai seluruh umat manusia, sesungguhnya pemimpin kalian adalah Imam Mahdi yang akan memenuhi bumi dengan keadilan seperti bumi pernah dipenuhi kezaliman! [38]

Rencana Amerika Dibalik Isu Darfur

Ketika masalah Darfur (Sudan) mulai merebak, saya mengira campur tangan Amerika di wilayah tersebut akan berhubungan dengan pemilu presiden. Saya mengira Bush hanya ingin mendapatkan simpati dari kaum kulit hitam Amerika dan mendapat suara dari mereka. Namun dugaan saya meleset karena Amerika tetap saja bersikeras campur tangan di Sudan, walaupun Bush telah memenangkan pemilu presiden untuk kali keduanya. Dewan keamanan PBB telah mengeluarkan sebuah resolusi bernomor 1706 pada tanggal 31 agustus 2006, yang menyebutkan bahwa PBB harus mengirimkan pasukan keamanannya untuk menjaga perdamaian di Darfur. Namun Sudan menolaknya. Anehnya, pesta yang diadakan dewan Yahudi Amerika selama 10 hari, digelar

untuk merayakan keluarnya resolusi PBB 1706 tersebut. Kiranya apa hubungan antara pesta itu dan peristiwa yang terjadi di Darfur? Silakan melihat website di bawah ini,

www.alnazaha.net/?q=ar/node/3471

Selama ini, isu yang dihembuskan Amerika kepada dunia internasional yang terkait masalah Darfur ialah isu HAM. Amerika mengatakan bahwa Darfur memerlukan bantuan kemanusiaan sesegera mungkin. Seakan-akan Amerika adalah negara murah hati yang menginginkan penduduk Darfur hidup dalam damai, seakan-akan benua Afrika adalah belahan jiwa Amerika, yang mana jika sesuatu terjadi di Benua ini akan membuat mereka sedih. Berapa banyak bencana kemanusiaan yang telah terjadi di Sudan pada masa lalu, namun Amerika dan Barat sama sekali tidak tergerak untuk menolongnya. Ini membuktikan bahwa pernyataan-pernyataan yang dilontarkan pemerintah Amerika terkait dengan persoalan di Darfur hanyalah retorika semata. Ada sebuah tujuan khusus di balik berbagai pernyataan tersebut, berkaitan dengan kepentingan Amerika di Darfur. Terutama terkait kepentingan politik Israel.

Jika isu terorisme dan senjata penghancur massal telah menjadi dalih Amerika untuk menyerang Afghanistan dan Irak, maka kali ini isu kemanusiaanlah yang dihembuskan untuk campur tangan dalam masalah Darfur. bisa jadi rakyat Amerika sudah bosan dengan isu-isu seperti itu.

Pertanyaannya sekarang, apakah kepentingan Amerika di balik kekacauan di Darfur? Jawabannya akan kita temukan dalam berbagai riwayat Keluarga Nabi (saw).

Seperti yang telah disebutkan dalam hadist Keluarga Nabi (saw) bahwasannya orang-orang kafir akan menguasai lima sungai yaitu Sihun, Jihun, dan kedua sungai ini berada di Khawarizmi, atau kini disebut sebagai Kazakhstan, seperti yang terlihat di gambar berikut ini,

Ada pula yang mengatakan bahwa sungai itu terletak di Turki, adapun dua sungai Eufrat bermula dari Turki dan mengalir melewati Syria dan Irak, adapun sungai Nil berada di Mesir.

Orang-orang kafir telah menguasai empat sungai, namun tinggal sungai terakhir yang belum dikuasai. Turki dengan dukungan Amerika dan Israel telah membangun 22 bendungan untuk mengatur aliran sungai Tigris dan Eufrat (dua sungai Eufrat). Salah satu dari 22 bendungan itu dinamai dengan Bendungan Attaturk . Bendungan tersebut telah rampung pengerjaannya pada tahun 1990, dan merupakan satu dari lima bendungan terbesar di dunia. Panjang bendungan Attaturk mencapai 184 m dengan ketinggian mencapai 1820 m. Dengan demikian selain untuk pembangkit listrik, Turki dapat mengunakan fungsi bendungan tersebut sebagai kartu as untuk menekan Syria dan Irak, karena Sungai Dajlah dan Eufrat adalah sumber air bagi kedua negara itu.

Turki juga telah menjalin kerjasama dengan Israel untuk pengolahan sungai Jihun dan Sihun. Proyek tersebut disebut pipa *al-Salam*. Kota Khawarizmi dahulunya adalah bagian dari kukuasaan dinasiti Abbasiyah, dan penguasaan sumber sungai itu sekarang berada di tangan Rusia. Dengan demikian yang belum dikuasai oleh orang-orang kafir sekarang ini hanyalah Sungai Nil. Oleh karena itu, mereka terus mencoba masuk ke Sudan dengan berbagai cara. Cara itu dinilai sangat tepat karena dari Sudanlah sungai Nil bermula.

Isu Darfur yang merupakan bagian propinsi Sudan adalah batu loncatan pertama untuk menguasai sungai Nil. Telah diketahui, cita-cita kaum Yahudi Israel ialah membangun negara dari sungai Nil sampai sungai Eufrat.

Semua orang tahu bagaimana kebencian kaum Yahudi terhadap Mesir setelah perang Oktober. Ariel Sharon berulangkali pernah mengancam Mesir dengan meluncurkan peluru kendali ke arah bendungan tinggi *(Sadd al-Ali)* yang terletak di wilayah Aswan, sebelah barat Mesir. Jika terjadi perang yang kedua dengan Mesir, Israel telah mengembangkan persenjataan militernya agar mampu menghancurkan bendungan tersebut. Proyek pengembangan militer ini disebut peluru kendali *al-Salam*. Kata-kata *al-Salam* adalah nama yang diberikan Allah dalam menyebut lima sungai ini, seperti yang tertera dalam hadist di atas. Hal inilah yang telah diketahui dengan baik oleh Yahudi.

Isu Minoritas Qibty

Campur-tangan langsung terhadap Mesir suatu saat akan dijalankan dengan cara melalui isu diskriminasi suku Qibty. Jika masalah kemanusian adalah alasan Amerika untuk memasuki wilayah Darfur, maka masalah Qibty sudah menunggu untuk dihembuskan di Mesir.

Kaum Qibty adalah minoritas penganut agama Nasrani di sana yang digambarkan sebagai kaum tertindas. Kelompok ini juga dikenal dengan nama Coptik. Saat ini diperkirakan prosentase keberadaan mereka di Mesir mencapai 10% dari total penduduk Mesir. Pembakaran gereja, pelarangan atas mereka untuk masuk dalam kegiatan politik dan kebebasan agama, merupakan isu-isu yang dapat dipasarkan Amerika kepada dunia internasional. Menurut hemat kami, isu ini akan dipersiapkan setelah Amerika berhasil menjatuhkan rezim yang berkuasa di Sudan. Amerika akan bekerjasama dengan kaum oposisi untuk menjatuhkan pemerintahan Sudan dan membangun pemerintahan baru yang pro-Amerika. Lalu skenario yang telah mereka jalankan di Irak, akan sama persis dijalankan di Sudan.

Hadist Nabi (saw) yang mengatakan, Jika mereka telah menguasai Sudan, maka mereka akan berusaha menguasai Arab.

Hadist ini menunjukan akan terjadinya sebuah kudeta di Sudan. Setelah itu, maka mereka akan membuat pangkalan militer untuk mengepung Mesir dari belakang, dan menguasai sungai Nil melalui Sudan, sehingga wila-

yah Mesir sangat terbuka lebar dan terlihat jelas oleh mereka. Sebagaimana yang diketahui, sungai Nil adalah sumber air utama bagi Mesir. Sungai ini bermula dari Sudan yang terletak tepat di selatan Mesir. Artinya, jika Sudan dapat dikuasai, maka dengan mudah mereka menguasai Mesir melalui penguasaan terhadap sungai Nil.

Saya mempredikisi masuknya pasukan Amerika atau pasukan PBB akan terwujudkan pada tahun 2014 M atau bulan-bulan pertama tahun 2015 M.

Seperti yang disebutkan dalam hadist yang diriwayatkan oleh Ammar bin Yasir (ra), Ketika orang-orang Barat keluar menuju Mesir dan berhasil masuk, maka itu adalah tanda-tanda keluarnya Sufyani. Dengan kata lain, masuknya tentara Barat ke Mesir terjadi sebelum keluarnya Sufyani. Dan antara keduanya hanya berselang waktu yang tidak begitu lama. Bahkan hadist tersebut menegaskan bahwa masuknya tentara Barat ke Mesir adalah tanda-tanda keluarnya Sufyani.

Seorang pengamat politik Perancis, mengatakan kepada surat kabar *Liberation*, tentang niat terselubung Amerika memasukkan tentara penjaga perdamaian PBB di Darfur. Salah satunya ialah niat Amerika untuk menyerang Mesir pada tahun 2015.

Komentar tersebut dapat ditemui pada Website di bawah ini.

www.alwatan.com.sa/daily/2006-09-07/writes07.html

www.almshaheer.com/modules.php?name=News&file=article&sid=11713

www.almesryoon.com/ShowDetails.asp?NewID=23418& Page=1

Kemunculan Seseorang Dari Khurasan Pada 2009

Hadist yang berbicara tentang kemunculan seseorang dari Khurasan banyak sekali. Di antaranya adalah yang menginformasikan tentang masa kemunculnya yaitu 72 bulan sebelum Kedatangan Imam Mahdi.

Muhammad bin al-Hanafiah meriwayatkan sebuah hadist, Akan keluar panji berwarna hitam dari Bani Abbas, kemudian keluar panji beberapa orang yang memakai kopiah hitam dan berbaju putih dari Khurasan. Pemimpin mereka adalah Syuaib bin Shaleh atau Shaleh bin Syuaib dari Bani Tamim. Mereka akan mengalahkan pasukan Sufyani, sehingga mereka dapat merebut kembali Bait al-Maqdis. Mereka menjadikan kekuasaannya sebagai sarana bagi Imam Mahdi. Jarak kemunculannya dengan Imam Mahdi adalah 72 bulan. [39]

Ada juga hadist yang menyebutkan bahwa kemunculan seorang dari Khurasan ini bersamaan dengan kemunculan Sufyani dan seorang dari Yaman. Berarti tahun kemunculannya sama dengan Kedatangan Imam Mahdi.

Ja far al-Shadiq (ra) berkata, Keluarnya seseorang dari Khurasan, Sufyani dan seseorang dari Yaman terjadi pada tahun, bulan, dan hari yang sama. Tidak ada yang dapat dijadikan petunjuk kuat, selain panji yang dibawa oleh seorang dari Yaman. [40]

Muhammad al-Baqir (ra) berkata, Keluarnya seseorang dari Khurasan, Sufyani, dan orang dari Yaman pada tahun, bulan dan hari yang sama. Pemerintahannya seperti jajaran tulang punggung, yaitu: satunya mengikuti

yang lain (berjajar). Kesedihan akan meliputi semua wajah. Tidak ada panji yang menjadi petunjuk, kecuali panji yang dibawa seorang dari Yaman. Panjinya adalah panji hidayah, karena ia akan mengajak kepada pemimpin kalian (Imam Mahdi-pent). [41]

Jika kemunculan seorang dari Khurasan yaitu 6 tahun (72 bulan) sebelum Kedatangan Imam Mahdi, maka ia akan muncul pada tahun 2009 M. Ini berdasarkan pada kesimpulan bahwa Imam Mahdi akan datang pada tahun 2015 M.

2015 2009 = 6 tahun

Khurasan adalah wilayah yang terletak disekitar Iran sekarang ini. Bahkan nama Khurasan adalah nama salah satu propinsi di Iran. Ini berarti seorang yang kelak akan muncul dari Khurasan adalah dari berasal Iran. Entah sebuah kebetulan semata atau bukan. Presiden Iran saat ini yaitu Mahmud Ahmadinejad yang memenangi pemilihan umum di negaranya pada tahun 2005 lalu, akan berakhir masa jabatannya yang pertama pada tahun 2009. Artinya pada tahun tersebut, Iran akan menyelenggarakan pemilihan presiden baru. Apakah presiden yang akan dipilih oleh rakyat Iran pada tahun 2009 adalah seorang dari Khurasan? Hanya Allah yang mengetahui.

Namun jika kemunculan orang dari Khurasan itu adalah pada tahun yang sama dengan kemunculan Sufyani, maka itu artinya ia akan muncul pada bulan Rajab tahun 1436 H/2015 M. Hanya Allah yang mengetahui.

Kemunculan Seseorang dari Yaman Pada 2015 M

Sangat banyak riwayat dari jalur Keluarga Nabi yang berbicara tentang kemunculan seseorang dari Yaman dan revolusi yang dilakukannya. Banyaknya riwayat itu yang menunjukan bahwa sebuah revolusi akan menjadi jalan yang mempersiapkan proses Kedatangan Imam Mahdi sendiri.

Abu Abdillah (ra) berkata, Ada lima kejadian sebelum Kedatangan Imam Mahdi. Yaitu kemunculan orang dari Yaman, kemunculan Sufyani, sebuah seruan dari langit, penghancuran di padang pasir, dan pembantaian terhadap orang yang tak berdosa. [42]

Dari Hisyam bin Salim dari Abu Abdillah (ra) yang berkata, Kemunculan seseorang dari Yaman dan Sufyani bagaikan balapan kuda [43]

Dari Hisyam bin al-Hakam, Ketika seorang pencari kebenaran keluar dari rumah Abi Abdillah, ia (Hisyam) bertanya kepada Abu Abdillah, Apakah mungkin orang seperti dia akan menjadi seseorang dari Yaman (yang keluar sebelum Imam Mahdi)? Beliau menjawab, Tidak mungkin. Karena seseorang dari Yaman itu adalah seorang pengikut Ali bin Abi Thalib (ra). Adapun orang yang tadi bukanlah seorang pengikut Ali. [44]

Dalam kitab *Basyarat al-Islam* halaman 187 disebutkan sebuah riwayat, Kemudian keluarlah seorang penguasa dari San a bernama Husain atau Hasan. Dengan kedatangannya, hilanglah segala fitnah. Ia akan muncul membawa berkah dan dalam keadaan suci. Keber-

adaannya akan menyingkap tabir kegelapan. Akan muncul kebenaran setelah sekian lama tersembunyi.

Dalam riwayat dari Imam Mahdi beliau berkata, Akan muncul dari Yaman seseorang yang berasal dari desa bernama Kur ah. [45]

Kur ah adalah sebuah daerah di Yaman yang dikuasai oleh Bani Khoulan. Daerah itu dekat dengan daerah Sha dah. Dengan kata lain cikal-bakal revolusi yang akan terjadi di Yaman berasal dari daerah tersebut. Terdapat beberapa gambaran fakta menarik yang akhir-akhir ini terjadi di Yaman. Tanpa bermaksud untuk memastikannya, semua fakta ini dapat dijadikan sebagai pertanda dan sebuah pertimbangan tentang kemunculan seseorang dari Yaman tersebut.

Beberapa kejadian akhir-akhir ini di Yaman telah mengundang perhatian secara serius. Lebih tepatnya adalah pertikaian yang terjadi antara pengikut sebuah kelompok keislaman yang bermazhab Ja fari pimpinan Husain Badruddin al-Hutsi, dengan pemerintah Yaman. Pertikaian tersebut pecah pada tahun 2004. Dan teryata, hingga saat ini, walaupun Husain al-Hutsi sendiri telah terbunuh, pertikaian tersebut tetap memanas.

Terdapat sesuatu yang janggal menyangkut tuduhan pemerintah Yaman terhadap kelompok ini. Yaitu, mereka menilainya sebagai kelompok yang menyebarkan ajaran serta buku-buku sesat. Yang dimaksud ajaran serta buku sesat tersebut tentunya adalah ajaran serta buku-buku yang berbicara tentang ajaran keluarga Nabi. Misalnya

kitab *al-Ghadir, al-Muraja at, Ashru adz-Dzuhur* dan berbagai kitab lainnya.

Lalu, apa signifikansi fakta tersebut? Apa hubungan antara kelompok tersebut dengan kemunculan seseorang dari Yaman? Hal itu kembali pada ucapan Abu Abdillah (ra) di atas. Beliau secara spesifik telah mensifati tentang sosok seseorang dari Yaman sebagai seorang pengikut Sayidina Ali (ra). Artinya, tidak mungkin seseorang yang bukan pengikut Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra) akan menjadi penggerak terjadinya revolusi, sebagaimana yang akan dilakukan oleh seseorang dari Yaman tersebut.

Untuk memberikan gambaran yang lebih konkret dan menambah keyakinan, berikut ini akan sedikit dipaparkan tentang riwayat atau profil Husain Badruddin al-Hutsi.

Husain Badruddin berusia sekitar 45 tahun. Ia lahir di Sha dah, yang berjarak 240 kilometer utara ibukota San a, Yaman. Ayahnya bernama Badruddin al-Hutsi, seorang ulama besar yang menjadi rujukan pemeluk mazhab Zaidiyah. Ayahnya sering kali berdialog dengan para ulama mazhab itu dan melontarkan kritik atas beberapa fatwa ulama mereka yang terdahulu. Badruddin al-Hutsi adalah seorang ulama besar dan diberi gelar *al-Allamah,* yang menunjukan ketinggian derajat keilmuannya. Ia selalu berada di garis terdepan dalam membela berbagai pendapat mazhab Ja fari. Beliau berpendapat bahwa beberapa pendapat mazhab Ja fari sangat

dekat dengan mazhab Zaidiyah yang dianutnya. Bahkan ia menilai adanya kesamaan pendapat yang berkaitan dengan pokok pemikiran. Badruddin al-Hutsi pernah mengumpulkan beberapa kesamaan pandangan antara mazhab Zaidiyah dan mazhab Ja fari dalam sebuah buku berjudul *Zaidiyah Fil Yaman.*

Putra Badruddin al-Hutsi yang bernama Husain, sangat terpengaruh dengan pemikiran kritis ayahnya. Bahkan ia telah menjadi pengikutnya. Pada tahun 1990, bersama dengan beberapa cendikiawan Zaidiah, Husain pernah membentuk sebuah partai bernama Partai Kebenaran. Bahkan, partai tersebut pernah memenangkan pemilihan anggota parleman Propinsi Sha dah pada tahun 1993.

Namun sayang, nasib Husain cukup tragis. Setelah pulang dari salah satu kunjungannya ke Amerika Serikat, Presiden Yaman, Abdullah Shaleh, segera memerintahkan militer negaranya untuk menggempur kelompok itu.

Inilah yang menjadi pertanyaan bersama, mengapa serangan itu terjadi setelah Presiden Yaman pulang dari lawatan ke Amerika Serikat? Ini adalah suatu bukti bahwa Amerika Serikat dan Israel mengetahui benar apa yang diinformasikan dalam kitab suci mereka mengenai kemunculan seseorang yang berasal dari Yaman, yang akan melapangkan jalan bagi kekuasaan Imam Mahdi. Bukan tidak mungkin jika pemerintah Amerika Serikat dan Israel berpesan kepada Presiden Yaman agar meng-

hancurkan gerakan tersebut dan menghabisi pemimpin mereka lantaran kekhawatiran mereka atas kendali negara Yaman.

Jika kita kembali pada berbagai riwayat hadist di atas, diinformasikan bahwa kemunculan seseorang dari Yaman bersamaan dengan kemunculan Sufyani, adalah fakta yang telah menjadi ketentuan Allah. Dan itu pasti terjadi. Dan gerakan al-Hutsi adalah sebuah embrio dari gerakan yang lebih besar yang akan dipimpin oleh seseorang dari Yaman yang telah dijanjikan Allah.

Upaya penjelasan mengenai kemungkinan terjadinya fakta yang sesuai dengan informasi itu sangat mungkin terjadi. Aktifitas gerakan politik-keagamaan yang ada di Yaman, sangat berpotensi menjadi embrio bagi munculnya seseorang dari Yaman dalam beberapa tahun ke depan.

Di bawah ini saya paparkan beberapa website yang bisa diakses oleh para pembaca, untuk mendapatkan informasi lebih detail dan komprehensif tentang Husain al-Hutsi dan para pengikutnya.

www.alArabiya.net/Articles/2004/07/10/4917.htm

http://news.bbc.co.uk/hi/Arabic/midle_east_news/newsid_3881000/3881937.stm

http://news.bbc.co.uk/hi/Arabic/news/newsid_3643000/3643604.stm

Perang Dunia III pada Tahun 2014

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa azab yang turun di Amerika Serikat berupa jatuhnya meteor

akan terjadi pada tahun 2019 M. Sementara Imam Mahdi akan muncul pada tahun 2015 M. Dengan kata lain, azab itu akan turun 4 tahun setelah Kedatangan Imam Mahdi.

Satu hal yang menjadi pokok analisa saya adalah bagaimana cara Imam Mahdi mengalahkan kekuatan-kekuatan besar yang telah menguasai dunia, semisal Amerika Serikat, Inggris, Perancis, dan lainnya. Jawabannya akan kita dapatkan pada hadist riwayat berikut ini:

Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra) berkata, Di antara tanda-tanda Kedatangan Imam Mahdi adalah terjadinya kematian merah dan kematian putih, belalang yang muncul pada musimnya, serta belalang yang berwarna merah darah yang muncul bukan pada musimnya. Kematian merah adalah pedang, adapun kematian putih adalah wabah penyakit. [46]

Kita bisa menyimpulkan bahwa semua fakta di atas akan terjadi berdekatan dengan Kedatangan Imam Mahdi.

Muhammad al-Baqir (ra) berkata, Imam Mahdi tidak akan muncul, kecuali setelah terjadinya ketakutan yang sangat dahsyat, gempa bumi, fitnah, banyaknya musibah yang menimpa manusia yang sebelumnya didahului oleh penyakit yang mewabah, kemudian akan terjadi peperangan antara bangsa Arab, perselisihan antar manusia, perpecahan dalam agama mereka, perubahan kondisi sehingga manusia sangat mengharapkan kematian ketimbang harus menyaksikan tingkah manusia yang saling meraih keinginannya dengan menghalalkan segala cara. [47]

Hudzaifah al-Yamani (ra) meriwayatkan, Sesungguhnya Nabi (saw) pernah menyebutkan fitnah yang akan terjadi antara orang Timur dan Barat. Beliau (saw) pernah berkata, ...kita juga akan mendapatkan ujian. Akan muncul Sufyani dari bukit tandus. Ia akan berkuasa di Damaskus, kemudian ia mengutus dua bala tentara. Tentara pertama diperintahkannya untuk menuju ke arah timur dan tentara kedua diperintahkannya menuju ke Madinah. Ketika mereka sampai di negeri Babylon, tepatnya di sebuah kota yang dilaknat, mereka membunuh lebih dari 3000 jiwa dan memperkosa tak kurang dari 100 orang wanita. Mereka menyembelih 300 kambing milik sebuah kaum keturunan Bani Abbas. Setelah itu, mereka mulai beranjak pergi menuju kota Kufah. Mereka merusak semua daerah yang dilintasinya. Ketika mereka ingin memasuki Syam, tiba-tiba keluarlah bendara petunjuk (pasukan yang membinasakan mereka). Pasukan yang muncul tersebut berhasil membunuh semua pasukan Sufyani dan menyelamatkan para sandera dan harta hasil jarahannya. Adapun bala tentara kedua yang diutus ke Madinah, mereka menginjak-injak kehormatan Kota Suci selama tiga hari tiga malam. Kemudian mereka bersiap untuk beranjak pergi menuju kota Mekah. Namun sesampainya di padang pasir, Allah mengutus Jibril untuk menumpas habis mereka, Ya Jibril, berangkatlah dan hancurkan mereka! Lalu Jibril menghancurkan mereka dengan kakinya, dan tidak tersisa satupun dari mereka kecuali dua orang saja.[48]

Dalam salah satu Khotbahnya, Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra) berkata, Sesungguhnya masalah yang kita hadapi adalah masalah yang tidak mudah. Tidak akan mampu menanggungnya, kecuali malaikat yang memiliki kedekatan khusus dengan Allah, atau seorang Nabi, atau seorang hamba yang keimanannya telah diuji oleh Allah. Tidak akan ada yang dapat memahami pembicaraan kami, kecuali benteng yang terlindungi atau hati yang terpercaya. Sungguh mengherankan peristiwa yang terjadi antara Jumadil dan Rajab. Kemudian seorang bertanya, Apa yang membuatmu menjadi heran, wahai Pemimpin orang beriman? Beliau menjawab, Bagaimana aku tidak terheran-heran, takdir akan mendahului kalian, panen akan berlimpah, lalu orang-orang yang telah mati berbicara dan tidak ada yang mengerti pembicaraan mereka kecuali tumbuh-tumbuhan, hingga mereka dibangkitkan. Sungguh mengherankan peristiwa yang terjadi antara Jumadil dan Rajab!

Pada kesempatan yang lain, ada seseorang yang bertanya kepada Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra) tentang keheranan beliau, Wahai Pemimpin orang beriman, keanehan apa yang membuatmu tetap terheran-heran? Lalu Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra) menjawab, Celakalah kau. Yang membuatku merasa aneh ialah mayat-mayat yang memukul kepala-kepala orang hidup. Lalu orang itu bertanya lagi, Kapankah hal itu terjadi, Wahai Pemimpin orang beriman? Beliau menjawab, Demi zat yang membelah biji dan menghembuskan angin, pada

saat ini seakan-akan aku melihat mereka telah memasuki Kufah sambil membawa pedang di pundak mereka. Mereka membunuh semua musuh-musuh Allah, Rasul, dan orang-orang beriman. Itulah maksud dari ayat Alqur an yang berbunyi, *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengangkat sebagai pemimpin orang-orang yang telah dimurkai Allah, mereka telah berputus asa dengan hari Akhir sebagaimana orang-orang kafir berputus asa dari para penghuni kuburan.*

Wahai manusia tanyalah daku sebelum kalian merasakan musibah yang muncul dari timur, lalu api akan menyala dari potongan kayu sebelah barat bumi, hingga membumbung tinggi, ke manapun orang melangkah di situ ada kehancuran, maka keluarlah sang pengayom kaum tertindas, ia berjalan di atas petunjuk ilmu, lalu manusia berdatangan kepadanya dari segenap penjuru, di antara Eufrat dan *al-Birs*, sedangkan peperangan terjadi antara Yahudi dan Nasrani, mereka satu sama lain saling berperang hingga tiga ribu dari mereka menjadi korban, dan inilah *ta wil* dari ayat 15 surat al-Anbiya *maka tetaplah demikian keluhan mereka, sehingga kami jadikan mereka sebagai tanaman yang telah dituai, yang tidak dapat hidup kembali.*

Perkataan Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra) bahwa sebelum kau merasakan musibah *(fitnah)* yang muncul dari Timur , menunjukan awal mula terjadinya peperangan ini berasal dari Timur atau negara-negara seperti Cina, Korea Utara yang memang selalu berselisih

pendapat dengan Amerika Serikat. Kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat sekarang ini menganggap Korea Utara sama seperti Iran yaitu sebagai poros teroris.

Sedangkan perkataan Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra), lalu api akan dinyalakan dengan potongan kayu dari arah barat bumi menunjukkan bahwa peperangan akan terjadi untuk melawan beberapa negara yang berada di bagian barat, seperti Amerika dan sekutunya. Ini juga menunjukan bahwa perang dunia III akan melibatkan negara barat dan timur. Sementara muslimin pada saat itu adalah kaum yang paling sedikit terkena imbasnya.

Jadi secara umum berbagai riwayat di atas mengantarkan kita pada kesimpulan bahwa akan terjadi perang dunia ke 3 sebagai tanda Kedatangan Imam Mahdi. Untuk memperkuat kesimpulan ini saya akan ajukan sebuah analisa berdasarkan rahasia angka dalam surat al-Anbiya tentang tahun terjadinya perang dunia ke 3. Semoga hal ini dapat menambah keyakinan pembaca.

Sayyidina Ali bin Abi Thalib (ra) dalam khotbahnya di atas, mengajukan ayat 15 dari surat al-Anbiya :

حَتَّى جَعَلْنَاهُمْ حَصِيْدًا خَامِدِيْنَ

Saya akan coba menghitung ayat di atas, berdasarkan hitungan *al-jumal al-taqlidi*. Setelah saya hitung, hasilnya teryata adalah 1435. Berikut uraian rincinya:

ح + ت + ي + ج + ع + ل + ن + ا + ه + م + ح + ص

+ ي + د + ا + خ + ا + م + د + ي + ن

8 + 400 + 10 + 3 + 70 + 30 + 50 + 1 + 5 +
40 + 8 + 90 + 10 + 4 + 1 + 600 + 1 + 40 +
4 + 10 + 50 = 1435

Tahukah para pembaca, menunjukkan pada bukti apakah angka di atas? Angka 1435 tak lain menginformasikan tentang tahun terjadinya perang dunia III, sebagai salah satu tanda sebelum munculnya Imam Mahdi. Jadi, perang dunia III akan pecah pada tahun 1435 H atau bertepatan dengan tahun 2014 M.

Menariknya, saat itu juga, tahun 2014 M, teryata bertepatan dengan melintasnya meteor di atas atmosfer bumi! Menurut analisa saya, perang ini akan terjadi setelah melintasnya meteor di atas atmosfir bumi, atau bertepatan dengan tahun Kedatangan Imam Mahdi pada tahun 2015 M. Sebab riwayat Ja far al-Shadiq (ra) mengisyaratkan bahwa sebelum Kedatangan Imam Mahdi, dunia akan diliputi ketakutan yang mencekam dan kelaparan. Semua ini terjadi sebagai akibat perang dunia III. Begitu pula dalam riwayat Muhammad al-Baqir (ra) yang berbicara tentang tahun Kedatangan Imam Mahdi, disebutkan, Akan banyak peperangan yang terjadi di muka bumi. Demikian halnya juga dengan hadist Nabi (saw) yang diriwayatkan oleh Hudzaifah al-Yamani, Sesungguhnya Nabi (saw) pernah menyebutkan fitnah

yang akan terjadi antara orang Timur dan Barat. Beliau (saw) pernah berkata, ...kita juga akan mendapatkan ujian. Akan muncul Sufyani dari bukit tandus, ia akan berkuasa di Damaskus. Hadist ini menunjukan bahwa peperangan tersebut terjadi sebelum kemunculan Sufyani dan setelah melintasnya meteor di langit bumi.

Jika dipikirkan secara mendalam, maka ini merupakan hal yang sangat logis. Karena perang besar di antara kekuatan-kekuatan adikuasa dunia beberapa saat sebelum Kedatangan Imam Mahdi, akan membuka jalan dan memberikan kesempatan kepada beliau untuk menguasai dunia. Pada saat itu negara-negara kuat akan disibukkan dengan peperangan di antara mereka. Perang tersebut akan menguras segala kemampuan yang mereka miliki, sehingga melemahkan kemampuan untuk menghalangi upaya Imam Mahdi dalam mewujudkan pemerintahan Ilahi. Ini juga menjadi dalil bahwa pembebasan tanah Hijaz dan beberapa negara di Timur Tengah, akan terjadi pada saat perang berkecamuk. Begitupula pembebasan Irak dan Syiria dari kezaliman tentara Sufyani, akan terjadi pada saat berkecamuknya peperangan antara Timur dan Barat atau perang dunia III.

Selanjutnya, ada satu hal penting yang ingin saya sampaikan pada para pembaca. Saya telah meneliti tentang beberapa kejadian yang akan terjadi di Amerika Serikat pada tahun 2015 M, yang coba saya kaitkan dengan Kedatangan Imam Mahdi. Sebab, bagaimanapun, Amerika Serikat adalah musuh besar Imam Mahdi dalam

misinya untuk menegakkan kebenaran dan keadilan. Penelitian itu membawa saya kepada sebuah informasi mengenai kejatuhan dua meteor di sekitar wilayah Amerika Serikat. Meteor pertama akan jatuh pada tahun dan bulan yang sama dengan Kedatangan Imam Mahdi yaitu bulan Oktober tahun 2015 M. Sedangkan meteor yang kedua akan jatuh pada bulan Februari tahun 2016 M.

Telah kita ketahui bahwa Kedatangan Imam Mahdi akan terjadi pada 23 Oktober 2015 M, bertepatan dengan 10 Muharam 1437 H. Menurut prediksi tersebut, meteor pertama akan jatuh di wilayah Mississippi, pada bulan Oktober 2015 M. Walaupun meteor ini hanya berukuran satu meter, namun akan menyebabkan kehancuran yang dahsyat dan akan menjadi sumber kekhawatiran bagi Amerika Serikat. Setelah Amerika Serikat beranjak sembuh dari trauma peristiwa meteor tersebut, selanjutnya mereka akan menghadapi kejatuhan meteor yang kedua dengan ukuran yang lebih kecil. Tempat jatuh meteor kedua adalah wilayah pantai barat Amerika Serikat. Jatuhnya meteor kedua tersebut akan menciptakan ombak besar, melebihi ombak tsunami yang pernah melanda Indonesia dan beberapa negara lain di Asia. Hal ini disimpulkan oleh beberapa ahli astronomi dan geologi Amerika Serikat yang selalu mengawasi pergerakan meteor demi meminimalisir akibat yang dapat ditimbulkan.

Semua ini adalah bukti bahwa pada tahun-tahun yang akan datang, kita akan melihat beberapa kejadian yang dahsyat yang menimpa Amerika Serikat khusunya

dan beberapa negara lainnya. Saya selalu berdoa agar Allah memanjangkan umur saya sampai saya dapat mengalami kejadian munculnya Imam Mahdi dan berdirinya pemerintahan kebenaran, seperti yang disebut oleh Ja far al-Shadiq (ra).

Untuk meyakinkan para pembaca akan validasi informasi dan prediksi yang saya sampaikan di atas, berita tentang jatuhnya meteor di Amerika Serikat, sebagaimana saya jelaskan di atas, bisa dilihat dalam *Discovery Channel* yang dapat Anda akses dalam website berikut ini:

www.exn.ca/video=exn=20040223-asteroid.asx

Ada beberapa film pendek yang berisi wawancara-wawancara dengan para Astrolog. Termasuk juga beberapa informasi dari website lain yang mungkin berguna bagi kita semua.

www.exn.ca/dailyplanet/view.asp?date=6/26/2005#

Jika kita kembali kepada perkataan Rabi Qodduri yang mengatakan bahwa Tuhan akan menghancurkan alam dengan bencana besar yang melanda semua negara, maka kita mengetahui bahwa jatuhnya meteor-meteor ini telah begitu diketahui oleh mereka. Bahkan, berbagai kejadian ini telah tertulis dalam kitab-kitab suci mereka. Allah telah banyak mengutus nabi kepada kaum Yahudi untuk menjelaskan tentang berbagai peristiwa yang akan terjadi pada akhir zaman. Dan perkataan Rabi Qodduri bahwa Almasih sebentar lagi akan muncul di tanah suci adalah bukti lain yang menunjukan penge-

tahuan mereka mengenai kejutan meteor. Sebab peristiwa tersebut adalah bagian dari tanda-tanda kedatangan Almasih.

www.watan.com/modules.php?op=modload&name=News&file=article&sid=2852

Hal ini menunjukan meluncurnya hujan meteor ke setiap negara di dunia dalam waktu yang singkat adalah salah satu tanda kebesaran Allah untuk memberikan pertolongan kepada Imam Mahdi dan saudaranya Isa al-Masih (as), sebagaimana yang tercantum dalam Alqur an. Ini bagian dari jalan yang telah dipersiapkan Allah (Swt) bagi Kedatangan Imam Mahdi.

> Dan Kami hendak memberi karunia kepada orang-orang yang tertindas di muka bumi dan kami hendak menjadikan mereka pemimpin dan menjadikan mereka menjadi para pewaris bumi. Dan akan kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi dan akan kami perlihatkan kepada Firaun dan Haman beserta tentaranya dari apa yang selalu mereka khawatirkan (al-Qashash: 5-6).

Saya akan menukil sebuah perkataan dari Ja far al-Shadiq (ra) yang mengatakan, Imam Mahdi akan ditolong dengan ketakutan dan akan didukung dengan kemenangan. Bumi akan terlipat dan menampakkan segala sesuatu yang tersembunyi di dalamnya. Beliau akan menyampaikan pesan untuk para penguasa Timur dan Barat. Allah akan memenangkan agamanya, walaupun orang-orang musyrikin membencinya.

Beliau (ra) berkata, Isa al-Masih (as) akan turun ke bumi dan mendirikan salat di belakang Imam Mahdi. Kemudian seorang bertanya, Wahai keturunan Rasulullah (saw), kapankah Imam Mahdi akan muncul? Ja far al-Shadiq (ra) menjawab, Ketika kaum pria telah menyerupai wanita, dan wanita menyerupai pria; ketika seorang pria berpasangan dengan pria, dan wanita berpasangan dengan wanita, ketika kesaksian palsu diterima dan kesaksian yang adil ditolak; ketika manusia mulai gampang merenggut kehidupan orang lain; ketika perbuatan zina merebak; ketika orang-orang gemar memakan uang riba; ketika para penjahat mulai takut terhadap perkataannya sendiri; ketika Sufyani keluar dari Syam dan seseorang keluar dari Yaman; ketika ada pemusnahan di padang pasir; ketika seorang keturunan Rasulullah dibunuh antara *rukn* dan *maqam* yang bernama Muhammad bin al-Hasan; ketika terdengar seruan dari langit bahwa kebenaran ada padanya (Imam Mahdi) dan para pengikutnya. Ketika semua tanda-tanda itu telah muncul, maka itulah saat Kedatangan Imam Mahdi. [49]

Seruan Dari Langit Di Bulan Ramadhan 2015 M

Berdasarkan beberapa hadist, seruan yang terdengar dari langit akan terjadi pada bulan Ramadhan adalah sesuatu yang pasti akan terjadi. Hadist-hadist itu adalah *mutawatir*. Disebutkan bahwa peristiwa tersebut akan terjadi pada bulan Ramadhan, pada malam Jumat (hari Kamis), malam ke 23 Ramadhan. Saat itulah, seruan tersebut akan terdengar. Berikut saya

paparkan beberapa hadits yang menginformasikan tentang seruan dari langit.

Dari Abi Bashir, Muhamad al-Baqir (ra) berkata, Seruan tersebut akan terdengar pada bulan Ramadhan, karena bulan itu adalah bulannya Allah (Swt). Seruan tersebut adalah seruan malaikat Jibril kepada seluruh makhluk. Panggilan itu akan menyebut nama Imam Mahdi. Para penduduk di belahan dunia Timur dan Barat akan mendengar seruan itu. Jika seseorang sedang tertidur, maka ia akan segera terbangun; jika sedang berdiri, ia langsung terduduk; jika sedang duduk, ia langsung berdiri di atas kedua kakinya. Hal itu disebabkan ketakutan mereka ketika mendengar suara tersebut. Orang yang mempedulikan suara itu akan mendapatkan rahmat Allah. Itu adalah suara Jibril. Seruan itu akan terdengar pada bulan Ramadhan malam ke 23. Janganlah kalian ragu. Dengar dan taatilah seruan itu. Pada akhir siang akan muncul suara Iblis terdengar memanggil Bukankah ia telah terbunuh dalam keadaan terzalimi? Suara itu adalah untuk memberikan keragu-raguan kepada manusia. Alangkah banyaknya para peragu pada hari itu. Peragu itu akan terjerumus ke neraka. Jika kalian mendengar seruan pada bulan Ramadhan, maka janganlah kalian ragu. Karena seruan itu berasal dari Jibril. Tandanya bahwa ia menyebut nama Imam Mahdi dan nama ayah beliau. Bahkan ketika para perawan mendengar seruan Jibril, ia langsung meminta ayah dan saudara laki-lakinya untuk keluar dan mentaati suara tersebut. Kedua seruan ini (seruan Iblis dan Jibril) adalah tanda-

tanda Kedatangan Imam Mahdi. Suara dari langit yang menyebutkan Imam Mahdi dan ayah beliau, adalah seruan Jibril. Adapun suara dari dalam bumi adalah suara iblis terlaknat yang menyebut nama Fulan telah terbunuh dalam keadaan terzalimi. Iblis ingin memberikan keraguan kepada hati manusia. Ikutilah suara yang pertama, dan hati-hatilah dengan suara yang kedua. Setelah pembicaraan yang panjang, kemudian Muhammad al-Baqir (ra) mengatakan, Jika keturunan si fulan telah berselisih, maka nantikanlah Kedatangan Imam Mahdi. Beliau tidak akan muncul, kecuali setelah perselisihan tersebut. Jika mereka telah berselisih, maka nantikanlah seruan dari langit pada bulan Ramadhan dan Kedatangan Imam Mahdi. Sesungguhnya Allah (Swt) mampu berbuat apapun yang Dia sukai. [50]

Abu Abdillah (ra) berkata, Seruan yang terdengar pada bulan Ramadhan akan terjadi pada malam Jumat, malam 23 bulan Ramadhan. [51]

Abdullah bin Sinan berkata, Aku mendengar Abu Abdillah berkata, Seruan itu akan memanggil nama Imam Mahdi dari langit, dan pada saat itu sedang terjadi peperangan. [52]

Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra) telah menyebutkan di atas mimbar Kufah dalam Khotbahnya yang bernama Khotbah Mutiara , tentang tanda-tanda Kedatangan Imam Mahdi. Beliau (ra) berkata, Dan setelah itu akan muncul Imam Mahdi. Wajahnya seterang sinar rembulan di antara planet-planet yang lain. Tanda-tanda keda-

tangannya ada sepuluh. Tanda yang pertama ialah munculnya meteor yang berekor (komet). [53]

Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra) telah mengatakan bahwa dari sepuluh tanda-tanda Kedatangan Imam Mahdi, tanda yang pertama ialah munculnya komet. Dengan kata lain, seruan pada bulan Ramadhan akan terjadi setelah munculnya komet pada 2014 M, bertepatan dengan 1435 H. Kejadian tersebut tepat satu tahun sebelum Kedatangan Imam Mahdi, yaitu tahun 2015 M atau 1437 H.

Hanya ada dua Ramadan yang ada jatuh pada saat itu, yaitu pada tahun 1435 H dan 1436 H. Pada bulan Ramadhan yang mana seruan itu akan terdengar, jawabannya akan kita dapatkan dari berbagai riwayat berikut ini:

Sayidina Husain (ra) berkata, Tahun terdengarnya suara dari langit terjadi setelah munculnya tanda-tanda yang ada pada bulan Rajab. Lalu, ada yang bertanya, Apakah tanda-tanda yang akan muncul pada bulan Rajab itu? Beliau menjawab, Wajah yang terlihat di bulan dan tangan yang nampak keluar. [54]

Ja far al-Shadiq (ra) berkata, Tahun terdengarnya suara dari langit terjadi setelah munculnya tanda-tanda yang ada pada bulan Rajab. Lalu, bertanya salah seorang kepadanya, Apakah tanda-tanda yang akan muncul pada bulan Rajab itu? Beliau menjawab, Wajah yang terlihat di bulan, tangan yang nampak menunjuk sesuatu, seruan dari langit yang terdengar

oleh semua penduduk bumi dengan masing-masing bahasa yang mereka miliki. [55]

Ini adalah sebuah pertanda yang diberikan Sayidina Husain (ra) dan Ja far al-Shadiq (ra), bahwa jarak antara kemunculan tanda yang pertama berupa meteor yang berbuntut atau komet, dan Kedatangan Imam Mahdi adalah berjumlah dua tahun (berdasarkan tahun Hijriyah). Buktinya adalah riwayat yang mengatakan bahwa tahun terjadinya teriakan akan didahului oleh tanda yang datang pada bulan Rajab. Dengan kata lain, seruan yang terdengar pada bulan Ramadhan terjadi pada tahun kedua, yaitu tahun 1436 H, tepatnya hari kamis malam Jumat, tanggal 22 Ramadhan 1436 H.

Hadist tersebut juga membuktikan bahwa seruan itu terjadi setelah kemunculan Sufyani di Syam, di tengah-tengah perang dunia ketiga. Hal ini dijelaskan dalam perkataan Sayidina Husain (ra) bahwa, dan pada saat itu sedang terjadi peperangan. Mungkin yang dimaksud adalah perang dunia III.

Demi ketepatan analisa dan prediksi ini, dapat dibuktikan dengan menukar-nukar kalender Hijriyah ke Masehi atau sebaliknya. Kita akan dapati bahwa tanggal 22 Ramadhan 1436 H, teryata bertepatan dengan hari Kamis atau Rabu, karena kalender Hijriyah ditentukan peredaran bulan terhadap matahari, maka itu bisa saja bertambah satu hari, atau berkurang satu hari.

http://prayer.al-islam.com/convert.asp?l=ang

Pembunuhan Orang Tak Berdosa di Masjid al-Haram Tahun 2015

Banyak riwayat yang menjelaskan tentang beberapa peristiwa yang akan terjadi sebelum Kedatangan Imam Mahdi. Di antaranya adalah yang menjelaskan mengenai pembunuhan seorang manusia tak berdosa yang terjadi 15 hari sebelum Kedatangan Imam Mahdi, atau 25 Dzulhijjah. Berikut ini riwayat yang menjelaskan hal itu:

Di dalam kitabnya *Al-Irsyad,* Syeikh Mufid menukil sebuah riwayat yang disampaikan oleh Muhammad al-Baqir (ra). Begitupula al-Shaduq dalam kitabnya *Ikmal ad-Din,* ia menukil sebuah riwayat yang disampaikan oleh Ja far al-Shadiq (ra).

Muhammad al-Baqir (ra) berkata, Jarak antara Kedatangan Imam Mahdi dengan pembunuhan manusia tak berdosa, tidak lebih dari 15 hari.

Ja far al-Shadiq (ra) berkata, Sebelum Kedatangan Imam Mahdi, ada lima tanda yang akan datang. Yaitu, kemunculan orang Yaman, kemunculan Sufyani, seruan dari langit, pembunuhan manusia tak berdosa, dan peperangan di al-Baida*. [56]

Seperti yang telah kita ketahui, bahwa Kedatangan Imam Mahdi akan terjadi pada 10 Muharam 1437 H atau bertepatan dengan tahun 2015 M. Berarti pembunuhan manusia yang tak berdosa, sebagai salah satu pertanda-

---

* Al-Baida adalah nama tempat antara kota Mekah dan Madinah. (Editor).

nya, akan terjadi pada 25 Dzulhijjah 1436 H, atau 15 hari sebelum kehadiran beliau.

Munculnya Ya juj dan Ma juj

Sangat jelas sekali bahwa Ya juj dan Ma juj adalah sekelompok manusia yang telah melakukan kejahatan di bumi. Ya juj dan Ma juj bukanlah sosok seperti yang digambarkan dalam cerita selama ini yaitu berbentuk hewan buas. Masalah ini telah disebutkan dalam Taurat, Injil dan kitab suci Alqur an sendiri. Allah mensifati Ya juj dan Ma juj sebagai orang-orang yang melakukan kerusakan di bumi. *Mereka mengatakan, wahai Dzul Qarnain, sesungguhnya* Ya juj dan Ma juj *telah melakukan kerusakan di bumi.* Ayat ini menunjukan bahwa mereka adalah manusia, namun mereka telah melakukan banyak kerusakan di bumi.

Jika sifat dan perannya telah kita ketahui, maka pertanyaan selanjutnya, siapakah Ya juj dan Ma juj itu? Pertama-tama, saya akan menyebutkan apa yang disebutkan dalam Taurat. Hal ini saya harapkan dapat menjadi argumentasi pertama untuk mengetahui keakuratan sosok tersebut.

Nabi Yehezkiel (as) mengatakan dalam kitab Yehezkiel, pasal 38.

38: 1 Datanglah firman TUHAN kepadaku.

38: 2 Hai anak manusia, tujukanlah mukamu kepada Gog di tanah Magog, yaitu agung negeri Mesekh dan Tubal dan bernubuatlah melawan dia.

38: 3 Dan katakanlah: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Lihat, Aku akan menjadi lawanmu, hai Gog raja agung negeri Mesekh dan Tubal.

38: 8 Sesudah waktu yang lama sekali engkau akan mendapat perintah; pada hari yang terkemudian engkau akan datang di sebuah negeri yang dibangun kembali sesudah musnah karena perang, dan engkau menuju suatu bangsa yang dikumpul dari tengah-tengah banyak bangsa di atas gunung-gunung Israel yang telah lama menjadi reruntuhan. Bangsa ini telah dibawa ke luar dari tengah bangsa-bangsa dan mereka semuanya diam dengan aman tenteram.

38: 14 Sebab itu, bernubuatlah, hai anak manusia dan katakanlah kepada Gog: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Ketika umat-Ku Israel sedang diam dengan aman tenteram, pada waktu itulah engkau akan bergerak

38: 15 Dan datang dari tempatmu dari utara sekali, engkau dengan banyak bangsa yang menyertai engkau, mereka semuanya mengendarai kuda, suatu kumpulan yang besar dan suatu pasukan yang kuat

38: 16 Engkau bangkit melawan umat-Ku Israel seperti awan yang menutupi seluruh bumi. Pada hari yang terkemudian akan terjadi hal itu dan Aku akan membawa engkau untuk melawan tanah-Ku, supaya bangsa-bangsa mengenal Aku, pada saat itu Aku menunjukkan kekudusan-Ku kepadamu di hadapan mereka, hai Gog.

38: 18 Pada waktu itu, pada saat Gog datang melawan tanah Israel, demikianlah firman Tuhan ALLAH, amarah-Ku akan timbul. Dalam murka-Ku.

38: 19 Dalam cemburu-Ku dan dalam api kemurkaan-Ku, Aku akan berfirman: Pada hari itu pasti terjadi gempa bumi yang dahsyat di tanah Israel.

38: 20 Ikan-ikan di laut, burung-burung di udara, binatang-binatang hutan, segala binatang melata yang merayap di bumi dan semua manusia yang ada di atas bumi akan gentar melihat wajah-Ku. Gunung-gunung akan runtuh, lereng-lereng gunung akan longsor dan tiap tembok akan roboh ke tanah.

39: 1 Dan engkau, anak manusia, bernubuatlah melawan Gog dan katakanlah: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Lihat, Aku akan menjadi lawanmu, hai Gog raja agung negeri Rush Mesekh dan Tubal.

39: 2 dan Aku akan menarik dan menuntun engkau dan Aku akan mendatangkan engkau dari utara sekali dan membawa engkau ke gunung-gunung Israel.

39: 9 Dan yang diam di kota-kota Israel akan keluar dan menyalakan api serta membakar semua perlengkapan senjata Gog, yaitu perisai kecil dan besar, busur dan panah, tongkat pemukul dan tombak, dan mereka membakarnya selama tujuh tahun.

39: 10 Mereka tidak akan mengambil kayu dari hutan belukar atau membelah kayu api di hutan-hutan, sebab mereka akan menyalakan api itu dengan perlengkapan senjata itu. Mereka akan merampas orang-orang yang merampas mereka dan menjarah orang-orang yang menjarah mereka, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

39: 11 Maka pada hari itu Aku akan memberikan kepada Gog suatu tempat, di mana ia akan dikubur di Israel, yaitu Lembah Penyeberangan di sebelah timur dari laut dan kuburan itu akan menghalangi orang-orang yang menyeberang. Di sana Gog akan dikubur dengan semua khalayak ramai yang mengikutinya dan tempat itu akan disebut Lembah Khalayak Ramai Gog.

39: 12 Kaum Israel akan mengubur mereka selama tujuh bulan dengan maksud mentahirkan tanah itu.

Jadi, seperti yang telah dikatakan Nabi Yehezkiel (as), bahwa Ya juj dan Ma juj (raja Gog di negeri Magog) berada di utara sekali, tepatnya di Rush (Rusia), Mesekh (Moscow). Di dalam terjemahan Taurat berbahasa Arab terdapat kata-kata (روش) yang berarti Rusia sebelum kata-kata Mesekh. Namun dalam Taurat terjemahan Indonesia tidak disebutkan kata-kata itu. Mereka akan tiba di Israel pada hari akhir bersama beberapa bangsa dari belahan dunia lain.

Apa yang tertuang dalam Taurat di atas, teryata sesuai sekali dengan keberadan Israel sekarang. Karena secara faktual, ternyata mayoritas Yahudi yang datang ke Israel, berasal dari Rusia atau dahulu disebut Uni Sovyet. Mereka adalah bangsa-bangsa yang berasal dari utara. Adapun kaum Yahudi yang datang dari Timur-Tengah atau Afrika, hanya sebagai penduduk minoritas di sana.

Sementara itu, Alqur an menjelaskan tentang Ya juj dan Ma juj dengan penjelasan bahwa mereka adalah orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi.

Jika kita merujuk pada fakta yang ada saat ini, sifat yang diberikan Alqur an tersebut sama persis dengan tingkah laku kaum Yahudi dewasa ini. Mereka selalu menimbulkan masalah. Perbuatan yang dilakukan kaum Yahudi Israel kini selalu menjadi biang keladi dari semua kejahatan dan kerusakan dalam masyarakat global. Mereka selalu membuat kerusakan di muka bumi dan menyulut terjadinya konflik di beberapa belahan bumi.

Allah berfirman dalam Alqur an, surat al-Maidah ayat 64:

> Dan orang-orang Yahudi itu berkata: "Tangan Allah terbelenggu (bakhil, kikir)", tangan merekalah yang terbelenggu dan mereka pula dilaknat dengan sebab apa yang mereka telah katakan itu, bahkan kedua tangan Allah sentiasa terbuka (nikmat dan kurnia-Nya luas melimpah-limpah). Dia belanjakan (limpahkan) sebagaimana yang Dia kehendaki dan demi sesungguhnya, apa yang telah diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu akan menjadikan kebanyakan dari mereka bertambah derhaka dan kufur, dan Kami tanamkan perasaan permusuhan dan kebencian di antara mereka hingga hari Kiamat. Tiap-tiap kali mereka menyalakan api peperangan, Allah memadamkannya, dan mereka pula terus-menerus melakukan kerusakan di muka bumi, sedang Allah tidak suka kepada orang-orang yang berbuat kerusakan.

Dalam Alqur an, Allah telah mengisahkan Ya juj dan Ma juj sebagai berikut:

> Mereka berkata: "Hai Dzu al-Qarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu adalah orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu upah kepadamu, agar kamu membuatkan dinding di antara kami dan mereka?"
>
> Dzu al-Qarnain berkata: "Apa yang telah dikuasakan oleh Tuhanku kepadaku terhadapnya adalah lebih baik, maka tolonglah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat), agar aku membuatkan dinding antara kamu dan mereka. Berilah aku potongan-potongan besi. Hingga apabila besi itu telah sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah Dzu al-Qarnain: Tiuplah (api itu)." Hingga apabila besi itu sudah menjadi (merah seperti) api, dia pun berkata: "Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar kutuangkan ke atas besi panas itu." Maka mereka tidak bisa mendakinya dan mereka tidak bisa (pula) melubanginya. Dzu al-Qarnain berkata: "Ini (dinding) adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila sudah datang janji Tuhanku, Dia akan menjadikannya hancur luluh; dan janji Tuhanku itu adalah benar" (al-Kahfi: 94-98).

Untuk memberikan argumentasi yang kuat tentang persoalan ini, saya akan mencoba menganalisa rahasia angka dalam ayat di atas. Dari sini, saya akan membangun kesimpulan serta pandangan tentang apa yang kita bahas saat ini.

Jumlah kata dari awal surat al-Kahfi sampai ayat 98 (وَكَانَ وَعْدُ رَبِّي حَقًّا) yang artinya *dan sesungguhnya janji*

Tuhanku adalah benar, berjumlah 1445 kata. Ada satu fakta mencengangkan yang terkait dengan angka 1445 tersebut. Angka tersebut ternyata sama dengan jumlah tahun semenjak Isra -nya Nabi (saw) hingga kehancuran Israel pada tahun 1444 H. Sebagaimana diketahui, peristiwa Isra Nabi (saw) terjadi satu tahun sebelum peristiwa hijrah, sedangkan kehancuran Israel diprediksikan akan terjadi pada tahun 1444 H, dengan demikian rentang waktu antara peristiwa hijrah Nabi (saw) hingga kehancuran Israel nanti berjumlah 1445.

Fakta di atas membuktikan, janji Allah untuk menghancurkan Ya juj dan Ma juj adalah janji yang sama yang dikrarkan Allah untuk menghancurkan Israel di bumi Palestina. Kehancuran Israel adalah kehancuran Ya juj dan Ma juj. Sebuah fakta yang tak terbantahkan.

Jika kita kembali ke surat al-Isra , kita akan menemukan bahwa jumlah kata dari ayat 2 (awal mula pembicaraan tentang Bani Israil) sampai ayat 104 (akhir pembicaraan tentang Bani Israil), sebanyak 1445 kata. Sekali lagi, saya ingin menegaskan kepada para pembaca bahwa angka tersebut mengungkapkan sebuah fakta yang sangat mencengangkan. Sebab angka 1445 sama dengan jumlah rentang tahun antara Isra -nya Nabi (saw) sampai kebinasaan Israel tahun 1444 H. Apakah ini sebuah kebetulan semata, ataukah rahasia angka yang disembunyikan Allah (Swt) di balik torehan ayat suci-Nya? Para pembacalah yang berhak sepenuhnya untuk memutuskan dan menilainya. Saya hanya mencoba menyampaikan sebuah analisa, yang berdasarkan pada hitungan

rahasia angka di balik ayat-ayat suci Alqur an dan berbagai fakta sejarah umat manusia.

Jika fakta berupa rahasia angka Alqur an di atas belum cukup untuk meyakinkan pembaca, berikut akan coba saya paparkan fakta yang lainnya.

Kita kembali pada surat al-Maidah. Jika kita hitung jumlah kata dari ayat 27 (akhir pembicaraan tentang Bani Israil) sampai akhir ayat dalam surat al-Isra tersebut, hasilnya adalah 1445. Seperti yang saya jelaskan, angka 1445 sama dengan jumlah tahun semenjak Isra nya Nabi (saw) sampai kebinasaan Israel tahun 1444 H.

Apakah tiga fakta hitungan angka yang menghasilkan kesimpulan hasil yang sama hanyalah kebetulan semata? Atau memang demikianlah salah satu cara Allah (Swt) untuk mengungkap rahasia kebenaran-Nya pada manusia?

Kesimpulan yang ingin saya tegaskan dari berbagai argumentasi di atas adalah fakta bahwa yang dimaksud Ya juj dan Ma juj dalam Alqur an, tak lain adalah bangsa Yahudi yang berasal dari wilayah utara (Rusia). Merekalah Ya juj dan Ma juj itu. Mereka itulah yang nantinya akan dibinasakan oleh Imam Mahdi.

Allah (Swt) berfirman dalam Alqur an:

> Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi. Dan telah dekatlah kedatangan

janji yang benar (hari Berbangkit), maka tiba-tiba terbelalaklah mata orang-orang yang kafir. (Mereka berkata): "Aduhai, celakalah kami, sesungguhnya kami adalah dalam kelalaian tentang ini, bahkan kami adalah orang-orang yang lalim" (al-Anbiya': 96-97).

Terkait dengan surat al-Anbiya, saya ingin mengungkapkan satu fakta lagi yang lebih mencengangkan. Saya berharap fakta ini akan dapat mempertebal keyakinan pembaca tentang apa yang kita bahas dalam buku ini.

Jika pembaca perhatikan, jumlah kata dari ayat pertama surat al Anbiya sampai ayat 97, hasilnya adalah 1029 kata. Lalu, apa yang menarik dari angka tersebut? Angka tersebut sama dengan jumlah tahun sejak gaib panjang Imam Mahdi, yaitu tahun 941 M, hingga dimulainya pendudukan atas al-Quds, yaitu tahun 1970 M.

Jika fakta di atas dianggap belum cukup, berikut saya akan ungkapkan fakta yang lain.

Jika kita menghitung nilai kalimat Ya juj dan Ma juj menurut hitungan *al-jumal al-taqlidi*, maka hasil yang kita dapat adalah 76. Para pembaca yang budiman angka 76 ini tak lain menandakan umur berdirinya negara Israel (berdasarkan kalender Hijriyah)! Jadi, nilai kata Ya juj dan Ma juj sama persisi dengan umur eksistensi

negara Israel sejak dipoklamirkan. Berikut hitungan lengkapnya:

ج + و + ج + أ + م + ج + و + ج + أ + [illegible]

10 + 1 + 3 + 6 + 3 + 40 + 1 + 3 + 6 + 3 = 76

Apakah fakta ini belum meyakinkan pembaca, bahwasanya Israel adalah Ya juj dan Ma juj itu sendiri? Para pembaca yang budiman, berdasarkan hitungan angka rahasia ayat Alqur an yang diperkuat fakta sejarah, saya berkesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Ya juj dan Ma juj tak lain dan tak bukan adalah Israel itu sendiri. Dan masa kehancuran mereka, tidak akan lama lagi. Sejarah akan membuktikan.

Penghancuran Masjid al-Aqsha pada 2019

Semua orang telah mendengar, baik melalui media cetak maupun televisi bahwa Yahudi telah mempunyai niat untuk menghancurkan Masjid al-Aqsha guna membangun kembali Haikal Sulaiman (*Solomon Temple*). Tetapi kapankah hal itu dapat terwujudkan? Saya pribadi telah banyak coba mengkajinya, apakah itu di dalam Alqur an, Injil, Taurat, atau pun sumber lainnya. Kesimpulan yang telah saya dapati, menunjukkan bahwa peristiwa mengenaskan itu akan terjadi pada Februari 2019. Kepastiannya telah saya dapatkan dalam Alqur an, tepatnya surat al-Baqarah ayat 114, termasuk juga di dalam Bible. Saya mencoba memulainya dari penemuan dalam nash Injil berikut ini.

Wahyu: 11

11: 1 Sesudah itu saya diberi sepotong kayu yang mirip sebatang tongkat pengukur, lalu diperintahkan, Pergilah mengukur Rumah Allah dan *mezbah. Hitunglah berapa banyak orang yang beribadat di dalamnya.**

11: 2 Tetapi janganlah mengukur halaman yang di sebelah luar Rumah Allah itu, sebab bagian itu telah diserahkan kepada orang-orang yang tidak mengenal Tuhan. Mereka akan menginjak-injak kota yang suci itu selama empat puluh dua bulan.

11: 3 Aku akan mengutus dua orang saksi-Ku yang memakai pakaian berkabung, dan mereka akan mengumumkan berita Allah selama 1260 hari.

Ramalan Injil di atas menunjukkan penemuan Haikal Sulaiman sebelum 42 bulan atau 1260 hari sebelum perang Armagedon. Sebagaimana yang telah kami jelaskan pada bagian sebelumnya bahwa perang krusial tersebut akan terjadi di tahun 1444 H atau bertepatan dengan 2022 M. Jika kita kembali ke 42 bulan atau 1260 hari yaitu 3,5 tahun dari perang Armagedon di tahun 2022 maka hal tersebut akan terjadi pada Februari 2019 M. Pada tahun tersebut akan terjadi azab Allah (Swt) melalui datangnya meteor dalam ukuran besar sebagaimana yang telah kami jelaskan sebelumnya. pada tahun tersebut pula terjadi peristiwa penghancuran Masjid al-Aqsa dan pembangunan Haikal Sulaiman. Kita dapat perhatikan di sini bahwa peristiwa tersebut terjadi

setelah al-Masih (as) datang, di mana kaum Yahudi tidak beriman kepada ajakan beliau a.s karena mereka justru beriman kepada Dajjal. Sedangkan dalam Alquran hal itu tersirat pada ayat 114 surat al-Baqarah.

> Dan orang-orang Yahudi berkata: Orang-orang Nasrani itu tidak mempunyai sesuatu pegangan (agama yang benar) dan orang-orang Nasrani pula berkata: Orang-orang Yahudi tidak mempunyai sesuatu pegangan (agama yang benar); padahal mereka membaca Kitab Suci masing-masing (Taurat dan Injil). Demikian juga orang-orang (musyrik dari kaum Jahiliah) yang tidak berilmu pengetahuan, mengatakan seperti yang dikatakan oleh mereka itu. Maka Allah akan menghukum (mengadili) di antara mereka pada hari kiamat mengenai apa yang mereka berselisihan padanya. Dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang menghalang-halangi menyebut nama Allah dalam mesjid-mesjid-Nya, dan berusaha untuk merobohkannya? Mereka itu tidak sepatutnya masuk ke dalamnya (mesjid Allah), kecuali dengan rasa takut (kepada Allah). Mereka di dunia mendapat kehinaan dan di akhirat mendapat siksa yang berat (al-Baqarah: 113- 114).

Ayat tersebut menunjukan adanya perbedaan antara Yahudi dan Nasrani berkenaan dengan datangnya Isa al-Masih (as), pihak Nasrani mengimani hal itu sedangkan Yahudi malah mengingkari. Pada ayat tersebut juga menjelaskan di mana ada pelarangan untuk menyebutkan

Nama Allah (Swt) dan adanya usaha untuk menghancurkannya (Masjid al-Aqsha-pentj). Dan Yahudi tidak akan tenang dan damai ketika masuk ke tempat tersebut disebabkan perbuatan kriminal mereka.

Jika kita hitung jumlah kata dari awal surat al-Baqarah sampai ayat 114, maka kita akan mendapatkan 2019 kata. Angka itu jelas menunjukkan tahun, di mana menurut hasil kajian kami pada tahun tersebut adalah masa terjadinya penghancuran Masjid al-Aqsa setelah kejatuhan meteor. Bagi mereka, meteor adalah pertanda untuk segera menghancurkan Masjid al-Aqsha.

Dari Abi Umamah al-Bahili, bersabda Rasulullah (saw) ketika menyebut Dajjal, Sesungguhnya Madinah pada saat itu telah bersih dari keburukan, dan hari itu dinamakan hari *al-khalash*. Lalu Ummu Syarik bertanya, Di manakah kaum muslimin pada saat itu, wahai Rasulullah? Beliau menjawab, Baitul Muqaddas, kaum muslimin keluar dan mengepungnya (Dajjal), pada saat itu pemimpin kaum muslimin adalah seorang saleh (Imam Mahdi). Ketika itu, saat beliau mengucapkan takbir dalam shalat Shubuh, datanglah Isa putra Maryam (as). Ketika melihatnya (Imam Mahdi), ia dapat mengenalinya. Nabi Isa (as) pun maju dan meletakkan kedua tangannya di atas pundaknya (Imam mahdi) seraya berkata shalatlah! Lalu Isa pun ikut mendirikan shalat di belakang Imam Mahdi. Kemudian ia berkata, bukalah pintu (Baitul Muqaddas)! Pada saat itu, tampak Dajjal bersama 70 ribu Yahudi yang kesemuanya ber-

senjata. Ketika melihat Isa, Dajjal pun menciut seperti ciutnya garam di dalam air karena ia mengetahui bahwa kelak Isa-lah yang akan membunuhnya. Lalu Dajjal lari, Isa berkata Sesungguhnya engkau adalah untukku , lalu beliau membunuhnya. Setelah itu, tak ada satu pun yang Allah ciptakan kecuali berbicara dan memberi tahu di mana keberadaan Yahudi, baik itu batu, pepohonan, binatang semua akan berkata, Wahai hamba Allah yang muslim, di sinilah Yahudi. [57]

Dari hadis di atas dapat diketahui bahwa Dajjal-lah yang kelak akan mengkomandani pasukan Yahudi dalam peperangan Armageddon. Maka coba kita perhatikan lagi, surat al-Baqarah terletak pada juz ke 2, surat itu pun adalah urutan ke 2. Jumlah kata mulai dari awal surat al-Baqarah sampai ayat ke 114 adalah 2019. Maka urutan tersebut dapat kita susun menjadi 1-2-2019. Tanggal tersebut adalah sama dengan prediksi para ahli tentang kemungkinan datangnya meteor.

Musnahnya Duapertiga Penduduk Bumi

Dari Muhammad bin Muslim dan Abi Bashir, Kami mendengar Abu Abdillah (ra) berkata, tidak berlaku hal ini kecuali dua pertiga manusia punah, lalu kami berkata, jika dua pertiga punah, lalu siapakah yang sepertiga sisanya? Beliau (ra) berkata, Tidakah kalian ridha jika menjadi sepertiga yang tersisa? [58]

Hadis tersebut menjelaskan kepada kita bahwa akan terjadi tingginya volume kematian dan ketakutan yang

melanda penduduk bumi. Ketakutan dari kematian dan kerugian harta benda yang besar. Dari situ dapat disimpulkan, muslimin akan selamat dari kerugian besar itu. Kemungkinan lain adalah meteor yang menghantam bumi pada tahun 2019, yang menjadi penyebab musnahnya dua pertiga penduduk bumi. Wallahu a lam.

> ...dan tiadalah Kami mengazabkan sesiapapun sebelum Kami mengutuskan seorang Rasul (untuk menerangkan yang benar dan yang salah) (al-Isra': 15).
>
> Dan Kami turunkan (Alqur'an itu) dengan sebenar-benarnya dan Alqur'an itu telah turun dengan (membawa) kebenaran. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan (al-Isra: 105).

Meteor yang datang 2019 adalah permulaan azab Allah (Swt) dan setelahnya akan datang Meteor lainya, dan hanya Dia (Swt) semata yang dapat mengetahui berapa metoer lagi yang akan mengancam bumi.

http://news.bbc.co.uk/2/hi/science/nature/2147879.stm

http://news.bbc.co.uk/hi/arabic/news/newsid_2147000/2147991.stm

Terdapat beberapa prediksi perihal kedatangan benda-benda langit seperti asteroid dan meteor ke bumi, masing-masing pada tahun 2022, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2035, 2036, 2038, 2039. Dan datangnya benda-benda langit tersebut adalah dikirim Allah (Swt) untuk menolong Imam Mahdi dan Nabi Isa (as). Dan

itulah salah satu penyebab hilangnya dua pertiga penduduk bumi. Juga diperkirakan dapat menghancurkan benua dan samudra di muka bumi sebagai bentuk azab Allah terhadap para hamba-Nya yang zalim. Itu semua merupakan ketentuan dan takdir-Nya, jika Allah telah berkehendak tak ada suatu kekuatan mana pun yang akan menghalanginya. Dan jika kita perhatikan dengan seksama, tahun prakiraan jatuhnya benda-benda langit tersebut amat berdekatan. Artinya bisa saja di sini Allah ingin mengganti generasi yang zalim dengan generasi yang baik, seperti yang di sebutkan Alqur an:

> Sesungguhnya Firaun telah berbuat sewenang-wenang di muka bumi dan menjadikan penduduknya berpecah-belah, dengan menindas sebagian dari mereka, menyembelih anak lelaki, dan membiarkan hidup anak perempuan, sesungguhnya Firaun termasuk yang berbuat kerusakan. Dan kami hendak memberikan karunia kepada kaum yang tertindas di muka bumi dan menjadikan mereka pemimpin dan kaum yang mewarisi bumi. Akan kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, dan akan kami perlihatkan kepada Firaun dan Haman beserta bala tentaranya apa yang selalu mereka khawatirkan (al-Qashash: 4-6).

> Dan Allah telah berjanji kepada kaum beriman di antara kamu dan yang mengerjakan amal saleh bahwa Dia sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia

akan meneguhkan untuk mereka agama yang telah diridhai-Nya, dan Dia akan menukar mereka setelah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman, dan mereka tetap menyembah-Ku tanpa persekutuan dengan yang lain. Barangsiapa yang kafir sesudahnya, maka mereka itulah orang-orang yang fasik (an-Nur: 55).

Ayat di atas menjelaskan kepada kita secara gamblang bahwa Allah (Swt) telah menjanjikan para Nabi dan Rasul-Nya bahwa kelak bumi ini akan diwariskan kepada para hamba-Nya yang saleh. Janji ini atas izin Allah akan dimulai sejak kedatangan Imam Mahdi. Dan berbagai peristiwa alam mengerikan yang telah kami singgung sebelum ini sebagai penguat hal itu. *Wallahu a lam*

PENUTUP

SEGALA puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Salawat dan salam tercurahkan kepada manusia mulia dan suci Nabi Muhammad (saw) beserta keluarganya. Pada bagian penutup ini, saya ingin sekali menjelaskan beberapa pertanyaan mengenai riwayat yang menjelaskan bahwa Nabi Isa (as) akan mendirikan salat di belakang Imam Mahdi.

Muhammad al-Baqir (ra) berkata, Ia (Isa al-Masih) akan turun ke bumi sebelum hari Kiamat tiba. Dan sebelum kematiannya, tidak akan ada seorang pun dari kaum Yahudi dan Nasrani yang tidak beriman kepadanya. Ia akan mendirikan shalat di belakang Imam Mahdi.

Mungkin, beberapa orang akan bertanya, bagaimana mungkin seorang Nabi dari *Ulul Azmi* akan menjadi makmum dibelakang Imam Mahdi? Apakah Imam Mahdi lebih mulia dari Isa al-Masih (as)? Mengapa bukannya Imam Mahdi yang mendirikan salat di belakang Nabi Isa (as)? Semua jawaban dari pertanyaan tadi ada di dalam ayat Alqur an berikut ini.

> Barang siapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi (Ali Imran: 85).

Dan firman-Nya:

> Pada hari ini telah kusempurnakan untuk kamu agamamu dan telah kucukupkan kepadamu nikmatku dan telah aku ridhai Islam sebagai agamamu (al-Maidah: 3).

Dalam Alqur an disebutkan bahwa Islam adalah agama terakhir, dan barangsiapa yang tak mengikutinya, maka mereka termasuk orang-orang yang merugi di akhirat nanti. Karena al-Masih ditugaskan Allah untuk berdakwah kepada kaum Yahudi dan Nasrani agar meninggalkan agama mereka dan beralih kepada Islam, maka Nabi Isa harus mendirikan salat di belakang Imam Mahdi agar umatnya mengikuti semua tata-cara yang dilakukan Imam Mahdi, baik perkataannya maupun tingkah laku beliau. Mendirikan salat di belakang Imam Mahdi adalah sebuah dakwah dan pembelajaran yang dilakukan oleh Nabi Isa (as) kepada umatnya, agar mereka mengikuti Imam Mahdi dan masuk ke dalam agama Islam. Adapun jika Imam Mahdi yang mendirikan salat di belakang Nabi Isa (as), maka beliau menjadi makmum dan bukanlah seorang Imam (padahal beliau menyandang predikat sebagai seorang Imam).

Saya juga ingin menjelaskan satu masalah lagi. Mungkin banyak orang mengira bahwa agama samawi

ada tiga, yaitu Yahudi, Nasrani, dan Islam. Namun sebenarnya, semua agama itu adalah milik Allah, namun yang dua masanya sudah tidak berlaku lagi. Sebab Allah (Swt) hanya menurunkan satu agama, yaitu Islam. Dengan kata lain, semua Nabi, semenjak Nabi Adam (as) sampai Nabi terakhir, Muhammad (saw), hanyalah membawa satu misi dan satu agama yaitu Islam.

Agama Islam adalah satu-satunya agama yang diturunkan Allah kepada seluruh nabi-Nya. Adapun mengapa Yahudi disebut agama Yahudi atau Nasrani disebut agama Nasrani, di sini Ja far al-Shadiq (ra) mengatakan kepada sahabatnya al-Mufaddhal bin Amr ketika ia bertanya kepada beliau, Mengapa umat Nabi Musa (as) disebut Yahudi? Beliau menjawab, Karena Allah telah berfirman dalam Alqur an,

إِنَّا إِلَيْكَ هُدْنَا

kami telah memberikan petunjuk kepadamu (al-A'raf: 56).

Lalu Mufaddhal bertanya lagi, lalu bagaimana dengan Nasrani? Ja far al-Shadiq (ra) menjawab, Karena Isa (as) pernah berkata

مَنْ أَنْصَارِيْ إِلَى اللهِ قَالَ الْحَوَارِيُّوْنَ نَحْنُ أَنْصَارُ اللهِ

...siapa yang mau menjadi penolongku untuk Allah?" Lalu berkata kolompok hawariyun, "kamilah yang menjadi penolongmu untuk Allah.." (Ali Imran: 52).

Sebuah Mimpi Yang Menggembirakan Hati

Pada suatu malam, ketika aku baru saja memulai menulis buku ini, aku memohon kepada Allah agar Dia tidak memisahkanku dengan keluarga Nabi (saw) dan menjadikan aku sebagai salah seorang pembantu Imam Mahdi nanti. Dan juga semoga Allah selalu memberikan rahmat-Nya dan mengampuni segala dosa yang pernah aku perbuat di dunia ini. Aku memohon kepada Allah agar memberiku mimpi yang dapat menggembirakan hatiku. Usai menyebutkan semua permohonanku, aku pun terlelap tidur.

Alhamdulillah, Allah (Swt) mengabulkan permohonanku. Aku diberi mimpi yang akan aku ceritakan dan terangkan kepada para pembaca buku ini.

Aku melihat di langit dua rembulan yang sangat indah seakan-akan keduanya adalah bulan purnama. Lalu aku melihat muslimin di utara bumi (Bosnia Herzegovina, Chechnya) sangat bersedih karena di sekeliling mereka terdapat negara-negara non-muslim yang sangat membenci Islam. Lalu aku berkata kepada mereka, Tinggalkanlah bumi yang kalian pijak saat ini, dan marilah tinggal di utara Saudi Arabia. Sebab utara Saudi Arabia adalah padang pasir yang tidak ada seorang pun di sana, dan ini cocok untuk menjadi tempat tinggal kalian. Akhirnya mereka setuju, lalu aku melihat padang pasir Saudi Arabia yang gersang telah menjadi kebun-kebun yang dihuni pepohonon hijau. Di sana ada sungai-sungai dan air terjun (*subhanallah*). Lalu aku melihat dua rem-

bulan di langit, pada saat itu semua mata manusia di dunia sedang tertuju pada kedua rembulan tersebut, melalui layar kaca televisi. Mereka sangat antusias melihat fenomena alam tersebut. Setelah itu, dua rembulan tadi tiba-tiba menyatu menjadi satu bulan saja. Lalu bulan tersebut mulai bergerak sampai berhenti di tengah-tengah langit, tepat berada di atas kepalaku. Tiba-tiba, tiba bulan itu terbelah dan keluarlah cahaya yang sangat terang. Lalu aku terbangun dari tidurku.

Tafsir atas mimpiku tadi akan aku jelaskan dengan menerangkan beberapa riwayat berikut ini:

Dari Hudzaifah al-Yamani, Rasulullah (saw) berkata, Imam Mahdi adalah keturunanku. Wajahnya bagaikan bulan purnama. [59]

Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra) berkata, Ketika waktu telah dekat dan masa telah habis, akan muncul bintang berbuntut (komet) dari arah timur dan akan muncul bulan yang sangat terang... [60]

Sayidina Ali bin Abi Thalib (ra) berkata, Dan setelah itu akan hadir sang penegak kebenaran (Imam Mahdi). Berdiri di hadapannya bagaikan bulan yang terang di antara planet-planet lain. [61]

Dua rembulan yang berada dalam mimpiku ialah Nabi Isa (as) dan Imam Mahdi. Dan ketika dua rembulan tersebut bersatu, itu menandakan bahwa Islam, Nasrani dan Yahudi akan menjadi satu agama, yaitu agama Islam.

Adapun terbelahnya bulan tersebut dan mengeluarkan cahaya yang sangat terang menunjukan bahwa

cahaya Allah (cahaya Islam) akan meliputi seluruh bumi. Sementara padang pasir tandus yang berubah menjadi kebun yang hijau dan sungai-sungai jernih yang mengalir adalah suatu pertanda akan datangnya kebaikan yang sangat melimpah yang mengalir bagaikan aliran air sungai yang akan dibawa oleh dua rembulan, yaitu Nabi Isa (as) dan Imam Mahdi, ketika keduanya muncul di muka bumi.

Dalam sebuah ceramah yang disampaikan oleh Syeikh Ali Kurani di Kuwait dalam acara peringatan kelahiran Imam Mahdi, dikatakan bahwa hadist-hadist yang diriwayatkan olah Nabi (saw) dan keluarganya menunjukan ketika Imam Mahdi datang, padang pasir di Jazirah Arabia akan berubah menjadi padang yang sangat hijau dan di dalamnya ada sungai-sungai yang mengalir. Aku pun terkejut dengan perkataan beliau karena hal itu sama dengan yang aku lihat di dalam mimpi. Sebelumnya, aku tak pernah membaca hadist-hadist seperti itu.

Adapun perihal muslimin yang berada di utara bumi yang tergambar dalam mimpiku tersebut adalah mungkin maksudnya mereka akan berhijrah ke Arab Saudi ketika Imam Mahdi datang. *Wallahu a lam bis Shawab.*

Buku ini sama sekali tidak mewakili pendapat dari mazhab atau kelompok tertentu, tetapi semata-mata hanyalah pandangan pribadi penulis.

LAMPIRAN PENERBIT

KOMPAS CYBER MEDIA
RABU 21 Februari 2007 11:14 WIB

BUMI TERANCAM TABRAKAN ASTEROID

SAN FRANSISCO, RABU - Sebuah asteroid diperkirakan akan melintas mendekati bumi pada tahun 2036. Jika tabrakan tak dapat dihindarkan, sebuah kota bahkan kawasan yang lebih luas bisa luluh lantak. Karena itu, Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) didesak untuk meyiapkan strategi khusus menghadapi ancaman semacam ini.

Sebuah asteroid yang diberi nama Apophis akan melintas pada posisi terdekat dengan bumi pada 13 April 2036. Peluangnya menabrak bumi adalah 1 berbanding 45.000. Meski peluang tabrakan dengan bumi relatif kecil, Badan Antariksa AS (NASA) telah mendeteksi ratusan bahkan ribuan asteroid yang saat ini tengah bergerak mendekati bumi. Bahkan, NASA telah diberi mandat Konggres AS untuk mengamati secara lebih rinci pergerakan asteroid-asteroid yang melintas ke arah bumi.

Tidak hanya Apophis yang kami amati. Setiap negara berisiko terancam. Kami membutuhkan prinsip-prinsip

dasar untuk menghadapi masalah ini, ungkap Rusty Schweickart, mantan astronot Apollo 9 yang mengorbit bumi pada tahun 1969, di depan konferensi Asosiasi untuk kemajuan Sains Amerika (AAAS). Ia juga akan menyampaikan usulan penyusunan cetak biru untuk menghadapai ancaman asteroid di depan kepada Komite PBB Pemanfaatan Ruang Angkasa untuk Tujuan Damai minggu depan.

Schweickart menambahkan, sejumlah mantan astronot dan kosmonot yang tergabung dalam Asosiasi Penjelajahan Ruang Angkasa berencana menggelar rangkaian workshop tingkat tinggi untuk mendiskusikan langkah yang dibutuhkan. Hasil kegiatan ini akan dijadikan dasar penyusunan proposal resmi yang akan diajukan kepada PBB pada tahun 2009. Harapannya, PBB dapat mengadopsi metode tersebut untuk menghadapi setiap ancaman asteroid, dan dapat menentukan kapan dan apa yang harus dilakukan.

Salah satu pendekatan jitu yang telah mengemuka saat ini adalah mengubah jalur pergerakan asteroid dengan memanfaatkan gaya gravitasi. Ed Lu, mantan astronot yang pernah bertugas di Stasiun Antariksa Internasional (ISS), menyatakan sebuah wahana mungkin sebaiknya dikirim ke sana sebagai Traktor Gravitasi yang akan menarik asteroid sedikit demi sedikit sehingga jalurnya berbelok. Sebaliknya, menghancurkan sebuah asteroid dengan bom atom seperti yang digambarkan film-film fiksi ilmiah, menurutnya, justru memperbesar peluang pecahan-pecahannya menabrak bumi.

Untuk membelokkan asteroid seukuran Apophis yang panjangnya mencapai 140 meter dibutuhkan waktu sekitar

12 hari. Meskipun demikian, NASA memperkirakan pengaruh gaya tarik sangat tergantung jenis batuan yang menyusun asteroid dan sudut kerjanya. Biaya yang dibutuhkan diperkirakan sekitar 300 juta dollar AS. Makin cepat diluncurkan, makin sedikit energi dan ongkos yang dibutuhkan. Tingkat keberhasilannya menjauhkan dari bumi juga semakin besar.

Sumber: reuters
Penulis: Wah

❁

KOMPAS CYBER MEDIA
RABU 25 OKTOBER 2006 11:29 WIB

RUSIA SIAPKAN ROKET UNTUK HANTAM ASTEROID

MOSKOW, RABU - Wakil Kepala Badan Antariksa Rusia, Viktor Remishevsky mengatakan, Rusia telah menyiapkan roket untuk menghantam asteroid jika suatu saat bumi terancam oleh benda luar angkasa itu. Jika diperlukan, kompleks pabrik roket Rusia dapat melakukan berbagai upaya di antariksa untuk menghantam asteroid yang mengancam bumi, kata Remishevsky, tanpa memberikan rincian lebih jauh.

Namun, kendati telah menyiapkan langkah antisipasi tersebut, ia menekankan bahwa penyelamatan bumi dari ancaman asteroid membutuhkan kerjasama internasional.
Yang terpenting, lembaga riset antariksa, teleskop dan

infrastruktur Akademi Sains Rusia harus memperingatkan tentang ancaman asteroid yang jatuh ke bumi, katanya.

Menurut Institut Astronomi Terapan Rusia, sekitar 400 asteroid dan lebih dari 30 komet dewasa ini menjadi ancaman potensial terhadap planet bumi.

Para pakar lembaga tersebut sekarang ini sangat cemas dengan asteroid yang dikenal sebagai asteroid Nomor 2907, bongkahan batu antariksa dengan diameter satu kilometer. Data itu diyakini akurat. Disebutkan asteroid tadi akan menghantam bumi pada 16 Desember 2880.

Sumber: Antara/AFP

Penulis: Glo

❀

KOMPAS CYBER MEDIA
MINGGU 2 JULI 2006 5:39 WIB

ASTEROID BESAR MELINTAS DEKAT BUMI

LOS ANGELES, MINGGU - Sebuah asteroid besar sedang bergerak mendekati bumi dan akan melintas pada jarak terdekat Senin (3/7) pukul 11.25 WIB. Tapi, asteroid yang dinamai 2004 XP14 tidak terlalu membahayakan bumi karena jarak terdekatnya sekitar 430 ribu kilometer atau sedikit lebih jauh dari jarak Bulan ke bumi.

Sayangnya, jalur lintasannya yang melengkung hanya dapat dilihat dari wilayah Amerika Utara. Dari wilayah pantai barat Eropa juga terlihat namun lebih cepat menghilang. Jika beruntung tanpa halangan awan, para peng-

amat benda-benda langit tentu dapat melihatnya dengan teropong yang baik.

Para astronom belum banyak mengetahui mengenai asteroid yang ditemukan pada tahun 2004 ini. Namun, panjangnya diperkirakan mencapai 600 kilometer. 2004 XP14 adalah salah satu asteroid besar dari sekitar 30-an asteroid yang melintas dekat bumi dalam beberapa tahun terakhir.

Untuk sesuatu yang mendekat sebesar itu jarang terjadi, kata Don Yeomans, kepala Program Objek Dekat bumi di Laboratorium Propulsi Jet (JPL) NASA. Menurut Yeomans asteroid tersebut tidak akan menabrak bumi dan dalam 100 tahun ke depan.

Para ilmuwan memperkirakan 2004 XP14 akan terus mendekat bumi dengan jarak hingga 10 kali lebih dekat selama 100 tahun ke depan. Bukan ancaman serius bagi bumi, ujar Yeomans.

Meskipun demikian, Pusat Planet Minor di Cambridge, Massachusetts memasukkannya sebagai asteroid yang berpotensi membahayakan (PHA). Sejauh ini terdapat 783 asteroid yang digolongkan sebagai PHA karena ukuran dan jarak lintasannya yang dekat bumi.

Sebuah menara radar raksasa di Observatorium Goldstone di Gurun Mojave akan digunakan untuk memantau sinyal yang dipantulkan ke asteroid saat mendekati bumi. Sinyal yang dipantulkan akan memberikan informasi mengenai bentuk asteroid dan pergerakannya di luar angkasa.

Saat melintas dekat bumi, asteroid akan memotong konstelasi Andromeda, Perseus, dan Cassiopeia di belahan langit utara. Asteroid akan terlihat seperti noktah hitam yang bergerak di antara bintang-bintang.

Sumber: AP
Penulis: Wah

❀

KOMPAS CYBER MEDIA
Selasa, 02 September 2003, 11:38 WIB

SEBUAH ASTEROID
MUNGKIN MENABRAK BUMI TAHUN 2014

LONDON, SELASA - Sebuah badan di Inggris yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi asteroid-asteroid yang membahayakan bumi, mengeluarkan peringatan tentang adanya kemungkinan tabrakan asteroid pada tahun 2014 mendatang.

Badan bernama Near Earth Object Centre tersebut memperoleh informasi dari para astronom AS. Mereka mengaku menemukan asteroid berukuran besar yang mendekati bumi dengan kecepatan tinggi. Para astronom juga menyatakan benda langit itu bisa menubruk bumi pada tanggal 21 Maret 2014.

Namun jangan panik dahulu, karena disebutkan kemungkinan tabrakan itu hanya 1 dibanding 909.000. Lebih jauh, resiko tabrakan itu sepertinya juga akan

makin kecil seiring dengan makin banyaknya data yang terkumpul.

Ancaman serius

Walau diakui kemungkinan tumbukan dengan bumi tipis, namun para astronom tetap waspada dan selalu memonitor asteroid tersebut karena ukurannya yang besar dan kecepatan lajunya yang tinggi.

Batu angkasa itu dikatakan berukuran panjang sekitar 1,07 kilometer atau hanya sepersepuluh ukuran meteor yang diyakini memusnahkan kehidupan dinosaurus 65 juta tahun lalu. Ia bergerak dengan kecepatan sekitar 32 kilometer per detik.

Menurut teori, asteroid seperti itu bisa menimbulkan bencana pada sebuah benua, ujar Christine McGourty, koresponden sains di BBC. Ia telah diberi nama 2003 QQ 47 dan para astronom akan selalu mengamatinya dengan cermat selama dua bulan ini. (BBC/wsn)

SEBUAH KOMET MUNGKIN AKAN MENABRAK BUMI

JAKARTA, JUMAT - Sebuah komet yang mengembara di angkasa telah dimasukkan dalam daftar objek dekat bumi yang berpotensi menabrak kita, demikian diungkapkan para peneliti di Laboratorium Propulsi Jet (JPL) NASA.

Catalina 2005 JQ5 - nama komet itu - adalah objek terbesar dan paling berpotensi menghancurkan dari seluruhnya 70 objek angkasa yang dilacak NASA. Meski

begitu, kemungkinan tabrakan itu sendiri sebenarnya sangat kecil.

Masuknya Komet Catalina dalam daftar menunjukkan ketidakpastian dalam pengetahuan kita mengenai manakah yang lebih membahayakan bumi kita, komet atau asteroid. Perkiraan sebelumnya tentang proporsi resiko tabrakan yang ditimbulkan komet sangat bervariasi, antara 1 persen hingga 50 persen, dimana perkiraan paling baru menunjuk pada angka terendah.

Namun komet adalah objek yang lebih besar dan lebih cepat (secara rata-rata) dibanding asteroid, sehingga - bila terjadi - tabrakan yang ditimbulkan akan sangat beresiko bagi kelangsungan hidup kita. Selain itu, tidak seperti asteroid, mereka berada pada orbit yang biasanya amat lonjong dan lebih tidak beraturan. Ini bisa membuat mereka tidak terdeteksi sampai benar-benar dekat dengan bumi.

Komet Catalina ditemukan dalam program Catalina Sky Survey, salah satu program pencarian asteroid di dekat bumi secara otomatis. Awalnya komet ini disangka sebagai sebuah asteroid ketika terlihat 6 Mei lalu. Namun ia segera diklasifikasikan sebagai komet setelah para pengamat melihat bentuk kabur yang khas, yang menunjukkan adanya pancaran es dan debu.

Ukuran Catalina diperkirakan mencapai 1 kilometer. Tetapi Steve Chesley dari JPL mengatakan ukuran ini belum pasti karena bisa dipengaruhi oleh sudut penglihatan kita dari bumi dan banyaknya pancaran debu. Bila ia memiliki cukup banyak debu yang dipancarkan sehingga kecemerlangannya tampak lebih besar, bisa jadi lebar intinya hanya beberapa ratus meter saja. Sebaliknya, jika debu itu hanya

sedikit dan inti komet gelap, maka bisa jadi ia jauh lebih besar dari apa yang terlihat, mungkin mencapai beberapa kilometer. Oleh karena itu kita ambil angka 1 kilometer, angka tengah-tengah yang cukup masuk akal, kata Chesley.

Bergerak menuju Bumi?

Perhitungan menggunakan software orbit objek yang dilakukan tanggal 26 Mei lalu, menyatakan bahwa Catalina sedang bergerak ke arah yang mungkin bisa menimbulkan tabrakan dengan bumi, walau kemungkinannya sangat kecil, yakni 1 banding 300.000. Bila arahnya tepat, ia akan menabrak bumi tanggal 11 Juni 2085. Berdasarkan ukurannya yang cukup besar, tabrakan itu akan menghasilkan tenaga sebesar 6 gigaton, atau setara dengan ledakan 6 milyar ton TNT.

Para astronom berharap perhitungan yang akan dipertajam mengenai jalur objek itu akan menghasilkan kepastian. Tentu saja diharapkan Catalina tidak akan menabrak bumi.

Meski demikian, data-data terakhir yang terkumpul justru bicara sebaliknya: jalur komet ini ternyata makin dekat dengan bumi dan seolah menjadikan bumi sebagai sasarannya. Ia diperkirakan akan menghantam bumi pada diameter 400 kilometer dari pusat bumi. Padahal diameter bumi sendiri adalah 12.700 kilometer.

Tapi jangan khawatir dahulu. Walau sudah diperhitungkan, namun ketidakpastian waktu kapan komet melintasi orbit bumi menurunkan kemungkinan tabrakan menjadi 1 banding 120 juta. Ini adalah kemungkinan yang amat tipis, meski tak bisa diabaikan.

Chesley menambahkan juga bahwa komet, tidak seperti asteroid, bisa bergerak dalam jalur yang tidak disangka-sangka karena pancaran gas yang terlihat sebagai kumpulan debu dan ekornya. Ini bisa membuat perhitungan keliru sehingga kemungkinan tabrakan yang dicatatkan menjadi makin kecil, yaitu 1 banding 10 milyar.

Satu-satunya komet yang tercatat dalam daftar JPL sebagai berpotensi menabrak bumi pernah ditemukan tahun 2003. Namun pengamatan lebih lanjut akhirnya bisa menyingkirkan kemungkinan tabrakan, dan komet itu dikeluarkan dari daftar kurang dari seminggu setelah dicatat.

Satu komet lagi, Swift-Tuttle, pernah tercatat memiliki kemungkinan tabrakan dengan bumi. Ia ditemukan kembali tahun 1992, setelah lebih dari seabad tidak terlihat. Komet ini tidak masuk catatan JPL karena waktu itu daftar JPL belum diciptakan. (*NewScientist.com/wsn*)

CATATAN KAKI

1 Raja-raja: 17:1-41 dan 18:9-12.
2 *Bihar al-Anwar*, jilid 52 hal. 214.
3 *Bihar al-Anwar*, jilid 52, hal 212.
4 Suyuthi, *ad-Dar al-Mantsur*, juz 3, hal 104, 106, cet Beirut.
5 *Shahih Muslim* juz 4, hal 1870, cet Beirut.
6 *Ibn Hamadah* 1/370.
7 *Bihar al-Anwar* 52/291.
8 *Bihar al-Anwar* 51/102
9 *Bihar al-Anwar* 89/281.
10 *Bihar al-anwar* 52/214.
11 *Bihar al-Anwar* 52/212.
12 *Ilzam an-Nasib Fi Itsbat al-Hujjah al-Ghaib*, jilid 2 hal 138.
13 *Al-Fitan* bab 71.
14 *Al-Fitan* bab 61.
15 *Al-Bihar* 220/52.
16 *Al-Bihar* 74/ 346.
17 *Al-Bihar* 37/355.
18 *Ilzam an-Nashib fi Itsbat al-Hujjah al-Ghaib*, jilid 2 hal 138.

19 *Bihar al-Anwar* 52/279.

20 *Ilzam an-Nawasib* jilid II/hal 143, *Faidh al-Qadir Sarhul Jami al Haghir al-Munaawi* jilid VI/hal 278.

21 *Al-Bihar* 52/276.

22 *Al-Bihar* 36/355.

23 *Bihar al-Anwar* 53/93.

24 *Tafsir al-Qummi* 1/158 dan *Bihar al-Anwar* 14/349.

25 *Bihar al-Anwar*, juz 3

26 *Ilzam an-Nawasib* jilid II/hal 143 dan *Faidhul al-Qadir Sarhul Jami al-Shaghir al-Munawi* jilid VI/hal 278.

27 *Al-Bihar* 73/346.

28 *Al-Bihar* 51/74.

29 *Bihar al-Anwar* 52/240.

30 *Bihar al-Anwar* 52 / 249.

31 *Bihar al-Anwar* 52/204.

32 *Al-Bihar* 52/182.

33 *Al-Bihar* 52/205.

34 *Al-Bihar* 52/186.

35 *Bihar al-Anwar*, 52/215.

36 *Aqdu ad-Durar Fi Akhbar Al-Muntadzar*, hadist no: 128.

37 *Al-Malahim wa al-Fitan*, Ibnu Thawus, bab 23, hal. 163, cetakan kedua.

38 *Bihar al-Anwar* 52/208.

39 *Makthuthah*, Ibnu Hamad hal 74 dan 84.

40 *Al-Bihar* 52/210.

41 *Al-Bihar* 52/232.

42 *Al-Bihar* 52/203.

43 *Al-Bihar* 52/253.

44 *Al-Bihar* 52/275.

45 *Al-Bihar* 52/380.

46 *Al-Irsyad,* Syekh Mufid, hal. 405 dan *al-Ghaibah,* Syekh Thusi, hal. 277.

47 *Kamal ad-Din,* Syeikh Shaduq, hal 434.

48 *Al-Bihar* 52/186.

49 *Bihar al-Anwar* bab 52 hal 191.

50 *Ghaibah al-Nu mani* hal 170 dan *Bihar al-Anwar* 52/230.

51 *Bihar al-Anwar* 52/204.

52 *Bihar al-Anwar* 52/292.

53 *Al-Biḥar* 36/355.

54 *Bihar al-Anwar* 52/233.

55 *Ghibah al-Nu mani* hal. 169 dan *Yaum al-Khalash,* hal 541.

56 *Al-Bihar* 52/203.

57 *Al-Malahim wal Fitan li Naim bin Hamad* juz 1, hal 54, bab 186.

58. *Bihar al-Anwar* 113/52.

59 *Al-Bihar* 51 / 91.

60 *Al-Bihar* 74/346.

61 *Al-Bihar* 36/355.

INDEKS

I

Y

Z